

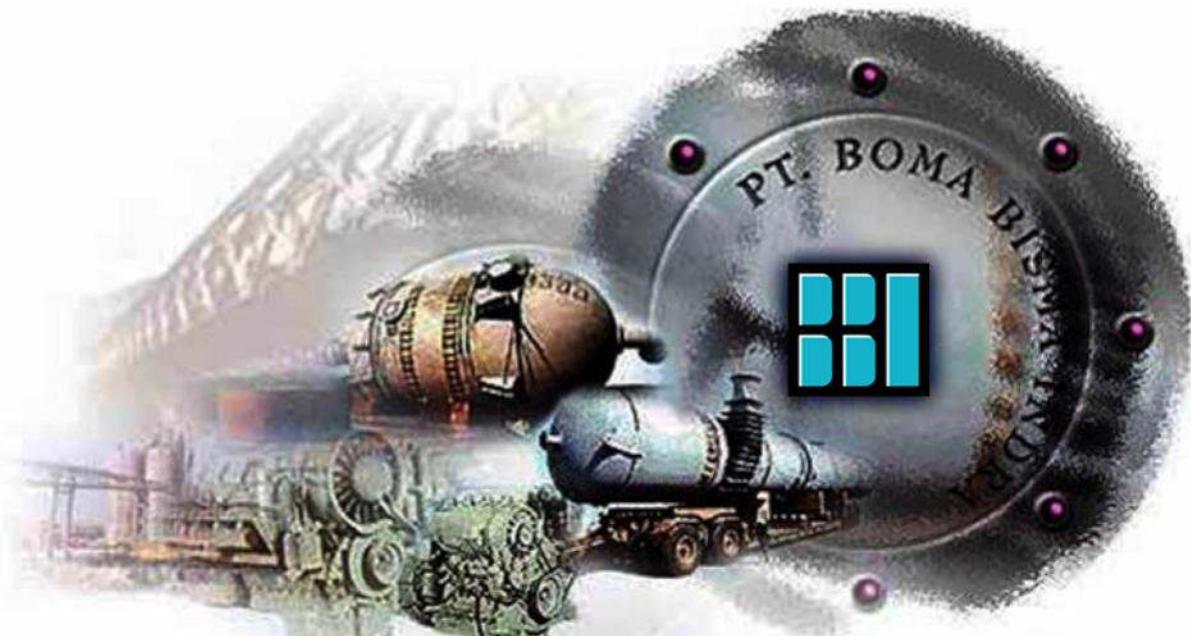
LAPORAN TAHUNAN 2018

Annual Report

PT Boma Bisma Indra (Persero)

Kemampulabaan Bisnis Perusahaan

Company's Business Profitability



Balance Business Innovation



DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT

1. RINGKASAN KINERJA	5
<i>Performance Summary</i>	<i>5</i>
2. STRATEGI BISNIS	8
<i>Business Strategy.....</i>	<i>8</i>
3. IKHTISAR KEUANGAN	9
<i>Financial Highlights</i>	<i>9</i>
4. PERISTIWA PENTING	14
<i>Significant Event.....</i>	<i>14</i>
5. PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI	17
<i>Award And Certificate.....</i>	<i>17</i>
6. LAPORAN MANAJEMEN.....	17
<i>Manajemen Report.....</i>	<i>17</i>
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	17
<i>Report Of Board Of Commissioners.....</i>	<i>17</i>
LAPORAN DIREKSI	29
<i>Report Of Board Of Directors</i>	<i>29</i>
7. PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI.....	49
<i>Statement Of Board Of Commissioners An Board Of Directors</i>	<i>49</i>
8. PROFIL PERUSAHAAN	50
<i>Company Profile</i>	<i>50</i>
IDENTITAS PERUSAHAAN	50
<i>Corporate Identity</i>	<i>50</i>
RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN	51
<i>History In Brief Of The Company.....</i>	<i>51</i>
BIDANG USAHA DAN KEGIATAN USAHA	52
<i>Business Fields And Business Activities</i>	<i>52</i>
STRUKTUR ORGANISASI	54
<i>Organizational Structure</i>	<i>54</i>
VISI DAN MISI.....	55
<i>Vision And Mission</i>	<i>55</i>
BUDAYA PERUSAHAAN	55
<i>Culture of the Company.....</i>	<i>55</i>
PROFIL DEWAN KOMISARIS	57
<i>Board Of Commissioners Profiles.....</i>	<i>57</i>



PROFIL DIREKSI	60
<i>Board Of Directors Profiles</i>	60
DEMOGRAFI KARYAWAN	64
<i>Employees Demography</i>	64
STRUKTUR PEMEGANG SAHAM	73
<i>Shareholder Structure</i>	73
ANAK PERUSAHAAN	74
<i>Subsidiary</i>	74
KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM & PENCATATAN EFEK LAINNYA	74
<i>Chronical Stock Locking And Listing Of Other Securities</i>	74
LEMBAGA PROFESI DAN PENUNJANG PERUSAHAAN	75
<i>Supporting Institutions And Professionals To The Company</i>	75
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI	76
<i>Award And Certificate</i>	76
ALAMAT KANTOR PUSAT, PERWAKIAN CABANG DAN ANAK PERUSAHAAN	77
<i>Headquarter Address, Branch Representatives And Subsidiaries</i>	77
9. PEMBAHASAN MANAJEMEN & ANALISIS	78
<i>Management's Discussion & Analysis</i>	78
TINJAUAN UMUM	78
<i>General Review</i>	78
TINJAUAN USAHA	81
<i>Business Review</i>	81
KINERJA KEUANGAN DAN AKUNTANSI	88
<i>Financial And Accounting Performance</i>	88
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL	95
<i>Capital Structure And Capital Structure Policy</i>	95
INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR	96
<i>Investment Of Capital Goods In The Last Year</i>	96
KEJADIAN YANG LUAR BIASA DALAM INFORMASI KEUANGAN	96
<i>Extraordinary Events In Financial Information</i>	96
PENCAPAIAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019	96
<i>Achievements In 2018 And Projection In 2019</i>	96
PROSPEK USAHA PERUSAHAAN	98
<i>Company Business Prospects</i>	98
ASPEK PEMASARAN ATAS PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN	101
<i>Aspect Of Marketing To Company Products And Services</i>	101



KEBIJAKAN DEVIDEN.....	102
<i>Devident Policy.....</i>	102
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM.....	103
<i>Realization Of Use Of Public Offering Funds</i>	103
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI	103
<i>Material Information On Investment Of Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Transactions Containing Conflict Of Interest And Nature Of Transactions With Affiliated Parties.....</i>	103
PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN LAPORAN KEUANGAN	103
<i>Changes To Regulation And Its Impact On Company Performance And Financial Statements.....</i>	103
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI.....	103
<i>Change Of Accounting Policies</i>	103
10. TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	104
<i>Good Corporate Governance</i>	104
KOMITMEN PENERAPAN GCG	104
<i>Commitment to GCG Implementatio.....</i>	104
DEWAN KOMISARIS.....	121
<i>Board Of Comissioners</i>	121
DIREKSI	131
<i>Board Of Directors</i>	131
HUBUNGAN AFILIASI DENGAN DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, DAN PEMEGANG SAHAM.....	141
<i>Affiliation Between The Board Of Directors And Other Members Of The Board Of Commissioners And Shareholders.....</i>	141
SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS	152
<i>Secretary Of The Board Of Commissioners</i>	152
SEKRETARIS PERUSAHAAN	155
<i>Company Secretary.....</i>	155
SISTEM PENGENDALIAN INTERN	157
<i>Internal Control System</i>	157
AUDIT INTERNAL	164
<i>Internal Audit</i>	164
PERMASALAHAN HUKUM DAN PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS	169
<i>Legal Issues And Important Events Faced By Companies, Children's Entities, Members Of The Board Of Directors And/ Or Members Of The Board Of Commissioners.....</i>	169



KEBIJAKAN GRATIFIKASI	175
<i>Gratification Policy</i>	175
PENGADAAN BARANG DAN JASA	175
<i>Procurement Of Goods And Services.....</i>	175
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	178
<i>Corporate Social Responsibility.....</i>	178
PENGELOLAAN LINGKUNGAN	181
<i>Environmental Management.....</i>	181
MANAJEMEN RISIKO	186
<i>Risk Management.....</i>	186



RINGKASAN KINERJA 2018

2018 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



LABA BERSIH NETT PROFIT

473.165 %

Laba Bersih Sebesar Rp 10.466 Juta meningkat 473.165% jika dibandingkan tahun 2017 mendapat laba bersih 1.826 Juta

Net Profit of Rp. 10.466 Million increased by 473.165% compared to 2016, earning a net profit of 1,826 Million

TOTAL ASET

TOTAL ASSETS

13.42 %

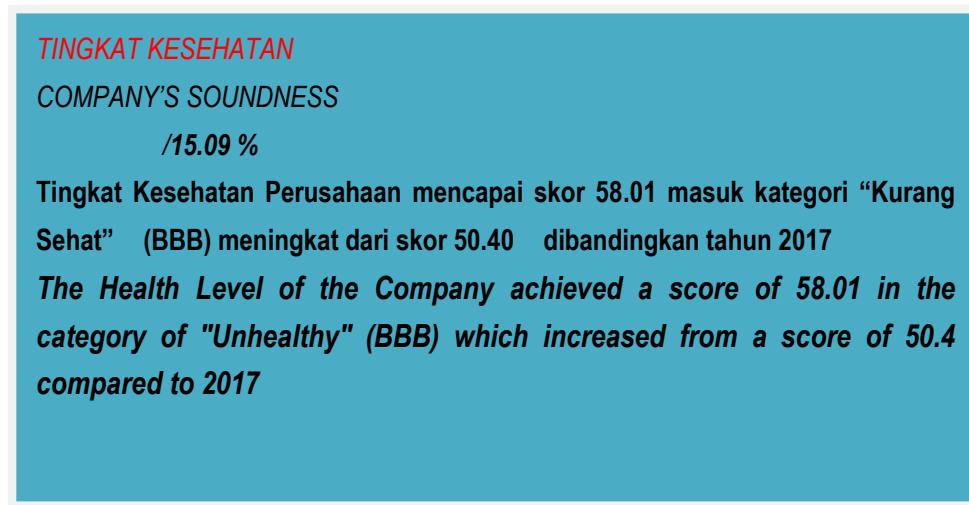
Total Aset Sebesar Rp 735,955 juta menjadi Rp 834,751 Juta meningkat 13.42 % dari tahun 2017

Total Assets of Rp 735,955 Million from Rp 834.751 million increased 13.42% from 2017



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report



STRATEGI BISNIS

BUSINESS STRATEGY

Strategi perusahaan dalam mendukung program kerja tahun 2018:

Peningkatan kerjasama NSHI (National Shipbuilding & Heavy Industry dalam mendukung kerjasama pemasaran, join production diantara anggota NSHI untuk peningkatan perolehan order dan penjualan.

Tender selektif terhadap order-order yang menjadi kompetensi perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan

Sinergi antar BUMN dan fokus terhadap sasaran order-order dana Pemerintah/PMN

Pengembangan bisnis baru untuk operasional dan maintenance dalam bidang Oil & Gas dan Energi

Pengembangan system Informasi Manajemen

Membangun kesadaran dan penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPK- Unggul) BUMN, Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Risiko di semua fungsi

Memanfaatkan fasilitas-fasilitas Eksport-Import Pemerintah sebagai upaya efisiensi biaya

Company Strategies to support the 2018 work program:

Increased cooperation of NSHI (National Shipbuilding & Heavy Industry in supporting marketing cooperation, join production among NSHI members for increasing order and sales acquisition).

Selective tendering of orders that are company competencies to increase company profits

Synergy between BUMNs and focus on the target of Government/PMN fund orders

Development of new businesses for operations and maintenance in the fields of Oil & Gas and Energy

Development of a Management Information system

Build awareness and implementation of BUMN Performance Assessment Criteria (KPK-Unggul), Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management in all functions

Utilizing Government Export-Import facilities as an effort to reduce costs



IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

(x Rp 1 Juta)
(x Rp 1 Millions)

Keterangan	2014 AUDITED	2015 AUDITED	2016 AUDITED	2017 AUDITED	2018 AUDITED	Description
Penjualan	198.046	219.181	178.571	263.485	340.979	<i>Net Sales</i>
Laba (rugi) kotor	4.650	4.216	23.384	32.299	40.761	<i>Gross Profit</i>
Laba (rugi) usaha	(16.798)	(16.879)	2.666	6.649	12.874	<i>Operating Income</i>
Laba (rugi) sebelum beban (manfaat) pajak	36.548	(27.816)	(10.218)	2.576	10.350	<i>Net Income (loss) Before Taxes</i>
Beban (manfaat) pajak	(58.760)	(79.924)	(514.261)	751.221	(115.357)	<i>Income Tax (Expenses)</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	36.605	(27.736)	(9.704)	1.826	10.466	<i>Net Income (Loss) for the Period</i>
Penghasilan kompresensif lain	-	307.669	566.039	(5.152)	(8.105)	<i>Other comprehensive income</i>
Laba (rugi) komprehensif Tahun berjalan	36.605	279.932	(9.137)	(3.326)	2.361	<i>Total comprehensive Income</i>
Laba (rugi) tahun berjalan						<i>Net income (Loss) for the Period</i>
Yang dapat di distribusikan kepada :						<i>Attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	36.605	1.117	1.438	4.585	2.494	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non pengendali	-	10.394	14.530	46.311	25.192	<i>Non-controller interest</i>
Jumlah	36.605	1.127	1.453	4.631	2.519	Total
Laba (rugi) komprehensif Tahun berjalan						<i>Total comprehensive Income</i>
Yang dapat di distribusikan kepada :						<i>Attributable to :</i>
Pemilik entitas induk	36.599	279.921	(9.152)	(3.372)	2.336	<i>Parent Entity Owner</i>
Kepentingan non pengendali	(5.609)	10.394	14.530	46.311	25.192	<i>Non-controlling interest</i>
Jumlah	36.605	279.932	(9.137)	(3.326)	2.361	Total



INFORMASI POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN (YANG DISAJIKAN DALAM JUTAAN)
 COMPANY'S FINANCIAL POSITION (IN MILLION)

(x Rp 1 Juta)
 (x Rp 1 Millions)

Keterangan	2014 AUDITED	2015 AUDITED	2016 AUDITED	2017 AUDITED	2018 AUDITED	Description
Aset Lancar	208.437	177.115	170.650	316.799	415.712	Current Assets
Properti Investasi	-	-	-	-	-	Investment Properties
Aset Tetap	58.032	326.471	371.806	376.218	374.467	Fixed Assets
Aset Lain-lain	37.434	39.665	46.838	42.571	43.722	Other Assets
JUMLAH ASET	304.324	543.845	589.818	735.955	834.751	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	317.027	312.071	325.887	345.408	394.635	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	19.339	37.041	32.534	164.164	211.372	Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	336.366	349.112	358.421	509.573	606.007	Total Liabilities
Modal Saham	295.113	295.114	295.114	340.916	340.916	Stakeholder Equity
Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	315.015	315.015	315.015	315.015	Surplus of Revaluation
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	-	(12.517)	(11.951)	(18.888)	(26.992)	Actuarial Loss of Defined Benefit Plan
Modal Lainnya	55.365	9.563	55.365	9.563	9.563	Other Equity
Saldo Laba (Rugi)	(382.480)	(412.412)	(422.130)	(420.148)	(409.706)	Profit (Loss) Balance
JUMLAH EKUITAS	(32.042)	194.732	231.396	226.381	228.743	Total Equity

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Keterangan	2014 AUDITED	2015 AUDITED	2016 AUDITED	2017 AUDITED	2018 AUDITED	Description
Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE)		-	0.56	0.81	3.9	<i>Return of equity (ROE)</i>
Imbalan Investasi (ROI)	17.21	(3.00)	0.43	1.06	4.9	<i>Return of Invesment (ROI)</i>
Rasio Kas (Cash Ratio)	19.62	3.26	1.69	7.18	3.2	<i>Cash Ratio</i>
Rasio Lancar (Current Ratio)	65.75	56.75	52.36	76.66	105.3	<i>Current Ratio</i>
Collection Periods	138.87	210.78	286.73	89.33	134	<i>Collection Periods</i>
Perputaran Persediaan	51.32	19.00	13.44	38.96	34	<i>Inventory Turnover</i>
Perputaran Total Aset	102.46	39.74	31.48	37.33	40.8	<i>Total Assets Turnover</i>
Ratio Modal Sendiri terhadap Total Aktiva	(10.53)	35.81	39.23	30.76		<i>Total Equity to Total Assets</i>
Rasio Hutang Terhadap Aset (DAR)	110.53	64.19	60.77	69.24		<i>Debt to Total Asset Ratio (DAR)</i>
Rasio Hutang Terhadap Modal (DER)	(1,049.77)	179.28	154.90	225.10	73:27	<i>Dept to Total Equity Ratio</i>

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

GRAPHIC OF FINANCIAL DATA HIGHLIGHTS

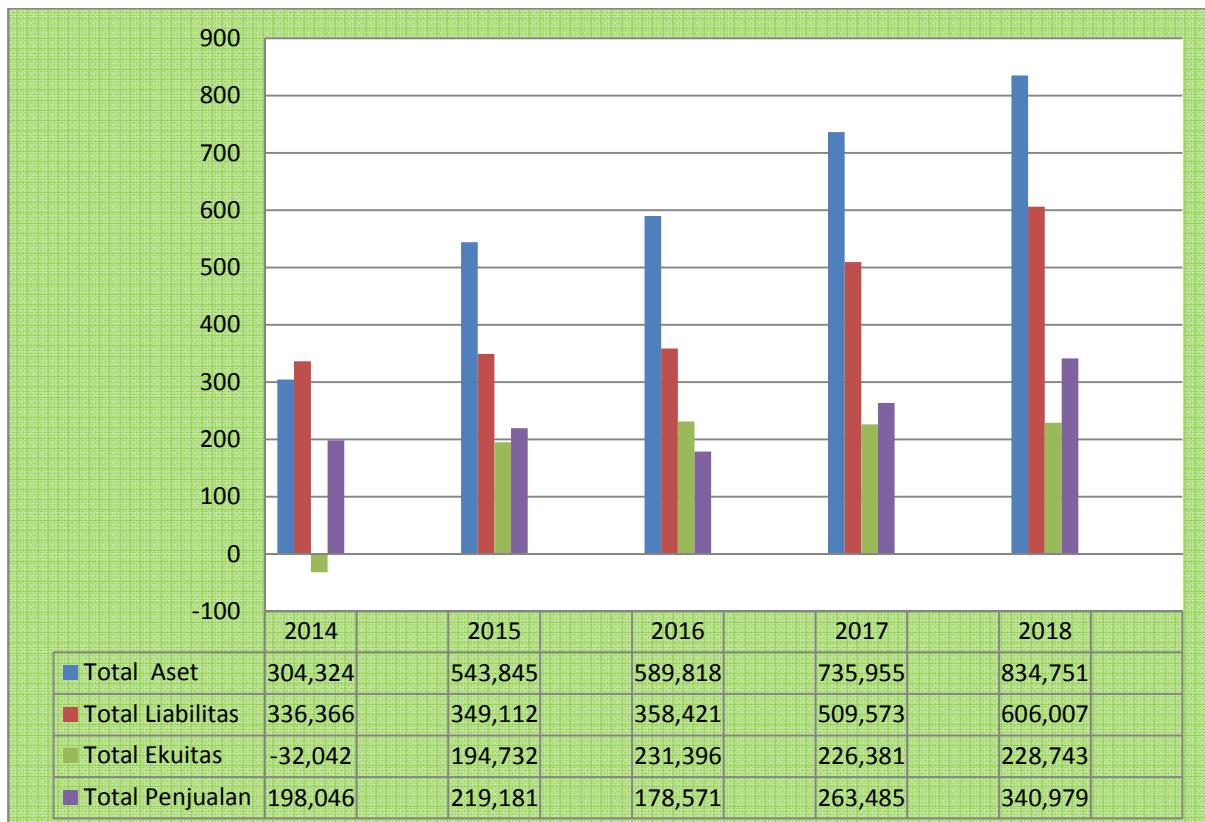
Jumlah Aset	(x Rp 1 Juta) (x Rp 1 Million)					Assets
	2014	2015	2016	2017	2018	
Total Aset	304.324	543.845	589.818	735.955	834.751	Total Assets

Jumlah Liabilitas	(x Rp 1 Juta) (x Rp 1 Million)					Liabilities
	2014	2015	2016	2017	2018	
Total Liabilitas	336.366	349.112	358.421	509.573	606.007	Total Liabilities

Jumlah Ekuitas	(x Rp 1 Juta) (x Rp 1 Million)					Equity
	2014	2015	2016	2017	2018	
Total Ekuitas	(32.042)	194.732	231.396	226.381	228.743	Total Equities



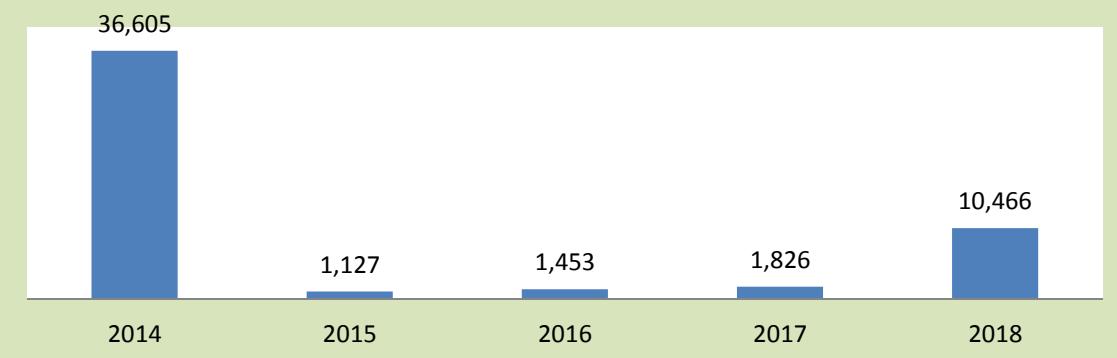
Jumlah Penjualan	(x Rp 1 Juta) (x Rp 1 Million)					Sales
	2014	2015	2016	2017	2018	
Total Penjualan	198.046	219.181	178.571	263.485	340.979	Total Sales



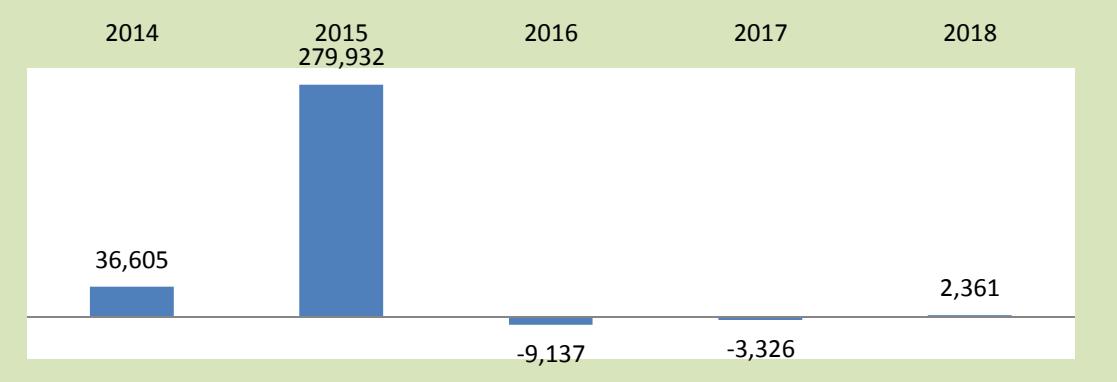
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(x Rp 1 Juta) (x Rp 1 Million)					Current Year Profit (Loss)
	2014	2015	2016	2017	2018	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	36.605	1.127	1.453	1.826	10.466	Net Income (Loss) For the Period

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(x Rp 1 Juta) (x Rp 1 Million)					Current Year Comprehensive Profit (Loss)
	2014	2015	2016	2017	2018	
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	36.605	279.932	(9.137)	(3.326)	2.361	Total Comprehensive Income

Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Net Income (Loss) For the Period



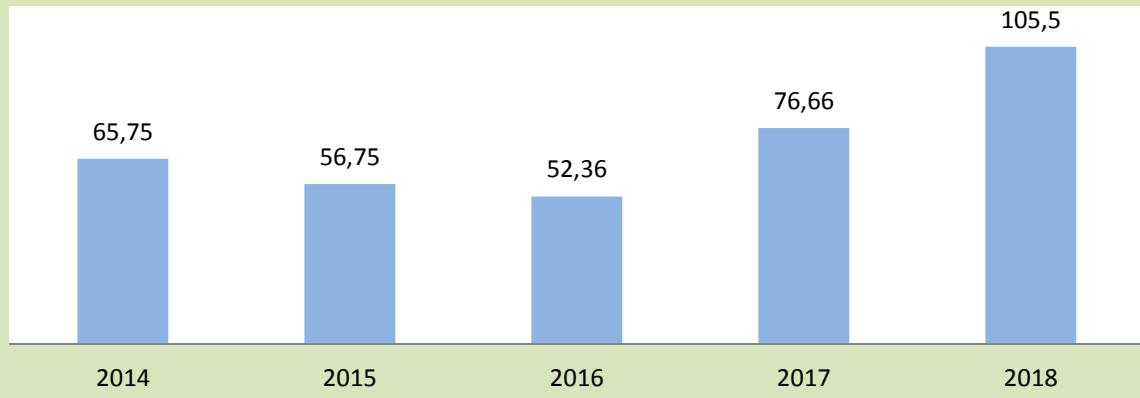
Laba (rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Income



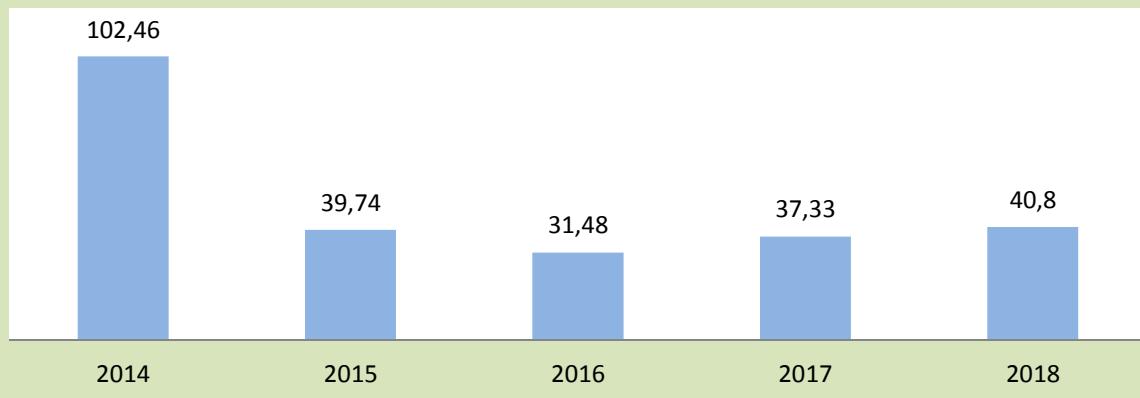
Rasio Keuangan						<i>Financial Ratio</i>
	2014	2015	2016	2017	2018	
Rasio Lancar (Current Ratio)	65.75	56.75	52.36	76.66	105.5	<i>Current Ratio</i>

Rasio Keuangan						<i>Financial Ratio</i>
	2014	2015	2016	2017	2018	
Perputaran Total Aset	102.46	39.74	31.48	37.33	40.8	<i>Total Assets Turnover</i>

Rasio Lancar | Current Ratio



Perputaran Total Aset | Total Asset Turnover



PERISTIWA PENTING

Significant Event

JANUARI
JANUARY



Awal tahun 2018 PT Boma Bisma Indra (Persero) menyelenggarakan kegiatan sarasehan antara Direksi dan Karyawan dengan Tema " Kami siap menghasilkan Laba 2018"

In the beginning of 2018 PT Boma Bisma Indra (Persero) organizes a gathering of activities among Directors and Employees with the theme "We are ready to produce 2018 Profit"

PEBRUARI
FEBRUARY



Pelantikan Pejabat Eselon I PT Boma Bisma Indra (Persero)
Inauguration of 1st Echelon Officials PT Boma Bisma Indra (Persero)



Audit GCG tahun 2017 oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)
2017 GCG Audit by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)



Penandatanganan MoU Badan Pengembangan Wilayah Suramadu (BPWS) dengan PT Boma Bisma Indra (Persero) untuk pengembangan, pembangunan dan pengelolaan Kawasan Khusus Madura (KKM) dan Kawasan Kaki Jembatan Suramadu Sisi Madura (KKJSM)
MoU signing between Suramadu Regional Development Agency (BPWS) with PT Boma Bisma Indra (Persero) for the development, construction and management of the Madura Special Zone (KKM) and Madura Side of Under Suramadu Bridge Area (KKJSM)



Perkenalan Dewan Komisaris dengan Direksi beserta jajaran Pejabat Eselon I PT Boma Bisma Indra (Persero)
Introduction of the Board of Commissioners and the Board of Directors along with the ranks of 1st Echelon Official PT Boma Bisma Indra (Persero)

APRIL
APRIL



Training PowerSelling Program di Hotel Pesonna Surabaya bersama Human Talent Development
PowerSelling Training Program at Pesonna Hotel Surabaya with Human Talent Development

MEI
MAY



Opening Meeting Asesmen KPKU BUMN 2018

Opening Meeting of the 2018 BUMN KPKU Assessment



Workshop Trade Finance PT Boma Bisma Indra (Persero) dengan Bank Negara Indonesia di Hotel Pesonna Surabaya
Trade Finance Workshop PT Boma Bisma Indra (Persero) with Bank Negara Indonesia at Pesonna Hotel Surabaya

AGUSTUS
AUGUST



Penandatanganan Letter of Intent "Indonesian Engine Manufacturing Project" antara BBI dengan Doosan Infracore, Korea, di Surabaya.

Signing of Letter of Intent "Indonesian Engine Manufacturing Project" between BBI and Doosan Infracore, Korea, in Surabaya.

SEPTEMBER
SEPTEMBER



BBI mengikuti Pameran IBD EXPO 2018 tanggal 3-6 Oktober 2018 di Grand City Surabaya.

BBI is participating in the IBD EXPO 2018 Exhibition on 3-6 October 2018 at Grand City Surabaya.



Kegiatan untuk memperingati HUT RI ke 73 dan HUT PT BBI ke 47.

**NOPEMBER
NOPEMBER**



Workshop ISO Awareness bersama Proxsis.

ISO Awareness Workshop with Proxsis.

**DESEMBER
DECEMBER**



Proses pengiriman Condenser PLTU Muara Karang 1x500MW dari workshop BBI menuju pelabuhan Pasuruan.

The transporting process of 1x500MW PLTU Muara Karang Condenser from the BBI workshop to the port of Pasuruan.



■■■ PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

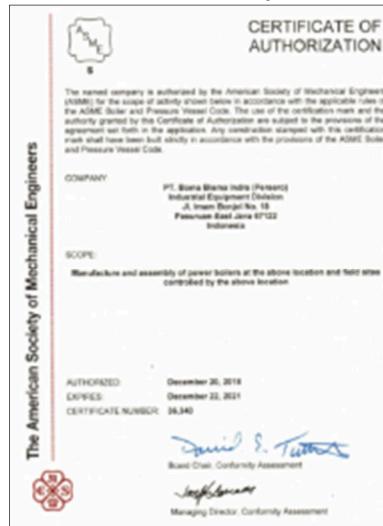
Award And Management

ASME R Stamp



ASME U2 Stamp

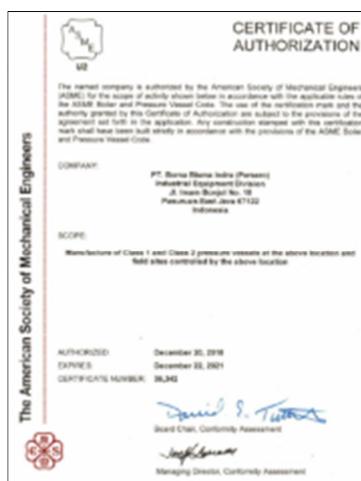
ASME S Stamp



ASME U Stamp



Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup



LAPORAN MANAJEMEN

Managements Report

Laporan Dewan Komisaris *Board of Commissioners' Report*



ARMAN HAKIM NASUTION
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Dewan Komisaris mengucapkan selamat kepada Direksi atas pencapaian kinerja Perusahaan Tahun 2018 yang telah berhasil membukti laba bersih Rp. 10.466 Juta dibandingkan tahun 2017 Rp 1.826 Juta

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga kita senantiasa diberikan kesehatan dan kelancaran dalam beraktivitas. Seiring dengan berakhirknya tahun buku 2018, izinkan kami menyampaikan laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan dari kinerja PT Boma Bisma Indra (Persero) untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai melekat pada Dewan Komisaris ini adalah untuk mendukung kinerja Perseroan agar mampu memenuhi target serta visi dan misi yang telah ditetapkan. Namun

The Board of Commissioners congratulates the Board of Directors on the achievement of the Company's performance in 2018 which has succeeded in obtaining a net profit of Rp. 2,050 Million compared to 2017 Rp1.826 Million

Supporting Shareholders and Stakeholders,

We convey our best wishes, hopefully we will always be given health and fluency in our activities. For the 2018 financial year, let us accept the Board of Commissioners' report on the financial statements of PT Boma Bisma Indra (Persero) for the financial year ending December 31, 2018.

Related to contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners supervise management policies, the way attached to this Board of Commissioners to support the company so that it can meet the set targets and missions. Nevertheless, it remains in the regulation of good corporate governance.

demikian, tetap dalam koridor tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk kinerja usaha Perseroan di Tahun 2018, Dewan Komisaris melihat bahwa proses bisnis Perseroan menghadapi tantangan yang besar dimana kondisi perekonomian global masih dihadapkan pada ketidakpastian dan pertumbuhan yang terbatas. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi ekspor dan impor Indonesia serta perkembangan dunia usaha.

Meskipun begitu, perekonomian Indonesia di tahun 2018 masih dapat tumbuh 5,4%, Hal ini karena ditopang oleh permintaan domestik terutama dalam bentuk investasi selain itu juga karena konsistensi dan kemampuan Pemerintah dalam memacu investasi dan infrastruktur untuk pertumbuhan dan pemerataan.

Perseroan turut serta dalam pelaksanaan pemerataan pembangunan Indonesia Dengan tetap berpedoman pada tata kelola perusahaan yang baik. Meskipun kondisi ekonomi cenderung kurang kondusif, Perseroan mampu mempertahankan kinerjanya dengan baik di tahun 2018, serta berhasil mengatasi berbagai tantangan secara cepat dan tepat.

KINERJA DIREKSI DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Salah satu indikator penilaian kinerja terhadap Direksi, di antaranya dapat dilihat pada kinerja keuangan Perseroan. Lebih penting dari itu, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan juga harus memberikan nilai bagi perekonomian negara dari berbagai kegiatan bisnisnya. Dengan demikian, indikator penilaian yang digunakan oleh Dewan Komisaris adalah mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2018 yang telah ditetapkan serta peran penting Perseroan sebagai katalis pembangunan. Kedua peran ini secara umum telah dijalankan dengan baik oleh Direksi. Capaian terhadap Order Terkontrak Tahun 2018:

Mendukung Proyek pemerintah sebesar Rp 358.062 miliar atau 84.41% dari total Order Terkontrak tahun 2018.

Sinergi BUMN sebesar Rp 221.824 miliar atau

In 2018, the Board of Commissioners looks at the business processes of companies that face global challenges that are being faced with a limited level of growth and growth. This condition greatly affects Indonesia's exports and imports as well as the development of the business world.

Even so, Indonesia's economy in 2018 can still grow by 5.4%, this is because it is supported by domestic demand for investment as well as the consistency and capability of the Government in spurring investment and infrastructure for growth and equity.

The company participates in the implementation of Indonesia's development equality by continuing to be guided by good corporate governance. Even though the economic conditions were not conducive, the Company was able to maintain its performance well in 2018, and managed to overcome various challenges quickly and precisely.

PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS AND STRATEGIC IMPLEMENTATION

One indicator of performance appraisal of the Board of Directors, among others, can be seen in the Company's financial performance. More important than that, the Board of Commissioners views that the Company must also provide value to the country's economy from various business activities. Thus, the assessment indicators used by the Board of Commissioners are referring to the established 2018 Work Plan and Budget and the important role of the Company as a catalyst for development. These two roles in general have been well implemented by the Directors. Achievement of Contract Orders in 2018:

- a. *Supporting government projects in the amount of Rp. 358,062 billion or 84.41% of total contracted orders in 2018.*
- b. *BUMN Synergy of IDR 221,824 billion or 52.29%*



52.29% dari total Order Terkontrak Tahun 2018
Order Terkontrak untuk Export sebesar Rp 13,384
miliar

Meskipun pencapaian indikator keuangan berada di atas target, namun jika dibandingkan dengan RKAP masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Namun demikian hal ini tetap menjadi suatu prestasi yang membanggakan karena pada tahun 2018 manajemen berhasil meningkatkan laba bersih dari Rp. 1,826 juta menjadi 10,466 juta. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari manajemen untuk selalu mencapai kinerja yang baik.

Kinerja Keuangan

Dari sisi indikator keuangan, perolehan laba bersih mencapai 333 % di atas target yang telah ditetapkan. Bahkan jika dibandingkan dengan tahun 2017, telah mengalami peningkatan sebesar 573%, dari Rp.1.826 juta menjadi Rp 10.466 juta. Sementara, total aset Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp 834.751 juta atau terjadi peningkatan 14.26% dari target RKAP sebesar Rp. 730.512. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp 735.955 juta, mengalami kenaikan sebesar 13.42%.

EBITDA positif sebesar Rp. 20.427 juta terjadi perbaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp. 14.706 juta.

Pencapaian di sisi keuangan mengindikasikan bahwa strategi bisnis yang dilakukan oleh Direksi sudah cukup tepat, termasuk dalam hal pelaksanaan tata kelola pembiayaan juga dilakukan dengan baik.

Kedua peran ini secara umum telah dijalankan dengan baik oleh Direksi. Capaian terhadap Order Terkontrak Tahun 2018:

Mendukung Proyek pemerintah sebesar Rp 358.062 miliar atau 84.41% dari total Order Terkontrak tahun 2018.

Sinergi BUMN sebesar Rp 221.824 miliar atau 52.29% dari total Order Terkontrak Tahun 2018
Order Terkontrak untuk Export sebesar Rp 13,384
miliar

of the total Contracted Orders in 2018
c. Contract Orders for Export amounted to Rp. 13,384 billion

Although the achievement of financial indicators is above the target, when compared to the RKAP it still does not meet the set targets. However, this remains a proud achievement because in 2018 management managed to increase net income from Rp. 1,826 million to 10.466 million. This shows a strong commitment from management to always achieve good performance.

Company's Financial Performance

In terms of financial indicators, net income was 333% above the target set. Even if compared to 2017, it has increased by 573%, from Rp1,826 million to Rp. 10,466 million. Meanwhile, the total assets of the Company in 2018 reached Rp 834,751 million or an increase of 14.26% from the RKAP target of Rp. 730,512. When compared to 2017 which amounted to Rp 735,955 million, it increased by 13.42%.

Positive EBITDA of Rp. 20,427 million had a significant improvement compared to the same period in 2017 of Rp. 14.706 million.

The achievement on the financial side indicates that the business strategy carried out by the Board of Directors is quite appropriate, including in terms of the implementation of financing governance as well.

These two roles in general have been well implemented by the Directors. Achievement of Contract Orders in 2018:

- a. Supporting government projects in the amount of Rp. 358,062 billion or 84.41% of total contracted orders in 2018.*
- b. BUMN Synergy of IDR 221,824 billion or 52.29% of the total Contracted Orders in 2018*
- c. Contract Orders for Export amounted to Rp. 13,384 billion*



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

Meskipun pencapaian indikator keuangan berada di atas target, namun jika dibandingkan dengan RKAP masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Namun demikian hal ini tetap menjadi suatu prestasi yang membanggakan karena pada tahun 2018 manajemen berhasil meningkatkan laba bersih dari Rp. 1,826 juta menjadi 10,466 juta. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari manajemen untuk selalu mencapai kinerja yang baik.

Kinerja Keuangan

Dari sisi indikator keuangan, perolehan laba bersih mencapai 333 % di atas target yang telah ditetapkan. Bahkan jika dibandingkan dengan tahun 2017, telah mengalami peningkatan sebesar 573%, dari Rp1.826 juta menjadi Rp 10.466 juta. Sementara, total aset Perseroan pada tahun 2018 mencapai Rp 834.751 juta atau terjadi peningkatan 14.26% dari target RKAP sebesar Rp. 730.512. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp 735.955 juta, mengalami kenaikan sebesar 13.42%.

EBITDA positif sebesar Rp. 20.427 juta terjadi perbaikan yang signifikan jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp. 14.706 juta.

Pencapaian di sisi keuangan mengindikasikan bahwa strategi bisnis yang dilakukan oleh Direksi sudah cukup tepat, termasuk dalam hal pelaksanaan tata kelola pembiayaan juga dilakukan dengan baik, Meskipun tidak semua tercapai sesuai dengan target RKAP namun dewan komisaris tetap memandang bahwa kinerja Direksi patut mendapatkan apresiasi.

Kinerja Operasional

Kinerja Perusahaan tahun 2018 mencapai realisasi penjualan sebesar Rp 340.970 juta atau 88,57% dari target RKAP sebesar Rp 385.000 juta atau mengalami kenaikan sebesar 129,41% dibanding dengan penjualan tahun 2017 sebesar Rp. 263.485 juta. Dengan membaiknya operasionalisasi pembiayaan usaha maka PT BBI telah dapat menekan harga pokok penjualan dan dapat diperoleh laba usaha pada tahun 2018

Although the achievement of financial indicators is above the target, when compared to the RKAP it still does not meet the set targets. However, this remains a proud achievement because in 2018 management managed to increase net income from Rp. 1,826 million to 10.466 million. This shows a strong commitment from management to always achieve good performance.

Financial Performance of the Company

In terms of financial indicators, net income was 333% above the target set. Even if compared to 2017, it has increased by 573%, from Rp1,826 million to Rp. 10,466 million. Meanwhile, the total assets of the Company in 2018 reached Rp 834,751 million or an increase of 14.26% from the RKAP target of Rp. 730,512. When compared to 2017 which amounted to Rp 735,955 million, it increased by 13.42%.

Positive EBITDA of Rp. 20,427 million had a significant improvement compared to the same period in 2017 of Rp. 14.706 million.

The achievement on the financial side indicates that the business strategy carried out by the Board of Directors is quite appropriate, including in terms of the implementation of financing governance as well. Although not all are achieved in accordance with the RKAP target, the board of commissioners still views that the performance of the Board of Directors deserves appreciation.

Operational Performance

The Company's performance in 2018 achieved sales realization of Rp 340,970 million or 88.57% of the RKAP target of Rp 385,000 million or an increase of 129.41% compared to 2017 sales of Rp. 263,485 million. With the improvement in the operationalization of business financing, PT BBI has been able to reduce the cost of goods sold and obtain operating income in 2018 of Rp. 12,874 million and net income of Rp. 10,466 million. This

sebesar Rp 12.874 juta dan laba bersih sebesar Rp 10.466 juta., realisasi ini membaik jika dibandingkan dengan tahun 2017 laba usaha sebesar Rp. 6.650 juta. Dan laba bersih Rp. 1.826 juta

Terjadi peningkatan order masuk yang diperoleh tahun 2018 sebesar Rp 424.184 juta atau meningkat 39,17 % jika dibandingkan dengan order masuk tahun 2017 sebesar Rp 304.806 juta.

Namun mengingat masih lemahnya kemampuan dalam sistem Manajemen Proyek utamanya dalam pengendalian jadwal pelaksanaan proyek dan Biaya Proyek sehingga berpengaruh terhadap Biaya Produksi, serta masih tingginya beban Administrasi dan Umum. kami meminta Direksi agar melakukan perbaikan manajemen proyek sehingga dapat menekan biaya

Dalam rangka mendukung peningkatan akses pembiayaan untuk infrastruktur kami melihat PT BBI telah menjalin kerjasama dan Aliansi Strategis dengan BUMNIS dalam bidang Pemasaran Permodalan, Permesinan dan Sumber Daya Manusia serta kerjasama Sinergi BUMN untuk mendukung proyek-proyek BUMN. Tidak hanya itu PT BBI telah menjalin kerjasama dengan mitra usaha lainnya untuk mendukung proyek-proyek yang sedang berjalan maupun yang akan diraih. Atas pencapaian operasionalnya, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah melaksanakan strategi secara tepat.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dewan Komisaris memandang Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penting dalam menjaga kesinambungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, kebijakan Manajemen yang menempatkan pengelolaan SDM sebagai bagian penting dari strategi bisnis Perseroan secara menyeluruh, dinilai mampu memberikan dukungan yang maksimal terhadap upaya pencapaian target yang telah ditetapkan Perseroan.

Manajemen Perseroan menetapkan kebijakan

realization is improved compared to 2017 operating income of Rp. 6,650 million. And net income of Rp. 1,826 million

An increase in entry orders obtained in 2018 amounted to Rp. 424,184 million or an increase of 39.17% compared to incoming orders in 2017 of Rp. 304,806 million.

However, considering the still weak capability in the Project Management system, it is mainly in controlling the project implementation schedule and Project Costs so that it affects the Production Costs, as well as the still high administrative and general expenses. We ask the Directors to improve project management so that they can reduce costs

In order to support increased access to finance for infrastructure, we see PT BBI has established partnerships and Strategic Alliances with BUMNIS in the fields of Capital Marketing, Machinery and Human Resources and cooperation in BUMN Synergy to support BUMN projects. Not only that, PT BBI has cooperated with other business partners to support ongoing and future projects. For its operational achievements, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has implemented the strategy appropriately.

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

The Board of Commissioners views Human Resources (HR) as an important factor in maintaining the Company's business continuity. Therefore, Management's policy of placing HR management as an important part of the Company's business strategy as a whole, is considered capable of providing maximum support for efforts to achieve the targets set by the Company.



pengelolaan SDM berbasis kompetensi. Model tersebut merupakan kombinasi antara keterampilan, pengetahuan, sikap dan perilaku yang dimiliki setiap karyawan untuk dapat melaksanakan tugas dan peran pada posisi yang diduduki secara produktif dan profesional.

Selain itu, pada tahun 2018 Manajemen Perseroan senantiasa mendorong upaya untuk meningkatkan kapasitas SDM melalui program pelatihan yang diadakan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan tidak hanya itu manajemen telah melakukan restrukturisasi organisasi dalam rangka mendorong kinerja manajemen dengan melakukan perubahan/rotasi pejabat level 1 yang diharapkan akan mampu beradaptasi untuk memenuhi tantangan kedepan.

FREKUENSI DAN MEKANISME PENGAWASAN

Sesuai dengan tugas utamanya, Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi atas jalannya kegiatan usaha Perseroan. Untuk menyampaikan hasil pengawasan dan pemberian nasihat tersebut, ada beberapa mekanisme yang diterapkan oleh Dewan Komisaris, di antaranya. melalui rapat rutin antara Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, pengawasan juga dilakukan Dewan Komisaris melalui komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Pengawasan dan nasihat yang diberikan kepada Direksi umumnya terkait pengelolaan Perseroan baik dalam rangka penerapan strategi usaha, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, maupun strategi usaha Perseroan di masa mendatang. Dewan Komisaris senantiasa menempatkan posisinya sebagai fungsi pengawasan dan pola hubungannya bersifat konsultatif.

Sepanjang tahun 2016, penyampaian hasil pengawasan dan nasihat oleh Dewan Komisaris kepada Direksi telah dilakukan sebanyak 12 kali yang dituangkan melalui rapat rutin gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun bentuk pengawasan dan pengarahan yang telah dilakukan diantaranya adalah :

Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan

The Company's management establishes competency-based HR management policies. The model is a combination of skills, knowledge, attitudes and behaviors that each employee has to be able to carry out tasks and roles in occupied positions productively and professionally.

In addition, in 2018 the Company's Management always encourages efforts to increase human resource capacity through training programs held in accordance with the Company's business needs and not only that management has restructured the organization in order to boost management performance by making changes/rotations of level 1 officials who are expected to able to adapt to meet future challenges.

FREQUENCY AND SUPERVISION MECHANISM

In accordance with its main task, the Board of Commissioners oversees and provides advice to the Board of Directors on the running of the Company's business activities. To convey the results of the supervision and provision of advice, there are several mechanisms implemented by the Board of Commissioners, among them. through regular meetings between the Board of Commissioners and Directors. In addition, supervision is also carried out by the Board of Commissioners through committees under the Board of Commissioners.

The supervision and advice given to the Board of Directors is generally related to the management of the Company both in the context of implementing business strategies, implementing good corporate governance, and the Company's business strategy in the future. The Board of Commissioners always places its position as a supervisory function and its relationship pattern is consultative.

Throughout 2016, the submission of the results of supervision and advice by the Board of Commissioners to the Board of Directors has been conducted 12 times as outlined through a joint routine meeting of the Board of Commissioners and Directors.

The forms of supervision and direction that have

telah melakukan review/analisis kinerja perusahaan yang selanjutnya dibahas dalam rapat gabungan. Pada kesempatan itu pula Dewan Komisaris memberikan saran perbaikan yang selanjutnya segera dapat ditindaklanjuti oleh manajemen perusahaan.

Dalam rangka mengetahui atas aktivitas manajemen utamanya terhadap kegiatan produksi, Dewan Komisaris juga telah melakukan kunjungan ke pabrik untuk mengetahui dan mendapatkan masukan terhadap hal-hal yang menjadi kendala dan dapat berpotensi/mempengaruhi kinerja perusahaan yang selanjutnya kemudian dibahas dalam dalam rapat dengan Direksi untuk melakukan langkah perbaikan.

Membahas temuan hasil audit dan selanjutnya meminta kepada Direksi untuk dapat menindaklanjuti temuan dimaksud.

PENILAIAN ATAS PROSPEK USAHA

Kebijakan yang diambil manajemen dengan berpijak pada rencana Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2018 dengan tema "Memacu Investasi dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan" merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) 2015-2019, dalam pandangan Dewan Komisaris sangat tepat. Keputusan tersebut sangat realistik, mengingat Perseroan didirikan tidak hanya untuk mencari laba, melainkan sebagai katalis pembangunan di Indonesia, khususnya di bidang infrastruktur.

Namun demikian, Dewan Komisaris juga perlu mengingatkan bahwa kondisi perekonomian pada tahun 2018 akan dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global yang masih dihadapkan pada ketidakpastian dan pertumbuhan yang terbatas namun meskipun demikian Ekonomi Indonesia diperkirakan membaik jadi 5,4%. Oleh karena itu, tantangan yang dihadapi oleh Perseroan ke depan semakin besar di tengah meningkatnya harapan Pemegang Saham agar Perseroan menjadi institusi yang kredibel dan dapat dibanggakan.

Tiga prioritas nasional yang menjadi arah pengembangan perseroan untuk tahun 2018 dan

been carried out include:

- a. The Board of Commissioners periodically reviews the company performance every month, which is then discussed at the joint meeting. On that occasion the Board of Commissioners also provided suggestions for improvements which were immediately followed up by the company's management.
- b. In order to know the management activities primarily towards production activities, the Board of Commissioners has also visited factories to find out and get input on matters that are constraints and can potentially / affect the performance of companies which are then discussed in meetings with the Directors to take steps repair.
- c. Discuss the findings of the audit results and then ask the Directors to be able to follow up on the findings

ASSESSMENT OF BUSINESS PROSPECTS

The policy taken by management based on the 2018 Government Work Plan (RKP) plan with the theme "Spurring Investment and Infrastructure for Needing and Setting Up" is the year that discusses the 2015-2019 National Long Term Development Plan (RPJMN), in accordance with the Board of Commissioners. This decision is very realistic, considered. Not only for profit seeking, but also for development catalysts in Indonesia, specifically in infrastructure.

However, the Board of Commissioners also needs to discuss growth policies in 2018 which will discuss global economic developments which are still faced with policy and limited growth, however, the Indonesian economy is estimated to increase by 5.4%. Therefore, the challenges issued by the Company in the future are even greater amid the expectations of shareholders so that the Company becomes a creditor that can be proud of.

The three national priorities that are the direction of the company's development for 2018 and subsequent years are as follows:

1. Building Infrastructure, connectivity and maritime, focusing on connectivity and



tahun-tahun selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Membangun Infrastruktur, konektivitas dan kemaritiman, dengan fokus pada konektivitas dan integrasi mode untuk pengembangan wilayah, serta pengembangan transportasi perkotaan.
2. Ketahanan energi, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan energi, bauran energi (energi baru dan terbarukan)
3. Ketahanan pangan, dengan fokus pada produksi pangan (terutama dalam negeri) serta waduk dan jaringan irigasi.

Tantangan yang dihadapi di antaranya adalah peningkatan kapasitas Perseroan, sehingga proses pemberian pembiayaan harus dilakukan dengan lebih hati-hati.

Peluang dan Penerimaan pasar terhadap PT Boma Bisma Indra (Persero) masih cukup baik, ditunjukkan dari kekuatan-kekuatan bisnis perusahaan yang dimiliki untuk menghadapi persaingan bisnis diantaranya:

- a. Perusahaan berkualifikasi dan bersertifikasi manajemen mutu yang bertaraf international (ASME STAMP, ISO 9001 dan OHSAS 18001) dan proses sertifikasi manajemen lingkungan ISO 14001.
- b. Peningkatan score mutu dan pelaksanaan HSE berupa sertifikat CSMS (Pertamina), CHEMS (Exxon) dan OIMS (Chevron) yang memungkinkan perusahaan berpartisipasi pada tender tender Migas dengan kategori kemampuan Besar dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mendukung proyek Migas dan terdaftar dalam AML (Approve Manufacture List) beberapa peralatan besar.
- c. Berhasil melakukan terobosan memproduksi boiler dengan lisensi sendiri dan diberi nama De Boiler Bromo Indonesia.
- d. Kemampuan rancang bangun perusahaan yang cukup handal dalam pembangunan infrastruktur, manufaktur dan penanganan proyek.
- e. Keahlian khusus SDM sebagai hasil akumulasi kompetensi perusahaan dibidang pembangunan infrastruktur, manufaktur maupun penanganan proyek.

integration modes for regional development, as well as the development of urban transportation.

2. Energy security, with a focus on meeting energy needs, mixed energy (new and renewable energy)
3. Food security, with a focus on food production (especially domestic) and reservoirs and irrigation networks.

The challenges faced include increasing the Company's capacity, so that the process of providing funding must be carried out more carefully.

Opportunities and market acceptance of PT Boma Bisma Indra (Persero) is still quite good, indicated by the strengths of the company's business owned to face business competition including:

- a. Qualified and internationally certified quality management companies (ASME STAMP, ISO 9001 and OHSAS 18001) and ISO 14001 environmental management certification processes.
- b. Improved quality score and HSE implementation in the form of CSMS (Pertamina), CHEMS (Exxon) and OIMS (Chevron) certificates that enable companies to participate in Oil and Gas tender tenders with Large capability categories and increase the company's ability to support Oil and Gas projects and be registered in AML (Approve Manufacture List) some large equipment.
- c. Successfully made a breakthrough in producing a boiler with its own license and was named De Bromo Indonesia Boiler.
- d. The design capability of the company is quite reliable in the construction of infrastructure, manufacturing and handling projects.
- e. Special HR expertise as a result of the accumulation of company competencies in the field of infrastructure development, manufacturing and handling projects.
- f. It is already known to buyers and suppliers at home and abroad that are useful in supporting the product supply chain.



- f. Sudah dikenal pemesan dan pemasok dalam dan luar negeri yang bermanfaat dalam mendukung supply chain produk.

Namun dewan komisaris meminta kepada jajaran Direksi untuk dapat bekerja lebih agresif, meningkatkan kreatifitas marketing, mengupayakan inovasi dan menggunakan jaringan Sinergi BUMN, untuk dapat meningkatkan penjualan sesuai RKAP yang telah ditetapkan, meningkatkan utilisasi unit yang produktivitasnya rendah serta mengupayakan untuk mendapatkan revenue dari order yang memberikan margin tinggi.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan Perseroan telah dilakukan dengan sebaik-baiknya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Hal itu dapat dilihat dari tingkat kepatuhan manajemen yang baik terhadap segala ketentuan yang ada.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik akan memberikan manfaat yang besar bagi Perseroan, terutama dalam rangka menjaga bisnis Perseroan yang berkesinambungan. Disamping itu, penerapan prinsip-prinsip GCG juga mampu meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham.

Perseroan tidak hanya dikelola dengan mematuhi regulasi yang ada, tetapi juga mengacu pada praktik bisnis terbaik. Dengan demikian, Perseroan memiliki landasan yang kokoh untuk menciptakan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Dalam rangka mewujudkan keterbukaan informasi publik Dewan Komisaris meminta kepada Direksi untuk terus membangun sistem teknologi informasi yang benar-benar dapat diakses ke luar dan ke dalam selain itu dalam bidang SDM meminta kepada Direksi dengan perubahan/Rotasi pejabat level 1 untuk dapat lebih mengoptimalkan peran dan kreatifitasnya

But the board of commissioners asked the Board of Directors to work more aggressively, increase marketing creativity, strive for innovation and use the BUMN Synergy network, to be able to increase sales according to the established RKAP, increase utilization of units with low productivity and strive to get revenue from orders that provide high margin.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners views that the implementation of good corporate governance (GCG) in the Company has been carried out as well as possible based on the principles of good governance. Thing it can be seen from the level of good management compliance with all existing provisions.

The Board of Commissioners believes that the application of the principles of good corporate governance will provide great benefits for the Company, especially in order to maintain the Company's business sustainably. Besides that, the application of GCG principles is also able to increase value for Shareholders.

The Company is not only managed by complying with existing regulations, but also refers to the best business practices. Thus, the Company has a solid foundation to create sustainable performance growth.

In order to realize public information disclosure, the Board of Commissioners requests the Directors to continue to develop information technology systems that are truly accessible to the outside and in addition to the HR sector requesting Directors to change / Rotate level 1 officials to be able to optimize their roles and His creativity in building PT BBI is much better. This is done so that the Board of Directors always innovates or enhances the ongoing work processes in the Company



dalam membangun PT BBI yang jauh lebih baik lagi. Hal ini dilakukan agar Direksi senantiasa melakukan inovasi atau penyempurnaan atas proses kerja yang sedang berjalan di Perseroan

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Hingga tahun 2018, Dewan Komisaris hanya memiliki Komite Audit . Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris selalu melakukan penilaian kinerja Komite Audit dilakukan baik terhadap rekomendasi yang diajukan maupun terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa di tengah segala keterbatasannya, komite-komite tersebut sudah bekerja maksimal dan penuh dedikasi.

Komisaris menilai bahwa kinerja komite Audit selama tahun 2018 telah melaksanakan tugas pokok, fungsi dan kewenangan dengan baik. Komite telah melakukan analisa dan evaluasi atas laporan manajemen perusahaan baik bulanan, triwulan maupun tahunan. Komite audit juga telah melakukan review dan monitoring atas tindak lanjut temuan audit intern maupun ektern.

Penutup

Dewan Komisaris memberikan penghargaan dan apresiasi kepada pemangku kepentingan atas kontribusi dalam pencapaian kinerja tahun 2018 yang meningkat dari tahun sebelumnya. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi, segenap karyawan dan mitra kerja dalam memajukan perusahaan kearah yang lebih baik dengan semangat kebersamaan untuk masa depan yang lebih baik.

Dewan Komisaris/Board Of Commissioners

PT Boma Bisma Indra (Persero)

Surabaya, April 2019



ARMAN HAKIM NASUTION

Komisaris Utama/President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Kinerja Perseroan Tahun 2018 mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan kinerja tahun 2017, hal ini terlihat pada capaian Order Masuk, Penjualan, Laba (Rugi) maupun Neraca per 31 Desember 2018. Trend kinerja laba (rugi) bersih menunjukkan peningkatan, dari laba bersih Rp 1.826 juta menjadi laba bersih Rp 10.466 juta.

The Company's performance in 2018 has increased compared to the performance in 2017, this can be seen in the achievements of the Entry Order, Sales, Profit (Loss) and Balance Sheet as of December 31, 2018. The net performance (profit) loss trend shows an increase, from a net profit of Rp 1.826 million became a net profit of Rp. 10.466 million.



RAHMAN SADIKIN

Direktur Utama/President Director

Pemegang saham dan Pemangku

Kepentingan lainnya yang terhormat,

Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2018, kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmatNya, sehingga kami dapat mengakhiri tugas dan kewajiban selama tahun 2018 dengan baik. Pada kesempatan ini, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan untuk mengelola PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai bentuk kepatuhan dan tanggung jawab kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya, laporan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 ini kami sampaikan secara transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, laporan ini juga memuat rencana yang disiapkan Perseroan untuk tahun buku 2019.

KONDISI EKSTERNAL DAN INTERNAL

Kondisi Eksternal

Perekonomian nasional tahun 2018 dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global yang masih dihadapkan pada ketidakpastian dan pertumbuhan yang terbatas. Risiko eksternal

28

With the close of 2018, we give thanks to God Almighty for His blessings and mercy, that we have been able to conclude our tasks and responsibilities in a good manner. In this opportunity, allow us to present our report on the accountability for the trust given to the Board of Directors to manage PT Boma Bisma Indra (Persero) in compliance with regulatory requirements and responsibility to our Shareholders and other Stakeholders, the Company's annual report for the year ending 31 December 2018 is presented in a transparent manner and in accordance with existing regulations. In addition, this report covers the Company's plans for the year.

EXTERNAL AND INTERNAL CONDITIONS

External conditions

The national economy in 2018 is influenced by global economic developments which are still faced with limited uncertainty and growth. These external risks include developments in the United



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

tersebut antara lain terkait perkembangan di Amerika Serikat dan Tiongkok. Tren perdagangan dengan AS yang cenderung proteksionis, dan tren 'rebalancing' dari perekonomian China. Risiko global lainnya pada 2018 terkait stagnasi harga komoditas, penguatan dolar AS, kondisi keamanan Korea Utara, proses Brexit dan ancaman terorisme. Meski terdapat risiko global, Ekonomi Indonesia pada 2018 diperkirakan membaik jadi 5,4%. Butuh kebijakan untuk menghadapi ketidakpastian global dan mengakselerasi program yang menghasilkan serta memperkuat peran dan konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor.

Prospek ekonomi 2018 masih ditopang permintaan domestik, terutama dalam bentuk investasi. Pertumbuhan investasi akan meningkat lantaran Indonesia berhasil mengantongi rating layak investasi dari tiga lembaga pemeringkat, yaitu Fitch, Moody's, dan yang teranyar dari Standard and Poor's (S&P), sehingga aliran investasi asing ke dalam negeri, baik berupa investasi langsung maupun investasi portofolio diproyeksi akan meningkat.

Perbaikan ekonomi global diharapkan bisa berdampak positif bagi peningkatan ekspor 2018. Meskipun tidak sebesar 2017 akibat peningkatan harga komoditas relatif terbatas. Bersamaan dengan itu, BI juga berupaya menciptakan berbagai kebijakan moneter dan makroprudensial yang menambah gairah dan menjaga iklim investasi di Tanah Air. Sehingga diharapkan investasi dapat masuk ke proyek infrastruktur yang selanjutnya juga mengerek minat investasi swasta. Untuk mendukung pertumbuhan pusat ekonomi dan pengembangan konektivitas antar Daerah Pemerintah melaksanakan pembangunan jalan baru sepanjang 856 kilometer, pembangunan irigasi sepanjang 781 kilometer, Bendungan, Tol Laut, Bandara baru, PLTU serta infrastruktur perkotaan salah satu diantaranya pengembangan angkutan umum masal.

Progres pembangunan pembangkit 35.000 MW yakni 758 MW atau 2% dari total pembangkit sudah mencapai tahap COD. Sebanyak 14.193 MW atau 40% masuk tahap konstruksi. 8.550 MW

States and China. Trade trends with US tend to be protectionist, and 'rebalancing' trends from the Chinese economy. Other global risks in 2018 are related to the stagnation of commodity prices, the strengthening of the US dollar, North Korea's security conditions, the Brexit process and the threat of terrorism. Despite global risks, the Indonesian economy in 2018 is estimated to improve to 5.4%. It takes policies to deal with global uncertainty and accelerate programs that generate and strengthen the role and consumption of households, investment and exports.

The 2018 economic outlook is still supported by domestic demand, especially in the form of investment. Investment growth will increase because Indonesia has pocketed a decent investment rating from three rating agencies, namely Fitch, Moody's, and the latest from Standard and Poor's (S & P), so that the flow of foreign investment in the form of direct investment and portfolio investment will increase

Global economic improvement is expected to have a positive impact on increasing exports in 2018. Although not as large as 2017 due to the increase in commodity prices is relatively limited. At the same time, BI also seeks to create a variety of monetary and macroprudential policies that increase passion and maintain an investment climate in the country. So that investment is expected to be able to enter infrastructure projects which then also attract the interest of private investment. To support the growth of the economic center and the development of inter-regional connectivity The government carried out the construction of a new 856 kilometer road, construction of irrigation along 781 kilometers, Dams, Sea Tolls, new Airports, PLTUs and urban infrastructure one of them is the development of mass public transportation.

The progress of the construction of a 35,000 MW plant, which is 758 MW or 2% of the total power plant, has reached the COD stage. A total of 14,193 MW or 40% entered the construction

atau 24% sudah tangan kontak namun belum konstruksi. Sebanyak 5.155 MW atau 14% sudah masuk tahap pengadaan dan 7.170 MW atau 20% masih dalam tahap perencanaan. Pembangunan proyek pembangkit listrik 35 ribu megawatt (MW) ditargetkan akan selesai pada tahun 2019, kemungkinan besar hanya bisa terealisasi 19.000-20.000 megawatt pada 2019. Meski demikian, sisa capaian target 35.000 MW akan terus dikejar pada tahun-tahun berikutnya untuk mendukung Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) yang menetapkan target kapasitas pembangkit listrik nasional 430.000 MW pada 2050.

Pemerintah diprediksi akan terus melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan investasi di sektor minyak dan gas bumi di tahun 2018. Peluang investasi baik di sisi hulu maupun hilir masih terbuka lebar sejalan dengan masih tersedianya prospek cadangan migas serta dibukanya partisipasi pihak swasta dalam pengusahaan hilir migas.

Sebanyak 51% (Rp 3.328,9 miliar) anggaran Kementerian ESDM untuk tahun 2018 dari total anggaran Rp 6,52 triliun difokuskan pada pembangunan fisik yang langsung menyentuh kepentingan dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan fisik yang akan dilakukan tersebut, antara lain pembangunan jaringan distribusi gas bumi untuk rumah tangga (jargas) Rp1.137,57 miliar, pembagian konverter kit untuk nelayan, konversi minyak tanah ke LPG, gasifikasi mini batubara, pembangunan kelistrikan di wilayah perbatasan dan pemboran air bawah tanah.

Kondisi Internal

Peluang dan Penerimaan pasar terhadap PT Boma Bisma Indra (Persero) masih cukup baik, ditunjukkan dari kekuatan-kekuatan bisnis perusahaan yang dimiliki untuk menghadapi persaingan bisnis diantaranya:

Perusahaan berkualifikasi dan bersertifikasi manajemen mutu yang bertaraf internasional (ASME STAMP, ISO 9001 dan OHSAS 18001) dan proses sertifikasi manajemen lingkungan ISO 14001.

phase. 8,550 MW or 24% have already signed a contact but have not been constructed. A total of 5,155 MW or 14% have entered the procurement stage and 7,170 MW or 20% are still in the planning stage. The construction of the 35 thousand megawatt (MW) power plant project is targeted to be completed in 2019, most likely it can only be realized from 19,000-20,000 megawatts by 2019. However, the remaining target achievement of 35,000 MW will continue to be pursued in the following years to support the General Energy Plan National (RUEN) which sets a target for national electricity generation capacity of 430,000 MW by 2050.

The government is predicted to continue to make various efforts to increase investment in the oil and gas sector in 2018. Investment opportunities both upstream and downstream are still wide open in line with the availability of oil and gas reserve prospects and the opening of private sector participation in downstream oil and gas business.

51% (IDR 3,328.9 billion) of the Ministry of Energy and Mineral Resources's budget for 2018 out of a total budget of Rp 6.52 trillion is focused on physical development that directly touches the interests and can improve people's welfare. The physical development that will be carried out includes construction of a natural gas distribution network for households (argas) of Rp1.137.57 billion, distribution of converter kits for fishermen, conversion of kerosene to LPG, mini coal gasification, construction of electricity in the border region and drilling underground water.

Internal conditions

Opportunities and market acceptance of PT Boma Bisma Indra (Persero) is still quite good, indicated by the strengths of the company's business owned to face business competition including:

Qualified and internationally certified quality management companies (ASME STAMP, ISO 9001 and OHSAS 18001) and ISO 14001 environmental management certification processes.



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

Peningkatan score mutu dan pelaksanaan HSE berupa sertifikat CSMS (Pertamina), CHEMS (Exxon) dan OIMS (Chevron) yang memungkinkan perusahaan berpartisipasi pada tender tender Migas dengan kategori kemampuan Besar dan peningkatan kemampuan perusahaan dalam mendukung proyek Migas dan terdaftar dalam AML (Approve Manufacture List) beberapa peralatan besar.

Berhasil melakukan terobosan memproduksi boiler dengan lisensi sendiri dan diberi nama De Boiler Bromo Indonesia.

Kemampuan rancang bangun perusahaan yang cukup handal dalam pembangunan infrastruktur, manufaktur dan penanganan proyek.

Keahlian khusus SDM sebagai hasil akumulasi kompetensi perusahaan dibidang pembangunan infrastruktur, manufaktur maupun penanganan proyek.

Sudah dikenal pemesan dan pemasok dalam dan luar negeri yang bermanfaat dalam mendukung supply chain produk.

Meskipun penerimaan pasar perseroan cukup baik namun masih terdapat kelemahan-kelemahan Bisnis pada Perusahaan, diantaranya adalah :

- Penerimaan Order yang tidak kontinyu
- Regenerasi Tenaga kerja belum berjalan dengan baik
- Pengembangan SDM belum optimal
- Kebutuhan Capex yang besar untuk peningkatan kapasitas dan pembaharuan pabrik
- Sistem Informasi Manajemen belum tersedia
- Hasil Produksi dibatasi oleh kemampuan kapasitas jalan

KEBIJAKAN DAN INISIATIF STRATEGIS

Pada tahun 2018 perusahaan telah menetapkan beberapa kebijakan dan inisiatif strategis untuk mendukung program RKAP 2018. Kebijakan strategis yang telah ditetapkan diantaranya adalah :

- a. Aksi Korporasi atas utang PT PPA menjadi DES (Debt to Equity Swap).
- b. Penguatan Bisnis Perseroan melalui inovasi produk unggulan De Bromo Boiler Indonesia dan Storage Tank serta mempertahankan

Increased quality score and HSE implementation in the form of CSMS (Pertamina), CHEMS (Exxon) and OIMS (Chevron) certificates that enable companies to participate in Oil and Gas tender tenders with Large capability categories and increase the company's ability to support Oil and Gas projects and be registered in AML (Approve Manufacture List) some large equipment.

Successfully made a breakthrough in producing a boiler with its own license and was named De Bromo Indonesia Boiler.

Design capability of companies that are quite reliable in infrastructure development, manufacturing and handling projects.

Special HR expertise as a result of the accumulation of company competencies in the field of infrastructure development, manufacturing and project handling.

It is already known to buyers and suppliers at home and abroad that are useful in supporting the product supply chain.

Although the company's market acceptance is quite good, there are still business weaknesses in the Company, including:

- Acceptance of Orders that are not continuous*
- o Regeneration The workforce has not gone well*
 - o HR development is not optimal*
 - o Large Capex needs for increased capacity and factory renewal*
 - o Management Information Systems not yet available*
 - o Production Results are limited by the capacity of road capacity*

STRATEGIC POLICIES AND INITIATIVES

In 2018 the company has established several strategic policies and initiatives to support the 2018 RKAP program. The strategic policies that have been established include:

- a. Corporate Action on PT PPA's debt to DES (Debt to Equity Swap)*
- b. Strengthening the Company's Business through the superior product innovation of De Bromo Boiler Indonesia and Storage Tank and maintaining and improving core*

- dan meningkatkan kompetensi inti.
- c. Mendukung Program pemerintah dalam Ketahanan energi dengan mengembangkan Produk menggunakan teknologi energi baru dan terbarukan.
- d. Mendukung Pemerintah dalam bidang ketahanan Pangan untuk memproduksi kembali peralatan agro industri
- e. Pelaksanaan Manajemen Satu Atap
- f. Menerapkan Sistem Incentif untuk percepatan penyelesaian Order/Proyek.
- g. Regenerasi SDM dan Peningkatan kemampuan Rancang Bangun perusahaan (software, hardware).
- h. Peremajaan fasilitas produksi.

Sedangkan inisiatif strategi bisnis yang digunakan dalam mendukung program kerja tahun 2018 diantaranya sebagai berikut :

- a. Peningkatan kerjasama NSHI (National Shipbuilding & Heavy Industry) dalam mendukung kerjasama pemasaran, join production diantara anggota NSHI untuk peningkatan perolehan order dan penjualan.
- b. Tender Selektif terhadap order-order yang menjadi kompetensi perusahaan untuk meningkatkan Laba Perusahaan.
- c. Sinergi antar BUMN dan fokus terhadap sasaran order-order dana Pemerintah/PMN.
- d. Pengembangan bisnis baru untuk Operasional dan Mantenanance dalam bidang Oil & Gas dan Energi.
- e. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
- f. Membangun kesadaran dan penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPK-Unggul) BUMN, Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Resiko di semua fungsi.
- g. Memanfaatkan fasilitas-fasilitas Eksport-Import Pemerintah sebagai upaya efisiensi biaya

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 menargetkan total aset Perseroan sebesar Rp 730.512 juta. Hingga berakhirnya tahun buku 2018, realisasi yang telah dicapai adalah sebesar Rp 834.751 juta atau 114,3% dari

- competencies*
- c. *Supporting government programs in energy security by developing products using new and renewable energy technologies.*
- d. *Support the Government in the field of Food security to reproduce agro industrial equipment*
- e. *Implementation of One Roof Management*
- f. *Implementing an Incentive System to accelerate settlement of Orders/Projects.*
- g. *HR regeneration and company design capability improvement (software, hardware).*
- h. *Rejuvenation of production facilities.*

While the business strategy initiatives used in supporting the 2018 work program include the following:

- a. *Increased cooperation of NSHI (National Shipbuilding & Heavy Industry) in supporting marketing cooperation, join production among NSHI members for increased order and sales acquisition.*
- b. *Selective tendering of orders is the company's competence to increase Company Profit.*
- c. *Synergy between SOEs and focus on the target of Government/PMN fund orders.*
- d. *New business development for Operations and Management in the fields of Oil & Gas and Energy.*
- e. *Development of Management Information Systems*
- f. *Build awareness and implementation of BUMN Performance Evaluation Criteria (KPK-Unggul), Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management in all functions.*
- g. *Utilizing Government Import-Export facilities as an effort to reduce costs.*

COMPARISON OF TARGET AND REALIZATION

The 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) targets the Company's total assets to be Rp. 730,512 million. Until the end of the 2018 financial year, the realization that had been

target. Sedangkan target total aset yang disusun oleh Perseroan untuk tahun 2019 adalah Rp 861,748 juta.

Pencapaian realisasi yang rata-rata berada di atas target merupakan hasil dari penerapan strategi yang tepat serta tetap mempertahankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan oleh manajemen. Selain itu, keberhasilan Perseroan juga didukung oleh kerjasama tim yang sangat baik dari seluruh organisasi di lingkungan Perseroan serta tetap fokus pada pencapaian target.

(Dalam Juta Rupiah/*In Million rupiah*)

Keterangan	Target 2018	Realisasi 2018 Realisation 2018	Pencapaian (%) Achievement (%)	Description
Aset	730.512	834.751	114.3	Assets
Liabilitas	338.353	606.007	179.1	Liability
Ekuitas	392.160	228.744	58.3	Equity
Pendapatan	388.072	345.685	89.07	Income
Laba Bersih	3.140	10.466	333	Net Profit

Meskipun terjadi pertumbuhan Laba Usaha maupun Laba bersih, namun belum mampu mengangkat rasio kas per 31 Desember 2018, dimana posisinya masih rendah sebesar 3.02% sedangkan target RKAP 2018 10,5%. Ukuran rasio kas normal diatas 35%.

Posisi Modal kerja bersih per 31 Desember 2018 Positif Rp23,283 juta dan Arus Kas Konsolidasian per 31 Desember 2018 Rp12,657 juta. Hal ini mengindikasikan kondisi keuangan belum cukup untuk membiayai operasional perusahaan.

KINERJA USAHA 2018

Pada tahun 2018, tingkat kesehatan Perusahaan mencapai skor 59.05 atau termasuk kategori "BBB" (Kurang Sehat). Meskipun masih belum mencapai perbaikan namun perusahaan berusaha untuk selalu mencapai kinerja terbaik.

Berikut ini beberapa kinerja usaha Perseroan sepanjang tahun 2018 yang dapat dilaporkan, baik dari sisi keuangan maupun sisi kegiatan operasional.

achieved was IDR 834,751 million or 114.3% of the target. While the total asset target compiled by the Company for 2019 is Rp. 861,748 million.

Achievement of the realization that the average is above the target is the result of implementing the right strategy and still maintaining the principle of prudence in managing the company by management. In addition, the success of the Company is also supported by excellent teamwork from all organizations in the Company's environment as well as staying focused on achieving targets.

Despite the growth in Operating Profit and Net Profit, it has not been able to raise the cash ratio as of December 31, 2018, where its position is still low at 3.02% while the target of the 2018 RKAP is 10.5%. The size of the normal cash ratio is above 35%.

The position of net working capital as of December 31, 2018 Positive Rp23,283 million and Consolidated Cash Flow as of December 31, 2018 Rp12,657 million. This indicates that the financial condition is not enough to finance the company's operations.

BUSINESS PERFORMANCE 2018

In 2018, the Company's health level reached a score of 59.05 or included in the "BBB" category (Unhealthy). Although it still has not achieved improvement, the company strives to always achieve the best performance.

The following are some of the Company's business performance throughout 2018 that can be reported, both in terms of financial and operational activities.

KINERJA KEUANGAN

Company Profile

Pada tahun 2018, laba bersih Perseroan meningkat 333 %, dari Rp1.826 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 10.466. Peningkatan ini disebabkan karena adanya pertumbuhan pendapatan sebesar 89.49%, dari Rp 259.412 juta menjadi Rp 338.456 juta

Tetapi apabila dibandingkan dengan RKAP 2018 masih belum memenuhi harapan, hal ini dikarenakan target Penjualan tidak tercapai dari yang ditargetkan atau hanya tercapai 88.6% sehingga perolehan Laba Kotor lebih rendah dari yang direncanakan.

Ditinjau dari posisi Neraca per 31 Desember 2018 kinerja PT BBI mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2017 dimana:

- Terjadi pertumbuhan aset sebesar 113.4% yang semula ditahun 2017 Rp735,955 juta menjadi Rp834,751 juta, sedangkan bila dibandingkan RKAP juga tercapai 114.3%. Struktur permodalan cukup baik, ditunjukkan dari Debt Equity Ratio (DER) =73:27 dengan Total Ekuitas positif Rp228,744 juta
- EBITDA membaik bila dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2017, dimana ditahun 2018 EBITDA positif Rp20,427 sedangkan di tahun 2017 EBITDA positif Rp14,706 juta.

Posisi Modal kerja bersih per 31 Desember 2018 Positif Rp 23,283 juta dan Arus Kas Konsolidasian per 31 Desember 2018 Rp12,657 juta. Hal ini mengindikasikan kondisi keuangan belum cukup untuk membiayai operasional perusahaan.

Realisasi Investasi tahun 2018 sebesar Rp1,896 juta atau tercapai 34.3% dari RKAP 2018. PTBBI belum banyak melakukan investasi disebabkan keterbatasan kemampuan Perusahaan.

Kinerja Operasional

Tahun 2018 kinerja operasional terus meningkat hal ini dapat dilihat dari Prospek pasar PT BBI pada sektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining, Agro dan Construction yang

FINANCIAL PERFORMANCE

Company Profile

In 2018, the Company's net income increased by 333%, from Rp1,826 million in 2017 to Rp.10,466. This increase was due to an income growth of 89.49%, from Rp. 259,412 million to Rp. 338,456 million

But when compared with the 2018 RKAP it still does not meet expectations, this is because the Sales target is not achieved from the target or only reached 88.6% so that the gross profit is lower than planned.

Judging from the balance sheet position as of December 31 2018, the performance of PT BBI has increased if compared to the same period in 2017 where:

- There was an asset growth of 113.4%, which was originally in 2017 Rp. 735,955 million to Rp. 834.751 million, while compared to the RKAP, it reached 114.3%. The capital structure is quite good, as shown by the Debt Equity Ratio (DER) = 73: 27 with a positive total Equity of Rp.228,744 million
- EBITDA improves when compared to the same period in 2017, where in 2018 EBITDA was positive Rp20,427 while in 2017 EBITDA was positive Rp.14,706 million.

Position of net working capital as of 31 December 2018 Positive Rp 23,283 million and Consolidated Cash Flow as of 31 December 2018 Rp 12,657 million. This indicates that the financial condition is not enough to finance the company's operations.

Investment realization in 2018 amounted to Rp1,896 million or reached 34.3% of the 2018 RKAP. PTBBI had not invested much due to the Company's limited ability

Operational Performance

In 2018 operational performance continued to increase, this can be seen from the large prospect of PT BBI's market in the Oil & Gas, Energy, Cement & Mining, Agro and Construction sectors, many Entry Orders were obtained from Government Projects in the form of economic infrastructure development to

- cukup besar, banyak Order Masuk diperoleh dari Proyek Pemerintah berupa pembangunan infrastruktur ekonomi untuk meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antar wilayah. Order Masuk tersebut diantaranya untuk:
- Pembangunan Proyek Energi dan Pembangkit:
 - PT WIKA-PLTMG Paket 3
 - PT WIKA-PLTMG Lumut Balai
 - PT Wartsila-Bangkanai, Lombok, Sumba, Merawke (PLTMG)
 - Sofinter Macchi –Tangguh (Energi)
 - Indonesia Power-Pangkalan Susu (Energi)
 - Sumitomo Corp.–Central Java (Energi)
 - PLN–Pembangkitan Labuhan Angin
 - Rekayasa Industri –JTB Project(Energi)
 - Pembangkit Jawa Bali–HPH
 - Pembangunan Proyek Infrastruktur
 - Jembatan Kalikutho–Semarang,Jawa Tengah
 - Jembatan Tejowangi –Pandaan, Jawa Timur
 - Pembangunan Gudang Bahan Baku NPKG–PT Pupuk Kujang
 - EPC Sistem Penerimaan Batubara Dermaga Kertapati –PT Bukit Asam

Total Order Masuk mendukung Proyek Pemerintah yang didapat tahun2018 sebesar Rp 358,062 Juta atau 84.41% dari total Order Terkontrak tahun2018.

Tahun 2018 BBI diminta kementerian BUMN untuk mencanangkan Export kembali,ditahun 2018 ini telah memperoleh Order Masuk dari GE-Elbraco Project senilai Rp 13,384 Juta untuk export Condenser ke Argentina. Order terkontrak Sinergi BUMN yang diperoleh tahun2018 sebesar Rp221,824Juta atau 52.29% dari total Order Terkontrak,yaitu dari: PT Wijaya Karya, PT PLN, PT Barata Indonesia, PTPN X, PT Bukit Asam, PTPN XI, PT Pupuk Kujang, PT Industri Kapal Indonesia, PT Rekayasa Industri, PT Industri Gula Glenmore, PT INKA, PT PG Gorontalo, PT Pembangkit Jawa Bali, PT PINDAD, PT Rekayasa Industri.

Realisasi Order Masuk tahun 2018 sebesar Rp 424,184 juta, atau tercapai 78.45% dari RKAP tahun 2018, dan terjadi peningkatan sebesar 139.17% dari Order Masuk tahun 2017.

increase employment opportunities, reduce poverty and disparity between regions. These entry orders include:

Construction of Energy Projects and Generators:

- PT WIKA-PLTMG Package 3
- PT WIKA-PLTMG Lumut Balai
- PT Wartsila–Bangkanai, Lombok, Sumba, Merawke (PLTMG)
- Macchi Printer-Resilient (Energy)
- Indonesia Power–Pangkalan Susu (Energy)
- Sumitomo Corp.–Central Java (Energy)
- PLN-Labuhan Angin Generation
- Industrial Engineering-JTB Project (Energy)
- Pembangkit Jawa Bali–HPH
- b. Construction of Infrastructure Projects
 - Kalikutho Bridge-Semarang, Central Java
 - Tejowangi Bridge-Pandaan, East Java
- c. Construction of NPKG–PT Pupuk Kujang Raw Material Warehouse
- d. EPC of Kertapati Pier-PT Bukit Asam Coal Handling System

The Total Entry Order supports Government Projects obtained in 201 amounting to Rp. 358,062 Million or 84.41% of the total Contracted Orders in 2018.

In 2018 BBI was asked by the Ministry of BUMN to launch Export again. In 2018, it received an Entry Order from the Rp. 13,384 Million from the GE-Elbraco Project to export Condensers to Argentina.

The contract contracted by BUMN Synergy obtained in 201 amounted to Rp221,824 million or 52.29% of the total contracted orders, namely:

PT Wijaya Karya, PT PLN, PT Barata Indonesia, PTPN X, PT Bukit Asam, PTPN XI, PT Pupuk Kujang, PT Industri Kapal Indonesia, PT Rekayasa Industri, PT Industri Gula Glenmore, PT INKA, PT PG Gorontalo, PT Pembangkit Jawa Bali , PT PINDAD, PT Rekayasa Industri.

Realization of Order Entry in 2018 is IDR 424,184 million, or 78.45% of the RKAP in 2018, and an increase of 139.17% from the Entry Order in 2017.

Production performance in 2018, able to book sales of Rp340,979 million, or achieved

Kinerja Produksi tahun 2018, mampu membuku Penjualan sebesar Rp340,979 juta, atau tercapai

88.6% dari RKAP 2018 ,sedangkan apabila dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2017,mengalami peningkatan sebesar 129.4%.

88.6% of the 2018 RKAP, whereas when compared to the same period in 2017, it increased by 129.4%.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Menghadapi tantangan Perseroan saat ini dan di masa yang akan datang yang kian kompleks, pengembangan sumber daya manusia menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan sehingga tetap dapat menjaga dan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dihasilkan. Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset penting yang mampu menjaga kinerja usaha secara berkesinambungan.

Kegiatan pengembangan SDM selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Assement Total Struktural dengan Pihak ke-III guna mendukung program rotasi dan mutasi guna meningkatkan kinerja seluruh Divisi Profit Center. Yang sudah selesai dilaksanakan dengan hasil assessment dan realisasi penempatan Pejabat Struktural sebagaimana SK Direksi nomor : No. 007/Skept.1000/01.2018 tentang Penempatan Penjabat Eselon I.
2. Re-organisasi sentralisasi dengan concept sentralisasi yang sudah direalisasikan dengan terbitnya surat keputusan Direksi :
 - Sk Direksi Nomor : 002/Kpts.1000/01.2018 tentang Pokok2 Struktur Organisasi.
 - SK Direksi No. 007/Skept.1000/01.2018 tentang Penempatan Penjabat Eselon I .
 - Sk Direksi No. 004/Kpts.1000/02.2018 tentang Struktur Organisasi dibawah eselon I.
 - Sk Direksi No. 008/Skept.1000/03.2018 tentang Penempatan Struktural dibawah eselon I dan penempatan karyawan
3. Penilaian Tahun 2017 Berbasis KPI yang direalisasi berdasarkan Keputusan Direksi No. 007/Kpts.1000/01.2018, yang didasarkan pada performance selama setahun, dengan pembobotan:
 - a) Hasil kerja/output kerja :

Human Resource Development

Facing the challenges of the Company now and in the future that are increasingly complex, the development of human resources becomes an inseparable part so that it can still maintain and improve the quality of the work produced. For the Company, human resources are an important asset which is able to maintain business performance on an ongoing basis.

HR development activities during 2018 are as follows:

1. Structural Total Assistance with the Third Party to support rotation and mutation programs to improve the performance of the entire Profit Center Division. Which has been completed with the results of the assessment and the realization of the placement of Structural Officials as Decree of the Board of Directors number: No. 007/Skept.1000/01.2018 concerning Placement of 1st Echelon Actors.
2. Centralized re-organization with the concept of centralization that has been realized by the issuance of the Directors' decree:
 - Skills of Directors Number: 002/Kpts.1000/01.2018 concerning the Principles of Organizational Structure.
 - Decree of the Board of Directors No. 007/Skept.1000/01.2018 concerning Placement of Acting 1st Echelon .
 - Sk Directors No. 004/Kpts.1000/02.2018 concerning Organizational Structure under 1st Echelon .
 - Sk Directors No. 008/Skept.1000/03.2018 concerning Structural Placement under 1st Echelon and employee placement
3. 2017 Appraisal Based on realized KPI based on Directors Decree No. 007/Kpts.1000/01.2018, which is based on a year-long performance, with weighting:



- Struktural 50%
 - Fungsional 50%
 - Pelaksana 40%
- b) Etos kerja/leadership :
- Struktural 35%
 - Fungsional 30%
 - Pelaksana 30%
- c) Kemampuan :
- Struktural 15%
 - Fungsional 30%
 - Pelaksana 30%
4. Pengisian jabatan struktural yang lowong dan program regenerasi yang sudah direalisasi dengan terbitnya Sk Direksi No. 008/Skept.1000/03.2018 tentang Penempatan Struktural dibawah Eselon I dan penempatan karyawan
5. Implementasi Rotasi mutasi guna peningkatan kinerja disemua lini, dan memitigasi factor Risk Management yang sudah direalisasi dengan terbitnya Sk Direksi No. 008/Skept.1000/03.2018 tentang Penempatan Struktural dibawah eselon I dan penempatan karyawan.
6. Training Management Pengupahan sesuai PP.No.1 Thn. 2017, guna menjamin system pengupahan yang professional dan berkeadilan sesuai kualifikasi & kompetensi yang sudah dilaksanakan dengan penugasan nomor : 008/S.Penug.1400/11.2017 tentang Pengupahan Di BUMN dan Skal Upah. Training Teknik Penyusunan skala upah di Malang oleh disnakertrans Pasuruan, Peserta Staf SDM Pasuruan tanggal 26-28 Maret 2018.
7. Peningkatan kemampuan personil dengan training untuk mencapai 10 jam/orang/tahun
8. In-house HSE Training, Managerial, Training Sertifikasi Engineer-Inspector dan Sosialisasi PKB Program all karyawan Kantor Pusat dan Div. MPJ, MPI sebagai Implementasi SMK3 dan HSE Corporate sesuai OHSAS 18001:2007 integrated with ISO 9001:2015 Versus, guna mendukung program I/CSMS
9. Penataan Standarisasi Job Disk. & Job Kompetensi sesuai organisasi baru
10. Usulan jenjang jabatan sesuai organisasi baru Jabatan Manager Biro, sebagai kader Level-I (GM-Divisi)
11. Program pengangkatan tenaga regenerasi
- a) Work results/work output:
- Structural 50%
 - Functional 50%
 - Implementing 40%
- b) Work ethic/leadership:
- Structural 35%
 - Functional 30%
 - Implementing 30%
- c) Ability:
- Structural 15%
 - Functional 30%
 - Implementing 30%
4. Filling out the structural positions that are vacant and the regeneration program that has been realized with the issuance of SK Directors No. 008/Skept.1000/03.2018 concerning Structural Placement under 1st Echelon and employee placement
5. Implementation of Mutation Rotations to improve performance in all lines, and mitigate the Risk Management factor that has been realized by the issuance of Sk Directors No. 008/Skept.1000/03.2018 concerning Structural Placement under 1st Echelon and employee placement.
6. Wage Management Training according to PP.No.1 Yr. 2017, to ensure a professional and equitable wage system in accordance with the qualifications & competencies that have been implemented with the assignment of numbers: 008/S.Penug.1400/11.2017 concerning Wages in BUMN and Skal Wages. Wage Scale Engineering Training in Malang by the Pasuruan Manpower and Transmigration Office, Pasuruan HR Staff Participants, March 26-28 2018.
7. Increasing the ability of personnel with training to reach 10 hours/person/year
8. In-house HSE Training, Managerial, Engineer Certification Training-Inspector and PKB Program Socialization are all employees of Head Office and Div. MPJ, MPI as Implementation of Corporate SMK3 and HSE in accordance with OHSAS 18001: 2007 integrated with ISO 9001: 2015 Versus, to support I/CSMS programs
9. Setting the Job Disk Standardization. & Job Competencies according to new organizations
10. Proposed level of office according to the new

- yang masih menunggu peningkatan kinerja dan kemampuan Perusahaan.
12. Rightsizing SDM dan mapping personil berdasarkan kebutuhan fungsi dengan pemenuhan tepat waktu, kualifikasi & jumlah Sudah dilaksanakan dengan Sk Direksi No. 008/Skept.1000/03.2018 tentang Penempatan Struktural dibawah eselon I dan penempatan karyawan.
 13. Pembekalan karyawan pra pensiun (pre retirement gathering) dilakukan Penugasan karyawan MPP untuk mengikuti pembekalan UKM/PKBL tgl. 26–27 Maret 2018.
- Pengembangan Teknologi Informasi**
- Perseroan memandang pentingnya peran Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung pengembangan bisnis Perseroan yang semakin progresif. Oleh Karena itu, manajemen membentuk fungsi TI di bawah Biro Humas, Umum, Kamtib dan IT.
- Di tahun 2018, dalam rangka menyesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perseroan sampai tahun 2018, Perseroan telah menetapkan **Master Plan** 2017-2021 melalui surat keputusan Direksi No.025/Kpts.1000/12.2016 tanggal 23 Desember 2016 . **Master Plan** TI adalah dokumen rencana strategis perusahaan sebagai acuan dalam pemanfaatan dan pengembangan Teknologi Informasi untuk mendukung visi dan misi perusahaan.
- Sesuai dengan **Master Plan** TI 2017-2021 tersebut, fungsi TI fokus dalam memperkuat fondasi teknologi informasi dan membangun sebuah organisasi yang memiliki level kapabilitas tinggi dalam mengadopsi dan mengoptimalkan TI bagi kepentingan Perseroan. Selama tahun 2018, telah diselesaikan beberapa inisiatif TI yang mampu berkontribusi secara signifikan bagi Perseroan, antara lain meliputi:
1. Pengelolaan Website, Portal telah dilaksanakan dengan menunjuk admin-nya dengan tagline one daily one picture.
 2. Meng-upload seluruh kegiatan korporasi di medsos (Website, Portal Publik, Instagram, facebook dan Twitter).
 3. Mengunggah kebijakan perusahaan di laman BBI, seperti : Pedoman GCG, Komitmen GCG, organization of Bureau Manager Position, as a Level-I cadre (GM-Division)
 11. The regeneration staff appointment program that is still awaiting improvement in the Company's performance and capabilities.
 12. Rightsizing HR and personnel mapping based on function requirements with timely fulfillment, qualifications & numbers Already implemented with Sk Directors No. 008/Skept.1000/03.2018 concerning Structural Placement under 1st Echelon and employee placement.
 13. Providing pre retirement gathering for assignment MPP employees to attend the UKM/PKBL briefing on March 26-27 2018.

Information Technology Development

The Company views the importance of the role of Information Technology (IT) in supporting the Company's progressive business development. Therefore, management formed an IT function under the Public Relations, Public, Security and IT Bureau.

In 2018, in order to adjust to the Company's Long Term Plan (CPR) until 2018, the Company has determined the 2017-2021 Master Plan through the Directors Decree No.025/Kpts.1000/12.2016 dated December 23, 2016. The IT Master Plan is a document of the company's strategic plan as a reference in the utilization and development of Information Technology to support the company's vision and mission.

In accordance with the IT 2017-2021 Master Plan, the function focuses on strengthening the information technology foundation and building an organization that has a high level of capability in adopting and optimizing IT for the benefit of the Company. During 2018, several IT initiatives were completed that were able to contribute significantly to the Company, including:

1. Website Management, Portal has been implemented by appointing the admin with one daily one picture tagline.
2. Uploading all corporate activities in social media (Website, Public Portal, Instagram, Facebook and twitter)
3. Uploading company policies on the BBI page, such as: GCG Guidelines, GCG Commitments,



- Annual Report 2016, Manajemen Resiko, Tata Kelola IT, Wistleblowing dan Gratifikasi, Internal Audit Charter.
4. Menghadiri undangan forum Humas BUMN/BUMD di Semen Gresik.
 5. Pengembangan aplikasi system HR berbasis online.
 6. Upload Annual Report 2017.
 7. Pelaksanaan kegiatan CSR yang berkesinambungan, seperti : bidang pendidikan (magang siswa/mahasiswa), bidang kerohaninan seperti penyelenggaraan pengajian rutin dan sholat jumat di masjid kantor.
 8. Upload kebijakan perusahaan seperti, Kebijakan tata naskah dinas, Sistem Manajemen Penanganan Lingkungan/tempat kerja, Pedoman Pengendalian Informasi, dan Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi.
 9. Mou dengan Media Cetak dan elektronik seperti dengan kantor berita Antara tentang penanganan pemberitaan dan promosi produk dan perusahaan (dalam Proses).
- Annual Report 2016, Risk Management, IT Governance, Wistleblowing and Gratification, Internal Audit Charter.*
4. *Attending the invitation of the BUMN/BUMD PR forum in Semen Gresik.*
 5. *Development of an HR system application based online.*
 6. *Upload the Annual Report 2017.*
 7. *Implementation of sustainable CSR activities, such as: education (student/student apprenticeship), kerohaninan fields such as organizing routine recitations and Friday prayers at office mosques.*
 8. *Upload company policies such as official script management policies, environmental handling/workplace management systems, information control guidelines, and information technology governance guidelines.*
 9. *Mou with Print and electronic media such as the Antara news office about handling news and product promotion and company (in Process).*

Pada tahun 2018 telah dilakukan pengembangkan Sistem Informasi bersama Konsultan membangun Sistem Informasi Keuangan, Akuntansi, dan Produksi dalam rangka pengendalian operasional proyek dan perusahaan, dibawah koordinasi Departemen Akuntansi. Sampai dengan tahun 2018 progress yang dicapai 77% dengan rincian sbb:

In 2018 the Information System has been developed together with the Consultants to build a Financial, Accounting and Production Information System in the context of controlling the operations of projects and companies, under the coordination of the Accounting Department. Up to 2018 progress has reached 77% with the following details:

Tahap Aplikasi, progress 61% dari target 70%

KONTEN	UNIT KERJA	
	KANTOR PUSAT	OCCUSEE
APLIKASI		
POSISI KEUANGAN	<ul style="list-style-type: none"> Format report sudah menyesuaikan laporan manual PT.BBI Total aktifa dan pasifa sudah balance 	<ul style="list-style-type: none"> Level unit kerja proyek, tidak menyajikan laporan ini
NERACA LAJUR	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyajikan laporan konsolidasi Total debet dan kredit sudah balance 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyajikan laporan per unit kerja Total debet dan kredit sudah balance
LABA RUGI / MARGIN	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyajikan laporan laba rugi secara konsolidasi 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyajikan laporan laba rugi per unit kerja
LAPORAN BUKU BESAR	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyajikan total transaksi berdasarkan groupinpemasokg COA 	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyajikan total transaksi berdasarkan unit kerja
LAPORAN KAS BANK	<ul style="list-style-type: none"> Mampu menyajikan realisasi cash flow berdasarkan jenis BANK 	<ul style="list-style-type: none"> Level unit kerja proyek, tidak menyajikan laporan ini
LAPORAN OPENSYSTEM / KARTU PENDUKUNG	<p>Mampu menampilkan monitoring transaksi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Laporan utang Laporan tagihan bruto Laporan piutang usaha Laporan piutang retensi Laporan uang muka Laporan persekol 	

- Tahap setting data : 10% dari target 20%

KONTEN	UNIT KERJA	
	KANTOR PUSAT	OCCUSEE
DATA		
TRANSAKSI	<ul style="list-style-type: none"> Sudah terupload transaksi cut off tahun 2014, 2015, 2016, dan transaksi detail tahun 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Transaksi yang sudah terupload sampai dengan saat ini adalah cash basis
MAPING COA	Sudah di finalkan mapping COA PT.BBI (3 digit) dengan COA baru (5 digit) dan akan menjadi SOP baru penginputan transaksi	
PEDOMAN AKUNTANSI	<ul style="list-style-type: none"> Proses collecting data transaksi existing BBI Sedang disusun pedoman akuntansi 	

- Pelatihan User : 5% dari target 10%

KONTEN	UNIT KERJA	
	KANTOR PUSAT	OCCUSEE
USER		
INPUT DATA	<ul style="list-style-type: none"> Sudah dilakukan input transaksi 2017 oleh user 	<ul style="list-style-type: none"> Input data sudah diuji coba bersamaan dengan pemutakhiran data transaksi OCCUSEE

Penghargaan

Manajemen menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya atas penghargaan yang telah diberikan oleh para Pemangku Kepentingan (**Stakeholders**) pada tahun 2018 atas kinerja Perseroan. Penghargaan ini merupakan pencapaian kerjasama tim yang solid di lingkungan Perseroan. Salah satu diantaranya

40

Appreciation

Management expresses its highest appreciation for the awards given by the Stakeholders in 2018 for the Company's performance. This award is the achievement of solid teamwork at the Company's environment. One of them is the award obtained from the Indonesian Ministry of Environment and Forestry in the company's performance rating



PT Boma Bisma Indra (Persero)

adalah penghargaan yang didapat dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI dalam program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yakni Proper Peringkat Biru periode 2017-2018.

Aksi Korporasi

Aksi korporasi yang telah dilakukan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

a) RESTRUKTURISASI UTANG

Restrukturisasi hutang PPA telah dicapai kesepakatan secara Win-Win Solution. Hutang PPA, terjadi sejak tahun 2012 sebesar Rp 67 Miliar yang terdiri dari beberapa SPN, merupakan hutang corporasi dan operasional. Pada bulan Desember 2013 gagal bayar sehingga sampai dengan saat ini bunga hampir Rp 40 Miliar, denda Rp 13 Miliar. Akhirnya di-reschedule 10 tahun dengan grass periode 2 (dua) tahun, bunga yg tadinya 14% menjadi 1,7%. Kesempatan ini bisa dimanfaatkan memperbaiki kinerja.

b) RESTRUKTURISASI BISNIS

Pada bulan April 2018 telah dilakukan penilaian Good Corporate Governance (GCG) PT BBI 2017 dan bulan Mei 2018 telah dilakukan penilaian Kriteria Penialian Kinerja Unggul (KPKU) PT BBI 2017, feed back report dari kedua penilaian ini akan dijadikan acuan untuk melakukan pembenahan/penyempurnaan infrastruktur bisnis perseroan ke depan.

c) RJPP BBI 2018–2022

Bulan Mei 2018 telah dilakukan pemaparan dan diskusi RJPP PT BBI 2018–2022 dan sudah mendapatkan arahan Asisten Deputi Bidang Usaha Pertambangan Industri Strategis dan Media II untuk dilakukan penyempurnaan.

Kendala-kendala yang dihadapi Perusahaan

Permasalahan yang dihadapi PT BBI adalah :

- Perlu akses permodalan yang lebih besar untuk menunjang pelaksanaan order terkontrak.
- Keterbatasan peralatan kerja yang dimiliki baik berupa hardware maupun software

Langkah-langkah yang ditempuh Perseroan untuk me-recover permasalahan tersebut adalah:

- Penguatan Tim Marketing dengan me-recruit karyawan baru dan melengkapi dokumen-dokumen persyaratan Tender Besar.

assessment program in environmental management, namely the Blue Rating Proper for the 2017-2018 period.

Corporate Action

The corporate actions that have been carried out during 2018 are as follows:

a) DEBT RESTRUCTURING

PPA debt restructuring has been reached in a Win-Win Solution agreement. PPA debt, occurring since 2012, amounting to Rp 67 billion, consisting of several SPNs, is corporate and operational debt. In December 2013 it failed to pay, so until now the interest was almost Rp. 40 billion, a fine of Rp. 13 billion. Finally I was rescheduled for 10 years with a grass period of 2 (two) years, the interest was 14% to 1.7%. This opportunity can be used to improve performance.

b) BUSINESS RESTRUCTURING

In April 2018, an assessment of Good Corporate Governance (GCG) of PT BBI 2017 and May 2018 was assessed PT BBI 2017 Superior Performance Criteria (KPKU), the feed back report from these two assessments will be used as a reference to improve the company's business infrastructure in the future.

c) RJPP BBI 2018–2022

May 2018 was presented and RJPP PT BBI 2018-2022 discussed and discussed and had received the direction of the Assistant Deputy for Strategic Industry Mining and Media II for improvement.

Constraints faced by the Company The problems faced by PT BBI are:

- Greater access to capital is needed to support the implementation of contracted orders.
- Limitations of work equipment owned both in the form of hardware and software

The steps taken by the Company to recover these problems are:

- Strengthening the Marketing Team by recruiting new employees and completing the

- b) Tender selektif terhadap order-order yang menjadi kompetensi perusahaan untuk meningkatkan Laba Perusahaan
 - c) Mengikuti tender-tender besar untuk percepatan perolehan order.
 - d) Sinergi antar BUMN dan fokus terhadap sasaran order-order dana Pemerintah/PMN
 - e) Mengupayakan mendapatkan Order Masuk sekaligus Pendanaannya
 - f) KMK BNI jatuh tempo 24 April 2018, diawali lagi dengan merekomposisi sekaligus menambah batas maksimal kredit
 - g) Mencari pendanaan baru dari perbankan maupun diluar bank
 - h) Berusaha memenuhi peralatan kerja yang akan menunjang efefititas kerja.
 - i) Perbaikan peralatan/mesin yang rusak
- requirements documents for the Big Tender.*
- b) Selective tendering of orders that are the company's competence to increase Company Profit
 - c) Following large tenders to accelerate order acquisition.
 - d) Synergy between SOEs and focus on the target of Government/PMN fund orders
 - e) Trying to get an Entry Order as well as Funding
 - f) BNI KMK is due April 24, 2018, beginning with the recomposition while increasing the maximum credit limit
 - g) Looking for new funding from banks and outside banks
 - h) Trying to fulfill work equipment that will support work efficiency.
 - i) Repair of damaged equipment/machines

Analisis Prospek Usaha 2018

Sejalan dengan Program Pemerintah yang telah menetapkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2018 dengan tema "Memacu Investasi dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan dan Pemerataan" merupakan tahun keempat pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) 2015-2019. Alokasi anggaran yang diamanatkan dalam RKP 2018 Rp 269,1 triliun, dengan sasaran terbagi dalam 10 prioritas nasional. Sesuai bidang usaha PT BBI yaitu Divisi Mesin Peralatan Industri, Divisi Manajemen Proyek dan Jasa, serta Divisi Manajemen Pemiliharaan dan Supply Chain yang bergerak di sektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining dan sektor Agro, turut serta dalam pelaksanaan pemerataan pembangunan Indonesia melalui tiga Prioritas Nasional:

1. Membangun Infrastruktur, konektivitas dan kemaritiman, dengan fokus pada konektivitas,
2. integrasi mode untuk pengembangan wilayah, serta pengembangan transportasi perkotaan.
3. Ketahanan energi, dengan fokus pada pemenuhan kebutuhan energi, bauran energi (energi baru dan terbarukan)
4. Ketahanan pangan, dengan fokus pada produksi pangan (terutama dalam negeri) serta waduk dan jaringan irigasi.

Dalam RKAP 2018 PT BBI diharapkan berpartisipasi dalam pelaksanaan Investasi dan

Business Prospect Analysis 2018

In line with the Government Program which has set a Government Work Plan (RKP) 2018 with the theme "Spurring Investment and Infrastructure for Growth and Equity" is the fourth year of the implementation of the 2015-2019 National Long Term Development Plan (RPJMN). The budget allocation mandated in RKP 2018 is Rp. 269.1 trillion, with the target divided into 10 national priorities. In line with PT BBI's business sectors, namely the Industrial Equipment Machinery Division, Project Management and Services Division, and the Voting and Supply Chain Management Division engaged in the Oil & Gas, Energy, Cement & Mining and Agro sectors, participating in the implementation of Indonesia's development equality through three National Priority:

1. Build Infrastructure, connectivity and maritime, with a focus on connectivity.
2. integration of modes for regional development, as well as the development of urban transportation.
3. Energy security, focusing on meeting energy needs, energy mix (new and renewable energy)
4. Food security, with a focus on food production (especially domestic) and reservoirs and irrigation networks.



pembangunan Infrastruktur Pemerintah sebesar 50% dari omset. Penerimaan pasar terhadap PT Boma Bisma Indra (Persero) masih relatif baik, terlihat dari perolehan beberapa pekerjaan dari Pelanggan lama dan Ex Carry Over 2017 yang cukup untuk menopang Produksi di tahun 2018 hal ini telah dibuktikan bahwa perusahaan telah membukti laba usaha sebesar Rp. 12.874 Juta. Dalam Penyusunan RKAP Tahun 2018 Perusahaan mengacu pada :

- a. APBN Tahun 2018 dengan indikator makro ekonomi Indonesia pada Tahun 2018 adalah sebagai berikut :
 - Pertumbuhan Ekonomi : 5.4 %
 - Tingkat Inflasi : 3.5 %
 - Suku Bunga Surat Perbendaharaan Negara (SPN) : 5.3 %
 - Nilai Tukar Rupiah : Rp 13,500/USD
- b. Penyesuaian biaya overhead maksimal 10%.
- c. Untuk kebutuhan modal kerja tahun 2018 (revolving fund) sebesar Rp 160 Miliar cash loan dan Rp 70 Miliar non cash loan dalam skema Project Financing dengan Perbankan/BUMN/Mitra Strategis.
- d. Penyelesaian hutang PT PPA sebesar Rp 67 Miliar yang direncanakan lunas di tahun 2018 melalui skema DES (Debt to Equity Swap) atau skema lainnya.

Adapun strategi bisnis yang telah diterapkan tahun 2018 adalah :

- a. Peningkatan kerjasama NSHI (National Shipbuilding & Heavy Industry) dalam mendukung kerjasama pemasaran, join production diantara anggota NSHI untuk peningkatan perolehan order dan penjualan.
- b. Tender Selektif terhadap order-order yang menjadi kompetensi perusahaan untuk meningkatkan Laba Perusahaan.
- c. Sinergi antar BUMN dan fokus terhadap sasaran order-order dana Pemerintah/PMN.
- d. Pengembangan bisnis baru untuk Operasional dan Mantenanance dalam bidang Oil & Gas dan Energi.
- e. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
- f. Membangun kesadaran dan penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPK-Unggul) BUMN, Good Corporate Governance (GCG) dan Manajemen Resiko di semua fungsi.

In the 2018 RKAP PT BBI is expected to participate in the implementation of Investment and Government Infrastructure development by 50% of turnover. The market acceptance of PT Boma Bisma Indra (Persero) is still relatively good, as seen from the acquisition of several jobs from existing customers and Ex Carry Over 2017 which are sufficient to sustain production in 2018, this has been proven that the company has booked an operating profit of Rp. 12,874 Million. In RKAP Compilation in 2018 the company refers to:

- a. *The 2018 APBN with Indonesia's macroeconomic indicators in 2018 are as follows:*
 - *Economic Growth: 5.4%*
 - *Inflation rate: 3.5%*
 - *Treasury Bills Interest Rate (SPN): 5.3%*
 - *Exchange Rate: IDR 13,500/USD*
- b. *Adjustment of a maximum overhead cost of 10%.*
- c. *For the working capital needs of 2018 (revolving fund) of Rp 160 billion in cash loans and Rp 70 billion in non cash loans under the Project Financing scheme with Banking/BUMN/Strategic Partners.*
- d. *PT PPA's debt settlement is Rp. 67 billion, which is planned to be paid off in 2018 through the DES (Debt to Equity Swap) scheme or other scheme.*

The business strategies that have been implemented in 2018 are:

- a. *Increased cooperation of NSHI (National Shipbuilding & Heavy Industry) in supporting marketing cooperation, join production among NSHI members for increased order and sales acquisition.*
- b. *Selective tendering of orders is the company's competence to increase Company Profit.*
- c. *Synergy between SOEs and focus on the target of Government/PMN fund orders.*
- d. *New business development for Operations and Management in the fields of Oil & Gas and Energy.*
- e. *Development of Management Information Systems*
- f. *Build awareness and implementation of BUMN Performance Evaluation Criteria*

- g. Memanfaatkan fasilitas-fasilitas Eksport-Import Pemerintah sebagai upaya efisiensi biaya

Perseroan telah menetapkan target kinerja yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2017. Selain kondisi eksternal yang mendukung, faktor internal berupa pengalaman dan perkembangan bisnis Perseroan merupakan indikasi yang akan mendukung pencapaian tahun 2018.

Dari sisi indikator keuangan, beberapa target yang telah ditetapkan antara lain :

(KPK-Unggul), Good Corporate Governance (GCG) and Risk Management in all functions.

- g. Utilizing Government Import-Export facilities as an effort to reduce costs

The Company has set a higher performance target than in 2017. In addition to supporting external conditions, internal factors are in the form of the Company's business experience and development

is an indication that will support the achievement of 2018.

In terms of financial indicators, several targets that have been set include:

Keterangan	Realisasi 2018 Realisation 2018	Target 2019	Description
Aset	834.751	861.748	Asset
Liabilitas	606.007	586.395	Liability
Ekuitas	228.744	275.354	Equity
Pendapatan Usaha	345.685	513.072	Revenues
Laba Bersih Tahun Berjalan	10.466	5.349	Profit for the year

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah secara aktif dan konsisten memonitor dan melakukan evaluasi serta penyempurnaan atas pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik atau **Good Corporate Governance** (GCG) serta memastikan keberlanjutan kegiatan usaha Perseroan. Perseroan memandang penerapan GCG yang baik merupakan alat untuk menjaga kelangsungan usaha, menjaga kepercayaan para Pemangku Kepentingan dan menumbuhkan integritas Perseroan. Untuk itu, praktik tata kelola Perseroan pada tahun 2018 dititikberatkan pada perkuatan pelaksanaan tata kelola yang mendukung proses bisnis Perseroan.

Implementasi GCG juga sangat bermanfaat bagi Perseroan agar berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam jangka panjang, bukan sekadar memenuhi ketentuan dari regulator. Untuk itulah, Perseroan menjadikan implementasi GCG sebagai landasan operasional sekaligus strategi penting dalam menciptakan iklim kondusif sejalan dengan tujuan perusahaan. Untuk mematuhi ketentuan yang berlaku, Perseroan telah melakukan evaluasi GCG secara mandiri

Implementation of Corporate Governance

The Company has actively and consistently monitored and evaluated and refined the implementation of good corporate governance (GCG) practices as well as ensuring the sustainability of the Company's business activities.

The Company views the implementation of good GCG as a tool to maintain business continuity, maintain the trust of stakeholders and foster the integrity of the Company. For this reason, the Company's governance practices in 2018 are focused on strengthening the implementation of governance that supports the Company's business processes.

The implementation of GCG is also very beneficial for the Company in order to succeed in achieving the targets set in the long term, not just meeting the requirements of the regulator. For this reason, the Company makes the implementation of GCG an operational foundation as well as an important strategy in creating a conducive climate in line with the company's goals. To comply with the applicable provisions, the Company has independently evaluated GCG in accordance with

sesuai dengan surat keputusan Menteri BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012, tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dicapai nilai implementasi GCG selama 2018 sebesar 75,307 dengan predikat Baik.

Dalam pengembangan GCG telah dilakukan pembentukan fungsi manajemen risiko berada dibawah Divisi Operasi dan Restrukturisasi yang telah ada sejak tahun 2017. Pembentukan fungsi tersebut merupakan respons Perseroan yang tepat dan menjadi titik awal dimulainya era pengelolaan risiko yang lebih independen dan transparan, sistematis, terstruktur, fokus, dan sesuai dengan peningkatan kompleksitas aktivitas usaha Perseroan. Selain itu juga telah dilakukan untuk update kebijakan dan SOP yang disesuaikan kegiatan operasional perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan meyakini bahwa menjalankan bisnis yang baik berarti juga mempunyai tanggung jawab dan kepedulian pada masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Untuk itu, Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan atau **Corporate Social Responsibility** (CSR) bukan sekadar memenuhi tanggung jawab seperti ditetapkan oleh undang-undang maupun regulator terkait. Lebih dari itu, manajemen berpandangan bahwa kegiatan tersebut merupakan bagian penting dalam upaya Perseroan untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional.

Wujud program tanggung jawab social Perseroan dituangkan dalam CSR Perusahaan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Pada tahun 2018, kegiatan CSR dan PKBL Perseroan meliputi CSR terkait dengan kegiatan pendidikan

the decree of the Minister of BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning Indicators/Parameters of Evaluation and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Based on the evaluation results achieved the value of GCG implementation during 2018 amounted to 75.307 with the Good title.

In the development of GCG, a risk management function has been established under the Operations and Restructuring Division which has been in existence since 2017. The establishment of these functions is the Company's right response and is the starting point for a more independent and transparent, systematic, structured, focused risk management era. and in accordance with the increasing complexity of the Company's business activities. In addition, it has also been carried out for policy updates and SOPs that are tailored to the company's operational activities.

Corporate social responsibility

*The Company believes that running a good business means also having responsibility and concern for the community and the surrounding environment. To that end, the Company believes that the implementation of **corporate social responsibility (CSR)** is not merely fulfilling responsibilities as stipulated by law or related regulators. Moreover, management believes that these activities are an important part of the Company's efforts to participate in national development.*

The form of the Company's social responsibility program is outlined in the Corporate CSR and Partnership and Community Development Program (PKBL). In 2018, the Company's CSR and PKBL activities include CSR related to

dan pelatihan, keagamaan, peningkatan kesehatan masyarakat, dan pengembangan sarana umum yang rutin dilaksanakan. Dana alokasi untuk kegiatan CSR tahun 2018 Rp. 216.859.000 Juta

education and training activities, religion, improving public health, and developing public facilities that are routinely implemented . Allocation funds for CSR activities in 2018 Rp. 216,859,000 Million

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2018 tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Per akhir Desember 2018, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 2 anggota termasuk Direktur Utama sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-75/KOM/BBI/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 adalah sebagai berikut :

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2018 there was no change in the composition of the Board of Directors. As of the end of December 2018, the composition of the Company's Board of Directors consisting of 2 members including the President Director in accordance with the Decree of the Minister of BUMN Number: SK-75/KOM/BBI/X/2016 dated October 5, 2016 is as follows:

Nama/Name	Jabatan/Title
Rahman Sadikin	Direktur Utama/President Director
M. Agus Budijanto	Direktur/Director

Pada kesempatan ini, manajemen menyampaikan terima kasih kepada anggota Direksi yang lainnya yang telah memberikan kontribusi besar bagi perkembangan Perseroan dan berkomitmen untuk menjaga kesinambungan usaha Perseroan sejalan dengan yang telah ditargetkan maupun yang diamanatkan oleh Pemegang Saham.

On this occasion, management expressed its gratitude to the other members of the Board of Directors who have made a major contribution to the development of the Company and are committed to maintaining the sustainability of the Company's business in line with the targeted and mandated by the Shareholders.

APRESIASI

Kami menyadari bahwa 2018 merupakan tahun yang cukup sulit dan menuntut upaya yang sungguh-sungguh dari seluruh elemen Perseroan. Untuk itu, izinkan saya atas nama Direksi mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan lainnya atas kepercayaan dan amanah yang diberikan kepada kami untuk mengelola Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan tugas pengawasan serta memberikan arahan atas jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Penghargaan yang tinggi kami sampaikan kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas

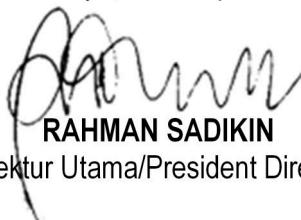
APPRECIATION

We realize that 2018 is a quite difficult year and demands serious effort from all elements of the Company. For this reason, allow me on behalf of the Board of Directors to thank the Shareholders and the Stakeholders Other interests for trust and trust given to us to manage the Company. We also give high appreciation to the Board of Commissioners for carrying out supervisory duties and providing direction on the running of the Company's business activities.

Our high appreciation goes to the management and all employees for their dedication and hard

dedikasi dan kerja keras yang ditunjukan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sehingga Perseroan dapat mengakhiri tahun 2018 dengan baik. Dan hal yang terpenting, kerja keras yang kami lakukan adalah untuk kemajuan pembangunan bangsa dan negara Indonesia.

Direksi/Board Of Director
PT Boma Bisma Indra (Persero)
Surabaya, April 2019


RAHMAN SADIKIN
Direktur Utama/President Director

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tentang
Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Boma Bisma Indra (Persero)

*Statement of The Board of Commissioners and Board of Directors
Regarding Responsibility for Annual Report 2018
PT Boma Bisma Indra (Persero)*

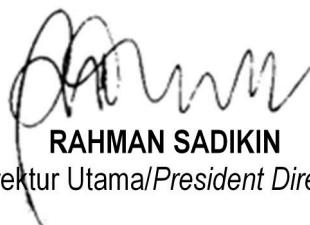
Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Boma Bisma Indra (Persero) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, certify that all information contained in Annual Report of PT Boma Bisma Indra (Persero) 2018 are complete and we are held responsible for the accuracy this annual report.

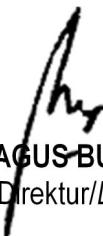
This certificate is made in truth.

Surabaya, April 2019
PT Boma Bisma Indra (Persero)
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commissioners and Board of Directors


ARMAN HAKIM NASUTION
Komisaris Utama/President Commissioner


RAHMAN SADIKIN
Direktur Utama/President Director


JUMAIN APPE
Komisaris/Commissioner


M. AGUS BUDIJANTO
Direktur/Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

Lokasi	Kantor Pusat	Location	Head Office
Nama Perusahaan	PT Boma Bisma Indra (Persero)	Company Name	PT Boma Bisma Indra (Persero)
Alamat	Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya, Indonesia 60162	Address	Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya, Indonesia 60162
Telepon	+6231 3530514, +631 3530513	Telephone	+6231 3530514, +631 3530513
Faksimile	+631 3531686	Faximile	+631 3531686
Website	http://www.ptbbi.co.id	Website	http://www.ptbbi.co.id
Email	corporate@ptbbi.co.id	Email	corporate@ptbbi.co.id
Lokasi	Divisi Mesin & Peralatan Industri	Location	Industrial plant Equipment Division
Alamat	Jl. Imam Bonjol 18 Pasuruan, Indonesia 67122	Address	Jl. Imam Bonjol 18 Pasuruan, Indonesia 67122
Telepon	+62343 421063, +62343 421116	Telephone	+62343 421063, +62343 421116
Faksimile	+62343 426490	Faximile	+62343 426490
Email	info@ptbbipas.com	Email	info@ptbbipas.com
Lokasi	Kantor Cabang Jakarta	Location	Jakarta Branch Office
Alamat	Jl. DI Panjaitan Kav.5-7, RK-18 Jakarta Timur, Indonesia 13350	Address	Jl. DI Panjaitan Kav.5-7, RK-18 Jakarta Timur, Indonesia 13350
Telepon	+6221 50209066	Telephone	+6221 50209066
Faksimile	+6221 50209066	Faximile	+6221 50209066
Email	corporate@ptbbi.co.id	Email	corporate@ptbbi.co.id
Anak Perusahaan		Subsidiary Company Name	PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO)
Nama Perusahaan	PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO)	Address	Jl. Laksamana RE. Martadinata 18-20 Pasuruan, Indonesia 67113
Alamat	Jl. Laksamana RE. Martadinata 18-20 Pasuruan, Indonesia 67113	Telephone	+62343 421074
Telepon	+62343 421074	Faximile	+62343 426797
Faksimile	+62343 426797	Email	operasionalbostol@yahoo.com
Tanggal Pendirian	30 Agustus 1971	Date Of Establishment	August 30, 1971
Status Perusahaan	Badan Usaha Milik Negara (BUMN)	Company Status	State-Owned Enterprises
Bidang Usaha	Divisi Mesin Peralatan Industri Divisi Manajemen Proyek dan Jasa Divisi Manajemen Pemeliharaan dan services	Business line	Industrial Plant Equipment Division Project Management and Service Division Maintenance and Supply Chain Management Division
Kepemilikan Saham	100% Milik Pemerintah Negera Republik Indonesia	Stock Ownership	100% owned by the State republic Indonesia Government



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Brief History Of The Company

PT Boma Bisma Indra (Persero) didirikan pada tanggal 30 Agustus 1971 yang berkantor pusat di Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya, merupakan merger dari tiga Perusahaan Negara (PN), yaitu PN Boma, PN Bisma dan PN Indra.

Berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 44 tahun 1989, PT Boma Bisma Indra (Persero) ditetapkan sebagai salah satu industri strategis di bawah pengelolaan, pembinaan dan pengawasan Badan Pengelola Industri Strategis (BPIS), yang mendapat misi tambahan untuk berperan sebagai wahana transformasi industri melalui tahapan alih teknologi yang telah menjadi kebijakan nasional

Tahun 1998 Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35/1998 dan Instruksi Presiden Nomor 15/1998 tentang pembentukan Perusahaan PT Pakarya Industri (Persero), sehingga PT Boma Bisma Indra (Persero) mulai tahun 1998 berubah status menjadi anak perusahaan PT Pakarya Industri (Persero).

Pada tahun 1999 terbit keputusan menteri Hukum dan Perundang-undangan RI nomor C-18.884 HT 01.04 tahun 1999 tanggal 17 November 1999 mengenai pengesahan atas perubahan Anggaran Dasar PT Pakarya Industri (Persero), secara resmi telah berubah menjadi PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Perero) atau BPIS (Persero).

Pada tahun 2002 terbit Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 52 tahun 2002 tanggal 23 September 2002 tentang penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham PT Boma Bisma Indra dan pembubaran perusahaan PT Bahana Pakarya Industri Strategis (Persero), yang menetapkan Negara Republik Indonesia mengambil alih seluruh penyertaan modal BPIS pada PT Boma Bisma Indra sehingga saham yang diambil alih menjadi kekayaan negara, yang dikelola oleh Menteri Keuangan, serta menghapus Peraturan Pemerintah Nomor 35 tahun 1998, sehingga sejak saat itu PT Boma Bisma Indra menjadi PERSEERO, dan di bawah koordinasi Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara

PT Boma Bisma Indra (Persero) was established on August 30, 1971 with its head office at Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya, is a merger of three State Companies (PN), namely PN Boma, PN Bisma and PN Indra.

Based on Presidential Decree No. 44 of 1989, PT Boma Bisma Indra (Persero) is designated as one of the strategic industries under the management, fostering and supervision of the Strategic Enterprise Management Agency (BPIS), which has an additional mission to serve as a vehicle for industrial transformation through the technology that has become a national policy.

In 1998 the Government adopted Government Regulation No. 35/1998 and Presidential Instruction No. 15/1998 on the formation of PT Pakarya Industri (Persero) Company, so PT Boma Bisma Indra (Persero) began in 1998 to become a subsidiary of PT Pakarya Industri (Persero)

In 1999, the Minister of Justice and Legislation issued Decree number C-18,884 HT 01.04 of 1999 dated 17 November 1999 regarding the ratification of the amendment of PT Pakarya Industri (Persero) Articles of Association, officially changed to PT Bahana Pakarya Strategic Industries (Perero) or BPIS (Persero).

In 2002, the Republic of Indonesia Government Regulation No. 52 of 2002 dated September 23, 2002, concerning the participation of State Capital of the Republic of Indonesia into the share capital of PT Boma Bisma Indra and the dissolution of PT Bahana Pakarya Strategic Industries (Persero), which stipulates that the Republic of Indonesia takes over all the investment of BPIS to PT Boma Bisma Indra so that the shares taken into state property, managed by the Minister of Finance, and eliminated the Government Regulation No. 35 of 1998, so since then PT Boma Bisma Indra became PERSEERO, and under the coordination of the State Ministry of Agency State Owned Enterprises



BIDANG USAHA DAN KEGIATAN USAHA

Business Field And Business Activities

➤ Bidang Usaha

Bidang usaha PT Boma Bisma Indra (Persero) terdiri dari:

- **Divisi Mesin Peralatan Industri meliputi:**
 - a. Industri konversi energy
 - b. Industri permesinan
 - c. Sarana dan prasarana industri
 - d. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya
- **Divisi Manajemen Proyek dan Jasa meliputi:**
 - a. Oil and Gas (Storage Tank, Pipeline)
 - b. Power Plant (PLTD/MG, PLTG/GU, PLTU, PLTP, PLTS/B)
 - c. Industrial Plant (Pabrik Semen, Material Handling, Pabrik Kelapa Sawit, Pabrik Gula, pabrik Bio-Etanol)
- **Divisi Manajemen Pemeliharaan dan services**
 - a. Kalibrasi, Inspection dan testing
 - Dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dan kerjasama dengan partner strategis, menyediakan jasa kalibrasi, inspeksi, pengujian/testing untuk Pembangkit Listrik dan Oil & gas
 - b. Pemeliharaan (Operation/Maintenance)
 - Dengan kerjasama partner strategis, menyediakan jasa layanan Kelola Kehandalan Peralatan untuk mendukung operation & maintenance yang meliputi: Reliability Engineering Services, Maintenance & Repair Managed Services.
 - c. Supply Chain
 - Dengan kerja sama partner strategis, menyediakan layanan rantai pasok third party logistik (procurement, warehaousing, export/import untuk mendukung operasi bisnis industri pelanggan.

Kegiatan Usaha

Sesuai ketentuan Perubahan Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero), kegiatan usaha PT Boma Bisma Indra (Persero) meliputi:

- a. Pembuatan, mesin mekanis dan peralatan pabrik, mesin dan peralatan listrik, alat angkut, alat konstruksi dan peralatan lainnya yang berkaitan dengan bidang energi dan migas.
- b. Pembuatan desain dan pelaksanaan

A. Business Field

The business sector of PT Boma Bisma Indra (Persero) consists of:

- **Industrial Equipment Machinery Division includes:**
 - a. Energy conversion industry
 - b. Machinery industry
 - c. Industrial facilities and infrastructure
 - d. Optimization of resource utilization
- **The Project Management and Services Division includes:**
 - a. Oil and Gas (Storage Tank, Pipeline)
 - b. Power Plant (PLTD/MG, PLTG/GU, PLTU, PLTP, PLTS/B)
 - c. Industrial Plant (Cement Plant, Material Handling, Palm Oil Mill, Sugar Factory, Bio-Ethanol Plant)
- **Maintenance and Services Management Division**
 - a. Calibration, Inspection and testing
 - By utilizing existing facilities and cooperation with strategic partners, providing calibration services, inspection, testing/testing for Power Plants and Oil & gas
 - b. Maintenance (Operation/Maintenance)
 - With the cooperation of strategic partners, it provides Service Reliability Management services to support operation & maintenance which includes: Reliability Engineering Services, Maintenance & Repair Managed Services.
 - c. Supply chain
 - By cooperating with strategic partners, providing third party logistics supply chain services (procurement, warehaousing, export/import to support the customer's industrial business operations.

Business Activities

In accordance with the provisions of Amendment to PT Boma Bisma Indra (Persero)'s Articles of Association, the business activities of PT Boma Bisma Indra (Persero) include:

- i. Manufacture, mechanical machinery and factory equipment, machinery and electrical equipment, transportation equipment, construction equipment and other equipment related to the energy and oil and gas fields.

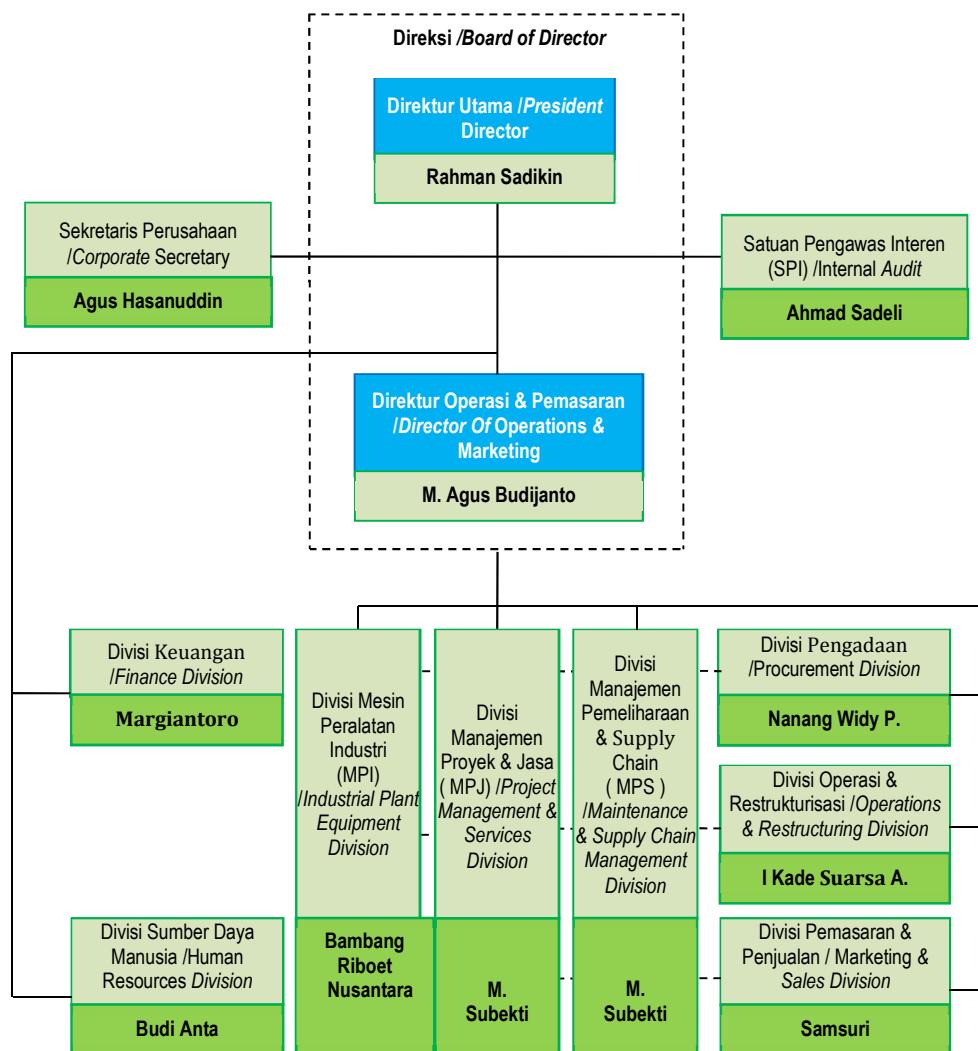


PT Boma Bisma Indra (Persero)

- pekerjaan konstruksi baja, plat pengecoran logam dan konstruksi bangunan (baik kering maupun basah) yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.
- c. Jasa perakitan dan pemasangan (montage) dari barang-barang produksi sendiri maupun pihak lain.
 - d. Jasa kerekayasaan meliputi penelitian, perencanaan desain dan konstruksi.
 - e. Jasa manajemen dan konsultansi pembangunan proyek.
 - f. Jasa pemeliharaan dan reparasi peralatan industri.
 - g. Jasa pengukuran dan kalibrasi peralatan industri.
 - h. Perdagangan barang dan jasa hasil produksi sendiri maupun pihak lain baik di dalam negeri maupun luar negeri.
 - i. Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perseroan untuk pergudangan, property, penampungan dan penyaluran bahan-bakar, pendidikan dan penelitian.
- ii. Design and implementation of steel construction works, metal casting plates and building construction (both dry and wet) related to these activities.
 - iii. Assembly and installation services (montage) of manufactured goods or other parties.
 - iv. Engineering services include research, design and construction planning.
 - v. Management and project development consulting services.
 - vi. Industrial equipment maintenance and repair services.
 - vii. Industrial equipment measurement and calibration services.
 - viii. Trade in goods and services produced by themselves and other parties both domestically and abroad.
 - ix. i. The company can conduct business activities in order to optimize the utilization of the company's resources for warehousing, property, shelter and fuel distribution, education and research.



STRUKTUR ORGANISASI/ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Visi dan Misi

Vision And Mission

Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan sehat, berdaya saing dan inovative yang bergerak di bidang manufaktur peralatan industri, manajemen proyek dan services baik di kawasan domestic maupun regional.

Misi Perusahaan

Menumbuhkan industri antara (EPC, EPM & Services) yang bertumpu pada kearifan lokal untuk mendukung industri hulu dan hilir baik pasar domestik maupun ekspor.

Company Vision

Become a healthy, competitive and innovative company engaged in manufacturing industrial equipment, project management and services in both domestic and regional areas.

Company Mission

Growing an intermediary industry (EPC, EPM & Services) that relies on local wisdom to support the upstream and downstream industries both domestic and export markets.

BUDAYA PERUSAHAAN

Company Culture

Nilai-nilai perusahaan menjadi acuan guna mendorong keberhasilan implementasi budaya perusahaan yang sesuai dengan tujuan perseroan adalah sebagai berikut :

1. Peduli
Kesadaran yang tinggi tentang kesejahteraan pekerja dan penerapan prinsip-prinsip standar internasional HSE
 2. Kompetensi
Dikelola oleh sumber daya manusia profesional, memiliki talenta dan penguasaan teknis yang tinggi dan memiliki kerja sama untuk membangun penelitian dan pengembangan
 3. Fokus pelanggan
Berorientasi pada minat pelanggan dan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan berdasarkan prinsip komersial yang kuat
 4. Kompetitif
Mampu menyelesaikan pada skala regional atau internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan kinerja yang memuaskan
 5. Perbaikan/Penyempurnaan terus-menerus
Komitmen untuk memajukan perusahaan dengan pertumbuhan kinerja dari waktu ke waktu untuk mengamankan kepentingan pemangku kepentingan utama
 6. Komitmen
Komitmen terhadap aturan dan melakukan bisnis dengan cara yang sehat dan etis,
- Company values become a reference to encourage the successful implementation of corporate culture that is in accordance with the company's objectives as follows:
1. Care
High awareness of worker welfare and application of HSE international standard principles
 2. Competence
Managed by professional human resources, have high talent and technical mastery and have cooperation to build research and development
 3. Customer focus
Oriented to customer interests and committed to providing the best service to customers based on strong commercial principles
 4. Competitive
Able to compete on a regional or international scale, encourage growth through investment, build a cost-conscious culture and satisfying performance
 5. Continual improvement/improvement
Commitment to advance the company with growth in performance over time to safeguard the interests of key stakeholders
 6. Commitment
Commitment to rules and conduct business in a healthy and ethical manner, through the application of modern, transparent, responsible, and independent principles of risk management and organizational governance.



melalui penerapan prinsip manajemen risiko dan tata kelola organisasi yang modern, transparan, bertanggung jawab, bertanggung jawab dan independen.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners Profiles



Warga Negara Indonesia, Lahir di Muna, 13 Agustus 1966.

Pendidikan :

- Sarjana Teknik Industri ITS, Surabaya Indonesia tahun 1992
- Magister Industrial System Engineering, AIT (Asian Institute of Technology)- Bangkok, Thailand tahun 1997
- Doktor Teknik Industri, Fakultas Teknik Univ. Gajah Mada, Indonesia tahun 2016

Pengalaman Jabatan :

1. 1998-2001, Pendidikan Aplikasi Sistem Bisnis Teknik Industri (TI/LPPM ITS): Ketua Program Pelatihan Komputer Satu Tahun
2. 2002-2004, TI-ITS : Koordinator Kerja Praktek
3. 2005-2007, TI-ITS : Koordinator Kemitraan
4. 2008-2011, ITS : Koordinator Internasionalisasi sub Webometric Rank
5. 2007-2011, ITS : Staf Khusus Rektor
6. 2011-2015, PP IKA ITS : Ketua Dewan Pakar bidang Daya Saing Industri
7. 2016-sekarang, MB-ITS : Ketua Labiratorium Bisnis dan Strategi
8. 2016-sekarang, Direktorat Inovasi

Indonesian citizen, Born in Muna, August 13, 1966.

Education:

- Bachelor of Industrial Engineering ITS, Surabaya Indonesia in 1992
- Master of Industrial Systems Engineering, AIT (Asian Institute of Technology)-Bangkok, Thailand 1997
- Doctor of Industrial Engineering, Faculty of Engineering Univ. Gajah Mada, Indonesia in 2016

Job Experiences:

1. 1998-2001, Application Education Industrial Business System Engineering (IT/LPPM ITS): Chairman of One Year Computer Training Program
2. 2002-2004, IT-ITS: Job Training Coordinator
3. 2005-2007, IT-ITS: Partnership Coordinator
4. 2008-2011, ITS: Internationalization Coordinator of Webometric Rank sub
5. 2007-2011, ITS: Special Staff of the Rector
6. 2011-2015, PP IKA ITS: Chairman of the Board of Experts in the field of Industrial Competitiveness
7. 2016-present, MB-ITS: Chairman of the Business and Strategic Lab
8. 2016-present, Directorate of Innovation of

Kerjasama Hubungan Alumni : Kadit Kerjasama dan Hubungan Alumni

9. 2016-Sekarang, PT Boma Bisma Indra (Persero) : Komisaris Utama

Sebagai Lektor Kepala dibidang Perencanaan Industri, beliau juga aktif pada organisasi sosial kemasyarakatan dan penulis produktif di media yang berhubungan dengan konsep ekonomi industri. Beliau berkiprah Ketua Dewan Pakar Bidang Daya Saing Industri pada PP IKA-ITS pada tahun 2011-2015, sekretaris Dewan Pakar PW IKA-ITS pada tahun 2017 hingga sekarang, dan Tenaga Ahli Sukarela Bidang Perdagangan Dalam Negeri (PDN) Dinas Perindag Jatim pada tahun 2017-sekarang. Beliau juga pernah mengikuti Training dan Wokshop Penyusunan Kontrak Manajemen Berbasis KPKU & RKAP 2018 untuk BUMN & Anak Perusahaanbatch 2 02-03 November 2017 yang diselenggarakan oleh PT Multi Usaha Makmur Abadi (MUMA)di Bandung. Berbagai penghargaan telah beliau dapatkan dari tahun 2008 dalam bentuk penghargaan Sertifikat Berperan Aktif Sebagai Trainer TOT Teknopreneurship dari DIKTI Akademik. Pada tahun 2009 beliau meraih penghargaan sebagai Dosen Produktif menulis dari Jawa Pos-Metropolis, dan tahun 2015 beliau meraih penghargaan Satyalancana Karya Satya XX, No.1301/4/2015 dari Presiden RI Joko Widodo.

Alumni Cooperation Cooperation: Kadit Cooperation and Alumni Relations

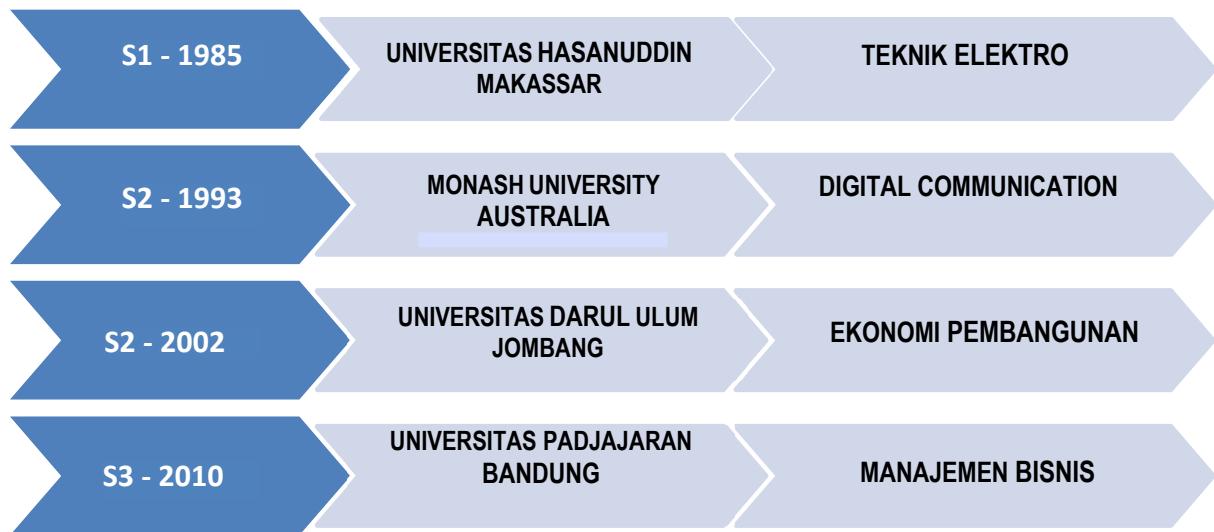
9. 2016-Now, *PT Boma Bisma Indra (Persero)*: President Commissioner

As Head Lecturer in Industrial Planning, he is also active in social organizations and productive writers in the media related to the concept of industrial economy. He is the Chairman of the Board of Experts of Industrial Competitiveness at PP IKA-ITS in 2011-2015, secretary of PW IKA-ITS Expert Council in 2017 until now, and Volunteer Expert in Domestic Trade (PDN)-now. He also participated in Training and Wokshop of KPKU & RKAP 2018 Management Contract Based Management for SOE & Subsidiaries batch 2 02-03 November 2017 organized by PT Multi Usaha Makmur Abadi (MUMA) in Bandung. Various awards he has gained from the year 2008 in the form of Certificate Active Role As Trainer TOT Teknopreneurship from Academic DIKTI. In 2009 he was awarded as a Productive Lecturer writing from Jawa Pos-Metropolis, and in 2015 he won Satyalana Satya XX award, No.1301/4/2015 from the President of Indonesia Joko Widodo.



**Jumain Appe
Dewan Komisaris/Board Of Commissioners**

Warga Negara Indonesia, Lahir di Sinjai 25 Oktober 1959
Pendidikan :



Riwayat Jabatan :

1986-1989	<ul style="list-style-type: none"> • PNS • Peneliti Pada Bidang Energi
1992-1993	<ul style="list-style-type: none"> • BPPT • Melakukan System Pengembangan Informasi Manajemen (MIS) dan Jaringan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
1993-1995	<ul style="list-style-type: none"> • BPPT • Plt. Kepala Pusat Data dan Informasi
1998-2001	<ul style="list-style-type: none"> • KORPRI • Kepala Biro Perencanaan
2003-2005	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian RISTEK dan Teknologi • Kepala Biro Perencanaan, Keuangan dan Pengawasan
2005-2014	<ul style="list-style-type: none"> • BPPT • Sekretaris Utama
2006-2012	<ul style="list-style-type: none"> • PT. INTI • Komisaris Utama
2015-saat ini	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi • Direktur Jenderal Penguatan energy • Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) (2018-Sekarang)

PROFIL DIREKSI

Board Of Directors Profiles



Rahman Sadikin

Direktur Utama/*President Director*

Warga Negara Indonesia, lahir di Cirebon, 19 Indonesian citizen, born in Cirebon, September 19, 1970.

Pendidikan :

1. Sarjana Manajemen, UNDIP Semarang tahun 1996
2. Magister Manajemen Applied Finance, Binus University tahun 2014

Education:

1. Bachelor of Management, UNDIP Semarang in 1996
2. Master of Applied Finance Management, Binus University 2014

Riwayat Karier :

1. 1997 : Staf Bagian Keuangan PT Wijaya Karya Tbk
2. 2003 : Kepala Seksi Keuangan Akunatnsi Proyek Jalan Nabire-Mapia, Papua PT Wijaya Karya Tbk
3. 2004 : Kepala Seksi Keu & Akuntansi Proyek Bencana Alam, Nabire Papua PT Wijaya Karya Tbk
4. 2004 : Kepala Seksi Keu. & Akunt. Proyek Bencana Alam Bawakaraeng, Sulsel, PT Wijaya Karya Tbk
5. 2005 : Kepala Seksi Keu & AKunt. Proyek Jembatan Lebo, Sul-Tra, , PT Wijaya Karya Tbk
6. 2007 : Kepala Seksi Keu & Akuntansi Proyek Cipularang, Bandung, , PT Wijaya Karya Tbk

Career History:

1. 1997: Finance Department Staff of PT Wijaya Karya Tbk
2. 2003: Head of Finance Section of Project Accountability Jalan Nabire-Mapia, Papua PT Wijaya Karya Tbk
3. 2004: Head of Section Keu & Accounting for Natural Disaster Project, Nabire Papua PT Wijaya Karya Tbk
4. 2004: Keu Section Head. & Accounts. Bawakaraeng Natural Disaster Project, South Sulawesi, PT Wijaya Karya Tbk
5. 2005: Section Head of Keu & AKunt. The Lebo Bridge Project, Sul-Tra,, PT Wijaya Karya Tbk
6. 2007: Section Head of Keu & Accounting for Cipularang Project, Bandung,, PT Wijaya Karya Tbk
7. 2008: Head of Human Capital Bureau of the



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Annual Report

7. 2008 : Kepala Biro Human Capital Departemen Luar Negeri, PT Wijaya Karya Tbk
 8. 2009 : Manajer Human Capital Proyek East West Mootorway Aljazair, PT Wijaya Karya Tbk
 9. 2010 : Manajer Keuangan Dan Akuntansi Proyek East West Motorway Aljazair, PT Wijaya Karya Tbk
 10. 2011 : Manajer Kauangan Dan Human Capital Dept Luar Negeri, PT Wijaya Karya Tbk
 11. 2014 : Direktur Keuangan & SDM, PT Boma Bisma Indra (Persero)
 12. 2016-Sekarang : Direktur Utama PT Boma Bisma Indra (Persero)
7. 2008 : *Department of Foreign Affairs, PT Wijaya Karya Tbk*
 8. 2009: *Human Capital Manager of East Timor Mootorway Algeria Project, PT Wijaya Karya Tbk*
 9. 2010: *Finance Manager and Project Accounting for East West Motorway Algeria, PT Wijaya Karya Tbk*
 10. 2011: *Andaangan Manager And Human Capital Dept. of Foreign Affairs, PT Wijaya Karya Tbk*
 11. 2014: *Director of Finance & Human Resources, PT Boma Bisma Indra (Persero)*
 12. 2016-Present: *President Director of PT Boma Bisma Indra (Persero)*

Riwayat Pelatihan :

1. 2004 : Internasional Trade , Penyelenggara Kantor Pusat WIKA
2. 2005 : Lokakarya Lelang, Penyelenggara Departemen Keuangan DJKPLN, RI
3. 2008 : PMCS, SIMHU, Manrisk & Balancescorcard, Penyelenggara Kantor Pusat WIKA
4. 2010 : Executive Briefing, Penyelenggara Kantor Pusat WIKA
5. 2017 : Executive Leadership Program (ELP), Penyelenggara Kementerian BUMN

- Training History:**
1. 2004: *International Trade, Organized by WIKA's Head Office*
 2. 2005: *Auction Workshop, DJKPLN Financial Institution Provider, RI*
 3. 2008: *PMCS, SIMHU, Manrisk & Balancescorcard, WIKA Head Office Organizer*
 4. 2010: *Executive Briefing, WIKA Head Office Organizer*
 5. 2017: *Executive Leadership Program (ELP), Organizer of the Ministry of SOEs*



M. Agus Budijanto

Direktur Operasi dan Pemasaran/Director of Operations And Marketing

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya, 17 Agustus 1963

Pendidikan :

- Sarjana Arsitektur Perkapalan

Indonesian citizen, born in Surabaya, August 17, 1963

Education:

- Bachelor of Naval Architecture



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Riwayat Karier :

1. 1985-1987: Engineer Struktur Dari Caraka Jaya I (Salt Carrier Type)
 2. 1987-1990: Pengadaan Engineer Untuk Sistem Penyimpanan Logistik Center
 3. 1990-1992: Engineering Co-Ordinator dari 350 GT Tuna Long Liner, 150 GT ShrimpVessel, 650 GT Purse Seiner Project
 4. 1992-1993 : Senior Struktural Engineer , Engineering Co-ordinator pada Proyek Simulasi Submersible untuk Educational Propose PT. PAL INDONESIA (Persero)
 5. 1993-1996 : Manajer Proyek pada Fabrikasi MMC PIPESPOOL ARI I Kontrak Tanpa Proyek CCO-300, Deputi Proyek Manajer pada Fabrikasi Struktur KLC dan kontrak MMC-A PIPESPOOL ARII Tanpa Proyek CCO-283
 6. 1996-1998: Manajer pengadaan untuk fabrikasi kereta Api C & D Compresor Modul Art I Kontrak No CCO-341 Project
 7. 1993-1998: PT.PAL-AMEC JOINT OPERATION
 8. 1998-2000: Pengendalian Manajer Proyek pada Paket TP 7/PKG 1 GAS KOMPRESOR Proyek Pengembangan Lapangan Tunu Fase 7 untuk total indonesia
 9. 2000-2004: Manajer Pemasaran Proyek Umum
 10. 2004-2007: Deputi Umum Manajer Divisi Tehnik Umum
 11. 2005-2009: Direktur Proyek pada proyek beberapa minyak dan gas; PLATFORM EPCI WELLHEAD A AMERADA HESS dan EPCI Gas Pengolahan Fasilitas Oyong FASE II-SANTOS (SAMPANG) PTY.LTD.
 12. 2009-2011: Direktur Proyek pada proyek beberapa minyak dan gas proyek; PLATFORM EPCI WELLHEAD A AMERADA HESS dan EPCI Gas Pengolahan Fasilitas Oyong FASE II-SANTOS (SAMPANG) PTY.LTD.
 13. 2007-2011: Manajer Umum dari Divisi Engineering Umum, PT.PAL INDONESIA (Persero)
 14. 2011-2012: Sekretaris Perusahaan,
- Career History:
1. 1985-1987: Structural Engineer Of Caraka Jaya I (Salt Carrier Type)
 2. 1987-1990: Procurement Engineer For Storage System Logistics Center
 3. 1990-1992: Engineering Co-Ordinator of 350 GT Tuna Long Liner, 150 GT ShrimpVessel, 650 GT Purse Seiner Project
 4. 1992-1993: Senior Structural Engineer, Engineering Co-ordinator at Submersible Simulation Project for Educational Propose PT. PAL INDONESIA (Persero)
 5. 1993-1996: Project Manager on MMC Fabrication PIPESPOOL ARI I Contract Without Project CCO-300, Deputy Project Manager on Fabrication of KLC Structures and contracts MMC-A PIPESPOOL ARI I Without Project CCO-283
 6. 1996-1998: Procurement manager for fabrication of C & D Compressor train Module Art I Contract No. CCO-341 Project
 7. 1993-1998: PT.PAL-AMEC JOINT OPERATION
 8. 1998-2000: Control of Project Manager on TP 7/PKG Package 1 GAS KOMPRESOR Tunu Phase 7 Development Project for total Indonesia
 9. 2000-2004: General Project Marketing Manager
 10. 2004-2007: Deputy General Manager of the Division of General Engineering
 11. 2005-2009: Project Director on several oil and gas projects; PLATFORM EPCI WELLHEAD A AMERADA HESS and EPCI Gas Processing Facility Oyong PHASE II-SANTOS (SAMPANG) PTY.LTD.
 12. 2009-2011: Project Director on several project oil and gas projects; PLATFORM EPCI WELLHEAD A AMERADA HESS and EPCI Gas Processing Facility Oyong PHASE II-SANTOS (SAMPANG) PTY.LTD.
 13. 2007-2011: General Manager of General Engineering Division, PT.PAL INDONESIA (Persero)
 14. 2011-2012: Corporate Secretary, PT.PAL INDONESIA (Persero)

- PT.PAL INDONESIA (Persero)
15. 2012-2014: Manajer Umum Pengembangan & pemasaran Bisnis, PT.PAL INDONESIA (Persero)
 16. 2014-2015: Manajer Umum dari Divisi Engineering Umum, PT.PAL INDONESIA (Persero)
 17. 2016-Sekarang: Direktur Operasi dan Pemasaran, PT. BOMA BISMA INDRA (Persero)
 15. 2012-2014: General Manager Business development & marketing, PT.PAL INDONESIA (Persero)
 16. 2014-2015: General Manager of the General Engineering Division, PT.PAL INDONESIA (Persero)
 17. 2016-Present: Director of Operations and Marketing, PT. BOMA BISMA INDRA (Persero)

Riwayat Pelatihan :

1. 1994 –1995, Pelatihan Kerja Industri di Mitsui Engineering and Shipbuilding Jepang
2. 1987, Pelatihan di Niigata Shipyard Jepang pada desain kapal penangkap ikan
3. 1993, Kursus getaran di laboratorium dinamis, ITB, Bandung
4. 1993, Kursus Komputer Analisis Struktural dengan menggunakan perangkat lunak NASTRAN
5. 2000, Berpartisipasi untuk beberapa pelatihan/kursus/lokakarya tentang peningkatan kemampuan keterampilan manajemen dan kepemimpinan

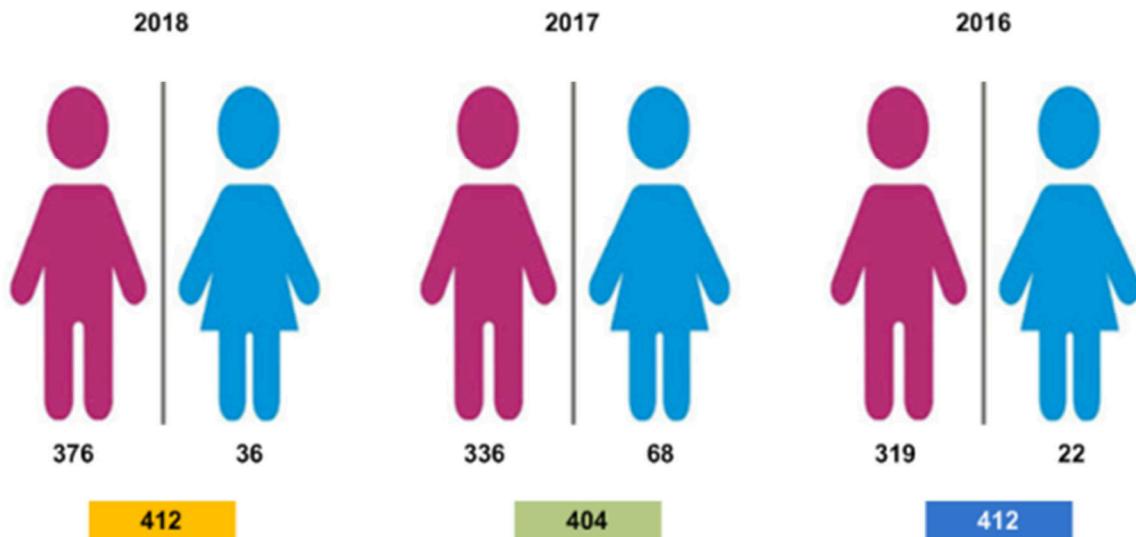
Training History:

1. 1994-1995, Industrial Work Training in Mitsui Engineering and Shipbuilding Japan
2. 1987, Training in Niigata Shipyard Japan on the design of fishing vessels
3. 1993, vibration course in dynamic laboratory, ITB, Bandung
4. 1993, Computer Course Structural Analysis using NASTRAN software
5. 2000, Participate in several trainings/courses/workshops on capacity building of management and leadership skills



DEMOGRAFI KARYAWAN

Employess Demography



Demografi Karyawan Berdasarkan Status Pegawai

Employees Demography by Employment Status

STATUS	2018	2017	2016
Tetap/Permanent	330	338	343
Kontrak/Contract	82	66	69
Total	412	404	412

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

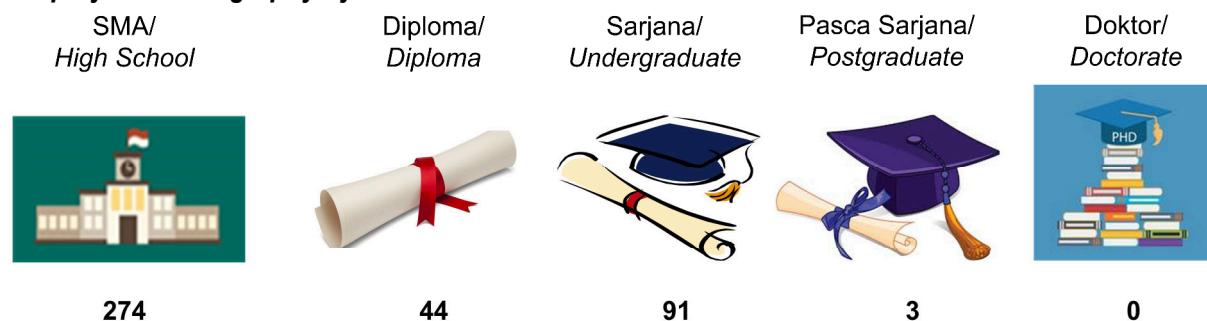
Employees Demography by Position

Jabatan/Position	2018	2017	2016
General Manager	9	7	7
Manager	23	24	24
Assisten Manager	26	27	26
Super Intendance	24	18	18
Supervisor/Kasi	16	18	19
Staf Ahli	0	0	0
Staf Utama	3	4	4
Staf Madya	15	5	5
Staf Muda	29	22	22
Staf Pertama	81	37	37
Pelaksana Utama	107	145	150
Pelaksana Madya	26	29	29
Pelaksana Pertama	29	68	71
Total	412	404	412

Demografi Karyawan Berdasarkan Usia
Employees Demography by Age

Keterangan/Description	2018	2017	2016
< 25 Tahun/Years	68	30	29
25–29 Tahun/Years	26	35	37
30–34 Tahun/Years	16	132	134
35–39 Tahun/Years	42	106	112
40–44 Tahun/Years	135	71	74
45–51 Tahun/Years	125	30	26
Total	412	404	412

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employees Demography by the Level of Education



Demografi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employees' Demography by Working Period

Keterangan/Description	2018	2017	2016
0-1 Tahun/Years	60	33	14
2-3 Tahun/Years	21	20	31
4-5 Tahun/Years	32	47	55
6-10 Tahun/Years	23	38	29
11-15 Tahun/Years	1	113	103
>15 Tahun/Years	275	153	180
Total	412	404	412

Realisasi Program kerja Tahun 2018 Departemen Pengembangan SDM dan Sistem Organisasi sebagai berikut :

- Program Pengembangan & Training meliputi:
 - Realisasi tenaga yang mengikuti pendidikan dan latihan tahun 2018 adalah 261 Orang dari 401 orang di corporate sehingga prosentase yang diperoleh dari jumlah karyawan yang telah di training sebesar 65%. Untuk Corporate Target RKAP 2018 untuk training tercapai adalah 79,977 jam
 - Biaya pengembangan kompetensi karyawan dalam bentuk training yang telah dikeluarkan dalam realisasinya

Realization of work program for 2018 HR Development Department and Organizational System as follows:

- Development & Training Programs include:
 - Realization of staff participating in education and training in 2018 is 261 people from 401 people at the corporate so that the percentage obtained from the number of trained employees is 65%. For Corporate Target the 2018 RKAP for training is 79,977 hours
 - The cost of developing employee competencies in the form of training that has been issued in the realization of the 2018 RKAP is Rp 165,384,290,-(one



RKAP 2018 adalah sebesar Rp 165.384,290,- (seratus enam puluh lima juta tiga ratus delapan puluh empat ribu dua ratus sembilan puluh rupiah) dari estimasi biaya yang dianggarkan Rp 561.000.000,- (lima ratus enam puluh satu ribu rupiah).

- Peningkatan kemampuan personil dengan training untuk mencapai 10 jam/orang/tahun tercapai 124 % (2206.5 jam dari target 1.775 jam) Dalam satu tahun 3550 jam training = 1.775 jam setiap 1 semester
- Bentuk Training yang sudah Terealisasi :
 - Training Pengupahan Sudah dilaksanakan penugasan nomor : 008/S.Penug.1400/11.2017 tentang Pengupahan Di BUMN dan Skala Upah.
 - Training Teknik Penyusunan skala upah di Malang oleh disnakertrans Pasuruan, Peserta Staf SDM Pasuruan tanggal 26-28 Maret 2018.
 - Training/ Pembekalan Satuan Pengawasan Internal Perusahaan 1 orang : 16 jam.
 - Teknik Mechanical Design MPI = 240 jam
 - Workshop Sinergi BUMN 2 orang = 40 jam.
 - Teknik penyusunan skala upah 1 orang : 24 jam.
 - Sertifikasi ke Humasan 1 orang = 16 jam.
 - Bimtek system informasi pelaporan elektronik limbah B3, pengendalian pencemaran udara & air 1 orang = 8,5 jam
 - Prosedur penanganan limbah B3 dengan aman & sesuai ketentuan yang berlaku 2 orang = 20 jam.
 - Training trade finance 29 orang = 464 jam.
 - Behavioral Managemet 25 orang = 500 jam.
 - Training follow up power selling 24 orang = 240 jam.
 - Metologi untuk mutu yang lebih baik 4 orang = 36 jam.
 - Power selling 24 orang = 480 jam
- Sertifikasi 30 orang tercapai 35 orang :
 1. AK Umum : 3 orang
 2. OPAA/SIO : 1 orang
- hundred sixty five million three hundred eighty four thousand two hundred and ninety rupiah) from the estimated budgeted Rp. 561,000,000,-(five hundred and sixty one thousand rupiahs).
- Increased capacity of personnel with training to reach 10 hours/ person/ year reached 124% (2206.5 hours from the target of 1,775 hours) In one year 3550 training hours = 1,775 hours every 1 semester.
- Form of Realized Training:
 - Wage Training Number assignments have been carried out: 008/ S.Penug.1400/ 11.2017 about Wages in BUMN and Scale of Wages.
 - Wage Scale Preparation Technique Training in Malang by the Pasuruan Manpower and Transmigration Office, Pasuruan HR Staff Participants, March 26-28 2018.
 - Training/ Debriefing of the Company's Internal Control Unit 1 person: 16 hours.
 - Mechanical Design MPI = 240 hours
 - BUMN Synergy Workshop 2 people = 40 hours. Techniques for preparing a wage scale of 1 person: 24 hours.
 - Certification to Humas 1 person = 16 hours.
 - Bimtek electronic reporting system for B3 waste, air & water pollution control 1 person = 8.5 hours
 - Procedures for handling B3 waste safely & in accordance with applicable regulations 2 people = 20 hours.
 - Trade finance training 29 people = 464 hours.
 - Behavioral Management of 25 people = 500 hours.
 - Training follow-up power selling 24 people = 240 hours.
 - Metology for better quality 4 people = 36 hours.
 - Power selling 24 people = 480 hours
- Certification of 30 people reached 35 people:
 1. General Acc : 3 ppl

- | | | | | | |
|---------------------------|---|----------|-------------------------------|---|--------|
| 3. Rigger | : | 2 orang | 2. OPAA/ SIO | : | 1 ppl |
| 4. Scafolder | : | 2 orang | 3. Rigger | : | 2 ppl |
| 5. Welder | : | 14 orang | 4. Scafolder | : | 2 ppl |
| 6. Ahli Manajemen &Teknik | : | 5 orang | 5. Welder | : | 14 ppl |
| 7. Ijin Konstruksi | : | 3 orang | 6. Mgmt & Engineering Experts | : | 5 ppl |
| 8. WI,DNE& WE | : | 3 orang | 7. Construction Permit | : | 3 ppl |
| 9. Humas | : | 1 orang | 8. WI, DNE & WE | : | 3 ppl |
| 10.Welding Inspector | : | 1 orang | 9. Public Relations | : | 1 ppl |
- In House Training sudah terlaksana meliputi :
1. Uji Kompetensi Humas
 2. Workshop Pengupahan
 3. Pembekalan SPI
 4. Power Selling
 5. Aplikasi Pelaporan versi.3.0, BUMN
- Sistem Organisasi :
- Penataan Standarisasi Job Disk. & Job Kompetensi sesuai organisasi Dalam Proses pelaksanaan 100 % untuk level I & II
 - Rightsizing SDM dan mapping personil berdasarkan kebutuhan fungsi dengan pemenuhan tepat waktu, kualifikasi & jumlah Sudah dilakasakan Sk Direksi No. 008/Skept.1000/03.2018 ttg Penempatan Struktural dibawah eselon I dan penempatan karyawan.
 - Penilaian berbasis KPI Belum bisa dilaksanakan dengan berbasis KPI oleh karenanya disikapi dengan SK Penilaian berbasis kinerja Nomor : 007/Kpts-1000/02/2018
- Sistem Karir dan Rotasi Mutasi
- Proper Test PKWT D-3 dan S-1 oleh pihak ke-III yang belum dilaksanakan Tahun 2017 sebanyak 10 Personnel dan Program pengangkatan tenaga regenerasi masih dalam Proses pemenuhan administrasi, Psyco Tes dan Pemetaan dan Kebutuhan Personil masing2 fungsi organisasi realisasi Bulan Januari 2019.
 - Rencana tahun 2018 : Pensiun Karyawan 22 personil, dan Penerimaan karyawan baru sebanyak 15 personil Sudah terlaksana 5 personil karyawan baru.
 - Pembekalan karyawan pra pensiun dilakukan dengan Penugasan
- | | | |
|-------------------------------|---|--------|
| 2. OPAA/ SIO | : | 1 ppl |
| 3. Rigger | : | 2 ppl |
| 4. Scafolder | : | 2 ppl |
| 5. Welder | : | 14 ppl |
| 6. Mgmt & Engineering Experts | : | 5 ppl |
| 7. Construction Permit | : | 3 ppl |
| 8. WI, DNE & WE | : | 3 ppl |
| 9. Public Relations | : | 1 ppl |
| 10. Welding Inspector | : | 1 ppl |
- In House Training has been carried out including:
1. Public Relations Competency Test
 2. Wages Workshop
 3. Debriefing of SPI
 4. Power Selling
 5. Reporting application version.3.0, BUMN
- Organizational System:
- Setting the Job Disk Standardization. & Job Competencies according to the organization In the process of implementing 100% for levels I & II
 - Rightsizing HR and personnel mapping based on function needs with timely fulfillment, qualifications & numbers Already implemented Sk. 008/ Skept.1000/ 03.2018 about Structural Placement under echelon I and employee placement.
 - KPI-based assessments cannot yet be carried out with KPI-based work because they are addressed with a performance-based SK Assessment Number: 007/ Kpts-1000/02/2018
- Career System and Rotation Movements
- Proper Test D-3 and S-1 PKWT by third parties that have not been implemented in 2017 as many as 10 Personnel and regeneration staff appointment program is still in the process of administration fulfillment, Psyco Test and Mapping and Personnel Needs for each organization function realization in January 2019.
 - Plans for 2018: Employee Retirement of 22 personnel, and Acceptance of 15 new employees. Five new employees have been implemented.
 - Pre-retirement employee debriefing is done by assigning MPP employees to



- karyawan MPP untuk mengikuti pembekalan UKM/ PKBL tgl. 26–27 Maret 2018
- Asessment Total Struktural dengan Pihak ke-III guna mendukung program rotasi dan mutasi guna meningkatkan kinerja seluruh Divisi Profit Center : Sudah dilakukan assessment oleh Pihak Ke III LP3T Unair.
- Realisasi Program kerja Tahun 2018 Departemen Remunerasi, Administrasi SDM dan Hubungan Industrial sebagai berikut :
- Penyempurnaan Remunerasi yang seimbang :
 - a. Penyesuaian Gaji karyawan kontrak memenuhi standard UMK 2018 (Surat nomor : 394/1400/12.2017 tanggal 22 Desember 2017).
 - b. Kenaikan Gaji karyawan tetap berdasarkan hasil penilaian dan Inflasi tahun 2018 (sebesar 3.61%).
 - c. Merevisi lampiran tabel gaji pokok perubahan sistem Penggajian karyawan sesuai amanah PKB dalam SK nomor 012/Kpts-1000/09.2017 menjadi lampiran tabel pada SK nomor 006/Kpts-1000/02.2018 (diimplementasikan dalam penerimaan gaji bulan Mei 2018).
 - d. Menyusun draf sistem penghargaan dan insentif berbasis peningkatan produktivitas kerja (dalam proses sosialisasi)
 - e. Perubahan gaji pokok menjadi 75% sudah terlaksana Serta penerapan dimulai bulan Mei 2018 yang merupakan amanah dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Periode tahun 2015-2017.
 - Peningkatan Kesejahteraan & Fasilitas
 - a. Proses Pengajuan Pakaian Kerja dan Sepatu Kerja Karyawan.
 - b. Pemberian Jas Prod Tahun 2017 dibayarkan di bulan Maret tahun 2018
 - Program efisiensi
- attend the UKM/PKBL briefing on March 26-27 2018
- Structural Total Assistance with the Third Party to support rotation and mutation programs to improve the performance of the entire Profit Center Division: An assessment has been carried out by Unair LP3T Third Party.
- *Realization of the 2018 Work Program Remuneration Department, HR Administration and Industrial Relations as follows:*
- *Improved balanced remuneration:*
 - a. *Salary adjustments for contract employees meet MSK standard 2018 (Letter number: 394/ 1400/12.2017 dated 22 December 2017).*
 - b. *The increase in salaries of permanent employees is based on the results of the 2018 assessment and inflation (amounting to 3.61%).*
 - c. *Revise the attachment to the basic salary table for changes in the employee payroll system in accordance with the PKB mandate in Decree number 012/ Kpts-1000/ 09.2017 to be attached to the table on Decree number 006/ Kpts-1000/ 02.2018 (implemented in salary receipts in May 2018).*
 - d. *Develop a draft system of rewards and incentives based on increasing work productivity (in the process of socialization)*
 - e. *The change in basic salary to 75% has already been implemented and the application began in May 2018 which is the mandate of the 2015-2017 Collective Labor Agreement (PKB).*
 - *Welfare Improvement & Facilities*
 - a. *The Submission Process for Work Wear and Work Shoes for Employees.*
 - b. *Granting of Jas for 2017 is paid in March 2018 3813/5000 Batas karakter: 5000*
 - *Efficiency program*
 - a. *Power optimization with PKWT & Outsourcing, contracted based on*

- a. Optimalisasi tenaga dengan PKWT & Outsourcing, dikontrak berdasarkan kebutuhan order
 - b. Kampanye Kerja Efektif, pengurangan Daya dan efisiensi penggunaan ATK
 - o Peningkatan Kualitas Komunikasi & Problem Solving.
 - a. Menjamin adanya hubungan yang harmonis antara karyawan, Serikat Pekerja dengan manajemen dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat.
 - b. Menampung segala permasalahan karyawan dan melakukan pendekatan dan langkah-langkah proses penyelesaian akhir yang bersifat umum sedangkan langkah-langkah berikutnya sampai dengan penyelesaian akhir.
 - c. Sarana/ media komunikasi dan konsultasi dalam lembaga LKS Bipartit untuk menyelesaikan perbedaan dan permasalahan yang terkait dengan kebijakan manajemen yang diatur dalam PKB.
 - d. Melalui wadah LKS Bipartit dalam rangka harmonisasi Hubungan Industrial yang terjadwal sebagaimana sudah ditetapkan oleh Sekretaris Perusahaan yaitu setiap triwulan dengan GM, Semester dengan Direksi dan Jajarannya 6 bulan sekali.
 - o Sinergi Serikat Pekerja BUMN :
 - a. Melalui Serikat Pekerja membangun komunitas Sinergi BUMN dalam upaya membantu program pemerintah bersinergi membangun Negeri, sejak tanggal 23 September 2017 dalam acara Jambore Solidaritas Federasi Serikat Pekerja Sinergi BUMN yang dihadiri 32 Peserta BUMN. Sampai dengan saat ini Serikat Pekerja PT BBI masih bergabung dengan FEDERASI SERIKAT PEKERJA SINERGI BUMN dan mengikuti kegiatan-kegiatan dan program federasi
- order needs*
- b. *Effective Work Campaigns, Power reduction and efficiency in using ATK*
 - o *Improved Communication Quality & Problem Solving.*
 - a. *Ensure a harmonious relationship between employees, Trade Unions and management by promoting consensus.*
 - b. *Accommodate all employee problems and approach and general steps of the final settlement process while the next steps arrive at the final solution.*
 - c. *Means/ media of communication and consultation in Bipartite LKS institutions to resolve differences and problems related to management policies regulated in the PKB.*
 - d. *Through the Bipartite LKS container in order to harmonize scheduled Industrial Relations as stipulated by the Corporate Secretary, namely quarterly with GM, Semester with Directors and Staff every 6 months.*
 - o *Synergy of BUMN Workers Union:*
 - a. *Through the Workers' Union to build the BUMN Synergy community in an effort to help the government program work together to build the Country, since September 23, 2017 at the Jamboree of the Solidarity of the BUMN Synergy Trade Union Federation attended by 32 BUMN Participants. Until now, PT BBI Workers' Union is still joining the SOE SYNERGY WORKERS FEDERATION and participating in federation activities and programs synergy to build the Country on September 18-19 2018 at the RAKERNAS event in Bandung.*
 - o *Improvement and improvement of work culture*
 - a. *Development of Personnel with the application of System Reward and Punishment according to PHDK and PKB.*
 - b. *The routine crash forum between Management and Unions*



- sinergi membangun Negeri pada tanggal 18–19 September 2018 pada acara RAKERNAS di Bandung.
- Perbaikan dan peningkatan budaya kerja
 - a. Pembinaan Personnel dengan penerapan System Reward and Punishment sesuai PHDK dan PKB.
 - b. Forum cangkrukan rutine antara Management dan Serikat pekerja
 - c. Peningkatan Budaya patuh terhadap aturan kerja/tatib kerja termasuk jam kerja
 - d. Peningkatan 5R dengan kerja bakti bersama
 - e. Pembinaan mental karyawan dengan rekreasi, pengajian dan olah raga
 - Program PKBL/CSR Bidang Pendidikan antara lain:
 - a. Kerjasama peningkatan mutu pendidikan di lingkungan kerja rutin dilaksanakan, untuk program Match & Link sudah ada MOU dengan 5 SMK Negeri Wilayah Pasuruan dan Surabaya. Dan untuk program regular sudah ada 3 MOU SMK
 - b. Kunjungan Industri dan Prakerin dari Instansi Pendidikan
 - Bidang Sosial :
 - Pemberian bantuan kepada Fakir miskin dan anak Yatim disekitar lingkungan Pabrik, terlaksana pada hari ulang tahun PT BBI (Persero)/ Takjil pada bulan Ramadhan.
 - Pemberian bantuan biaya sekolah kepada anak dan Janda pensiunan BBI
 - Peningkatan peran serta RT/RW sekitar Pabrik, kepolisian dan Babinsa dalam hal keamanan
 - Bidang Kemitraan :
 - Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) Merupakan bentuk tanggung jawab kepada masyarakat untuk meningkatkan

c. Increased Culture complies with work rules/ work conditions including working hours

d. 5R increase with joint service

e. Employee mental development with recreation, study and sports

o PKBL/CSR in Education Programs include:

a. Cooperation in improving the quality of education in the routine work environment is carried out, for the Match & Link program there is already an MOU with 5 State Vocational Schools in Pasuruan and Surabaya. And for the regular program there are 3 MOU Vocational Schools

b. Industrial Visits and Industrial Workers from Educational Agencies

Social Field:

- Providing assistance to the poor and orphans around the factory area, carried out on the birthday of PT BBI (Persero)/ Takjil in the month of Ramadan.

- Providing school tuition assistance to children and widows of retired BBI

- Increased participation of RT/ RW around factories, police and Babinsa in terms of security

Field of Partnership:

- Community Development Partnership Program (PKBL) Is a form of responsibility to the community to improve the level of economy, education and health for the general public, especially MSME entrepreneurs. Through this program, it is expected that there will be an increase in entrepreneurial capacity and provide capital assistance and an equitable welfare society.

- Having a Development Partner of 12 fostered partners as a program to improve the welfare of the surrounding community

- The form of the Leading Partnership Program includes:

- Ponorogo Chicken Noodle
- Laundryo

- taraf ekonomi, pendidikan, dan kesehatan untuk masyarakat umum terutama para pengusaha UMKM. Melalui Program ini diharapkan terjadi peningkatan kemampuan kewirausahaan dan memberikan bantuan permodalan serta menjadi masyarakat yang berkesejahteraan yang merata.
- Memiliki Mitra Binaan sebanyak 12 mitra binaan sebagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar
 - Bentuk Program Kemitraan Unggulan antara lain:
 - Mie Ayam Ponorogo
 - Laundry
 - Ternak dan Jual Beli Burung
 - Koperasi Karyawan Indra
 - Koperasi Pegawai PT Boma Bisma Indra
 - Koperasi Karyawan BOSTO
- Peningkatan Sistem Administrasi Umum dan Administrasi Personil
 - a. Proses peningkatan sistem administrasi umum dan pengelolaan dokumen dengan memperluas sarana dan prasarana sebagai alat pengelolaan dokumen.
 - b. Penataan Dosir karyawan dengan mengklasifikasikan jenis dokumen yang berpedoman pada sistem admininitrasi yang sudah ditentukan sesuai jenis dokumen karyawan
 - c. Pengelolaan dokumen Surat Masuk dan Surat Keluar Dengan berbasis IT
 - d. Update Data personil berbasis IT
- Livestock and Bird Buying and Selling
 - Indra Employee Cooperative
 - PT Boma Bisma Indra's Employee Cooperative
 - BOSTO Employee Cooperative
- o Enhancing the General Administration System and Personnel Administration*
- a. The process of improving the general administration system and document management by expanding facilities and infrastructure as a document management tool.*
 - b. Arrangement of employee Dossiers by classifying the types of documents that are guided by the administration system that has been determined according to the type of employee document*
 - c. Managing incoming and outgoing documents with IT-based documents*
 - d. IT-based personnel data updates*



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Structure Of Shareholders

PT Boma Bisma Indra (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara di mana 100% (seratus persen) saham dimiliki oleh Pemerintah Negara Republik Indonesia, yang dalam hal ini diwakili oleh Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai dengan Akta No.05, tanggal 11 Agustus 2008 tentang Pernyataan Keputusan Menteri Negara BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra, Modal Dasar Perusahaan yaitu sebesar Rp.600.000.000.000,- (enam ratus milliar rupiah), dan mengalami perubahan Anggaran Dasar berdasarkan Akta No.62 tanggal 27 Februari 2017, Modal Dasar Perusahaan menjadi sebesar Rp.1.300.000.000.000,- (satu trilyun tiga ratus miliar rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan diambil dan disetor oleh Negara RI sebagai modal ditempatkan dalam perusahaan sebesar Rp. 340.916.000.000,-(tiga ratus empat puluh miliar sembilan ratus enam belas juta rupiah) berdasarkan akta No. 06 tanggal 6 Juni 2017 tentang Pernyataan Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra, dengan rincian sebagai berikut: sebesar Rp 295.114.000.000,- (dua ratus Sembilan puluh lima miliar seratus empat belas juta rupiah) merupakan setoran modal lama sesuai dengan akta No.01 tanggal 5 Oktober 2015 dan sebesar Rp 45.802.000.000,- (empat puluh lima miliar delapan ratus dua juta rupiah) yang berasal dari penambahan modal Negara RI kedalam Perseroan berupa pengalihan barang milik Negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010, berdasarkan peraturan Pemerintah No.97 Tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016.

PT Boma Bisma Indra (Persero) is a State-Owned Enterprise in which 100% (one hundred percent) of shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia, which in this case is represented by the State Ministry of State-Owned Enterprises.

In accordance with Deed No. 05, August 11, 2008 concerning Decree of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the GMS of the Company (Persero) PT Boma Bisma Indra, the Company's authorized capital is Rp.600,000,000,000 (six hundred billion rupiahs), and experiences amendments to the Articles of Association based on Deed No.62 dated February 27, 2017, the Company's Authorized Capital becomes Rp. 1,300,000,000,000 (one trillion three hundred billion rupiah). From the authorized capital has been placed and taken and deposited by the Republic of Indonesia as capital placed in the company of Rp. 340,916,000,000 (three hundred and forty billion nine hundred sixteen million rupiahs) based on deed No. 06 dated 6 June 2017 concerning Decree of the Minister of BUMN as the GMS of the Company PT (Persero) Boma Bisma Indra, with details as follows: in the amount of Rp. 295,114,000,000 (two hundred ninety five billion one hundred and fourteen million rupiahs) is a capital deposit in accordance with deed No.01 dated October 5, 2015 and amounting to Rp. 45,802,000,000 (forty five billion eight hundred and two million rupiah) originating from the addition of the Republic of Indonesia's capital into the Company in the form of transfer of State property to the Ministry of Industry which sourced procurement from the State Budget Revenue and Expenditures for 2010, based on Government regulation No.97 of 2016 dated 30 December 2016.



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholder Structure

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholder Structure



PT Boma Bisma Indra (Persero)



PT Boma Bisma Indra (Persero)

ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary

No	Nama Entitas Anak/ Name Of Subsidiaries	Persetanse Kepemilikan Saham/ Shares in Percentage	Tanggal Berdiri/ Date Of Establishment	Status Operasi/ Operation Status	Bidang Usaha / Business Type
1	PT Bromo Steel Indonesia	PT Boma Bisma Indra (Persero) 100 %	Berdiri tahun 1865 dengan nama " De Bromo NV" Berdasarkan Akte Notaris No. 47 tanggal 10 April 1974 berubah nama menjadi PT Boma Stork Sesuai dengan SK Menteri Kehakiman RI No. C2-5175.HT.04-TH'97 tertanggal 17 Juli 1997 PT Boma Stork menjadi PT Bromo Steel Indonesia (PT BOSTO)	Beroperasi Operating	Fabrikasi Peralatan Industri Agro Permesinan Peralatan Industri Agro Instalasi/ Pemasangan Peralatan Pabrik Gula dan Sawit Pembuatan Ketel Uap (Water Tube & Fire Tube Boilers)

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Shares Listing Chronology

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, seluruh kepemilikan saham berada di bawah Pemerintah Republik Indonesia. Dengan demikian, tidak ada kronologi pencatatan efek, pencatatan saham dan informasi saham lainnya yang dapat disampaikan.

Until this Annual Report is published, all shares ownership is under the Government of the Republic of Indonesia. Thus, no chronology of securities listing, stock listing and other stock information can be submitted.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Listing Chronology

Perseroan tidak menerbitkan surat berharga dalam bentuk apapun

The Company does not issue any securities



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

LEMBAGA PROFESI DAN PENUNJANG PERUSAHAAN

Suproting and professional institution of the company

KAP dan Konsultan

Public Accountant and Consultant

KAP Thoufan dan Rosyid (*Certified Public Accountants*)

Kantor Pusat

Headquarters

Alamat : Dinoyo Permai Timur KAv. 7 A-4
Address Jl. MT Haryono Malang, Jawa Timur

Telepon : +62 341 307 0518
Phone

Fax : +62 341 307 0518
Fax

Email : kaptnr@yahoo.com
E-mail

Kantor Cabang

Branch Office

Alamat : Citraland City Blok D-03 No.1
Address Jl. Di. Panjaitan Samarinda,
Kalimantan Timur

Telepon : +62 541 410 0641
Phone

Fax : +62 541 410 0641
Fax

Email : kaptnr_smd@yahoo.com
E-mail

Konsultan Hukum

Legal consultant

Kantor Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah
H.J. Eva Fitri Sagitarina, SH

Kantor
Office

Alamat : Jl. Wonosari Kidul No. 11 Surabaya,
Address 60242

Telepon : +62 31 566 0063
Phone

Email : hajahgaul@yahoo.com
E-mail

Lembaga/Profesi Penunjang Lain

Institutions or Supporting Profession

Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

Jawa Timur

Kantor : Jl. Raya Bandara Juanda No.38,
Office Semambung, Sidoarjo, Kabupaten
Sidoarjo, Jawa Timur 61254

Telepon : + 62 31 867 0360, + 62 31 867 0362
Phone

Fax : + 62 31 867 7039
Fax

Email : jatim@bpkp.go.id
E-mail



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

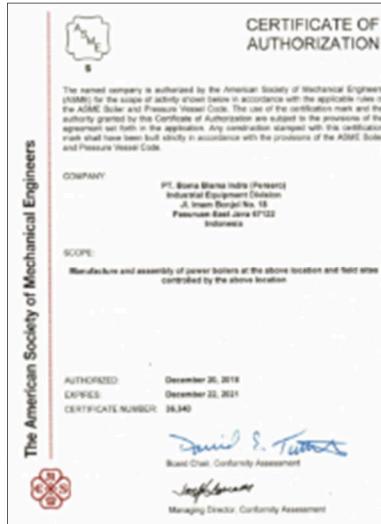
Award And Management

ASME R Stamp



ASME U2 Stamp

ASME S Stamp



ASME U Stamp



Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

ALAMAT KANTOR PUSAT, PERWAKIAN CABANG DAN ANAK PERUSAHAAN

Center Office Address, Branch Representatives And Subsidiaries

Kantor Pusat

Head Office

PT Boma Bisma Indra (Persero)

Jl. KHM Mansyur 229 Surabaya, 60162
Telp. : (031) 3530513, 3530514
Fax. : (031) 3531686
Web : <http://www.ptbbi.co.id>
Email : corporate@ptbbi.co.id

Pabrik | Factory

Mesin & Peralatan Industri | Industrial Plant Equipment
Jl. Imam Bonjol 18 Pasuruan, 67122
Telp. : (0343) 421063, 421116
Fax. : (0343) 426490
Email : info@ptbbipas.com

Kantor Cabang

Branch Office

Kantor Cabang Perwakilan | Representative Office
Apartment Patria Park
Jl. DI Panjaitan Kav. 5-7, RK-18 Jakarta Timur, 13350
Telp. : (021) 50209066
Fax. : (021) 50209066
Email : corporate@ptbbi.co.id

Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT Bromo Steel Indonesia (BOSTO)

Jl. Laksamana RE. Martadinata 18-20 Pasuruan, 67113
Telp. : (0343) 421074
Fax. : (0343) 426797
Email : operasionalbosto@yahoo.com



TINJAUAN UMUM

General Review

Sepanjang perjalanan tahun 2018 penerimaan pasar terhadap PT Boma Bisma Indra (Persero) semakin baik, terlihat dari perolehan beberapa pekerjaan dari pelanggan lama dan meningkatnya perolehan order masuk 2018 yang cukup signifikan. Hal ini terlihat dari meningkatnya kinerja perusahaan tahun 2018 yang mampu menghasilkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp 10,466 juta sedangkan pada tahun 2017 membuku laba sebesar Rp 1,826 juta.

Prognosa hasil kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak tahun 2018 menunjukkan bahwa rata-rata 93% target RKAP 2018 tercapai. Namun demikian permasalahan modal masih menjadi masalah utama yang merupakan tantangan manajemen dalam menjalankan bisnis perseroan.

Kondisi External

- Perekonomian nasional tahun 2019 akan dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi global yang masih dihadapkan pada ketidakpastian dan pertumbuhan yang melambat. Pertumbuhan ekonomi yang telah ditetapkan pemerintah dalam RAPBN 2019 sebesar 5,3% bisa meleset terutama dipicu oleh berlanjutnya risiko dari kondisi gejolak perekonomian global, khususnya akibat meningkatnya depresiasi nilai tukar rupiah maupun kondisi defisit neraca transaksi berjalan Indonesia yang terjadi pada 2018 dan berlanjut hingga 2019. Namun demikian Pemerintah tetap optimis pertumbuhan ekonomi akan bisa tetap tercapai terutama dengan kebijakan untuk terus mendorong ekspor, menggiatkan investasi dan pariwisata, serta mengendalikan impor.
- Sejalan dengan Program Pemerintah yang telah menetapkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2019 dengan tema "Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas". PT BBI bersama kementerian BUMN yang telah menetapkan

Throughout the 2018 journey, market acceptance of PT Boma Bisma Indra (Persero) is getting better, it can be seen from asking for a number of jobs from existing customers and receiving booking orders in 2018 which are quite significant. This can be seen from improving the performance of the company in 2018 which was able to generate a net profit of Rp 10.466 million in 2017 to book a profit of Rp 1.826 million.

The prognosis of the results of the Company's and Subsidiaries' business activities in 2018 shows that an average of 93% of the 2018 RKAP target is achieved. However, capital problems are still the main problem which is the management's challenge in running the company's business.

External conditions

- *The national economy in 2019 will depend on global economic developments which are still faced with approval and slowing growth. The economic value determined by the government in the 2019 RAPBN of 5.3% could be triggered by an excess of global economic turmoil conditions, particularly related to the depreciation of the rupiah exchange rate, as well as interest payment policies. However, the Government remains optimistic that economic growth will remain superior with policies to continue to encourage exports, intensify investment and tourism, and control imports.*
- *In line with the Government Program that has compiled the Government Work Plan (RKP) 2019 with the theme "Equity PT. BBI together with the BUMN ministry that has approved the Integration of BUMN Investment in 2019 RKP:*
 - i. Increased human welfare.*
 - ii. Reducing balance between regions through strengthening connectivity and maritime affairs*



- Integrasi Investasi BUMN pada RKP 2019 :
- i. Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar.
 - ii. Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan koneksi dan kemaritiman
 - iii. Peningkatan nilai tambah ekonomi dan penciptaan lapangan kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata, dan Jasa Produktif lainnya.
 - iv. Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan dan Sumber Daya Air
 - v. Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu

Kondisi Internal

- Peluang dan penerimaan pasar terhadap PT Boma Bisma Indra (Persero) masih cukup besar di sektor oil and gas, power plant dan Industri lainnya. Dengan dukungan pemerintah pada semangat sinergi BUMN, regulasi TKDN serta peningkatan porsi pembiayaan Pemerintah pada sektor pembangunan infrastruktur. Selain itu peluang pasar maintenance and services semakin luas dengan peningkatan populasi power plant dan oil refinery.
- Penerimaan pasar terhadap PT Boma Bisma Indra (Persero) terlihat dari perolehan beberapa pekerjaan dari Pelanggan lama (*customer loyal*) dan *Ex Carry Over 2018* yang cukup untuk menopang Produksi di tahun 2019, menjadikan manajemen optimis kinerja perusahaan 2019 menghasilkan laba bersih konsolidasian sebesar Rp 5,349 juta dengan ekuitas positif 275,354 juta.

Sasaran Kinerja Perusahaan/ Company Performance Goals

	Sasaran Absolut 2018	Real Tahun 2018
Total Aset	669,170	834,751
Total Ekuitas	389,120	228,744
Laba Usaha	10,850	12,874
Capital Expenditure	14,300	1,896
Deviden	-	

Kinerja Operasional/ Operational Performance

Kinerja Operasional tahun 2018 Perseroan adalah sbb :/ *The Company's 2018 Operational Performance are as follows:*

	Real 2017 Audited	RKAP 2018	Real 2018 Audited
Order Carry Over	107,671	148,991	95,079
Order Masuk	304,806	540,700	424,184
Order Tersedia	412,477	689,691	519,263
Penjualan	263,485	385,000	340,979
Carry Over	148,992	304,692	178,284

Tingkat Kesehatan Perusahaan/ Company Health Level

Tingkat Kesehatan Perseroan tahun 2018 sesuai perhitungan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 sbb :/ *The Company's Health Level in 2018 is in accordance with the calculation of the Decree of the BUMN Minister Number: KEP-100/ MBU/ 2002 dated June 4, 2002 as follows:*

	Real 2017 Audited	RKAP 2018	Real 2018 Audited
Skor Aspek Keuangan	27.5	32.5	30.3
Skor Aspek Operasional	13.9	14.0	14.8
Skor Aspek Administrasi	9.0	13.0	12.9
Total Skor	50.4	59.5	58.0
Kurang Sehat "BBB"	Kurang Sehat "BBB"	Kurang Sehat "BBB"	Kurang Sehat "BBB"

Komposisi Personil/ Personnel composition :

	Real 2017			RKAP 2018			Real 2018 Audited		
	Non			Non			Non		
	Tetap	Tetap	Total	Tetap	Tetap	Total	Tetap	Tetap	Total
PT Boma Bisma Indra (Persero)	404	51	455	348	51	399	330	82	412
PT Bosto (Entitas Anak)	193	100	293	127	100	227	128	93	221
Konsolidasian	597	151	748	475	151	626	458	175	633

TINJAUAN USAHA

Business Review

1. Produksi

Kinerja Produksi tahun 2018, mampu membuat Penjualan sebesar Rp 340,979 juta, atau tercapai 88.6% dari RKAP 2018, sedangkan apabila dibandingkan dengan periode yang sama ditahun 2017, mengalami peningkatan sebesar 129.4%.

Kendala yang dialami dalam pencapaian target Penjualan tersebut adalah:

- a) Proyek PKS Parindu s.d. habis masa kontrak, pengjeranya belum dimulai
- b) Pendanaan proyek sering kali belum siap saat proyek harus mulai berjalan
- c) Pendanaan untuk proyek/order berjalan juga tersendat-sendat sehingga penyelesaian pekerjaan banyak yang tidak sesuai target
- d) Keterbatasan kemampuan dan kompetensi SDM
- e) Keterbatasan peralatan kerja yang dimiliki baik berupa hardware maupun software
- f) Kerusakan pada beberapa peralatan/mesin yang penanganannya belum maximal/belum tuntas

Mitigasi permasalahan:

- a) KMK BNI jatuh tempo 24 April 2018, sudah diperbarui dan ditandatangani.
- b) Mencari pendanaan baru dari perbankan maupun diluar bank (dari PPA dan Jasindo)
- c) Mengupayakan mendapatkan Order Masuk sekaligus Pendanaannya
- d) Memprioritaskan tender lunak
- e) Melibatkan pihak ketiga untuk mengerjakan proyek
- f) Regenerasi SDM dan membina SDM yang ada untuk meningkatkan kompetensinya
- g) Berusaha memenuhi peralatan kerja yang akan menunjang efefititas kerja.
- h) Perbaikan peralatan/mesin yang rusak

Realisasi program kerja produksi adalah sebagai berikut:

- ❖ meningkatkan kapasitas produksi untuk sukses target Penjualan dan Margin :
 - Mengoptimalkan area kerja produksi/pemanfaatan lahan kosong (di luar shop) untuk proses fabrikasi:

Sudah dilakukan expansion area di lahan kosong untuk proses produksi,

- ✓ Bekerjasama dengan fabricator diluar untuk

1. Production

Production Performance in 2018, is able to book Sales of Rp 340,979 million, or 88.6% of the 2018 RKAP, whereas when compared to the same period in 2017, it increased by 129.4%.

Constraints experienced in achieving the Sales target are:

- a) Parindu PKS Project d.d expired, the process hasn't started yet
- b) Project funding is often not ready when the project must begin
- c) Funding for the project/ order running is also stagnant so that the completion of many jobs is not on target
- d) Limitations of HR capabilities and competencies
- e) Limitations of work equipment owned both in the form of hardware and software
- f) Damage to some equipment/ machines that have not been maximized/ incomplete

Mitigation of problems:

- a) BNI KMK is due April 24, 2018, has been renewed and signed.
- b) Looking for new funding from banks and outside banks (from PPA and Jasindo)
- c) Trying to get an Entry Order as well as Funding
- d) Prioritizing soft tenders
- e) Involving third parties to work on the project
- f) Regeneration of human resources and fostering existing human resources to improve their competence
- g) Trying to meet work equipment that will support work efficiency.
- h) Repair of damaged equipment/ machinery

The realization of the production work program is as follows:

- ❖ increase production capacity for successful Sales and Margin targets:
- Optimizing the production work area/ utilization of vacant land (outside the shop) for the fabrication process:

Already carried out expansion area in empty area for production process,

- ✓ Cooperate with the fabricator outside to borrow the workshop area but for quality



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

- peminjaman area workshop tetapi untuk quality system under control BBI
- ✓ Mensubkonkan beberapa paket item pekerjaan ke fabricator lain
 - ✓ Pembuatan QP penanganan subkon
 - ✓ Maintain subkon dari sisi komunikasi dan administrasi sehingga terjalin kerjasama yang baik
 - ✓ Pembentukan supervisor-supervisor untuk memonitoring pekerjaan subkon
 - Optimalisasi dan utilisasi peralatan produksi yang ada dengan mengoptimalkan fungsi maintenance agar semua mesin terjaga kondisinya, termasuk memaksimalkan dukungan fungsi logistik dan keuangan untuk proses pemeliharaan : program pengecekan rutin mesin (routine inspection) digalakkan dan pembentukan lintas fungsi (maintenance, pengadaan dan MM) untuk intensif monitoring dan percepatan pengadaan spare parts dan subkontraktor. Yang sudah dilakukan adalah memperbanyak jaringan dan koneksi dengan pihak luar untuk jasa maintenance khususnya mesin-mesin CNC dan peralatan handling.
 - Konsistensi kedatangan sparepart untuk realisasi program preventif maintenance
 - Membangun dan optimalisasi kemitraan dengan subkontraktor jasa dan labor supply. Dalam hal ini sudah dilaksanakan pada order wartsila lombok & bangkanai, jembatan kali kutho, MHPS Muara Karang, Macchi, IP pangkalan susu, dan Bumi Suksesindo. Tetap menjalin kerjasama dengan subkon jasa dan labor supply terutama untuk proyek di site
 - Utilisasi keunggulan teknologi produksi untuk mengoptimalkan pekerjaan/order jasa fabrikasi Sudah dilakukan dengan kerjasama dan sharing informasi dengan fanuc
 - ❖ Meningkatkan kapasitas dan kemampuan tenaga pendukung produksi untuk mendukung target delivery, quality dan safety
 - Menambah tenaga Engineer untuk fungsi pabrik foundry dan PPC yang saat ini sudah sampai pada tahap pengetesan pada calon engineer untuk fungsi pabrik, foundry & PPC
 - Training peningkatan kemampuan system under BBI control
 - ✓ Substitute several work item packages to another fabricator
 - ✓ Making QP handling subcons
 - ✓ Maintain subcontracts from the communication and administration side so that good cooperation is established
 - ✓ Formation of supervisors to monitor subcontract work
 - Optimizing and utilizing existing production equipment by optimizing the maintenance function so that all machines are maintained, including maximizing the support of logistics and financial functions for the maintenance process: routine inspection programs and cross-functional formation (maintenance, procurement and MM) for intensive monitoring and acceleration of procurement of spare parts and subcontractors. What has been done is to expand networks and connections with outsiders for maintenance services, especially CNC machines and handling equipment.
 - The consistency of spare parts arrivals for the realization of preventive maintenance programs
 - Building and optimizing partnerships with service subcontractors and labor supply. In this case, it has been implemented on the order of Wartsila Lombok & Bali, Kali Kutho Bridge, MHPS Muara Karang, Macchi, IP Base Milk, and Bumi Suksesindo. Remain in cooperation with subcontracting services and labor supply especially for projects at the site
 - Utilization of the advantages of production technology to optimize the work/ order of fabrication services. It has been done by collaborating and sharing information with Fanuc
 - ❖ Increasing the capacity and capability of production support personnel to support delivery, quality and safety targets
 - Adding Engineers for foundry plant functions and PPC which has now arrived at the testing stage in prospective engineers for plant, foundry & PPC functions
 - Training on capacity building especially for expeditor, welder, supervisor and heavy equipment operators in the form of

- khususnya untuk tenaga expediter, welder, supervisor dan operator alat berat dengan bentuk classroom dan on the job. Diprioritasakan untuk peningkatan kemampuan expediter untuk pengoperasian Ms. Project dan akan dilakukan training Primavera
- Optimalisasi fungsi MM antara lain: tertib administrasi return material (optimalisasi material stock), alokasi alat angkat dan angkut MM untuk peningkatan pelayanan pabrik dan akurasi reporting material status dan consumable. Konsistensi pelaporan material secara mingguan
 - ❖ Peningkatan produktivitas
 - Merealisis tambahan insentive atau tunjangan khusus untuk task force order yaitu para kortek/expediter, project engineer, inspector dan supervisor dengan cara pembuatan SK organization chart project, yang dimasukkan dalam PEP
 - Refreshing untuk aspek pelaksanaan quality, safety dan disiplin kerja serta percepatan proses kerja yaitu dengan melanjutkan improvement quality yang dipantau oleh AI menuju kesiapan renewal ASME.
 - Refreshing outbound/ AOC untuk peningkatan motivasi kerja, teamwork, fokus dan efektivitas kerja untuk semua lapisan karyawan. Dilakukan dengan cara pengaktifan kembali tim AOC & Improvement
 - ❖ Meningkatkan kemampuan manajemen proyek agar proyek dapat dilaksanakan secara tepat waktu, tepat anggaran dan tepat kualitas, Dilakukan dengan cara Inhouse training & Melanjutkan proses pembelajaran internal
 - ❖ Meningkatkan efisiensi di segala bidang untuk menekan Biaya Langsung. Yang dilakukan dengan cara :
 - Memberikan target dan monitoring pencapaiannya.
 - Mengefisienkan tenaga yang ada baik di tingkat manajemen maupun staf
 - Melakukan penghematan proyek dimulai sejak tahapan Engineering
 - Menyusun KPI proyek baik dari segi biaya maupun tenaga kerja
 - ❖ Membentuk fungsi Fasilitas Lapangan

classroom and on the job. Prioritized for increasing expeditary capabilities for Ms. operations. Project and Primavera training will be conducted

- Optimization of MM functions include: orderly administration of material returns (optimization of stock material), allocation of lifting equipment and transport of MM to increase plant service and accuracy of reporting material status and consumables. Consistent material reporting on a weekly basis

❖ Increased productivity

- Realizing additional incentives or special allowances for task force orders, namely cortex/expediter, project engineer, inspector and supervisor by making SK organization chart project, which is included in PEP
- Refreshing for the aspects of quality implementation, work safety and discipline as well as the acceleration of work processes, namely by continuing quality improvement monitored by AI towards ASME renewal readiness.
- Refreshing outbound/ AOC to increase work motivation, teamwork, focus and work effectiveness for all levels of employees. Done by reactivating the AOC team & Improvement

- ❖ Improve the ability of project management so that the project can be implemented in a timely, precise budget and appropriate quality, carried out by means of Inhouse training & Continuing the internal learning process

- ❖ Increase efficiency in all fields to reduce Direct Costs. Which is done by:

- Provide targets and monitor their achievements.
- Make efficient staff available both at the management and staff levels
- Making savings on projects starts from the Engineering stage
- Compile project KPIs both in terms of costs and labor

- ❖ Establish a Field Facilities function that will manage, maintain and repair all equipment to be ready for use:



yang akan mengelola, menjaga dan memperbaiki semua peralatan agar siap pakai

- Fungsi Fasilitas lapangan sudah dibentuk dan sudah menjalankan fungsinya untuk menjaga dan merawat seluruh peralatan kerja yang ada sehingga akan selalu dalam kondisi siap pakai
 - Melakukan inventarisasi peralatan yang dimiliki MPJ di home base
- ❖ Melaksanakan training leadership dan manajemen proyek untuk mendapatkan/menghasilkan tenaga project manager dan site manager yang kualified. Dilakukan dengan cara Inhouse training dan hire Project Manager dan Site Manager professional

2. Penjualan

Prospek pasar PT BBI pada sektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining, Agro dan Construction ditahun 2018 cukup besar, banyak Order Masuk diperoleh dari Proyek Pemerintah berupa pembangunan infrastruktur ekonomi untuk meningkatkan kesempatan kerja, mengurangi kemiskinan dan kesenjangan antar wilayah. Order Masuk tersebut diantaranya untuk:

- a) Pembangunan Proyek Energi dan Pembangkit:
 - PT WIKA – PLTMG Paket 3
 - PT WIKA – PLTMG Lumut Balai
 - PT Wartsila – Bangkanai, Lombok, Sumba, Merawke (PLTMG)
 - Sofinter Macchi – Tangguh (Energi)
 - Indonesia Power – Pangkalan Susu (Energi)
 - Sumitomo Corp. – Central Java (Energi)
 - PLN – Pembangkitan Labuhan Angin
 - Rekayasa Industri – JTB Project (Energi)
 - Pembangkit Jawa Bali – HPH
- b) Pembangunan Proyek Infrastruktur
 - Jembatan Kalikutho – Semarang, Jawa Tengah
 - Jembatan Tejowangi – Pandaan, Jawa Timur
- c) Pembangunan Gudang Bahan Baku NPKG – PT Pupuk Kujang
- d) EPC Sistem Penerimaan Batubara Dermaga Kertapati – PT Bukit Asam

- The function of field facilities has been established and has carried out its functions to maintain and maintain all existing work equipment so that it will always be in a ready to use condition

- Conduct an inventory of equipment owned by MPJ at home base

❖ Carry out leadership and project management training to obtain/ produce qualified project manager and site manager. Done by Inhouse training and hire a Project Manager and professional Site Manager.

2. Sales

BBI's market prospects in the Oil & Gas, Energy, Cement & Mining, Agro and Construction sectors in 2018 are quite large, many Entry Orders are obtained from the Government Project in the form of economic infrastructure development to increase employment opportunities, reduce poverty and disparity between regions. These entry orders include:

- a) Construction of Energy and Power Projects:
 - PT WIKA-PLTMG Paket 3
 - PT WIKA-PLTMG Lumut Balai
 - PT Wartsila-Bangkanai, Lombok, Sumba, Merawke (PLTMG)
 - Sofinter Macchi-Tangguh (Energy)
 - Indonesia Power-Pangkalan Susu (Energi)
 - Sumitomo Corp.-Central Java (Energy)
 - PLN-Labuhan Angin Generation
 - Industrial Engineering-JTB Project (Energy)
 - Pembangkit Jawa Bali – HPH
- b) Construction of Infrastructure Projects
 - Kalikutho Bridge-Semarang, Central Java
 - Tejowangi Bridge-Pandaan, East Java
- c) Construction of NPKG Raw Material Warehouse-PT Pupuk Kujang
- d) EPC of Kertapati Pier Coal Revenue System-PT Bukit Asam

The Total Entry Order supports Government Projects obtained in 2018 amounting to Rp 358,062 Million or 84.41% of the total Contract Orders in 2018.

In 2018 BBI was asked by the Ministry of BUMN to launch Export again. In 2018, it received an Entry Order from the Rp. 13,384 Million from the



Total Order Masuk mendukung Proyek Pemerintah yang didapat tahun 2018 sebesar Rp 358,062 Juta atau 84.41% dari total Order Terkontrak tahun 2018.

Tahun 2018 BBI diminta kementerian BUMN untuk mencanangkan Export kembali, ditahun 2018 ini telah memperoleh Order Masuk dari GE-Elbraco Project senilai Rp 13,384 Juta untuk export Condenser ke Argentina.

Order terkontrak Sinergi BUMN yang diperoleh tahun 2018 sebesar Rp 221,824 Juta atau 52.29% dari total Order Terkontrak, yaitu dari:

- PT Wijaya Karya
- PT PLN
- PT Barata Indonesia
- PTPN X
- PT Bukit Asam
- PTPN XI
- PT Pupuk Kujang
- PT Industri Kapal Indonesia
- PT Rekayasa Industri
- PT Industri Gula Glenmore
- PT INKA
- PT PG Gorontalo
- PT Pembangkit Jawa Bali
- PT PINDAD
- PT Rekayasa Industri

Realisasi Order Masuk tahun 2018 sebesar Rp 424,184 juta, atau tercapai 78.45% dari RKAP tahun 2018, dan terjadi peningkatan sebesar 139.17% dari Order Masuk tahun 2017.

Kendala yang dialami dalam percepatan pencapaian target RKAP 2018 adalah untuk mengikuti tender-tender besar :

- a. BBI belum mempunyai beberapa Dokumen Pelelangan yang diperlukan, diantaranya : Dokumen Terintegrasi T504, untuk mengikuti tender proyek Oil and Gas. Persyaratan yang dipunyai BBI belum memenuhi karena kita belum EPC atau belum pernah menerima Order dg nilai diatas Rp 100 M
- b. Permodalan dengan nilai tender di atas Rp 500 miliar
- c. Tenaga Ahli untuk SHE MIGAS
- d. Tenaga Ahli K3 Migas
- e. Sertifikat IUJPTL

Mitigasi permasalahan :

- a. Dokumen T504 masih dalam proses

GE-Elbraco Project to export Condensers to Argentina.

Contracted orders of BUMN Synergy obtained in 2018 amounted to Rp 221,824 Million or 52.29% of the total Contracted Orders, namely from:

- PT Wijaya Karya
- PT PLN
- PT Barata Indonesia
- PTPN X
- PT Bukit Asam
- PTPN XI
- PT Pupuk Kujang
- PT Indonesian Ship Industry
- PT Rekayasa Industri
- PT Industri Gula Glenmore
- PT INKA
- PT PG Gorontalo
- PT Pembangkit Jawa Bali
- PT PINDAD
- PT Rekayasa Industri

Realization of Order Entry in 2018 is IDR 424,184 million, or 78.45% of the RKAP in 2018, and an increase of 139.17% from the Entry Order in 2017.

The obstacle experienced in accelerating the achievement of the 2018 RKAP target is to take part in large tenders:

- a. *BBI does not yet have several required Tender Documents, including: T504 Integrated Document, to bid for the Oil and Gas project. The requirements that BBI has have not fulfilled because we have not EPC or have never received an Order with a value above Rp. 100 M*
- b. *Capital with a tender value of more than Rp. 500 billion*
- c. *Experts for Oil and Gas SHE*
- d. *K3 Oil and Gas Expert*
- e. *Certificate of IUJPTL*

Mitigation of problems:

- a. *The T504 document is still in the process of processing, if during the process it is needed it will collaborate with a strategic Partner who already has it. To take care of the T504 Document, so that it can be fulfilled the terms of the experience of working on the Oil and Gas project above Rp. 100 M, by combining experiences namely Package 1, 2, 3 and so on*

- pengurusan, bila selama proses diperlukan akan menggandeng Partner strategis yang sudah memilikinya. Untuk mengurus Dokumen T504, agar dapat terpenuhi syarat pengalaman mengerjakan proyek Oil and Gas diatas Rp 100 M, dengan cara penggabungan pengalaman yaitu Paket 1, 2, 3 dan seterusnya
- Saat tender menggandeng atau membentuk konsorsium dengan Partner Strategis yang memiliki modal
 - Meningkatkan kompetensi personil melalui training
 - Selain itu strategi Divisi Pemasaran dan Penjualan dalam percepatan perolehan order 2018 melaksanakan program kerja sbb :

Program Kerja RKAP 2018	Realisasi tahun 2018
Sinergi dengan mitra bisnis dengan prioritas bisa membantu pendanaan	<p>Sudah dilakukan kerjasama tender dengan prioritas pendanaan antara lain dengan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Sentosa Teknik Mandiri untuk : <ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan Structure Proyek Workshop PT Barata Indonesia. - Pekerjaan Tanki Proyek PLTMG Paket 3 PT Wijaya Karya - Pekerjaan Structure Proyek PLTMG Paket 3 PT Widya Sapta Contractor - Perkerjaan Conveyor Kertapati PT. Bukit Asam. - Pekerjaan Rehabilitasi Pabrik Kelapa Sawit Parindu PTPN XIII • PT Sumber Hasil Sentosa untuk <ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan Rehabilitasi Pabrik Kelapa Sawit Parindu PTPN XIII - Perkerjaan Tanki Indramayu -PJB Indramayu • PT Dwi Cakra Manunggal untuk Pekerjaan EPC Pemindahan Batu bara PT Bukit Asam • PT Pandan untuk pekerjaan Pembangunan Gudang Bahan Baku NPK Pupuk Kujang
Meningkatkan Sinergi antar BUMN NSHI untuk mendapatkan order	• Sudah dilakukan antar BUMN NSHI dengan PT IKI untuk pekerjaan Roda Shifter PT Barata Indonesia untuk Pekerjaan Structure
Mencari Bisnis yang dikuasai dan bernilai tambah tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah dilakukan untuk order anchor bolt, exel box & Grating - Pengurusan jasa ekspor-impor
Mengikuti asosiasi-asosiasi dan pameran untuk mempromosikan perusahaan	Telah mengikuti Pameran yang mengadakan Kementerian BUMN antara lain IBD Expo
Meningkatkan penetrasi pasar dengan	Telah dilakukan penambahan 2 personil



mengoptimalkan fungsi marketing cabang Jakarta Penambahan dan peningkatan tenaga sales dan estimasi untuk menunjang pencapaian order	Marketing Cabang Jakarta untuk mempelas segmen pasar yang diperoleh Sudah dilakukan penambahan tenaga sales
Program Kerja RKAP 2018	Realisasi tahun 2018
Meningkatkan kerjasama dengan Pusharlis sampai ketingkat project budgeting	Telah bekerja sama untuk pekerjaan impeller CWP
Penambahan tenaga sales	Telah dilakukan penambahan tenaga sales di Surabaya dan Jakarta
Penggalangan mitra kerja pelaksana pabrikasi maupun instalasi untuk support harga yang lebih kompetitif	Telah dilakukan mitra kerja dengan : PT Sentosa Teknik Mandiri, PT Intikarya Melsindo, PT Dwi Cakra Manunggal, dan PT Sumber hasil Sentosa
Merencanakan bentuk bisnis baru yang bisa dilaksanakan oleh perusahaan selain bisnis saat ini yang telah dijalankan	Belum terealisir
Memperbanyak variasi Bidang bisnis, masuk intensif ke bidang maintenance dan instalasi equipment di lapangan	Telah dilakukan bidang maintenance repair condensor.

C. Profitabilitas

Trend kinerja keuangan/ Laba (Rugi) Bersih sampai dengan 31 Desember 2018 menunjukkan peningkatan, dimana perusahaan membuku Laba Bersih sebesar Rp 2.362 juta sedangkan pada periode yang sama tahun 2017 mengalami Rugi bersih sebesar Rp 3.326 juta. Tetapi apabila dibandingkan dengan RKAP 2018 masih belum memenuhi harapan, hal ini dikarenakan target Penjualan tidak tercapai dari yang ditargetkan atau hanya tercapai 88.6% sehingga perolehan Laba Kotor lebih rendah dari yang direncanakan.

C. Profitability

The trend of financial performance/ Net Profit (Loss) up to December 31, 2018 showed an increase, where the company booked a Net Profit of Rp 2.362 million while in the same period in 2017 it experienced a net loss of Rp 3.326 million. But when compared with the 2018 RKAP it still does not meet expectations, this is because the Sales target is not achieved from the target or only reached 88.6% so that the gross profit is lower than planned.

TABEL 08
PT BOMA BISMA INDRTA (Persero) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN TAHUN 2018 DAN 2017

FULL COSTING		RKAP 2018	Realisasi		Pencapaian (%)		(Rp Juta)
NO	URAIAN		2018 (Audited)	2017 (Audited)	RKAP 2018	2017	
			3	5	6	7=5/3	8=5/6
1	2	3	4	5	6	7=5/3	8=5/6
1	Penjualan	385,000	340,979	263,485	88.57	129.41	
2	Beban Pokok Penjualan	339,437	300,218	231,185	88.45	129.86	
	Laba(Rugi) Bruto - Rp Juta	45,563	40,761	32,300	89.46	79.24	
	- %	11.8%	12.0%	12.3%			
3	Beban Usaha						
	a. Beban Administrasi dan Umum	31,425	21,708	23,212	69.08	106.93	
	b. Beban Penjualan	3,133	6,179	2,438	197.25	39.45	
	Jumlah Beban Usaha	34,558	27,887	25,650	80.70	91.98	
	Laba (Rugi) Usaha - Rp Juta	11,005	12,874	6,650	116.99	51.65	
	- %	2.9%	3.8%	2.5%			
4	Pendapatan & Beban Lain-Lain						
	a. Pendapatan lain-lain	3,072	5,464	11,229	177.88	205.50	
	b. Beban lain-2	-	(1,191)	(3,583)		300.78	
	c. Beban Bunga & Jasa Keuangan	(9,890)	(6,797)	(11,719)	31.28		
	Jumlah Pendapatan(Beban) Lain-Lain	(6,818)	(2,523)	(4,073)	62.99	161.42	
	Laba (Rugi) Sebelum Pajak - Rp Juta	4,187	10,351	2,577	247.22	24.90	
5	Pajak Perseroan						
6	Pajak Tangguhan						
7	Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak - Rp Juta	3,140	10,466	1,826	333.33	17.44	
8	Pendapatan Komprehensif lain						
9	- Selisih Perhitungan Aktuaria						
	- Pendapatan Komprehensif lainnya						
10	Laba (Rugi) Komprehensif Setelah Pajak - Rp Juta	3,140	2,362	(3,326)	75.21	240.84	
	- %	0.8%	0.7%	-1.3%			

KINERJA KEUANGAN DAN AKUNTANSI

Financial And Accounting Performance

Setelah lebih dari 10 (sepuluh) tahun mengalami masa sulit mendapatkan modal kerja dari perbankan, ditahun 2012 PT Boma Bisma Indra (Persero) berhasil menyelesaikan hutang kepada Bank Mandiri (Persero), Tbk melalui skema dana talangan dari PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) setelah mendapatkan pembebasan bunga dan denda. Hutang kepada PT Krakatau Steel (Persero), Tbk. telah diselesaikan dengan skema "Business to Business" yakni telah dilaksanakan perjanjian sewa menyewa sebagian lahan dan bangunan milik PT Boma Bisma Indra (Persero) selama 24 tahun atau sampai dengan tahun 2037 sesuai Surat Perjanjian No. PT KS : 7/DU-KS/KONTR/2013 dan No. PT BBI : 020/SP.BBI.1000/06.2013 tanggal 27 Juni 2013 dan diakhir tahun 2015 Perusahaan melakukan revaluasi aset tanah menjadikan posisi neraca

After more than 10 (ten) years experiencing a difficult time getting working capital from banks, in 2012 PT Boma Bisma Indra (Persero) managed to settle debts to Bank Mandiri (Persero), Tbk through a bailout scheme from PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) after get interest and fine. Debt to PT Krakatau Steel (Persero), Tbk. has been completed with the "Business to Business" scheme, namely a lease agreement has been implemented to lease a portion of land and buildings owned by PT Boma Bisma Indra (Persero) for 24 years or until 2037 in accordance with Agreement Letter No. PT KS: 7/ DU-KS/ KONTR/ 2013 and No. PT BBI: 020/ SP.BBI.1000/ 06.2013 dated June 27, 2013 and at the end of 2015 the Company revalued land assets making the balance sheet position improved with a "bankable" status and it is still possible to continue

membuat dengan status "bankable" serta masih dimungkinkan dilanjutkannya skema Project Financing dari Perbankan/ BUMN/ PPA/ Pihak ke-III sehingga "going concern" PT Boma Bisma Indra (Persero) dapat berjalan dengan baik dan selaras dengan bisnis Mesin Peralatan Industri dan Manajemen Proyek dan Jasa yang masih propektif.

Untuk mencukupi kebutuhan pendanaan Operasional dan Pelaksanaan Order di tahun 2018 diambil langkah sbb:

- KMK BNI jatuh tempo 24 April 2018, dan telah dilakukan penandatanganan perpanjangan
- Mencari pendanaan baru dari perbankan maupun diluar bank
- Diambil dari uang muka Order Masuk
- Optimalisasi Persediaan yang dilaksanakan di Divisi MPI
- Percepatan penagihan piutang

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ASET

Total aset Perseroan tahun 2018 meningkat sebesar 113.4 % dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp 735.955 Juta pada tahun 2017 menjadi Rp 833.052 Juta tahun 2018.

Komposisi aset Perseroan tahun 2018 relatif berimbang antara aset lancar dan aset tidak lancar, yaitu aset lancar sebesar Rp 415.712 juta sedangkan aset tidak lancar sebesar Rp 419.039 Juta

Tabel Aset Tahun 2016-2018 (Rp juta)

Table Assets 2016-2018 (Million Rupiah)

Uraian Description	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	RKAP 2018	% Pencapaian % achievement	
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	RKAP 2018	2017 (Audited)
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	170.651	316.800	415.712	235.077	176.8	131.2
Aset Tak Berwujud <i>Intangible Assets</i>	523	365	848	5.114	16.6	232.3
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	371.806	376.219	374.467	446.581	83.9	99.5
Aset Lain-lain <i>Other Assets</i>	46.838	42.571	43.723	43.740	100.0	102.7
JUMLAH ASET <i>Total Assets</i>	589.818	735.955	834.751	730.512	114.3	113.4

the Project Financing scheme from Banking/ BUMN/ PPA/ Third Parties so that the "going concern" of PT Boma Bisma Indra (Persero) can run with good and in line with the business of the Industrial Equipment Machinery and Project and Service Management which is still prospective.

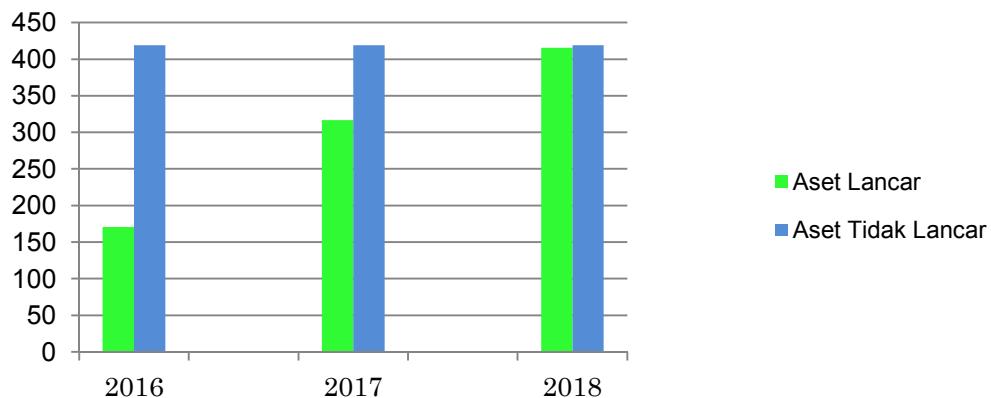
To meet the funding requirements for Operational and Order Implementation in 2018, the following steps are taken:

- BNI KMK is due April 24, 2018, and an extension has been signed
- Looking for new funding from banks and outside banks
- Taken from the advance of the Entry Order
- Inventory Optimization carried out in the MPI Division
- Accelerating collection of receivables

CONSOLIDATED ASSETS FINANCIAL POSITION REPORT

The total assets of the Company in 2018 increased by 113.4% compared to the previous year, ie from Rp 735,955 Million in 2017 to Rp 833,052 Million in 2018. The composition of the Company's assets in 2018 is relatively balanced between current assets and non-current assets, namely current assets of Rp 415,712 million while non-current assets amounting to Rp 419,039 Million

Komposisi Aset/Asset Composition
 (dalam juta rupiah)/ (In Million rupiah)



Aset Lancar meningkat 131.2 % yaitu dari Rp 316.800 Juta pada tahun 2017 menjadi Rp 415.712 Juta tahun 2018. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan piutang usaha sebesar Rp 64.484 Juta pada tahun 2017 dan meningkat menjadi Rp 125.332 Juta tahun 2018. Sedangkan kas dan setara kas mengalami penurunan dari Rp 29.675 Juta menjadi Rp 12.659 Juta. Selain itu terjadi peningkatan terhadap piutang jangka pendek sebesar Rp 182.037 Juta tahun 2018 dibanding tahun 2017 sebesar Rp 155.798 Juta.

Tabel Aset Lancar Tahun 2016– 2018 (Rp juta)

Current Assets Table 2016-2018 (Million Rupiah)

Uraian Description	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	RKAP 2018	% Pencapaian % achievement	
	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	Rp Juta	RKAP 2018	2017 (Audited)
Kas dan Setara Kas <i>Cash and cash equivalents</i>	5.517	29.675	12.659	9.625	131.5	42.7
Piutang Usaha <i>Account Receavables</i>	140.277	64.484	125.332	82.993	151.0	194.4
Piutang Lain-lain <i>Other receivables</i>	196	155.708	182.037	80.157	227.1	116.9
Persediaan <i>Inventories</i>	6.577	28.122	31.669	27.547	115.0	112.6
Pembayaran Uang Muka <i>Advance Payment</i>	16.684	30.619	56.056	26.456	211.9	183.1
Piutang Pajak <i>Tax Receivables</i>	1.343	8.139	7.907	8.299	95.3	97.1
Aktiva lancar Lainnya Other Current Assets	56	53	53			100
JUMLAH <i>Total</i>	170.651	316.800	415.712	235.077	176.8	131.2

Total Liabilitas

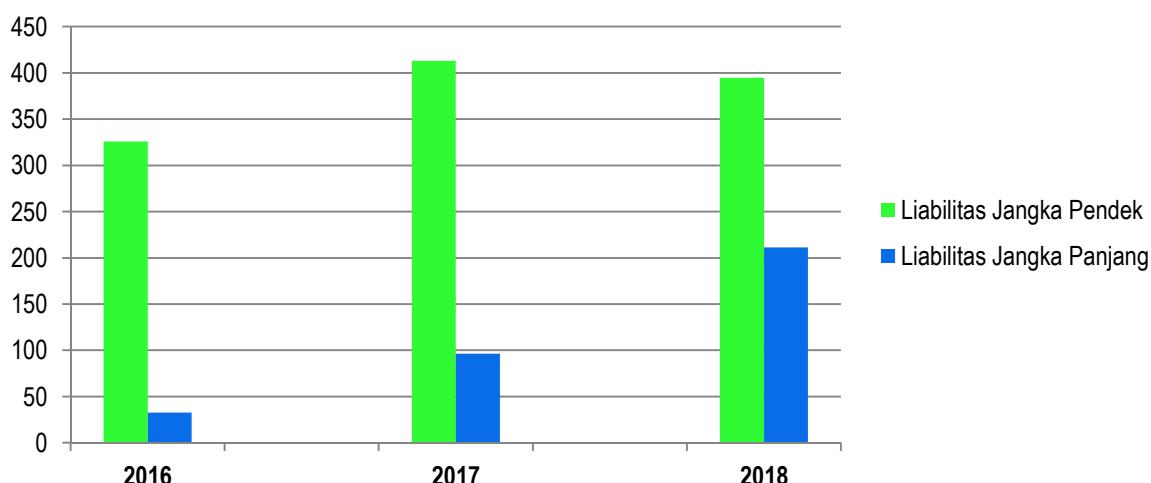
PT Boma Bisma Indra (Persero) mencatatkan total liabilitas pada tahun 2018 sebesar Rp 606.007 juta yang terdiri dari Rp 394.635 liabilitas jangka pendek dan Rp 211.372 liabilitas jangka panjang. Liabilitas Perusahaan mengalami kenaikan 179.1 % dari RKAP tahun 2018. Terdiri dari kenaikan liabilitas jangka pendek 130.8 %, kenaikan liabilitas jangka panjang.

Total Liabilities

PT Boma Bisma Indra (Persero) recorded total liabilities in 2018 amounting to Rp 606,007 million consisting of Rp 394,635 short-term liabilities and Rp 211,372 long-term liabilities. The Company's liabilities increased 179.1% from the RKAP in 2018. Consisting of an increase in short-term liabilities of 130.8%, increase in long-term liabilities.

Tabel Liabilitas Tahun 2016-2018 (Rp juta)
Liabilities Table 2016 – 2018 (Million Rupiah)

Uraian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	% Pencapaian		Description
				2017 (Audited)	RKAP 2018	
Liabilitas Jangka Pendek	325.887	413.238	394.635	95.5	130.8	current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	32.534	96.336	211.372	219.4	575.7	Long – Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	358.421	509.574	606.007	118.9	179.1	Total Liabilities



Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan 130.8 % dari RKAP 2018 yaitu dari Rp 413.238 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 394.635 juta pada tahun 2018. Penurunan liabilitas jangka pendek disebabkan oleh kenaikan utang usaha , utang pajak dan utang lain-lain.

Short-term liabilities

Short-term liabilities decreased by 130.8% from the 2018 RKAP, from Rp. 413,238 million in 2017 to Rp. 394,635 million in 2018. The decrease in short-term liabilities was due to increases in trade payables, tax debts and other debts.



Uraian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	% Pencapaian		Description
				2017 (Audited)	RKAP 2018	
Utang Usaha	56.361	113.226	113.844	100.5	134.0	Accounts Payables
Utang Karyawan	1.394	1.065	483	45.3		Employee Debt
Utang Bank	67.829	85.571	48.724	56.9	91.3	Bank Loan
Utang Bunga	26.790	37.769	-	0.0	0.0	Debt Interest
Utang Pajak	8.850	17.064	51.189	300.0	438.3	Tax Payables
Uang Muka Pemesan	37.399	11.084	11.106	100.2	157.7	Advance Payments
Beban yang masih harus dibayar	111.551	101.725	82.932	81.5	103.7	Accrued expenses
Utang lain-lain	15.713	45.734	86.357	188.8	136.0	Other payables
Jumlah	325.887	413.238	394.635	95.5	130.8	Total

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan yaitu dari Rp 96.336 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 211.372 juta pada tahun 2018. Kenaikan liabilitas jangka panjang disebabkan karena ada penambahan utang jangka panjang dan kenaikan imbalan kerja.

Long-term Liabilities

Long-term liabilities increased, from Rp 96,336 million in 2017 to Rp 211,372 million in 2018. The increase in long-term liabilities was due to the addition of long-term debt and increase in employee benefits.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2016-2018 (Rp juta)

Uraian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	% Pencapaian		Description
				2017 (Audited)	RKAP 2018	
Utang Jangka Panjang	-	59.356	171.384	288.7	12.639,0	Long-Term Debt
Imbalan Kerja	26.300	31.082	35.666	114.7	131.0	Employee Benefits
Kewajiban Pajak Tangguhan	6.234	5.898	4.321	73.3	53.1	Deferred Tax Liability
Jumlah	32.534	96.336	211.372	219.4	575.7	Total

Ekuitas

Struktur permodalan PT Boma Bisma Indra (Persero) cukup baik, ditunjukkan dari Debt Equity Ratio (DER) = 73 : 27 dengan Total Ekuitas positif Rp 228,744 Juta. sedangkan pada tahun 2017 Total Ekuitas positif Rp 226.382 Juta, DER = 69 : 31

Equity

The capital structure of PT Boma Bisma Indra (Persero) is quite good, as shown by the Debt Equity Ratio (DER) = 73: 27 with a positive Total Equity of Rp 228,744 Million. whereas in 2017 the total positive equity was IDR 226,382 million, DER = 69: 31



Tabel ekuitas tahun 2016-2018 (Rp juta)
Table equity years 2016 – 2018 (Million Rupiah)

Uraian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	% Pencapaian		Description
				2017 (Audited)	RKAP 2018	
Modal Saham	295,114	340,916	340,916	100.0	100.0	Share Capital
Penyertaan Modal Pemerintah	45,802					Government Equity Participation
Cadangan Likuidasi	33	33	33	100.0	99.2	Liquidation Reserves
Modal Hibah	9,564	9,564	9,564	100.0	100.0	Grant Capital
Selisih Revaluasi Aset Tetap	315,015	315,015	315,015	100.0	91.8	Fixed Asset Revaluation Increment
Keuntungan/(kerugian Aktuaria)	(11,951)	(18,888)	(26,993)	142.9		Profit / (Actuarial loss)
Saldo Defisit	(422,130)	(420,148)	(409,707)	97.5	98.2	Deficit Balance
Kepentingan Non Pengendali	(49)	(110)	(84)	77.0	172.2	Non-controlling interests
Jumlah	231,397	226,382	228,744	101.0	58.3	Total

PT Boma Bisma Indra (Persero) berhasil meningkatkan pendapatan pada tahun 2018. Pendapatan meningkat sebesar Rp 274.714 juta pada tahun 2017 menjadi Rp 346.444 juta pada tahun 2018

Income

PT Boma Bisma Indra (Persero) succeeded in increasing revenue in 2018. Revenues increased by Rp. 274,714 million in 2017 to Rp. 346,444 million in 2018

Tabel Pendapatan (Rp juta)
Table Revenue (Million Rupiah)

Uraian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	% Pencapaian		Description
				2017 (Audited)	RKAP 2018	
Target Pertumbuhan Pendapatan	185,697	274,714	346,444	334.91	266.45	Target Revenue Growth

Beban

Beban yang dikeluarkan pada tahun 2018 mengalami peningkatan yaitu Rp 240.782 juta pada tahun 2017 dan Rp 320.233 juta pada tahun 2018. Dengan semakin meningkatnya penjualan menyebabkan beban pokok penjualan dan beban usaha mengalami kenaikan. Sedangkan beban lain, beban bunga dan beban pajak mengalami penurunan.

Load

Expenses incurred in 2018 increased by Rp 240,782 million in 2017 and Rp 320,233 million in 2018. With increasing sales, the cost of goods sold and operating expenses increased. Whereas other expenses, interest expense and tax expense have decreased.



Uraian	2016 (Audited)	2017 (Audited)	2018 (Audited)	% Pencapaian		Description
				2017 (Audited)	RKAP 2018	
Beban Pokok Penjualan	155,187	231,185	300.218	129.86	88.45	Cost of goods sold
Beban Usaha	20,719	25,650	27.887	91.98	80.70	Operating Expenses
Beban Lain-lain	8,486	(3,583)	(1.191)	300.78		Other Expenses
Beban Bunga	11,524	(11,719)	(6.797)		31.28	Interest Revenue Expenses
Beban Pajak	514	(751)	116			Tax Expenses
Jumlah	196,430	240.782	320.233			Total

Arus Kas

Posisi arus kas dan setara kas akhir tahun 2018 mengalami penurunan 131.5 % dari RKAP 2018 yaitu Rp 29.674 Juta pada tahun 2017 menjadi Rp 12.657 Juta pada tahun 2018. Penurunan tersebut disebabkan karena berkurangnya aktivitas

Cash flow

The final cash and cash equivalents position in 2018 decreased 131.5% from the 2018 RKAP, which was Rp 29,674 Million in 2017 to Rp 12,657 Million in 2018. The decrease was due to reduced activity

URAIAN	2016	2017	2018	DESCRIPTION
Arus Kas Dari Aktifitas Operasi	5,232	(34.641)	(34.619)	Cash Flows From Operating Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(5,951)	12	(239)	Cash Flows From Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(3,943)	58.786	17.840	Cash Flows From Financing Activities
Kenaikan(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(4,662)	24,157	(17.018)	Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	10,179	5,517	29.675	Cash and Cash Equivalents Early Years
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	5,517	29,674	12.657	Cash and Year End Cash Equivalents

ANALISA TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

a. Tingkat kemampuan membayar hutang Solvabilitas adalah kemampuan sebuah Perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, baik utang jangka pendek maupun

ANALYSIS ABOUT ABILITY PAY DEBT AND LEVEL RECEIVABLES COLLECTIBILITY COMPANY

a. The level of ability to pay debts Solvability is the ability of a company to fulfill all its liabilities, both short-term and long-term debt. The ability to pay debt is measured using the DER

utang jangka panjang. Kemampuan membayar utang diukur dengan menggunakan rasio DER (Debt to Equity Ratio).

Meskipun jumlah kewajiban Perusahaan masih lebih tinggi dari ekuitas namun komposisi aset dan hutang pada ekuitas tahun 2018 membaik. Komposisi Debt Equity Ratio (DER) tahun 2017 = 73: 27 dengan Total ekuitas positif Rp 228.744 Juta

(*Debt to Equity Ratio*) ratio.

Although the Company's liabilities are still higher than equity, the composition of assets and debt to equity in 2018 has improved. The composition of the Debt Equity Ratio (DER) in 2017 = 73: 27 with a total positive equity of Rp 228,744 Million

Tabel solvabilitas tahun 2015-2017

Table solvency 2015 – 2017

RASIO	2016	2017	2018	RATIO
Debt Equity Ratio (DER)	61:39	69:31	73:27	<i>Debt Equity Ratio (DER)</i>

Kolektibilitas Piutang Perusahaan

Collection periods tahun 2018 lebih panjang dibandingkan dengan tahun 2017 yaitu sebesar 134,16 hari. Beberapa piutang sulit yang sulit ditagih diupayakan dengan melakukan percepatan penagihan piutang.

Collectibility of Company Receivables

The 2018 collection periods are longer than 2017, which amounted to 134.16 days. Some difficult receivables that are difficult to collect are sought by accelerating the collection of receivables.

RASIO	2016	2017	2018	RATIO
Collection Periods	286,73 hari	89,33 hari	134,16 hari	<i>Collection Periods</i>

b. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas lancarnya yang diukur dengan perbandingan antara aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Cadangan likuiditas berasal dari cadangan eks likuidasi dari PN menjadi Persero tahun 1971 sebesar Rp 35.170.071,00 berdasarkan surat Menteri Keuangan nomor : S-537/MK/011/1987 tanggal 9 Mei 1987. Sebagian cadangan likuidasi tersebut sebesar Rp 2.426.093,90 dikonversikan sebagai tambahan setoran modal pemerintah, sehingga cadangan likuidasi yang tersisa menjadi Rp 32.743.977,00

b. Liquidity

Liquidity is the Company's ability to meet its current liabilities as measured by the comparison between current assets and current liabilities. Liquidity reserves come from ex-liquidation reserves from PN to Persero in 1971 amounting to Rp 35,170,071.00 based on the letter of the Minister of Finance number: S-537/ MK/ 011/1987 dated May 9, 1987. Some of the liquidation reserves in the amount of Rp. 2,426,093.90 were converted as additional deposits government capital, so that the remaining liquidation reserves become Rp. 32,743,977.00

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN

Capital Structure And Capital Structure Policy

Struktur Modal

Struktur modal terdiri dari ekuitas dan liabilitas. Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan. Rencana modal Perseroan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari rencana bisnis Perseroan dan

STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Capital structure consists of equity and liabilities. The optimal capital structure will maximize the value of the Company. The Company's capital plan is prepared by the Board of Directors as part of the Company's business plan and approved by



disetujui oleh Dewan Komisaris.

Kebijakan Struktur Permodalan Perseroan senantiasa menjalankan kebijakan keuangan yang sehat dan berhati-hati. Kebijakan struktur modal memastikan bahwa Perseroan memiliki struktur modal yang kuat yang mendukung strategi pengembangan bisnis saat ini dan menopang pengembangan Perseroan di masa depan. Perseroan tidak memiliki kebijakan struktur modal secara spesifik, pada praktiknya, Perseroan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015). Pada 2018, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 73: 27. Dengan kondisi ekuitas cukup baik.

the Board of Commissioners.

Capital Structure Policy The Company always carries out sound and prudent financial policies. The capital structure policy ensures that the Company has a strong capital structure that supports the current business development strategy and supports the development of the Company in the future. The Company does not have a capital structure policy specifically, in practice, the Company complies with applicable tax regulations (Minister of Finance Regulation No. 169/ PMK.010/ 2015). In 2018, the DER owned by the Company was 73: 27. With a fairly good equity condition.

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Investment Of Capital Goods In The Last Year

Pembelanjaan modal seluruhnya dalam mata uang Rupiah terdiri dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pembelian aset tetap berupa proyektor, kamera, printer dan laptop. Sedangkan aset tidak berwujud berupa perangkat lunak. Sumber dana yang digunakan untuk pembelanjaan modal tersebut terutama berasal dari dana sendiri.

All capital expenditure in Rupiah consists of costs incurred for the purchase of fixed assets in the form of projectors, cameras, printers and laptops. Whereas intangible assets are in the form of software. Source of funds used for capital expenditure mainly comes from own funds.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Terkait dengan belanja modal, tidak terdapat ikatan/ komitmen material untuk investasi barang modal yang perlu dilaporkan untuk tahun 2018.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Regarding capital expenditure, there are no material commitments/ commitments for capital goods investment that need to be reported for 2018.

KEJADIAN YANG LUAR BIASA DALAM INFORMASI KEUANGAN

Extraordinary Events In Financial Information

Sampai dengan akhir tahun 2018 tidak terdapat kejadian yang luar biasa dan jarang terjadi dalam pencatatan laporan keuangan.

Until the end of 2018 there have been no extraordinary events and rarely occur in the recording of financial statements.

PENCAPAIAN TAHUN 2018 DAN PROYEKSI TAHUN 2019

Achievements In 2018 And Projection In 2019

Realisasi Hasil Usaha Tahun 2018

Realisasi hasil usaha PT Boma Bisma Indra (Persero) pada tahun 2018 dibandingkan dengan RKAP tahun 2018 adalah sebagai berikut :

A. Realization of Business Results in 2018

The realization of the business results of PT Boma Bisma Indra (Persero) in 2018 compared to the 2018 RKAP are as follows:



PT Boma Bisma Indra (Persero)

NO	URAIAN	RKAP 2018	REALISASI 2018	% CAPAIAN RKAP 2018	DESCRIPTION
1	Order Masuk	540.700	424.184	78	Incoming Order
2	Order Tersedia	689.691	519.263	75	Order Available
3	Penjualan	385.158	340.979	89	Sales
4	Jumlah Karyawan	626	633	101	Manpower
5	Laba Usaha	11.005	12.874	117	Operating Profit
6	Laba Bersih	3.140	10.466	333	Net Profit
7	Laba Kotor	45.563	40.761	89	Gross Profit
8	Total Liabilitas	338.353	606.007	179	Total Liabilities
9	Total Aset	730.512	834.751	114	Total Assets
10	Total Ekuitas	392.159	228.744	58	Total Equity

Kinerja hasil usaha PT Boma Bisma Indra (Persero) tahun 2018 menunjukkan bahwa perusahaan mampu membukti laba bersih Rp 10.466 Juta. Pada tahun 2018 perusahaan mampu membukukan penjualan sebesar Rp340.979 Juta atau sebesar 89 % dari RKAP 2018.

Pada tahun 2018 PT Boma Bisma Indra (Persero) pertumbuhan asset meningkat sebesar Rp 834.751 atau tercapai 114 % dari RKAP dengan ekuitas positif sebesar Rp 228,744 Juta, dan Ebitda meningkat menjadii positif Rp 20.427 Juta.

B. Rencana Tahun 2019

Dalam kinerja tahun 2019 Perusahaan telah menentukan sasaran dan target order masuk sebesar Rp 710.000 juta dengan penjualan ditahun 2019 adalah sebesar Rp 510.000 juta atau 142.83% jika dibandingkan dengan pencapaian pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 357.034 juta. Dari kondisi kinerja tersebut Perusahaan berkeyakinan akan dapat membukukan laba bersih sebesar 5,349 juta dan ekuitas positif 275,354 juta.

Total aset yang telah dibukukan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 834.751 juta sedangkan target pencapaian ditahun 2019 adalah sebesar Rp 861,748 juta. Total kewajiban yang telah dibukukan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 606.007 juta yang terdiri dari total kewajiban lancar sebesar Rp 394.635 juta dan total kewajiban jangka panjang sebesar Rp 211.372

The performance of the results of the business of PT Boma Bisma Indra (Persero) in 2018 shows that the company was able to book a net profit of Rp. 10,466 million. In 2018 the company was able to record sales of Rp340,979 million or 89% of the 2018 RKAP.

In 2018 PT Boma Bisma Indra (Persero) asset growth increased by Rp 834,751 or reached 114% of the RKAP with positive equity of Rp 228,744 Million, and Ebitda increased to positive Rp 20,427 Million.

B. Plans for 2019

In the 2019 performance, the Company has determined the target and target of incoming orders of Rp 710,000 million with sales in 2019 amounting to Rp 510,000 million or 142.83% when compared to the achievement in 2018 which is Rp 357,034 million. From the performance conditions, the Company believes that it will be able to book a net profit of 5.349 million and positive equity of 275.354 million.

The total assets recorded in 2018 amounted to Rp 834,751 million while the achievement target in 2019 was Rp 861,748 million. The total liabilities recorded in 2018 amounted to Rp 606,007 million consisting of total current liabilities of Rp 394,635 million and total long-term liabilities of Rp 211,372 million, in 2019 it is targeted that the Company has a total liability of Rp 586,395. Whereas the equity target owned by the Company is Rp



juta, pada tahun 2019 ditargetkan Perusahaan memiliki total kewajiban sebesar Rp 586,395. Sedangkan untuk target ekuitas yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 275,666 juta, atau bila dibanding pencapaian ditahun 2018 yaitu sebesar Rp 228.744 juta. Pada akhir tahun 2019 tingkat Kesehatan Perusahaan masih pada level Sehat "A" dengan skor 70,05.

Hal tersebut diatas dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel RKAP Tahun 2019 dibandingkan dengan Realisasi Tahun 2018 (Rp juta)

Table CWPB 2019 compared with 2018 Actual (Million Rupiah)

URAIAN	RKAP 2019 CWPB 2019	REALISASI 2018 REALIZATION 2018	DESCRIPTION
Order Masuk	710.000	424.184	<i>Incoming Orders</i>
Penjualan	510.000	340.979	<i>Sales</i>
Laba (Rugi) Kotor	7.132	10.350	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Usaha	32.160	12.874	<i>Operating Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Bersih	5.349	2.361	<i>Nett Profit (Loss)</i>
Aset Lancar	393.211	415.712	<i>Currents Assets</i>
Aset Tidak Lancar	468.537	419.039	<i>Non Current Assets</i>
Total Aset	861.748	834.751	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	439.798	394.635	<i>Currents Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	146.596	211.372	<i>Long Term Liabilities</i>
Total Liabilitas	586.395	606.007	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	275.354	228.743	<i>Ekuity</i>
Tingkat Kesehatan skor	Sehat "A" skor 70,5	Kurang Sehat "BBB" skor 59,5	Soundness Leel score

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Company Business Prospects

Diakhir tahun 2016 PT Boma Bisma Indra (Persero) berhasil mencapai kinerja laba usaha, hal ini telah menumbuhkan rasa percaya diri kepada seluruh **Stakeholder**, sehingga dengan adannya dukungan **Stakeholder** yang kuat , **core business** yang menjadi andalan,Team Manajemen yang solid dan bahu-membahu untuk mencapai laba,serta dukungan sumber pembiayaan yang kuat dari perbankan, supplier, subkon serta **partnership** dengan perusahaan strategis, menjadi modal utama PT Boma Bisma Indra (Persero)untuk **survive**.

Awal tahun 2017, PT Boma Bisma Indra (Persero) mencanangkan program "Tahun 2017 **Turn around** BBI **from Zerro to Hero**", dari Rugi Usaha menjadi Laba Usaha",hal ini merupakan titik **turning point** PT Boma Bisma Indra

275,666 million, or if compared to the achievement in 2018, which is Rp 228,444 million. At the end of 2019 the Company's Health level is still at the "A" Healthy level with a score of 70,05. The above are explained in the following table:

URAIAN	RKAP 2019 CWPB 2019	REALISASI 2018 REALIZATION 2018	DESCRIPTION
Order Masuk	710.000	424.184	<i>Incoming Orders</i>
Penjualan	510.000	340.979	<i>Sales</i>
Laba (Rugi) Kotor	7.132	10.350	<i>Gross Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Usaha	32.160	12.874	<i>Operating Profit (Loss)</i>
Laba (Rugi) Bersih	5.349	2.361	<i>Nett Profit (Loss)</i>
Aset Lancar	393.211	415.712	<i>Currents Assets</i>
Aset Tidak Lancar	468.537	419.039	<i>Non Current Assets</i>
Total Aset	861.748	834.751	<i>Total Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	439.798	394.635	<i>Currents Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	146.596	211.372	<i>Long Term Liabilities</i>
Total Liabilitas	586.395	606.007	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	275.354	228.743	<i>Ekuity</i>
Tingkat Kesehatan skor	Sehat "A" skor 70,5	Kurang Sehat "BBB" skor 59,5	Soundness Leel score

At the end of 2016 PT Boma Bisma Indra (Persero) managed to achieve a performance of business profits, this has fostered confidence in all Stakeholders, so that with strong Stakeholder support, the core business is a mainstay, a solid Management Team and work together to achieve profit, and support strong funding sources from banks, suppliers, subconsons and partnerships with strategic companies, became the main capital of PT Boma Bisma Indra (Persero) to survive.

Beginning in 2017, PT Boma Bisma Indra (Persero) launched a program "2017 Turn around BBI from Zerro to Hero, from Business Loss to Operating Profit ", this is PT Boma Bisma Indra (Persero) 's turning point towards a positive

(Persero) untuk menuju kemajuan dan *rail track* yang positif. Manajemen PT Boma Bisma Indra (Persero) telah melakukan banyak terobosan agar perusahaan menjadi semakin sehat dan terus berkembang.

Perjalanan PTBBI keluar dari krisis dan kerugian adalah sebagai berikut:

i. BBI selamatkan kapal, tahun 2014-2015.

Program korporasi yang dilaksanakan:

- Rasionalisasi Karyawan,
- Pemangkasan Biaya
- Penjualan asset tidak produktif
- Agent of Change (AOC)
- Restrukturisasi Organisasi
- Revaluasi Asset

Tax Amnesty

ii. BBI sukses laba, tahun 2016-2017

Program korporasi yang dilaksanakan:

- Positive Laba Usaha
- Positive Laba Bersih
- Kredit Modal Kerja Positive
- Mengatasi Seretnya Arus Kas
- Solusi dari tekanan untuk membayar kewajiban

Pada tanggal 23 Agustus 2018 telah dilakukan penandatanganan LOI antara PT Boma Bisma Indra (Persero), Doosan Infracore, dan PT Equity Teknologi Manajemen. Kerjasama ini bertujuan mengembangkan kembali produk **diesel engine** khususnya untuk kapal-kapal berkapasitas 300 GT sampai 500 GT, yaitu kapal angkut barang maupun kapal penumpang kapasitas kecil terutama untuk mendukung program Toll Laut dan Pengadaan kapal nelayan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Kementerian Perhubungan Laut.

Sejalan dengan Program Pemerintah yang telah menetapkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) 2019 dengan tema "Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas" merupakan tahun ke-lima pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN) 2015-2019, dan

Kementerian BUMN telah menetapkan Integrasi Investasi BUMN pada RKP 2019 :

1. Pembangunan manusia melalui

progress and rail track. Management of PT Boma Bisma Indra (Persero) has made many breakthroughs for the company becoming healthier and growing.

PTBBI's trip out of crisis and losses are as follows:

i. BBI saved the ship, 2014-2015.

Corporate programs implemented:

- Rationalization of Employees,
- Cost Trimming
- unproductive asset sales \
- Agent of Change (AOC)
- Organizational Restructuring
- Asset Revaluation
- Tax Amnesty

ii. BBI's profit success, 2016-2017

Corporate programs implemented:

- Positive Operating Profit
- Positive Net Profit
- Positive Working Capital Loans
- Overcoming the Drag of Cash Flow
- Solution of pressure to pay obligations

On August 23, 2018 the signing of the LOI was signed between PT Boma Bisma Indra (Persero), Doosan Infracore, and PT Equity Teknologi Management. This collaboration aims to re-develop diesel engine products, especially for vessels with a capacity of 300 GTs to 500 GT, namely small freight vessels and passenger vessels, mainly to support the Toll Laut program and Procurement of fishing vessels from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and the Ministry of Sea Transportation.

In line with the Government Program which has set a 2019 Government Work Plan (RKP) with the theme "Equitable Development for Quality Growth" is the fifth year of implementation of the 2015-2019 National Long Term Development Plan (RPJMN), and

The Ministry of BUMN has determined the Integration of BUMN Investment in the 2019 RKP:

1. Human development through poverty reduction and improvement of basic services.
2. Reducing disparities between regions



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Annual Report

- pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar.
2. Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan konektivitas dan kemanitan
 3. Peningkatan nilai tambah ekonomi dan penciptaan lapangan kerja melalui Pertanian, Industri, Pariwisata, dan Jasa Produktif lainnya.
 4. Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan dan Sumberdaya Air
 5. Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu

Sesuai bidang usaha PT BBI yaitu Divisi Mesin Peralatan Industri, Divisi Manajemen Proyek dan Jasa, serta Divisi Manajemen Pemiliharaan dan Supply Chain yang bergerak di sektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining dan sektor Agro, turut serta dalam Pemerataan Pembangunan untuk Pertumbuhan Berkualitas melalui Integrasi Investasi BUMN. Alokasi anggaran infrastruktur yang diamankan dalam Rencana Kerja Pemerintah 2019 sebesar Rp 420,5 triliun. Diharapkan dalam RKAP 2019 PT BBI berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan Infrastruktur Pemerintah sebesar 60% dari Order Terkontrak.

Sepanjang perjalanan tahun 2018 penerimaan pasar terhadap PT Boma Bisma Indra (Persero) semakin baik, terlihat dari perolehan beberapa pekerjaan dari Pelanggan lama dan meningkatnya perolehan order masuk 2018 yang cukup signifikan menjadikan manajemen optimis prognosis kinerja perusahaan 2019 menghasilkan laba bersih konsolidasian 5,349 juta dan ekuitas positif 275,354 juta, Debt Equity Ratio (DER) = 68 : 32, dan tingkat kesehatan Perusahaan semakin membaik yaitu Sehat "A", skor :70.5.

Strategi Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan tahun 2019 adalah :

- a. Peningkatan kerjasama khususnya BUMN Industri Strategis dalam mendukung kerjasama pemasaran, join production diantara anggota untuk peningkatan perolehan order dan penjualan.
- b. Tender Selektif terhadap order-order yang menjadi kompetensi perusahaan untuk

through strengthening connectivity and maritime affairs

3. *Increased economic added value and job creation through Agriculture, Industry, Tourism, and other Productive Services.*
4. *Strengthening Energy Security, Food and Water Resources*
5. *National Security Stability and Successful Elections*

In line with PT BBI's business sectors, namely the Industrial Equipment Machinery Division, Project Management Division and Services, and the Voting and Supply Chain Management Division engaged in the Oil & Gas, Energy, Cement & Mining and Agro sectors, participating in Equitable Development for Quality Growth through Integration of BUMN Investment. The infrastructure budget allocation mandated in the 2019 Government Work Plan is IDR 420.5 trillion. It is expected that in the 2019 RKAP PT BBI will participate in the implementation of Government Infrastructure development in the amount of 60% of Contracted Orders.

Throughout the 2018 journey, market acceptance of PT Boma Bisma Indra (Persero) is getting better, as seen from the acquisition of several jobs from existing customers and increasing order entry in 2018 which significantly makes management optimistic about the performance of the 2019 company. 275,354 million, Debt Equity Ratio (DER) = 68: 32, and the Company's health level is getting better, namely Healthy "A", score: 70.5

The Company's strategy to achieve the company's goals and objectives in 2019 are:

- a. *Increased cooperation especially in Strategic Industry BUMN in supporting marketing cooperation, join production among members to increase order and sales acquisition.*
- b. *Selective tenders for orders that are the company's competency to increase Company Profit.*
- c. *Synergy between SOEs and focus on the target of Government/ PMN fund orders.*
- d. *Development of the Diesel Engine business in collaboration with Doosan*

- c. meningkatkan Laba Perusahaan.
- d. Sinergi antar BUMN dan fokus terhadap sasaran order – order dana Pemerintah/PMN.
- e. Pengembangan bisnis Mesin Diesel bekerja sama dengan Doosan
- f. Pengembangan bisnis Manejemen Pemeliharaan dan Services (MPS) dalam bidang Oil & Gas dan Energi.
- g. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen
- h. Melaksanakan cost efficiency berupa pengendalian biaya secara terus menerus
- i. Membangun kesadaran dan penerapan Manajemen Mutu, Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPK-Unggul) BUMN, Good Corporate Governance (GCG), dan Manajemen Resiko di semua fungsi.
- j. Memanfaatkan fasilitas-fasilitas Eksport-Import Pemerintah sebagai upaya efisiensi biaya
- e. Maintenance Management and Services business development (MPS) in the fields of Oil & Gas and Energy.
- f. Management Information System Development
- g. Implement cost efficiency in the form of continuous cost control
- h. Build awareness and implementation of Quality Management, SOE Superior Performance Assessment Criteria (KPK-Superior), Good Corporate Governance (GCG), and Risk Management in all functions.
- i. Utilizing Government Import-Export facilities as an effort to reduce costs

ASPEK PEMASARAN ATAS PRODUK DAN JASA PERUSAHAAN

Aspect Of Marketing To Company Products And Services

Prospek pasar PT BBI padasektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining, Agrodan Construction ditahun 2018 cukup besar, banyak Order Masuk diperoleh dari Proyek Pemerintah berupapembangunan infrastruktur ekonomi untuk meningkatkan kesempatan kerja, mengurangikemiskinan dan kesenjangan antar wilayah. Order Masuk tersebut diantaranya untuk:

- a) Pembangunan Proyek Energi dan Pembangkit:
 - PT WIKA-PLTMG Paket 3
 - PT WIKA-PLTMG Lumut Balai
 - PTWartsila-Bangkanan, Lombok, Sumba, Merawke (PLTMG)
 - Sofinter Macchi-Tangguh (Energi)
 - Indonesia Power-Pangkalan Susu (Energi)
 - Sumitomo Corp.-Central Java (Energi)
 - PLN Pembangkitan Labuhan Angin
 - Rekayasa Industri -JTB Project(Energi)
- b) Pembangunan Proyek Infrastruktur
 - Jembatan Kalikutho-Semarang, Jawa Tengah
 - Jembatan Tejowangi –Pandaan, Jawa Timur
- c) Pembangunan Gudang Bahan Baku NPKG-PTPupuk Kujang
- d) EPC Sistem Penerimaan Batubara Dermaga Kertapati –PT Bukit Asam

PT BBI's market prospect in the sectors of Oil & Gas, Energy, Cement & Mining, Agrodan Construction in 2018 is quite large, many Entry Orders are obtained from Government Projects to develop infrastructure economy to increase employment opportunities, reduce poverty and disparities between regions. These entry orders include:

- a) Construction of Energy and Power Projects:
 - PT WIKA-PLTMG Package 3
 - PT WIKA-PLTMG Lumut Balai
 - PT Wartsila – Bangkanan, Lombok, Sumba, Merawke (PLTMG)
 - Macchi – Tangguh Printer (Energy)
 - Indonesia Power – Pangkalan Susu (Energy)
 - Sumitomo Corp.-Central Java (Energy)
 - PLN Labuhan Angin Generation
 - Industrial Engineering -JTB Project (Energy)
- b) Construction of Infrastructure Projects
 - Kalikutho Bridge-Semarang, Central Java
 - Tejowangi Bridge-Pandaan, East Java
- c) Construction of NPKG – PT Pupuk Kujang Raw Material Warehouse
- d) EPC of Kertapati Pier-PT Bukit Asam Coal Revenue System



Tahun 2018 BBI diminta kementerian BUMN untuk mencanangkan Export kembali, ditahun 2018ini telah memperoleh Order Masuk dari GE-Elbraco Project untuk export Condenser ke Argentina.

Order terkontrak Sinergi BUMN yang diperoleh ditahun 2018 yaitu dari:

- PT Wijaya Karya
- PT PLN
- PT Barata Indonesia
- PTPN X
- PT Bukit Asam
- PTPN XI
- PT Pupuk Kujang
- PT Industri Kapal Indonesia
- PT Rekayasa Industri
- PT Industri Gula Glenmore
- PTINKA -PT PG Gorontalo

Kegiatan pemasaran senantiasa menjadi pendukung penting bagi pertumbuhan usaha Perseroan. Kegiatan pemasaran dilaksanakan dalam bentuk

mengikuti asosiasi dan pameran. Untuk meningkatkan penetrasi pasar perusahaan telah menambah personil untuk marketing cabang Jakarta .

Prospek Pasar

Prospek pasar perusahaan kedepan dari sektor Oil & Gas, Energi, Cement & Mining serta sektor Agro dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2021 sangat besar dan terus tumbuh sebagai berikut:



KEBIJAKAN DEVIDEN

Devident Policy

Sampai dengan tahun 2018 Perusahaan tidak

In 2018 BBI was asked by the Ministry of BUMN to launch Export again, in 2018 this has received an Entry Order from the GE-Elbraco Project to export Condensers to Argentina.

Order contracted by BUMN Synergy obtained in 2018, namely from:

- PT Wijaya Karya
- PT PLN
- PT Barata Indonesia
- PTPN X
- PT Bukit Asam
- PTPN XI
- PT Pupuk Kujang
- PT Indonesian Ship Industry
- PT Rekayasa Industri
- PT Glenmore Sugar Industry
- PTINKA -PT Gorontalo PG

Marketing activities are always an important support for the growth of the Company's business. Marketing activities are carried out in the form following associations and exhibitions. To increase market penetration the company has added personnel to the Jakarta branch of marketing.

Market Prospects

The company's future market prospects from the Oil & Gas, Energy, Cement & Mining and Agro sectors from 2016 to 2021 are very large and continue to grow as follows:

memiliki kebijakan deviden .

policy.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization Of Use Of Public Offering Funds

Pada 2018 Perusahaan tidak melakukan penawaran umum.

In 2018 the Company does not conduct a public offering.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN SIFAT TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information On Investment Of Expansion, Divestment, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring, Transactions Containing Conflict Of Interest And Nature Of Transactions With Affiliated Parties

Sampai dengan Desember 2018 tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi dengan pihak afiliasi selama tahun laporan. Semua transaksi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan syarat dan kondisi serta manfaat ekonomis yang secara substansial sebanding dengan transaksi dengan pihak ketiga. Perseroan tidak melakukan investasi, ekspansi, divestasi ataupun akuisisi pada tahun 2018. Perusahaan hanya melakukan restrukturisasi hutang pada PT PPA dan restrukturisasi infrastruktur bisnis.

As of December 2018 there were no transactions that contained conflicts of interest and the nature of transactions with affiliated parties during the reporting year. All of the Company's transactions have been carried out in accordance with the terms and conditions and economic benefits that are substantially comparable to transactions with third parties. The Company does not invest, expand, divest or acquire in 2018. The company only conducts debt restructuring at PT PPA and restructures the business infrastructure

PERUBAHAN PERATURAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DAN LAPORAN KEUANGAN

Changes To Regulation And Its Impact On Company Performance And Financial Statements

Selama tahun 2018, tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan laporan keuangan .

During 2018, there were no changes to the Laws and Regulations that had a significant effect on the Company and financial statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Change Of Accounting Policies

Pada tahun 2018 tidak ada perubahan Kebijakan Akuntansi Perseroan.

In 2018 there were no changes to the Company's Accounting Policy.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Commitment to GCG Implementation

PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai BUMN yang mendukung kebijakan dan program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional meyakini bahwa dengan penerapan GCG mampu menjadi bagian terpenting dalam menunjang pertumbuhan dan stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Hal inilah yang menjadi dasar Perseroan dalam penegakan GCG kedalam jenjang organisasi dan kegiatan operasional perusahaan. Dengan pembaharuan dan penyempurnaan secara terus menerus terhadap pedoman GCG, diharapkan mampu memberikan konstribusi terhadap pertumbuhan usaha, profitabilitas, nilai tambah untuk stakeholder serta meningkatkan kemampuan agar keberlangsungan usaha jangka panjang dapat tercapai. Oleh karena itu Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara berkelanjutan diseluruh proses bisnis perusahaan untuk menciptakan perusahaan yang professional, transparan dan efisiensi dengan menerapkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, adildan terpercaya melalui manajemen bisnis yang bertanggung jawab.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Yang menjadi landasan atau dasar hukum dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) pada PT Boma Bisma Indra (Persero) diantaranya adalah :

- Undang-undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-09/MBU/2012 tanggal 6 Juli 2012 mengenai Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 Tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara;
- Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/ Parameter Penilaian dan Evaluasi atas

PT Boma Bisma Indra (Persero) as a BUMN that supports government policies and programs in the field of national economy and development believes that the implementation of GCG can become the most important part in supporting sustainable economic growth and stability. This is the basis of the Company in upholding GCG into the organizational level and operational activities of the company. With continuous renewal and refinement of the GCG guidelines, it is expected to be able to contribute to business growth, profitability, added value to stakeholders and improve capabilities so that long-term business continuity can be achieved. Therefore, the Company is committed to implementing GCG on an ongoing basis throughout the company's business processes to create a professional, transparent and efficient company by applying the principles of transparency, accountability, and trustworthiness through responsible business management.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The basis or legal basis for implementing Good Corporate Governance (GCG) in PT Boma Bisma Indra (Persero) includes:

- Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
- Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption Crime;
- SOE State Minister Regulation No. PER-09/ MBU/ 2012 dated July 6, 2012 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State Owned Enterprise No. PER-01/ MBU/ 2011 August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
- Decree of the Secretary of the Ministry of



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Kep-117/MBU/2002 Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara;
- Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero)
- Akte Notaris Hj. Eva Fitri Sagitarina S.H. Nomor 63 , Tanggal 21 April 2016 tentang Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Boma Bisma Indra
- Keputusan Direksi Nomor : 013/Kpts.1000/05.2014 tanggal 19 Mei 2014 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

ROAD MAP IMPLEMENTASI PENERAPAN GCG

PT Boma Bisma Indra (Persero) meyakini bahwa Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara berkelanjutan dan berkesinambungan merupakan pondasi bagi terbentuknya sistem, struktur dan budaya Perusahaan yang dapat menjadi sarana untuk mencapai visi dan misi Perusahaan.

Sebagai sebuah sistem yang membutuhkan komitmen dalam penerapan penegakan secara terencana, sistemik, dan berkelanjutan, maka tantangan terbesar dalam implementasi GCG adalah memberikan kesadaran (awareness), kepemilikan bersama (ownership), serta keterlibatan (involvement) seluruh insan perusahaan.

Menghadapi tantangan implementasi tersebut, Perseroan telah menetapkan Road Map GCG yang menjadi acuan bagi seluruh unit dan insan perusahaan dalam memberikan dukungan dan kontribusi bagi terciptanya GCG yang efektif secara sistemik dan sistematik dalam setiap aktifitas operasional. Berikut gambaran tahapan penerapan GCG Perseroan dengan tujuan menjadi perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab :

State-Owned Enterprises No. SK-16/ S.MBU/ 2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/ Parameters for Evaluating and Evaluating the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

- Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Kep-117/ MMBU/ 2002 concerning the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State-Owned Enterprises;
- PT Boma Bisma Indra (Persero) 's Articles of Association
- Notary Deed Hj. Eva Fitri Sagitarina S.H. Number 63, April 21, 2016 concerning Statement of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders of PT Boma Bisma Indra (Persero) Company
- Directors Decree Number: 013/ Kpts.1000/ 05.2014 dated May 19, 2014 concerning Guidelines for Good Corporate Governance

ROAD MAP FOR IMPLEMENTATION OF GCG IMPLEMENTATION

PT Boma Bisma Indra (Persero) believes that the implementation of good corporate governance in a sustainable and sustainable manner is the foundation for the formation of a system, structure and corporate culture that can be a means to achieve the Company's vision and mission.

As a system that requires commitment in implementing enforcement in a planned, As a system that requires commitment in implementing enforcement in a planned, systemic, and sustainable manner, the biggest challenge in implementing GCG is to provide awareness, ownership, and involvement of all company people.

Facing the implementation challenges, the Company has established a GCG Road Map which is a reference for all units and people company in providing support and contributing to the creation of systemic and systematic GCG in every operational activity. The following is an overview of the stages of the Company's GCG implementation with the aim of being an ethical



and responsible company:

Road Map Penerapan GCG GCG Implementation Road Map

Perusahaan yang Beretika dan Bertanggung Jawab Ethical and Responsible Companies		
Soft Struktur dan Infrastruktur Soft Structure and Infrastructure	Penyempurnaan Berkelanjutan Continuous Improvement	Sasaran Target
Organ Perusahaan	Penerapan	GCG menjadi budaya dalam mengelola Perusahaan
Organ Pendukung Dewan Komisaris	Review	
Pedoman Tata Kelola Perusahaan (GCG)	Assesment	GCG becoming company culture in managing the company
Pedoman Etika Kerja dan Etika Usaha	Audit	
Board Manual		
Pedoman Komite Audit	Implementation	
Internal Audit Charter	Review	
Kebijakan Tata Kelola TI	Assesment	
Pedoman Pengendalian Gratifikasi	Audit	
Kebijakan Sistem Pengendalian Intern		
Kebijakan WBS		
Standart Operational Prosedure (SOP)		
Company's Organ		
BOC Supporting Organ		
Good Corporate Governance Guideline		
Code Of Conduct		
Board Manual		
Audit Committee Guideline		
Internal Audit Charter		
IT Governance		
Gratification Guideline		
Internal Control System		
Whistle Blowing System policy		
Standart Operational Prosedure		

TUJUAN DAN MANFAAT PENERAPAN GCG

OBJECTIVES AND BENEFITS OF GCG IMPLEMENTATION

PT Boma Bisma Indra (Persero) berupaya meningkatkan kualitas penerapan praktek terbaik GCG bukan hanya untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku semata, namun juga sebagai upaya melakukan inovasi dan penyempurnaan pengelolaan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG. Upaya tersebut bertujuan pada diperolehnya berbagai kelebihan dari penerapan praktek terbaik GCG tersebut, meliputi :

PT Boma Bisma Indra (Persero) seeks to improve the quality of GCG best practice not only to comply with applicable laws and regulations, but also as an effort to innovate and improve management in a sustainable manner to improve the quality of GCG principles. These efforts aim at obtaining various advantages from the application of GCG best practices, including:

1. Optimizing the value of SOEs so that the company has strong competitiveness, both

1. Mengoptimalkan nilai BUMN agar perseroan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun regional, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan BUMN.
2. Mendorong pengelolaan perseroan secara profesional, efisien, dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian perseroan.
3. Mendorong agar perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial BUMN terhadap pemangku kepentingan (stakeholders) maupun kelestarian lingkungan disekitar BUMN.
4. Meningkatkan kontribusi BUMN dalam perekonomian nasional.
5. Meningkatkan iklim yang berkondusif bagi perkembangan investasi nasional.

Melalui penerapan GCG pengelolaan perusahaan tidak hanya dapat dimonitoring akan tetapi dapat memberikan manfaat dan keuntungan yang berkelanjutan baik bagi perusahaan maupun bagi pihak-pihak lain baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.

Berbagai manfaat dan keuntungan yang bisa didapat dari penerapan GCG diantaranya adalah:

1. Meningkatkan kinerja Perusahaan, efisiensi operasional perusahaan serta meningkatkan pelayanan kepada stakeholder.
2. Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah sehingga dapat lebih meningkatkan corporate value.
3. Melindungi kepentingan pemegang saham
4. Mengembalikan dan meningkatkan kepercayaan stakeholder kepada perusahaan dengan tetap menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku
5. Meningkatkan kemampuan kompetitif perusahaan
6. Memungkinkan terhindarnya dari penyalagunaan wewenang oleh Direksi

nationally and regionally, so as to be able to maintain its existence and sustainable life to achieve the aims and objectives of BUMN.

2. *Encouraging the management of the company in a professional, efficient and effective manner, as well as empowering functions and increasing the company's independence.*
3. *Encouraging the company to make decisions and carry out actions based on high moral values and compliance with laws and regulations, as well as awareness of the existence of SOE's social responsibility towards stakeholders and environmental sustainability around BUMN.*
4. *Increasing the contribution of SOEs in the national economy.*
5. *Improve the climate that is conducive to the development of national investment.*

Through the implementation of GCG the management of the company can not only be monitored but can provide sustainable benefits and benefits for both the company and other parties both directly and indirectly related to the company.

The various benefits and benefits that can be obtained from implementing GCG include:

1. *Improve the Company's performance, operational efficiency of the company and improve service to stakeholders.*
2. *Simplify obtaining cheaper funding so that it can further enhance corporate value.*
3. *Protect the interests of shareholders*
4. *Restoring and increasing stakeholder trust in the company while maintaining compliance with applicable regulations and laws*
5. *Increasing the company's competitive ability*
6. *Enables avoidance of authority utilization by the Board of Directors in managing the company*
7. *Able to reduce poverty through increasing corporate social responsibility*

7. dalam pengelolaan perusahaan
7. Mampu mengurangi angka kemiskinan melalui peningkatan tanggung jawab social perusahaan

PRINSIP-PRINSIP GCG

Prinsip dasar GCG secara umum diperlukan untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan perundang-undangan. Oleh karen itu penerapan GCG perlu didukung oleh tiga pilar yang saling berhubungan yaitu :

1. Negara dan perangkatnya sebagai regulator
2. Dunia usaha sebagai pelaku pasar
3. Masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa dunia usaha

PT Boma Bisma Indra (Persero) menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang penerapan tata kelola perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara yang meliputi :

1. Transparansi

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan. Perseroan meyakini bahwa pelaksanaan prinsip transparansi dengan baik dan tepat akan menghindari terjadinya benturan kepentingan (conflict of interest) dengan berbagai pihak; kondusif bagi perkembangan investasi nasional.

2. Akuntabilitas

Seluruh organ tata kelola Perseroan memiliki prinsip akuntabilitas dengan kejelasan fungsi, struktur, sistem serta pertanggungjawaban sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara sistematis dan efektif. Dalam menjalankan kewajiban dan kewenangannya dalam pengurusan perusahaan, masing-masing organ perusahaan (dalam hal ini Direksi, Dewan Komisaris, dan RUPS) berpegang pada Anggaran Dasar PT Boma Bisma Indra (Persero) yang berlaku.

3. Pertanggungjawaban

Upaya penerapan prinsip tanggung jawab dalam pengelolaan perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) secara

GCG PRINCIPLES

The basic principles of GCG are generally needed to encourage the creation of an efficient, transparent and consistent market with laws and regulations. Therefore, the application of GCG needs to be supported by three interconnected pillars, namely:

1. *The state and its equipment as regulators*
2. *The business world as a market player*
3. *Communities as users of business products and services*

PT Boma Bisma Indra (Persero) applies GCG principles in accordance with PER-01/ MBU/ 2011 dated August 1, 2011 concerning the application of good corporate governance to State-Owned Enterprises which includes:

1. Transparency

Openness in the decision-making process and openness in disclosing material information concerning the company and relevant. The company believes that the implementation of the principle of transparency and proper will be avoiding a conflict of interest (conflict of interest) and the various parties.

2. Accountability

All the organs of the company's governance has the principle of accountability by the clarity function, structure, systems and accountability so that the management of the company is carried out systematically and effectively. In the exercise of those powers and obligations in the management of the company, each of the organs of the company (in this case the Board of Directors, Board of Commissioners, and GMS) hold on to the basic Budget PT Boma Bisma Indra (persero).

3. Responsibility

Attempt application of responsibility in the management of the company, the Board of Directors and Board of Commissioners PT Boma Bisma Indra (Persero) in synergy of building a system of compliance with laws and internal



sinergi membangun sistem kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan dan peraturan internal secara terus-menerus.

4. Kemandirian

Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Perseroan memberikan perlakuan keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku.

regulations invitation on an ongoing basis;

4. Independence

State in which the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws-the invitations and the principle-the principle of a healthy Corporation;

5. Fairness

The company gives justice and equality in treatment in fulfilling the rights of the whole of the stakeholders (stakeholders) based on laws and regulations as well as the applicable provisions.

STRUKTUR DAN PENERAPAN TATA KELOLA GCG

Struktur GCG terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sedangkan Organ Pendukung GCG adalah Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal dan Komite Audit. Uraian tentang Organ Utama dan Organ pendukung akan dijelaskan dalam sub bab berikutnya.

Pada tahun 2018 PT Boma Bisma Indra (Persero) telah melakukan evaluasi penerapan GCG secara Self Assessment yang dilakukan oleh tim internal. Terkait hal tersebut maka dibentuk tim sesuai dengan Surat Penugasan Direksi Nomor: 002/Penug.1000/01.2019 tanggal 14 Januari 2019 tentang penugasan sebagai Assesor Internal GCG oleh Tim Internal dengan ketua tim adalah Sekretaris Perusahaan dan sekretaris tim adalah Asisten Manager GCG dan Staf P2 MPJ.

Kegiatan self assessment untuk pelaksanaan GCG tahun 2018 dilaksanakan sejak tanggal 14 Februari 2019 sampai dengan tanggal 16 Maret 2019 dengan memperoleh skor 75,307 dengan kategori predikat "Baik".

Rincian penilaian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

STRUCTURE AND IMPLEMENTATION OF GCG GOVERNANCE

The structure of GCG consists of Main Organs and Supporting Organs. Main Organ consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Directors. Whereas the GCG Supporting Organ is the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit and the Audit Committee. A description of the Main Organs and Supporting Organs will be explained in the next sub-chapter.

In 2018 PT Boma Bisma Indra (Persero) has evaluated the implementation of GCG in Self Assessment conducted by an internal team. Related to this matter, a team was formed according to the Directors' Assignment Letter Number: 002/ Penug.1000/ 01.2019 date January 14, 2019 regarding assignments as Internal GCG Assessors by the Internal Team with the team leader is the Corporate Secretary and team secretary is the Assistant Manager of GCG and P2 MPJ Staff

The self assessment activity for the implementation of GCG in 2018 was held from February 14, 2019 to March 16, 2019 by obtaining a score of 75.307 with the category of "Good" predicate.

The details of the assessment can be described as follows:



No	Aspek Aspect	Tahun 2017 (BPKP)		Tahun 2018 (Self Assesment)		Kenaikan Increase
		Capaian	%	Capaian	%	
1	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to continuous Good Corporate Governance</i>	4,292	61,31	5.517	78.81	1.225
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal <i>Shareholder and GMS/Capital Owner</i>	7,872	87,47	7.912	87.91	0.04
3	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	24,568	70,19	29.341	83.83	4.773
4	Direksi <i>Board of Directors</i>	23,955	68,44	27.387	78.25	3.432
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Disclosure of Information</i>	3,328	36,98	5.150	57.22	1.822
6	Aspek Lainnya <i>Other Factors</i>	0	0	0	0.00	0.000
Total		64,015		Cukup Baik	75.307	Baik
						11.292

Penilaian di atas merupakan realisasi kegiatan sesuai parameter penilaian GCG tahun 2018. Dengan adanya penyelesaian parameter tersebut maka skor GCG per 31 Desember 2018 mengalami kenaikan sebanyak 11,292 sehingga skor akhir menjadi 75,307 dengan predikat "Baik" dari sebelumnya 64,015 pada bulan Desember 2017.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

a. Jenis RUPS

RUPS Tahunan diadakan setiap tahun, meliputi RUPS mengenai persetujuan Laporan Tahunan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan. RUPS lainnya/RUPS Luar Biasa yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar pasal 22.

b. Hak Pemegang Saham

Hak untuk menghadiri RUPS dan memberikan suara pada RUPS.

Hak untuk memperoleh informasi material

The above scores are the realization of activities according to GCG assessment conducted in 2018. With the completion of the 31 December 2018 assessment, the GCG performance improved by 11,292 yielding the final score of 75,307 with the rating of "Good", up from the previous score 64,015 in December 2017.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders is the organ of the Company that has authority not given to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits specified in legislation and Articles of Association.

a. Type of GMS

1. Annual GMS is held annually, including the GMS regarding the approval of the Annual Report and the Work Plan and Budget of the Company.
2. Other GMS/ Extraordinary GMS held at any time based on needs as stipulated in Article 22 of the Articles of Association.

b. Shareholders' Rights

The right to obtain material information regarding

The management of the Company both from the

mengenai pengelolaan Perusahaan baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi secara lengkap, tepat waktu, dan teratur.

Hak untuk memperoleh pembagian laba Perusahaan (dividen).

Menyelenggarakan RUPS dalam hal Direksi dan/atau Komisaris lalai menyelenggarakan RUPS Tahunan dan sewaktu-waktu meminta penyelenggaraan RUPS Luar Biasa.

Board of Commissioners and the Board of Directors in a complete, timely and regular manner.

The right to obtain the distribution of Company profits (dividends).

Organizing the GMS in the event that the Directors and/ or Commissioners fail to hold the Annual GMS and at any time request the implementation of the Extraordinary GMS.

c. Wewenang Pemegang Saham

Mengangkat dan memberhentikan Direksi dan anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menyetujui atau menolak Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan RKAP.

Menetapkan target kinerja masing-masing Direksi dan Komisaris.

Melakukan penilaian kinerja Direksi dan Komisaris.

Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan keuangan.

Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Menetapkan anggaran dasar dan perubahannya.

Authority of Shareholders

Appoint and dismiss Directors and members of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

Approve or reject the Company's Long Term Plan (RJPP) and RKAP.

Establish performance targets for each of the Directors and Commissioners.

Conducting Directors' performance evaluations and Commissioner.

Establish external auditors to conduct audits of financial statements.

Determine the remuneration of the Board of Commissioners and Directors in accordance with applicable regulations.

Establish the articles of association and changes.

d. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

RUPS yang diadakan selama tahun 2018 yaitu RUPS Persetujuan Laporan Tahunan & Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 dan RUPS RKAP tahun 2019. Adapun Keputusan dan Arahan RUPS Laporan Tahunan

1. *The right to attend the GMS and vote at the GMS.*

dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 sebagai berikut :

1. Keputusan RUPS

- a. Menyetujui laporan tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan dan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017.
- b. Mengesahkan laporan keuangan Perseroan PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Thoufan dan Rosyid.
- c. Mengesahkan laporan keuangan program

d. Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders

The GMS held during 2018 is the GMS Approval of the Annual Report & Ratification of the Financial Year 2017 Report. The Decisions and Directions of the Annual GMS and the Ratification of the 2017 Financial Statements are as follows:

1. *GMS decision*

- a. *Approved the annual report of the Company regarding the condition and running of the Company and reports on the implementation of the supervisory duties of the Board of Commissioners during the 2017 Financial Year.*
- b. *To ratify the financial statements of the Company of PT Boma Bisma Indra (Persero) for the 2017 Financial Year audited by KAP Thoufan and Rosyid.*
- c. *Ratify the financial statements of the partnership program and community*

- kemitraan dan bina lingkungan Tahun Buku 2017 yang telah diaudit oleh KAP Thoufan dan Rosyid.
- d. Menetapkan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp.1.825.700.854 semuanya digunakan untuk mengurangi akumulasi kerugian perusahaan, mengacu pada ketentuan dalam undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - e. Menetapkan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun 2018
- Menetapkan KAP Thoufan, Rosyid dan Rekan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan dan laporan keuangan PKBL PT Boma Bisma Indra (Persero) untuk tahun buku 2018 dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya serta menunjuk KAP pengganti apabila KAP yang telah ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan
- development 2017 for the audited year by KAP Thoufan and Rosyid.*
- d. *Setting the net income for the year attributable to the owners of the parent entity amounting to Rp. 1,825,700,854 all of which are used to reduce the accumulated losses of the company, referring to the provisions in law number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.*
 - e. *Determine salary/ honorarium, allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2018*
 - f. *Establish KAP Thoufan, Rosyid and Partners to audit the Company's financial statements and PT Boma Bisma Indra (Persero) 's PKBL financial statements for fiscal year 201 and delegate authority to the Board of Commissioners of the Company to determine honorarium and other requirements and appoint replacement KAP if the KAP has not been may continue or carry out its duties for any reason, including legal and regulatory reasons*

Arahan Pemegang Saham (RUPS)/ Shareholder Referrals

No	Arahan Pemegang Saham (RUPS) Shareholder Referrals	Progress/ Tindak Lanjut Progress/ Follow Up
1	<p>Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas terhadap temuan, catatan dan saran/rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan BPK RI, yang belum selesai. Progress tindak lanjut atas temuan tersebut agar dibahas bersama Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Menteri BUMN dalam kesempatan pertama.</p> <p><i>The Board of Directors must follow up and resolve thoroughly the findings, notes and suggestions/ recommendations of the Public Accountant Office and BPK RI, which have not yet been completed. The progress of the follow-up on these findings is to be discussed with the Board of Commissioners and submitted to the Minister of BUMN at the first opportunity.</i></p>	<p>Direksi telah melaksanakan sesuai arahan Pemegang Saham atas temuan, catatan dan saran/rekomendasi Kantor Akuntan Publik dan melaporkan dan menindak lanjuti atas temuan tersebut kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya hasilnya akan dilaporkan ke Pemegang Saham</p> <p><i>The Board of Directors has carried out according to the direction of the Shareholders on the findings, notes and suggestions/ recommendations of the Public Accounting Firm and reports and follows up on these findings to the Board of Commissioners for the results to be reported to the Shareholders</i></p>

	Kerjasama yang sudah dilaksanakan bersama dengan PT Barata Indonesia (Persero) agar terus dilakukan tidak hanya dalam aspek pemasaran namun juga produksi dan penegembangan produk. 2 <i>The collaboration that has been carried out together with PT Barata Indonesia (Persero) must be carried out not only in terms of marketing but also product production and development.</i>	Direksi telah melaksanakan kerjasama dengan PT. Barata Indonesia (Persero) dalam aspek produksi untuk Proyek pembangunan fasilitas workshop Machining center, fabrikasi komponen Pabrik gula Asembagus dan proyek lainnya serta kerjasama aspek pemasaran untuk partisipasi beberapa tender <i>The Board of Directors has carried out cooperation with PT. Barata Indonesia (Persero) in the aspect of production for the construction of Machining center workshop facilities, fabrication of components of the Asembagus sugar factory and other projects and cooperation in marketing aspects for the participation of several tenders</i>
3	Melakukan restrukturisasi organisasi dan SDM agar lebih efisien sesuai dengan kebutuhan Perseroan <i>Organize and HR restructuring to be more efficient in accordance with the needs of the Company.</i>	Direksi melaksanakan sesuai arahan pemegang saham untuk melaksanakan kajian struktur organisasi dan SDM secara berkesinambungan untuk memenuhi target usaha perusahaan <i>The Directors carry out according to the direction of the shareholders to carry out a continuous review of the organizational structure and HR to meet the company's business targets</i>
No	Arahan Pemegang Saham (RUPS) Shareholder Referrals	Progress/ Tindak Lanjut Progress/ Follow Up
4	Mempercepat proses penyelesaian restrukturisasi hutang dengan PPA. <i>Speed up the process of resolving debt restructuring with PPA.</i>	Restrukturisasi hutang PPA telah dicapai kesepakatan secara Win-Win Solution, yaitu di-reschedule 10 tahun dengan grass periode 2 (dua) tahun, bunga yg tadinya 14% menjadi 1,7% <i>PPA debt restructuring has been reached in a Win-Win Solution agreement, which is rescheduled for 10 years with a grass period of 2 (two) years, the interest that was previously 14% to 1.7%</i>
5	Direksi diminta untuk melakukan penyampaian data, laporan dan dokumen kepada Kementerian BUMN secara elektronik, tepat waktu dan konsisten serta memenuhi seluruh tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-18/MBU/10/2014. Direksi agar melakukan monitoring dan updating data pada 5 (lima) portal BUMN, yakni Portal Financial Information System, Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik secara berkala dan berkelanjutan. <i>The Directors are asked to submit data, reports and documents to the Ministry of BUMN electronically, timely and consistently and fulfill all other duties and responsibilities in accordance with the SOE Minister Regulation Number: PER-18/ MBU/ 10/2014. The Directors must monitor and update data on 5 (five) BUMN portals, namely the Financial Information System Portal, Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal and Public Portal on a regular and continuous basis.</i>	Direksi telah melakukan penyampaian data, laporan dan dokumen kepada Kementerian BUMN secara elektronik, tepat waktu dan konsisten pada Portal Silaba dan melakukan monitoring dan updating data pada 4 (empat) portal BUMN lainnya, yakni Portal Aset, Portal SDM, Portal PKBL dan Portal Publik secara berkala dan berkelanjutan <i>The Directors have submitted data, reports and documents to the BUMN Ministry electronically, on time and consistently on Silaba Portal and monitoring and updating data on 4 (four) other BUMN portals, namely Asset Portal, HR Portal, PKBL Portal and Public Portal in a manner periodic and continuous</i>

6	<p>Direksi agar mengupayakan penyampaian laporan keuangan tahun buku 2017 yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir bulan Februari 2018.</p> <p><i>The Board of Directors must seek the submission of audited financial statements for 2017 for the latest by the end of February 2018.</i></p>	<p>Direksi telah menyampaikan laporan keuangan tahun buku 2017 tepat waktu dan telah di-RUPS-kan pada tanggal 25 April 2018</p> <p><i>The Board of Directors has submitted the financial statements for the 2017 financial year on time and has been approved by the AGM on April 25, 2018</i></p>
7	<p>Direksi agar menjaga ketepatan waktu penyelesaian produk dan meningkatkan fungsi manajemen risiko disemua lini agar terhindar dari denda.</p> <p><i>The Board of Directors is to maintain the timeliness of product completion and improve the risk management function in all lines to avoid penalties.</i></p>	<p>Direksi terus menjaga ketepatan waktu penyelesaian produk dan meningkatkan fungsi manajemen risiko di semua lini sehingga product delivery on taime tahun 2018 mencapai 90%</p> <p><i>The Board of Directors continues to maintain the timeliness of product completion and improve the risk management function in all lines so that product delivery on Taime in 2018 reaches 90%</i></p>
8	<p>Standard Operating Procedure Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) agar diselaraskan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang PKBL BUMN.</p> <p><i>The Standard Operating Procedure for the Implementation of the Partnership Program and Community Development Program (PKBL) to be harmonized with the Minister of SOE Regulation Number: PER-02/ MBU/ 7/2017 dated July 5, 2017 concerning the second amendment to SOE Minister Regulation Number: PER-09/ MBU/ 07/ 2015 about PKBL BUMN.</i></p>	<p>Procedure Pelaksanaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) telah diselaraskan dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017 dengan telah menerbitkan SOP dan untuk Kebijakan PKBL PT Boma Bisma Indra (Persero) masih dalam proses pembuatan</p> <p><i>The Procedure for Implementing the Partnership and Community Development Program (PKBL) Program has been harmonized with the SOE Minister Regulation Number: PER-02/ MBU/ 7/2017 dated July 5, 2017 by issuing SOPs and for PT Boma Bisma Indra (Persero)'s PKBL Policy manufacture</i></p>
9	<p>Direksi agar dapat mengoptimalkan fungsi pengadaan dengan memperbaiki supply chain system dimana setiap proses pengadaan atas material produksi diutamakan diperoleh langsung dari produsen/pabrikan lokal dalam upaya peningkatan TKDN dengan tetap mengoptimalkan manajemen persediaan.</p> <p><i>The Board of Directors can optimize the procurement function by improving the supply chain system where each process of procurement of production materials</i></p>	<p>Direksi terus mengupayakan untuk mengoptimalkan fungsi Pengadaan dimana setiap proses Pengadaan diutamakan diperoleh langsung dari produsen/pabrikan lokal dalam upaya peningkatan TKDN dan akan dibuatkan Kebijakan Perusahaan tentang TKDN.</p> <p><i>The Directors continue to strive to optimize the Procurement function where each Procurement process is prioritized directly from local</i></p>



	<i>is prioritized directly from local producers/manufacturers in an effort to increase TKDN while still optimizing inventory management.</i>	<i>manufacturers/ manufacturers in an effort to increase TKDN and Company Policy on TKDN will be made.</i>
10	Program pengembangan Pendidikan dan Pelatihan SDM agar dilakukan secara terpadu serta dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. <i>The HR Development Education and Training program should be carried out in an integrated manner and periodic monitoring and evaluation are carried out.</i>	Direksi terus melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala Pengembangan Pendidikan dan Pelatihan SDM yang dilakukan secara terpadu. Realisasi pelaksanaan training tahun 2018 tercapai 205% dari yang ditargetkan dalam RKAP 2018 <i>The Board of Directors continues to regularly monitor and evaluate HR Development Education and Training conducted in an integrated manner. The realization of training in 2018 reached 205% of those targeted in the 2018 RKAP</i>
11	Kerjasama BUMN agar diselaraskan Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang pedoman kerjasama BUMN sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/09/2017 tentang perubahan atas Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerjasama BUMN <i>SOE Collaboration to be harmonized Number PER-03/ MBU/ 08/2017 concerning BUMN cooperation guidelines as amended by SOE Minister Regulation Number PER-04/ MBU/ 09/2017 concerning changes to SOE Minister Regulation Number PER-03/ MBU/ 08/ 2017 concerning Guidelines for Cooperation of BUMN</i>	Menindak lanjuti Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/09/2017 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara, Kebijakan Perusahaan PT Boma Bisma Indra (Persero) tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara masih dalam proses pembuatan <i>Following up on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04/ MBU/ 09/2017 concerning amendments to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-03/ MBU/ 08/2017 concerning Guidelines for Cooperation between State-Owned Enterprises, PT Boma's Corporate Policy Bisma Indra (Persero) concerning Guidelines for Cooperation between State-Owned Enterprises is still in the process of being made</i>
12	Agar pengelolaan PKBL tahun 2018 lebih optimal dan lebih tepat sasaran, maka Direksi diminta mengupayakan : Penyaluran dana PK (tingkat efektifitas) sebesar 100% dari anggaran dana yang tersedia. Dengan demikian untuk rencana penyaluran yang tidak sama dengan dana yang tersedia, maka dapat melakukan revisi penyaluran dengan terlebih dahulu meminta persetujuan Dewan Komisaris, kecuali apabila ada perubahan kebijakan pengelolaan PK BUMN Tingkat pengembalian (kolektibilitas) dana PK 2 (dua) tahun terakhir minimal sebesar 80%. Penyaluran dana BL (tingkat efektifitas) sebesar 100% dari anggaran dana tersedia , termasuk anggaran dana yang tersisa ditahun 2017 Pelaksanaan program yang berasal dari beban perusahaan tahun 2018 sebagai biaya untuk program PKBL, agar memisahkan Chart Of Account (COA), Corporate Social Responsibility (CSR) dan Program	Direksi telah mengupayakan pengelolaan PKBL tahun 2018 lebih optimal dan tepat sasaran: <i>he Board of Directors has sought more optimal and targeted PKBL management in 2018:</i> Penyaluran dana PK (Program Kemtraan) sebesar Rp 25 juta atau 45,50% dari dana tersedia dan 46,64% dari anggaran <i>The PK distribution program is IDR 25 million or 45.50% of available funds and 46.64% of the budget</i> Tingkat Kolektibilitas mencapai 98 % <i>Collectability reaches 98%</i> Penyaluran Program Bina Lingkungan trcapai 100% melalui kegiatan CSR sebesar Rp 177 juta <i>Distribution of the Community Development Program reached 100% through CSR activities of Rp 177 million</i>

	<p>PKBL serta menambahkan COA pada system akuntansi/ pencatatan perusahaan sesuai sektor-sektor penyaluran program.</p> <p><i>In order for PKBL management in 2018 to be more optimal and more targeted, the Directors are asked to strive for:</i></p> <p><i>Distribution of PK funds (effectiveness) is 100% of the available budget funds. Thus for the distribution plan that is not the same as the available funds, it can make a distribution revision by first requesting the approval of the Board of Commissioners, except if there is a change in the management policy of the PK BUMN</i></p> <p><i>The return rate (collectability) of the last 2 (two) PK funds is at least 80%.</i></p> <p><i>c. Distribution of BL funds (level of effectiveness) of 100% of the budget is available, including the budget for remaining funds in 2017</i></p> <p><i>The program's implementation comes from the company's burden in 2018 as a cost for the PKBL program, in order to separate the Chart of Accounts (COA), Corporate Social Responsibility (CSR) and PKBL Programs and add COA to the company's accounting/ recording system according to the program distribution sectors.</i></p>	<p>Telah dilaksanakan pemisahan COA : CSR dan Program PKBL serta menambahkan COA pada system Akuntansi Perusahaan</p> <p><i>The separation of COA: CSR and PKBL Program has been carried out and added COA to the Company's Accounting system</i></p>
13	<p>Risalah rapat pembahasan laporan PKBL Audit 2017 dan tanggapan tertulis Dewan Komisaris merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan RUPS ini yang harus ditindaklanjuti oleh Direksi</p> <p><i>Minutes of the meeting of the 2017 PKBL Audit report and the written response of the Board of Commissioners are inseparable parts of this GMS Decision that must be followed up by the Board of Directors</i></p>	<p>Direksi telah menindaklajuti Keputusan RUPS dan Tanggapan Dewan Komisaris atas Laporan PKBL Audited 2017 yang dilaporkan dan dibahas secara berkala setiap bulan dengan Dewan Komisaris dalam Rapat Gabungan antara Direksi dengan Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Directors has followed up the GMS Decision and the Board of Commissioners' Response to the 2017 PKBL Audited Report which is reported and discussed regularly every month with the Board of Commissioners in the Joint Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i></p>

Sedangkan Keputusan RUPS tentang Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2019 dan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2019 tanggal 21 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

1. Keputusan RUPS
 - a. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) dengan pokok-pokok sebagai berikut :
 - Proyeksi Laba/ Rugi Komprehensif (Rp Miliar)
 - Penjualan 510
 - Laba (Rugi) Usaha 32

While the GMS Decision on Ratification of the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and the Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget for 2019 December 21, 2018 are as follows:

1. GMS decision
 - a. To ratify the 2019 Company Work Plan and Budget of PT Boma Bisma Indra (Persero) with the following points:
 - Comprehensive Profit / Loss Projections (Rp. Billion)
 - Sales 510
 - Business Profit (Loss) 32
 - Current Year Profit (Loss) 5

Laba (Rugi) Tahun Berjalan	5	
- Proyeksi Posisi Keuangan (Neraca) (Rp. Miliar)		- <i>Projected Financial Position (Balance Sheet) (Rp. Billion)</i>
Aset	862	Assets
Liabilitas	587	Liability
Ekuitas	275	Equity

-Anggaran Investasi atau Reabilitasi
Anggaran investasi atau reabilitasi pada tahun 2019 sebesar Rp 26.195 Juta yang akan digunakan untuk:

- *Investment or Rehabilitation Budget*
The investment or rehabilitation budget in 2019 is IDR 26,195 million which will be used for:

No	Uraian Description	Nilai (Rp Juta) Value (IDR Million)
I	Aset Tetap Berwujud Tangible Fixed Assets	
1	Gedung dan perlengkapannya Buildings and equipment	225
2	Mesin & Perlengkapan	21.232
II	Aset Tak Berwujud Intangible Assets	
1	Sofware	375
2	Lisensi / Sertifikat License / Certificate	778
3	Software Design Engineering	2.521
4	Training	1.064

- Tingkat Kesehatan

Proyeksi tingkat kesehatan Perusahaan tahun 2019 berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP- 100/MBU 12002 tanggal 4 Juni 2002 sebagai berikut :

Aspek Keuangan	:	40,50
Aspek Operasional	:	15 00
Aspek Administrasi	:	15,00
SKOR	:	70,50
Kriteria	:	"A" - SEHAT

-Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris tahun 2019 sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari RKAP

b. Mengesahkan RKA PKBL tahun 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero), dengan pokok-pokok sebagaimana yang telah dibahas antara PT Boma Bisma Indra (Persero) dengan Asdep Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

c. Menetapkan Indikator Aspek Operasional PT Boma Bisma Indra (Persero) untuk pengukuran tingkat kesehatan perusahaan

-Health Level

The projection of the Company's health level in 2019 based on the Decree of the BUMN Minister Number: KEP-100 / MBU 12002 dated June 4, 2002 as follows:

Financial Aspect	:	40.50
Operational Aspect	:	15 00
Administrative Aspect	:	15.00
SKOR	:	70.50
Criteria	:	"A" – HEALTHY

-*The Work Plan and Budget The Board of Commissioners Approves the 2019 Work Plan and Board of Commissioners as an integral part of the RKAP*

b. Ratifying 2019 PKBL RKA PT Boma Bisma Indra (Persero), with the points as discussed between PT Boma Bisma Indra (Persero) and Deputy Assistant of Social and Environmental Responsibility

c. Establishing the Operational Aspect Indicator of PT Boma Bisma Indra (Persero) for measuring the health level of the company in 2019 based on the

Tahun 2019 berdasarkan keputusan Menteri Negara BUMN Nomor : KEP- 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, sebagai berikut : *decision of the Minister of State-Owned Enterprises Number: KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002, as follows:*

No	Indikator Operasional	Nilai	Satuan	Skor
1	Increasing Order / Contract Booked	100	%	5
2	Plant Capacity Utilization Rate	100	%	5
3	Revenues Growth & Number of Commercial Product	100	%	5
Total				15

- d. Menetapkan Indikator-indikator Kinerja Kunci (Key Performance Indicator) yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Kuasa Pemegang Saham sebagaimana terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini.
- e. Menetapkan Indikator-indikator Kinerja Kunci (Key Performance Indicator) Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Buku RKAP Tahun 2019 PT Boma Bisma Indra (Persero) dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Risalah ini.
- d. Establish Key Performance Indicators contained in PT Boma Bisma Indra (Persero)'s 2019 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholder Power of Attorney attached which is an integral part of this Minutes.
- e. Establish Key Performance Indicators of the Board of Commissioners as stated in the 2019 RKAP Book of PT Boma Bisma Indra (Persero) and are an integral part of this Minutes.

Arahan Pemegang Saham / Shareholder Referrals

No	Arahan Pemegang Saham (RUPS) Shareholder Referrals	Progress/ Tindak Lanjut Progress/ Follow Up
1	Direksi diminta agar mengusahakan pencapaian target RKAP dengan tetap mengacu pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) dan profesionalisme sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan serta menyiapkan langkah antisipasi (contingency plan) agar target RKAP tetap dapat tercapai. <i>The Board of Directors is asked to work towards achieving the RKAP target by still referring to the principles of Good Corporate Governance and professionalism in accordance with the provisions of the laws and regulations and prepare a contingency plan so that the target of the RKAP can still be achieved.</i>	Dalam pencapaian target RKAP Direksi tetap berpedoman pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan <i>In achieving the RKAP targets, the Board of Directors remains guided by the principles of corporate governance</i>
No	Arahan Pemegang Saham (RUPS) Shareholder Referrals	Progress/ Tindak Lanjut Progress/ Follow Up

	Dewan Komisaris kiranya dapat memberikan masukan dan arahan kepada Direksi setiap adanya isu terkini terkait perubahan dan perkembangan pada penurunan kinerja perusahaan.	Dewan komisaris telah memberikan masukannya terkait adanya isu perubahan perkembangan perusahaan atas kinerja perusahaan melalui rapat Dewan Komisaris dan Direksi
2	<i>The Board of Commissioners should be able to provide input and direction to the Board of Directors whenever there are current issues related to changes and developments in the decline in company performance</i>	<i>The Board of Commissioners has provided input regarding the issue of changes in the company's development on the company's performance through Board of Commissioners and Directors meetings</i>
3	Direksi agar memperhatikan dan melaksanakan Tanggapan Dewan Komisaris terhadap RKAP Tahun 2019 sebagaimana tercantum dalam Surat Dewan Komisaris Nomor : S-46/Kom/BBI/XII/2018 tanggal 5 Desember 2018 <i>The Board of Directors must pay attention and implement the Board of Commissioners' Response to the 2019 RKAP as stated in the Letter of the Board of Commissioners Number: S-46 / Kom / BBI / XII / 2018 dated December 5, 2018</i>	Direksi telah melaksanakan tanggapan Dewan Komisaris sesuai dengan apa yang ada dalam pokok-pokok surat tersebut <i>The Board of Directors has carried out the Board of Commissioners' response in accordance with what is in the points of the letter</i>
4	Direksi agar menindaklanjuti arahan Menteri BUMN dalam Rapat Koordinasi BUMN di Bontang tanggal 28-29 Oktober 2018. <i>The Directors must follow up on the direction of the Minister of BUMN at the BUMN Coordination Meeting in Bontang on 28-29 October 2018.</i>	Direksi telah menindaklanjuti arahan dari menteri BUMN <i>The Board of Directors has followed up the direction of the minister of BUMN</i>
5	Direksi diminta agar meningkatkan penggunaan barang dan jasa dalam negeri dengan mengutamakan sinergi antar BUMN, anak perusahaan BUMN, dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha dan perekonomian. <i>The Board of Directors is asked to increase the use of goods and services in the country by prioritizing synergies between SOEs, BUMN subsidiaries, and / or BUMN affiliated companies in order to improve business efficiency and the economy.</i>	Direksi telah melakukan sinergi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha dan perekonomian <i>The Board of Directors has synergized SOEs in order to improve business efficiency and the economy</i>
No	Arahan Pemegang Saham (RUPS) Shareholder Referrals	Progress/ Tindak Lanjut Progress/ Follow Up
6	Kerjasama yang telah dilaksanakan bersama dengan PT Barata Indonesia (Persero) agar terus ditingkatkan tidak hanya dalam aspek pemasaran, namun juga produksi dan pengembangan produk. <i>The collaboration that has been carried out together with PT Barata Indonesia (Persero) to continue to be improved not only in the aspect of marketing, but also production and product development.</i>	Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan PT Barata tidak hanya dalam pemasaran namun dalam bidang produksi dan pengembangan produk <i>The company has collaborated with PT Barata not only in marketing but in the field of product production and development</i>

7	Direksi agar menjaga kualitas produk dan ketepatan waktu penyelesaian produk. Sehingga dapat menambah kepercayaan pelanggan dan makin meningkatkan citra perusahaan. <i>Directors to maintain product quality and the timeliness of product completion. So that it can increase customer trust and further enhance the company's image</i>	Direksi terus mengupayakan untuk tetap menjaga kualitas produk agar lebih meningkat lagi kepercayaan pelanggan <i>The Board of Directors continues to strive to maintain product quality to further increase customer trust</i>
8	Dalam rangka memperbaiki struktur keuangan perusahaan, Direksi agar menyelesaikan restrukturisasi hutang, terutama dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero). <i>In order to improve the company's financial structure, the Board of Directors is to complete debt restructuring, especially with PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero).</i>	Direksi berusaha untuk menyelesaikan restrukturisasi hutang kepada PPA dengan tetap melakukan pembayaran dengan tepat waktu <i>The Board of Directors strives to complete debt restructuring to PPA while making payments in a timely manner</i>
9	Direksi agar menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan BPK dengan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk mempercepat penyelesaian temuan tersebut. <i>The Board of Directors must follow up and resolve BPK's findings by coordinating with relevant parties to accelerate the completion of these findings.</i>	Direksi telah menindaklanjuti hasil temuan BPK dengan melaporkan kepada Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada pemegang saham <i>The Board of Directors has followed up on the BPK findings by reporting to the Board of Commissioners and reported to shareholders</i>

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan apabila dipandang perlu memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dalam rangka pengelolaan operasi bisnis perusahaan.

Anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Landasan hukum aktivitas Dewan Komisaris Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkungan BUMN.

Periode jabatan masing-masing Komisaris adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Dewan Komisars akan berakhir apabila mengundurkan diri dan tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Pedoman dan Tata Kerja Dewan Komisaris

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris disusun sebagai panduan kerja, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik yang terbaik, yang ditinjau secara berkala.

Pedoman Pengawasan Dewan Komisaris tertuang dalam surat keputusan Direksi No.019/Kpts.1000/12.2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Board Manual.

Pedoman pengawasan Dewan Komisaris atas kegiatan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pengawasan Pengendalian Internal
2. Pengawasan Manajemen Risiko
3. Pengawasan Teknologi Informasi

As an organ of the Company, the Board of Commissioners collectively serves and hold responsible for supervisory and if necessary advisory to the Board of Directors, and ensure that the Company implements GCG for proper management of the Company.

Members of the Board of Commissioners as a whole have materially met the formal and applicable requirements for their appointments. The legal basis for the activity of the Board of Commissioners derives from Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER01/MBU/2011 Regarding Implementation Of Good Corporate Governance Practices in the SOE Environment.

The period of office of the Commissioners is five years, and may be extended by reappointment according to GMS decision. The term of office of a Commissioner will end upon resignation, or if the incumbent no longer meets the requirements, has died, or has been dismissed by the GMS.

Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter has been formulated to provide guidelines for the work and for execution of duties and responsibilities, based on the Articles of Association, prevailing regulation and laws, and best practices. To remain viable, the Charter is reviewed periodically.

The Board of Commissioners 'Supervision Guidelines are stated in the Directors' Decree No.019 / Kpts.1000 / 12.2018 dated December 27, 2018 concerning the Board Manual.

The Board of Commissioners supervision guidelines for the Company's activities carried out by the Board of Directors include the following:

1. Supervision of Internal Control
2. Risk Management Supervision
3. Information Technology Supervision
4. Supervision of Human Resource



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

4. Pengawasan Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM)
 5. Pengawasan Akuntansi dan Laporan keuangan
 6. Pengawasan Pengadaan Barang dan Jasa
 7. Pengawasan Manajemen Mutu
 8. Pengawasan atas Kepatuhan Hukum dan Perjanjian
 9. Pengawasan Operasional dan Kinerja Perusahaan sesuai RKAP dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
 10. Pengawasan Pengelolaan Anak Perusahaan
 11. Pengawasan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Management (HR)*
 5. *Accounting supervision and financial statements*
 6. *Supervision of Procurement of Goods and Services*
 7. *Supervision of Quality Management*
 8. *Supervision of Compliance with Laws and Agreements*
 9. *Operational Supervision and Company Performance in accordance with the RKAP and Company Long Term Plan (RJPP)*
 10. *Supervision of Management of Subsidiaries*
 11. *Good corporate governance supervision*

Independensi Dewan Komisaris

Prinsip independensi yang melekat pada Dewan Komisaris sangat penting dalam rangka menjalankan fungsinya dalam pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya pengelolaan Perusahaan. Dengan posisi yang independen, dapat dipastikan tidak ada benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Pedoman Dewan Komisaris (Board Manual)

Tata tertib kerja Dewan Komisaris mengacu kepada **Board Manual**, di mana berdasarkan **Board Manual** diatur proses hubungan fungsi organ Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris ditetapkan 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Jabatan anggota Dewan Komisaris dapat berakhir apabila tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara, dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum

Board of Commissioners Independence

The principle of independence of the Board of Commissioners is essential in order to carry out its monitoring and supervisory functions in the Company. By being independent, there will be no conflict of interest in the execution of its duties

Board of Commissioners Board Manual

The Charter of the Board of Commissioners refers to the Board Manual. In the Manual, there is a regulation on the functional relationship between the Boards of Commissioners and Directors in carrying out their respective duties to achieve the Company vision and mission.

Commissioner Appointment Criteria

As per the Articles of Association, the term of office of Commissioners is 5 (five) years, who may be reappointed for 1 (one) term. The term of office of a Commissioner may be terminated if the Commissioner is unable to do his/her job properly, does not implement the provisions of applicable regulations and/or Articles of Association, is engaged in actions that harm the Company and/or the State, is taking actions that violate ethical and/or propriety standards that should be honored as a member of the Board of Commissioners of a State-Owned Enterprise, is found guilty in a legally binding court verdict, has resigned, or is terminated by decision of the GMS for other reasons considered appropriate by the GMS in the interests and objectives of the Company.

yang tetap, dan mengundurkan diri serta sewaktu-waktu dapat diberhentikan pula berdasarkan keputusan RUPS berdasarkan alasan-alasan lainnya yang dinilai tepat oleh RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Board of Commissioner Composition

As at end of December 2018, composition and tenure of the Board of Commissioners are as follows:

Komposisi Dewan Komisaris

Per akhir Desember 2018, komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Arman Hakim Nasution	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Keputusan Menteri BUMN Nomor:SK-185/MBU/08/2016 tanggal 23 Agustus 2016 <i>Decree of the Minister of BUMN Number: SK-185 / MBU / 08/2016 dated 23 August 2016</i>
Jumain Appe	Komisaris <i>Commissioner</i>	Keputusan Menteri BUMN Nomor:SK-49/MBU/02/2018 tanggal 21 Februari 2018 <i>Decree of the Minister of BUMN Number: SK-49 / MBU / 02/2018 dated 21 February 2018</i>

Tugas-tugas Dewan Komisaris

Secara garis besar tugas-tugas Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan *Board Manual* Perseroan antara lain sebagai berikut :

1. Sebagai pengawas dan penasihat Direksi dalam menjalankan Perseroan;
2. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pertanggungjawaban pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi kepada RUPS dalam rangka memperoleh pembebasan dan pelunasan tanggung jawab (*acquit et decharge*) dari RUPS.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Atas ruang lingkup pengawasan yang telah disebutkan di atas maka diperlukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris.

Berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) Nomor : 02/Kom/BBI/I/2018 tanggal 2 Januari 2018 tentang Kebijakan Pembagian Tugas Dewan Komisaris Dalam Pelaksanaan Pengawasan Pada

Board of Commissioners Duties

Broadly speaking, the duties of the Board of Commissioners as stated in the Articles of Association and the Company's Manual Board are as follows:

1. To supervise and advise the Board of Directors in managing the Company;
2. In carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners submits supervisory accountability reports on the Board of Directors' management of the Company to the GMS in order to receive release and discharge of duties (*acquit et decharge*) at the GMS.

Division of Board of Commissioners Duties

The scope of supervision mentioned above will require the division of duties among members of the Board of Commissioners

Based on the letter of decision of the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra (Persero) Number: 02 / Kom / BBI / I / 2018 dated 2 January 2018 concerning the Division of Assignment Policy of the Board of Commissioners in the Implementation of Supervision in PT Boma

PT Boma Bisma Indra (Persero) Tahun 2018 *Bisma Indra (Persero) in 2018 are as follows:*
adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan pengawasan
2. Kebijakan terkait dengan RKAP dan RJPP
3. Kebijakan terhadap operasional perusahaan dan pengembangan usaha
4. Pengelolaan keuangan dan pengendalian cash flow
5. Efektifitas praktik GCG dan Sistem Pengendalian Intern
6. Kebijakan akuntansi dan menyelaraskan dengan PSAK

Komisaris Anggota

1. Pencapaian target penjualan
2. evaluasi kinerja proyek
3. Program kemitraan dan bina lingkungan
4. Keterbukaan informasi dan Sistem Teknologi Informasi
5. Kelangsungan operasional Dewan Komisaris

Rencana Kerja Dewan Komisaris

Rencana Kerja Dewan Komisaris tahun 2018
adalah sebagai berikut :

The President commissioner

1. Coordinating the implementation of supervision
2. Policies related to RKAP and RJPP
3. Policies on company operations and business development
4. Financial management and control of cash flow
5. Effectiveness of GCG practices and the Internal Control System
6. Accounting policies and harmonizing with PSAK

Member Commissioner

1. Achieving sales targets
2. evaluation of project performance
3. Partnership and community development programs
4. Information disclosure and Information Technology Systems
5. Operational continuity of the Board of Commissioners

Board of Commissioners Work Plan

The Board of Commissioners' 2018 Work Plan is as follows:

No.	Rencana Kegiatan Tahun 2018 <i>Plan of Activities for 2018</i>	Target <i>Target</i>	Output <i>Output</i>
1	<p>Program Pengenalan dan Pengembangan Kapabilitas bagi Komisaris</p> <p>a. Pemberian program pengenalan bagi anggota komisaris yang baru yang meliputi : (i) tanggung jawab hukum komisaris, (ii) pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, (iii) gambaran umum mengenai PT BBI, (iv) kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, dan (v) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.</p> <p>b. Pengembangan kapabilitas melalui keikutsertaan pada berbagai pertemuan seperti workshop/lokakarya/seminar.</p> <p><i>Introduction and Capability Development Program for Commissioners</i></p> <p>a. Provision of new commissioner recognition programs which include: (i) commissioner's legal responsibilities, (ii) implementation of GCG principles, (iii) general description of PT BBI, (iv)</p>	<p>- Memaksimalkan kinerja Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan</p> <p>- Minimal 2 (dua) kali</p> <p>- Maximizing the performance of the Commissioner in carrying out the supervisory function</p> <p>- Minimum 2 (two) times</p>	<p>- Notulen Rapat, Daftar hadir, kunjungan ke cabang</p> <p>- Bukti keikutsertaan workshop/lokakarya/seminar</p> <p>- Minutes of meetings, Attendance list, visits to branches</p> <p>- Proof of participation in workshops / workshops / seminars</p>



	<p><i>delegated authority, internal and external audits, and (v) the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.</i></p> <p>a. <i>Capability development through participation in various meetings such as workshops / workshops / seminars.</i></p>		
No.	Rencana Kegiatan Tahun 2018 <i>Plan of Activities for 2018</i>	Target <i>Target</i>	Output <i>Output</i>
2	<p>Fungsi pembagian tugas tanggung jawab dan otoritas.</p> <p>a. Penyempurnaan tugas Dewan Komisaris</p> <p>b. Penyusunan rencana kerja Dewan Komisaris 2018</p> <p>c. Penyampaian rencana kerja Dewan Komisaris 2018 kepada Pemegang Saham</p> <p><i>Function of the division of responsibilities and authorities.</i></p> <p>a. <i>Improvement of the duties of the Board of Commissioners</i></p> <p>b. <i>Preparation of the 2018 Board of Commissioners work plan</i></p> <p>c. <i>Submission of the 2018 Board of Commissioners work plan to Shareholders</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya tugas tanggung jawab dan koordinasi yang baik - Pedoman untuk evaluasi kerja - Terpenuhinya kinerja, tugas dan tanggung jawab pemegang saham - Creation of a duty of responsibility and good coordination - Guidelines for job evaluation - Fulfillment of shareholders' performance, duties and responsibilities 	<ul style="list-style-type: none"> - SK pembagian tugas Dewan Komisaris - RKA Dewan Komisaris 2018 - RKAP PT BBI 2018 - <i>Decree on the division of duties of the Board of Commissioners</i> - <i>2018 Board of Commissioners RKA - RKAP PT BBI 2018</i>
3	<p>Persetujuan Komisaris atas asumsi dan neraca pencapaian dalam RKAP (Performance Role).</p> <p>a. Pemberian tanggapan dan masukan draft RKAP 2018 kepada Direksi, termasuk keselarasan dengan RJPP 2017-2022</p> <p>b. Pemberian persetujuan tertulis RKAP 2018 sesuai dengan jangka waktu menurut persetujuan AD</p> <p><i>Board of Commissioners' approval of assumptions and balance sheet achievement in RKAP (Performance Role).</i></p> <p>a. <i>Providing feedback and input on the draft 2018 RKAP to the Board of Directors, including alignment with the RJPP 2017-2022</i></p> <p>b. <i>Provision of 2018 RKAP written approval in accordance with the period according to the AD agreement</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan upaya & kinerja Direksi dalam pengelolaan perusahaan. - Terciptanya tanggung jawab bersama - <i>Maximizing the efforts & performance of the Board of Directors in managing the company. Creation of shared responsibility</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Surat tanggapan Dewan Komisaris kepada Direksi - Tanda tangan Dewan Komisaris pada lembar persetujuan RKAP 2018 - <i>Letter of response from the Board of Commissioners to the Directors</i> - <i>Sign the Board of Commissioners on the 2018 RKAP approval sheet</i>
No.	Rencana Kegiatan Tahun 2018 <i>Plan of Activities for 2018</i>	Target <i>Target</i>	Output <i>Output</i>
4	<p>Arahan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan korporasi (Performance Role)</p> <p>1. Manajemen</p> <p>a. Meminta pedoman SOP & laporan pelaksanaan manajemen perusahaan.</p> <p>b. Melakukan review kebijakan dan strategi manajemen yang telah dibuat Direksi,</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya laporan Triwulan yang berkualitas untuk mengawasi dan menilai pelaksanaan MR perusahaan - Meminimisir terjadinya risiko yang berdampak 	<ul style="list-style-type: none"> - -Pedoman SOP dan Laporan manajemen baik Triwulan, Semester atau tahunan - Mom / Notulen rapat Direksi dan Manajemen - Surat tanggapan Dewan

	<p>termasuk kajian terhadap kebijakan, system dan prosedur pengendalian risiko yang dilakukan Direksi dan manajemen.</p> <p>c. Pemberian tanggapan, masukan atau arahan tertulis kepada Direksi terkait dengan penerapan manajemen risiko.</p> <p>d. Pemberian masukan dan arahan mengenai risiko-risiko yang dihadapi korporasi dalam hubungannya dengan risiko usaha.</p> <p><i>The direction of the Commissioner towards the Board of Directors on the implementation of corporate plans and policies (Performance Role)</i></p> <p>1. Management</p> <p>a. Request SOP guidelines & reports on the implementation of company management.</p> <p>b. Review management policies and strategies that have been made by the Board of Directors, including reviews of risk control policies, systems and procedures carried out by the Directors and management.</p> <p>c. Providing written responses, input or direction to the Board of Directors related to the implementation of risk management.</p> <p>d. Providing input and direction regarding the risks faced by the corporation in relation to business risk.</p> <p>2. Teknologi Informasi</p> <p>a. Meminta /mendapatkan laporan tentang kinerja teknologi informasi.</p> <p>b. Melakukan review atas kebijakan system teknologi informasi korporasi.</p>	<p>pada penurunan kinerja perusahaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terciptanya/ terlaksananya penerapan Manajemen Risiko yang konsisten - Mengantisipasi risiko strategis tidak bertambah - Compilation of quality Quarterly reports to oversee and assess the implementation of MR companies <ul style="list-style-type: none"> - Minimizing the occurrence of risks that have an impact on decreasing company performance - Creation / implementation of consistent Risk Management implementation - Anticipating strategic risk does not increase - Tersusunnya laporan Triwulan yang berkualitas untuk evaluasi kinerja TI - Terlaksananya efektifitas TI 	<p>Komisaris kepada Direksi</p> <p>Analisis kajian risiko, Identifikasi profile risiko</p> <p><i>SOP Guidelines and Management Reports in either Quarter, Semester or yearly</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mom / Minutes of Directors and Management meetings - Letter of response from the Board of Commissioners to the Directors - Risk assessment analysis, Identification of risk profiles <p>Laporan Triwulan teknologi informasi</p> <p><i>Quarterly information technology reports</i></p>
--	--	---	--

No.	Rencana Kegiatan Tahun 2018 <i>Plan of Activities for 2018</i>	Target <i>Target</i>	Output <i>Output</i>
4	<p>Arahan Komisaris terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan korporasi (Performance Role)</p> <p>Manajemen</p> <p>a. Meminta pedoman SOP & laporan pelaksanaan manajemen perusahaan.</p> <p>b. Melakukan review kebijakan dan strategi manajemen yang telah dibuat Direksi, termasuk kajian terhadap kebijakan, system dan prosedur pengendalian risiko yang dilakukan Direksi dan manajemen.</p> <p>c. Pemberian tanggapan, masukan atau arahan tertulis kepada Direksi terkait dengan penerapan manajemen risiko.</p> <p>d. Pemberian masukan dan arahan mengenai risiko-risiko yang dihadapi korporasi dalam hubungannya dengan risiko usaha.</p> <p><i>The direction of the Commissioner towards the Board of Directors on the implementation of corporate plans and policies (Performance Role)</i></p> <p>1. Management</p> <p>a. Request SOP guidelines & reports on the implementation of company management.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tersusunnya laporan Triwulan yang berkualitas untuk mengawasi dan menilai pelaksanaan MR perusahaan - Meminimisir terjadinya risiko yang berdampak pada penurunan kinerja perusahaan - Terciptanya/ terlaksananya penerapan Manajemen Risiko yang konsisten - Mengantisipasi risiko strategis tidak bertambah - Compilation of quality Quarterly reports to oversee and assess the implementation of MR companies 	<ul style="list-style-type: none"> - Pedoman SOP dan Laporan manajemen baik Triwulan, Semester atau tahunan - Mom / Notulen rapat Direksi dan Manajemen - Surat tanggapan Dewan Komisaris kepada Direksi - Analisis kajian risiko, Identifikasi profile risiko <p><i>SOP Guidelines and Management Reports in either Quarter, Semester or yearly</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Mom / Minutes of Directors and Management meetings - Letter of response from the Board of



	<p>b. Review management policies and strategies that have been made by the Board of Directors, including reviews of risk control policies, systems and procedures carried out by the Directors and management.</p> <p>c. Providing written responses, input or direction to the Board of Directors related to the implementation of risk management.</p> <p>d. Providing input and direction regarding the risks faced by the corporation in relation to business risk.</p> <p>4. Teknologi Informasi</p> <p>c. Meminta /mendapatkan laporan tentang kinerja teknologi informasi.</p> <p>d. Melakukan review atas kebijakan system teknologi informasi korporasi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Minimizing the occurrence of risks that have an impact on decreasing company performance - Creation / implementation of consistent Risk Management implementation - Anticipating strategic risk does not increase <p>- Tersusunnya laporan Triwulan yang berkualitas untuk evaluasi kinerja TI</p> <p>- Terlaksananya efektifitas TI</p>	<p>Commissioners to the Directors</p> <ul style="list-style-type: none"> - Risk assessment analysis, Identification of risk profiles <p>- Laporan Triwulan teknologi informasi</p> <p>- Quarterly information technology reports</p>
--	---	--	---

Untuk permohonan pengisian Jabatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero) yang telah berakhir masa penugasannya sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

For requests for filling in the position of Secretary of the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra (Persero) who has ended his assignment as Secretary of the Board of Commissioners.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan kapabilitas bagi Dewan Komisaris demi memaksimalkan pelaksanaan tugasnya di bidang pengawasan dan nasihat serta dalam rangka mempromosikan PT Boma Bisma Indra (Persero), sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan yang dapat mendukung hal itu. Kegiatan dimaksud, adalah menghadiri undangan dari Asian Institute Of Technology (AIT) dan Myanmar Engineering Society sebagai pembicara dalam seminar yang diselenggarakan di Yangon pada tanggal 27 – 29 Juli 2018.

Training of the Board of Commissioners
In order to improve capability for the Board of Commissioners to maximize the implementation of their duties in the field of supervision and advice and in the context of promoting PT Boma Bisma Indra (Persero), throughout 2018 the Board of Commissioners has carried out activities that can support it. The activity was to attend an invitation from the Asian Institute of Technology (AIT) and the Myanmar Engineering Society as speakers at a seminar held in Yangon on July 27-29, 2018.

Program Pengenalan bagi Dewan Komisaris Baru

Program pengenalan diadakan bagi anggota Dewan Komisaris baru, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris dengan sebaik-baiknya. Program pengenalan Perseroan wajib diberikan kepada Dewan Komisaris baru. Hal itu dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kondisi-kondisi yang ada dalam Perseroan sehingga Dewan Komisaris baru mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perseroan baik secara organisasi maupun

Introduction Program for the New Board of Commissioners

The introduction program is held for new members of the Board of Commissioners, so that they can carry out their duties and responsibilities as members as well as possible. The Company introduction program must be given to the new Board of Commissioners. It was intended to provide an understanding of the conditions that exist in the Company so that the new Board of Commissioners gets a comprehensive understanding of the Company both



operasional.

Program pengenalan Perseroan kepada Komisaris baru menjadi tanggung Sekretaris Perusahaan. Materi yang diperkenalkan kepada Dewan Komisaris baru setidak-tidaknya meliputi: Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan.

- Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya.
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan audit internal dan eksternal, **system** dan kebijakan pengendalian internal termasuk komite audit, dan sekretaris Dewan Komisaris.
- Keterangan berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Program Pengenalan Perseroan kepada anggota Dewan Komisaris baru berupa presentasi dan pertemuan yang dilakukan melalui Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang juga mengundang pejabat satu level dibawah Direksi.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham Pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perseroan.

Komisaris Independen memiliki tanggung jawab pokok untuk mendorong diterapkannya prinsip GCG di lingkungan Perseroan melalui pemberdayaan Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

organizationally and operationally.

The Company introduction program to the new Commissioners is the responsibility of the Corporate Secretary. The material introduced to the new Board of Commissioners includes at least:

- Implementation of GCG principles in the Company.
- An overview of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks and other strategic issues
- Information relating to the authority delegated by internal and external audits, systems and internal control policies including the audit committee, and the secretary of the Board of Commissioners
- Information relating to the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and matters that are not allowed.
- Legislation related to the Company's business activities.
- The Company Introduction Program to new members of the Board of Commissioners takes the form of presentations and meetings conducted through the Joint Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners which also invite officials of one level under the Board of Directors.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and Controlling Shareholders, and is free from business relationships or other relationships that can affect his ability to act independently or act solely in the interest of the Company.

Independent Commissioners have the main responsibility to encourage the implementation of GCG principles within the Company through empowering the Board of Commissioners to be able to perform supervisory duties and provide

advice to the Board of Directors effectively and more provide added value for the Company.

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS / SHARES OWNERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Title	Kepemilikan Lembar Saham			
		Pada PT BBI At PT BBI	DiLuar PT BBI Outside PT BBI	Tanggal Diperoleh Date Of Obtained	Jumlah Lembar Saham Number Of Shares
Arman Hakim Nasution	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Nihil	Nihil	-	Nihil
	Zero	Zero	-	Zero	Zero
Jumain Appe	Komisaris Commissioner	Nihil	Nihil	-	Nihil
	Zero	Zero	-	Zero	Zero

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS / DUAL ROLES OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Title	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Position at the company	Bidang Usaha Field
Arman Hakim Nasution	Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner	Kasubdit Kerjasama dan Kealumnian Head of Sub Directorate of Cooperation and Alumni	Direktorat Inovasi Kerjasama Hubungan Alumni ITS Surabaya ITS Surabaya Alumni Relations Relations Innovation Directorate
Jumain Appe	Komisaris Commissioner	Direktur Jendral Penguatan Inovasi Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Director General of Innovation Strengthening Ministry of Research, Technology and Higher Education	Kementerian Riset , Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Ministry of Research, Technology and Higher Education

Prosedur Penetapan Gaji/ Honorarium serta Tunjangan dan Fasilitas Dewan Komisaris

Penetapan gaji/ honorarium serta tunjangan dan

Procedure for Determining Salary / Honorarium and Benefits and Facilities of the Board of Commissioners

Determination of the salary / honorarium and

fasilitas Dewan Komisaris tahun 2018 diatur dalam Surat Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor S-620/MBU/D3/06/2018 tanggal 6 Juni 2018.

Honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama, sedangkan honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 90 % dari honorarium Komisaris Utama.

Tunjangan

Besarnya nilai tunjangan ditetapkan sebagai berikut :

1. Tunjangan Hari Raya Keagamaan: besarnya 1 (satu) kali honorarium
2. Tunjangan Transportasi: 20 % honorarium perbulan
3. Asuransi Purna Jabatan: Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25 % dari gaji honorarium dalam satu tahun

Fasilitas

Fasilitas kesehatan diberikan dalam bentuk asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost). Sedangkan fasilitas bantuan hukum diberikan sebesar pemakaian (at cost)

Frekuensi Pertemuan

Frekuensi rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attend	Ketidakhadiran Not Attend	% Kehadiran % Attendance
Arman Hakim Nasution	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	0	100 %
Jumain Appe	Komisaris Commissioner	11	9	2	81,81%
Rahman Sadikin	Direktur Utama President Director	12	11	1	91,66%
M. Agus Budijanto	Direktur Operasi dan Pemasaran Director of operations and marketing	12	12	0	100%

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor

allowances and facilities of the Board of Commissioners in 2018 is regulated in the Letter of the Ministry of State Owned Enterprises Number S-620 / MBU / D3 / 06/2018 dated June 6, 2018.

The Honorarium of the President Commissioner is set at 45% of the salary of the President Director, while the honorarium of members of the Board of Commissioners is set at 90% of the honorarium of the President Commissioner.

Benefits

The amount of the allowance is set as follows:

1. Religious Holidays Allowance: amount to 1 (one) time honorarium
2. Transportation Allowances: 20% monthly honorarium
3. Full Position Insurance: The premium borne by the company is 25% of the salary of the honorarium in one year

Amenities

Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost). Whereas legal assistance facilities are provided for usage (at cost)

Meeting Frequency

The frequency of the 2018 Board of Commissioners and Directors joint meetings is as follows:

Committee Under the Board of Commissioners

In accordance with the Minister of State-Owned

PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Dewan Komisaris telah membentuk Komite untuk membantu kinerja Dewan Komisaris. Komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam fungsinya membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dengan mengacu kepada Piagam Komite. Untuk sementara ini Dewan Komisaris hanya memiliki satu komite yaitu Komite Audit. Komite Audit Dewan Komisaris terbentuk melalui surat keputusan Dewan Komisaris Nomor 37/Kom/BBI/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016.

Enterprises Regulation Number PER-10 / MBU / 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners / BUMN Supervisory Board, the Board of Commissioners has formed a Committee to assist the performance of the Board of Commissioners. The Committee is responsible to the Board of Commissioners in its function to assist in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners by referring to the Committee Charter. In the meantime the Board of Commissioners only has one committee, namely the Audit Committee. The Audit Committee of the Board of Commissioners was formed through a decision letter of the Board of Commissioners Number 37 / Kom / BBI / X / 2016 dated October 5, 2016.

DIREKSI

Board Of Directors

Direksi sebagai salah satu organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan Perseroan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agar pelaksanaan tugas Direksi dapat berjalan secara efektif, perlu dipenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Komposisi Direksi dibentuk untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak independen untuk kepentingan Perseroan.
2. Direksi harus berwatak baik dan profesional yaitu berintegritas dan memiliki pengalaman serta kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya.
3. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan dan memastikan kesinambungan Perseroan.
4. Direksi mempertanggung jawabkan kepengurusannya kepada Pemegang Saham dalam RUPS yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Persyaratan Keanggotaan dan Masa Jabatan

The Board of Directors as one of the organs of the Company has the duty and responsibility in managing the Company based on the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations.

In order to carry out the duties of the Board of Directors effectively, it is necessary to fulfill the following principles:

1. *The composition of the Board of Directors is formed to enable effective, appropriate and fast decision making, and can act independently for the benefit of the Company.*
2. *The Board of Directors must have good character and professionalism, with integrity and experience and skills needed to carry out their duties.*
3. *Directors are responsible for managing the Company and ensuring the sustainability of the Company.*
4. *The Board of Directors is responsible for the management of the Shareholders at the GMS held in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.*

Membership Requirements and Term of Office
The requirements for membership and term of



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

Persyaratan keanggotaan dan masa jabatan Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran dasar dan juga diatur dalam surat keputusan Direksi tentang Board Manual.

Direksi Perseroan terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) anggota Direksi, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Kedudukan masing - masing anggota Direksi, termasuk Direktur Utama adalah setara. Tugas Direktur Utama sebagai primus interparas adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia. Direksi diseleksi dan diangkat oleh RUPS, dengan periode jabatan masing-masing anggota selama 5 tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS.

Jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak

Dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen, tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara, melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara, dinyatakan bersalah dengan putusan Pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan mengundurkan diri.

Selama tahun 2018, tidak terjadi perubahan komposisi jabatan Direksi. Per akhir Desember 2018, komposisi Direksi Perseroan terdiri dari 2 anggota termasuk Direktur Utama dengan susunan sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title	Anggota Sejak Member Since	Berakhir Pada Term Expires
Rahman Sadikin	Direktur Utama	16 Juli 2014	2019
M. Agus Budiyanto	Direktur	12 April 2016	2021

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi diatur

office of the Board of Commissioners are regulated in the Articles of Association and also stipulated in the Directors' decree concerning the Board Manual.

The Company's Board of Directors consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors, one of whom is appointed as the President Director. The position of each member of the Board of Directors, including the President Director is equal. The task of the President Director as primus interparas is to coordinate the activities of the Directors. All members of the Board of Directors reside in Indonesia. Directors are selected and appointed by the GMS, with a term of office of each member for 5 years and can be reappointed according to the GMS decision.

The position of members of the Board of Directors ends if not Can fulfill its obligations as agreed in the management contract, unable to carry out their duties properly, do not implement the provisions of legislation and / or provisions of the Articles of Association, engage in actions that harm the Company and / or the State, take actions that violate ethics and / or propriety that should be respected as members of the Board of Directors of Owned Enterprises The state is found guilty of a court decision that has a permanent legal force, and resigns.

During 2018, there was no change in the composition of the position of the Board of Directors. As of the end of December 2018, the composition of the Company's Board of Directors consists of 2 members including the President Director with the following structure:

Directors' Guidelines and Regulations

The Board of Directors Charter is regulated in a

dalam surat keputusan Direksi tentang Board Manual dengan No. 019/Kpts.1000/12.2018 tanggal 27 Desember 2018 . Board Manual tersebut disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik-praktik yang terbaik, yang ditinjau secara berkala.

letter of decision of the Board of Directors regarding the Board Manual with No. 019 / Kpts.1000 / 12.2018 dated December 27, 2018. The Board Manual is compiled based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations and best practices, which are reviewed regularly.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi diuraikan sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Each Director
The duties and responsibilities of each Board of Directors are described as follows:

Direksi Board Of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama <i>President Director</i>	<p>Tugas : <i>Duties:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menjamin bahwa tugas-tugas proyek / order, operasional financial, dapat diselesaikan sesuai dengan anggaran, jadwal dan syarat-syarat yang ditentukan sesuai kontrak (customer spect), peraturan perusahaan, dan aturan-aturan negara yang berkaitan dengan kebijakan bisnis BUMN Ensure that project tasks, financial operations, can be completed in accordance with the budget, schedule and terms specified in the customer contract, company regulations, and state rules relating to SOE business policies Membantu (Komisaris / Kuasa Pemegang Saham) dalam mengkoordinasikan, menyusun arah, tujuan dan kebijakan kegiatan peran dan fungsi Direktur Operasi dan Pemasaran serta mengendalikan agar tiap fungsi yang ada di operasi dan pemasaran khususnya, dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan perusahaan yang konsisten dan sesuai misi dan visi perusahaan. Assist (Commissioner / Proxy of Shareholders) in coordinating, arranging direction, objectives and policies of activities of the roles and functions of the Director of Operations and Marketing as well as controlling so that each function in operations and marketing in particular can run according to the plan set by the company consistent and in accordance with the company's mission and vision Mengkoordinasikan seluruh kegiatan; pengelolaan, pengawasan maupun tinjau ulang pelaksanaan order dalam lingkup Direktorat Utama, agar dapat berjalan dengan baik dan semua persyaratan kontrak dapat dipenuhi. Coordinating all activities; management, supervision and review of the implementation of orders within the scope of the Main Directorate, so that they can run well and all contract requirements can be fulfilled. Bertindak sebagai wakil manajemen (Jajaran BOD) dalam segala segi project dan atau order dengan menggunakan semua wewenang yang diberikan kepadanya oleh Pemegang Saham, untuk melaksanakan tugasnya. Acting as management representative (BOD rank) in all aspects of the project and or order by using all the authority given to him by the Shareholders, to carry out his duties Menandatangani kontrak kerja bidang operasi perusahaan, Berita Acara dan dokumen lainnya, sebatas kewenangannya sesuai perundangan BUMN. Signing the work contract for the company's operations, Minutes and other documents, to the extent of its authority in accordance with SOE legislation.

Direksi <i>Board Of Directors</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung Jawab : • <i>Responsibility :</i> • Direktur Utama bertanggung jawab atas keberhasilan tugasnya dan keberhasilan para manager organisasi Perusahaan berdasarkan petunjuk strategis yang ditetapkan dan disepakati oleh Jajaran Direktur dalam RKAP dan RUPS. • <i>The Managing Director is responsible for the success of his duties and the success of the managers of the Company's organization based on strategic guidelines established and agreed upon by the Board of Directors in the RKAP and RUPS.</i> • Menjamin target keuangan dan target operasional lain yang disepakati (KPI) sesuai dengan berbagai Target Operasional Produksi dan Pemasaran & Penjualan. • <i>Ensure the financial targets and other agreed operational targets (KPI) are in accordance with various Production and Marketing & Sales Operational Targets.</i> • Menelaah / mereview sistem pekerjaan (cara kinerja tim managerial) untuk diketahui dengan pasti ekspektasi keberhasilannya, dan jika dimungkinkan tidak berhasil, harus menemukan Jalan Alternatif untuk berhasil mendapat Order maupun strategi penyelesaian Project dan Order. • <i>Reviewing / reviewing the work system (the way the managerial team works) to know with certainty the expectations of its success, and if possible not succeed, must find an Alternative Way to successfully obtain an Order or Project and Order completion strategy.</i> • Menjamin bahwa aturan safety berjalan dengan baik. • <i>Ensure that safety rules go well</i> • Menjaga motivasi kerja karyawan dan mengorganisasi pelatihan bidang operasional perusahaan dan pemasaran dengan tepat. • <i>Maintain employee motivation and organize training in the field of corporate operations and marketing appropriately.</i> • Menyusun dan melaporkan syarat-syarat operasional dan syarat-syarat penghitungan harga pemasaran untuk Dewan Komisaris (Kuasa Pemegang Saham), organ pengawasan operasional dan pemasaran perusahaan atas dasar masukan data dari berbagai staff ahli manajemen. • <i>Compile and report operational requirements and marketing price calculation requirements for the Board of Commissioners (Shareholders Power of Attorney), the organ of operational and marketing supervision of the company on the basis of inputting data from various management staff experts.</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan fungsi Hukum dalam memecahkan berbagai masalah yang terjadi pada scope operasional dan pemasaran. • <i>Cooperate with the Legal function in solving various problems that occur in the operational and marketing scope.</i> • Memantik kinerja Bisnis (Pemasaran, operasional, Procurement & Supply Chain, financial, dan effektifitas SDM) untuk meningkatkan LABA perusahaan. • <i>Promotes Business performance (Marketing, Operations, Procurement & Supply Chain, financial, and HR effectiveness) to increase company PROFIT.</i> • Bekerjasama dengan para pimpinan / manager untuk mendapatkan kinerja terbaik dari para staff dan Manajemen ditingkat ; Operasional & Produksi, Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia. • <i>Cooperate with leaders / managers to get the best performance from staff and management at the level; Operations & Production, Marketing, Finance and Human Resources.</i> • Meneliti dan memeriksa kepuasan pelanggan dan melaporkan berbagai persoalan pokok untuk dipecahkan bersama sebagai langkah perbaikan berkelanjutan, untuk mencapai yang terbaik. • <i>Research and examine customer satisfaction and report on key issues to be solved together as a step of continuous improvement, to achieve the best.</i> • Menjamin perusahaan dijalankan sesuai dengan aturan-aturan dan sesuai misi perusahaan. • <i>Ensure the company is run in accordance with the rules and according to the company's mission.</i> • <i>Lead the management team from management staff members; Operational and facility center managers, financial managers, PR and IT & communication managers and operational administration and marketing management teams to always be solid to</i>

	<i>achieve Company Profit (RKAP target).</i>
Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director of operations and Marketing</i>	<p>Tugas :</p> <p>Duties:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bekerjasama dengan berbagai fungsi yang berbeda dan berbagai macam kompetensi orang. • <i>Cooperate with a variety of different functions and various kinds of competencies</i> • Berupaya keras untuk membuat perusahaan berbeda (berinovasi) secara nyata dengan sebuah perusahaan sejenis. • <i>Trying hard to make the company different (innovate) significantly with a similar company.</i> Menjalankan bisnis untuk meningkatkan LABA perusahaan. • <i>Running a business to increase company profit.</i> • Bekerjasama dengan fungsi Hukum dalam berbagai masalah yang terjadi pada scope operasional dan pemasaran. • <i>Cooperate with Legal functions in various problems that occur in operational and marketing scope.</i> • Mereview dan manyetujui permintaan kebutuhan alat-alat kerja. • <i>Review and approve requests for work equipment requirements.</i> • Menghadiri rapat-rapat mingguan dengan para executif dan menjamin tugas utama adalah dapat dijalankan. • <i>Attend weekly meetings with executives and ensure the main task is to be carried out.</i> • Memimpin jalur managerial dari anggota staff management; Manager operasional pusat dan fasilitas, Manager keuangan, Media dan manager komunikasi dan team administasi operasional dan pemasaran. • <i>Lead managerial paths from staff management members; Central and facility operational managers, financial managers, media and communications managers and operational and marketing administration teams</i> • Site / Lapangan : Mendorong manajer pusat dan fasilitas, untuk menjamin bahwa operasional dan pemasaran dijalankan dengan sangat effektif dan effisien, dan bahwa rencana bisnis yang kuat ditempatkan pada kesempatan komersial dimungkinkan dimanapun berada. • <i>Site / Field: Encourage central managers and facilities, to ensure that operations and marketing are carried out very effectively and efficiently, and that a strong business plan is placed on commercial opportunities wherever possible.</i> • Mengawasi jalannya project-project khusus, guna menjamin bahwa project / order tersebut laba, dan dijalankan sesuai aturan-aturan perusahaan baik internal ataupun aturan-aturan dari customer, Project / Customer Spect. • <i>Keep an eye on the course of special projects, to ensure that the project / order is profitable, and run according to company rules both internally or the rules of the customer, Project / Customer Spect.</i> • Mengembangkan dan memelihara sebuah standard yang tinggi diperusahaan (ISO / ASME / Loyd / OHSAS dan standard yang lain) dilingkup project, produksi, dan ketepatan databased standard project dan perhitungan standard harga pokok produksi. • <i>Develop and maintain a high standard in the company (ISO / ASME / Loyd / OHSAS and other standards) in the scope of the project, production, and accuracy of databased standard projects and calculation of the standard cost of production.</i> • Menyusun dan melaporkan syarat-sarat operasional dan syarat-syarat penghitungan harga pemasaran untuk Direktur Utama, organ pengawasan operasional dan pemasaran perusahaan atas dasar masukan data dari berbagai staff ahli dan managerial. • <i>Compile and report operational requirements and marketing price calculation requirements for the President Director, the organ of operational and marketing supervision of the company on the basis of inputting data from various expert and managerial staff.</i>



Pelatihan Direksi

Partisipasi pada pelatihan, seminar dan workshop merupakan upaya Perseroan untuk meningkatkan kompetensi Direksi. Peningkatan kapabilitas dinilai penting agar Direksi dapat selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari bisnis inti perusahaan, mengantisipasi masalah yang timbul dikemudian hari bagi keberlangsungan dan kemajuan perusahaan.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan Direksi yang dilakukan sepanjang 2018 adalah mengikuti professional recognition program Certified Professional Management Accountant (CPMA) pada tanggal 21 Nopember 2018 dan kegiatan Training Gratifikasi oleh KPK tanggal 18 Desember 2018 di Jakarta.

Program Orientasi Direksi Baru

Program orientasi diadakan bagi anggota Direksi baru, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya. Program orientasi meliputi:

Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.

Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kewirausahaan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan

Directors Training

Participation in training, seminars and workshops is the Company's effort to improve the competence of the Directors. Capability enhancement is considered important so that the Board of Directors can always update information about the latest developments in the company's core business, anticipate problems that arise in the future for the company's sustainability and progress.

The Board of Directors' training and development activities carried out throughout 2018 are participating in the Professional Recognition Professional Management Accountant (CPMA) program on November 21, 2018 and the Gratification Training activities by the KPK on December 18, 2018 in Jakarta.

New Directors Orientation Program

The orientation program is held for new members of the Board of Directors, so that they can carry out their duties and responsibilities as members of the Board as well as possible. The orientation program includes:

- Implementation of GCG principles by the Company.*
- An overview of the Company relating to the objectives, nature and scope of activities, financial performance and operations, strategies, short-term and long-term business plans length, competitive position, risk and other*

masalah-masalah strategis lainnya.

Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal, dan Komite Audit.

Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Independensi Direksi

Direksi menjalankan tugasnya secara independen dan tidak terdapat campur tangan pihak-pihak lain yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Antar anggota Direksi dan antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak ada hubungan keluarga, baik hubungan keluarga langsung, maupun hubungan keluarga karena pernikahan.

strategic problems.

- Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems, and the Audit Committee.

- Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors as well as matters that are not allowed.

Independence of the Directors

The Board of Directors carries out its duties independently and there is no interference from other parties that are contrary to the laws and regulations. Between members of the Board of Directors and between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners there is no family relationship, either direct family relations, or family relationships due to marriage.

Kepemilikan Saham Direksi / Directors' Share Ownership

Nama Name	Jabatan Title	Kepemilikan Lembar Saham			
		Pada PT BBI At PT BBI	DiLuar PT BBI Outside PT BBI	Tanggal Diperoleh Date Of Obtained	Jumlah Lembar Number Of S
Rahman Sadikin	Direktur Utama	Nihil	Nihil	-	Nihil
	President Director	Zero	Zero	-	Zero
M. Agus Budijanto	Direktur Operasi dan Pemasaran	Nihil	Nihil	-	Nihil
	Director of Operations and Marketing	Zero	Zero	-	Zero

Rangkap Jabatan Anggota Direksi / Double Positions of Members of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Title	Jabatan di Perusahaan/Lembaga Position at the company	Bidang Usaha Field
Rahman Sadikin	Direktur Utama President Director	- -	- -
M. Agus Budijanto	Direktur Operasi dan Pemasaran Director of Operations and Marketing	Dewan Komisaris Board of Commissioner	Anak Perusahaan F Bisma Indra (Persero) Subsidiary of PT Bon Indra (Persero) / PT B

PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS

136

ASSESSMENT OF THE BOARD OF

 **PT Boma Bisma Indra (Persero)**

Laporan Tahunan 2018
2018 Annual Report

DAN DIREKSI

Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Komisaris telah diatur dalam Board Manual Perusahaan. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja dapat dijabarkan sebagai berikut :

- › Pemegang Saham menilai kinerja Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS.
 - › Dewan Komisaris menetapkan indikator dan melakukan penilaian kinerja untuk masing-masing Direksi dan menginformasikannya kepada Direksi yang bersangkutan dan pemegang saham.
 - › Dewan Komisaris menyusun rencana kerja dan target kerja setiap awal tahun, serta melakukan evaluasi sendiri (*self assessment*) atas pencapaiannya.
 - › Dewan Komisaris melaporkan kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala kemunduran kinerja Perseroan.
 - › Direksi menetapkan tolak ukur kinerja masing-masing unit kerja dan melakukan penilaian setiap tahun secara transparan untuk mendukung kinerja Perseroan.
- Dewan Komisaris menilai pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko.

COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

An assessment of the performance of the Directors and Commissioners is regulated in the Company's Manual Board. The procedure for implementing a performance assessment can be described as follows:

- › Shareholders assess the performance of the Company, the Board of Commissioners and the Board of Directors through a GMS.
- › The Board of Commissioners determines indicators and conducts performance assessments for each of the Directors and informs the Directors concerned and shareholders.
- › The Board of Commissioners prepares work plans and work targets at the beginning of each year, and conducts self-evaluations on their achievements.
- › The Board of Commissioners reports to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance.
- › The Board of Directors sets the benchmark for the performance of each work unit and conducts an annual review in a transparent manner to support the Company's performance.
- › The Board of Commissioners assesses the responsibility of the Board of Directors for implementing risk management.

Kebijakan Remunerasi Direksi

Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kewenangan Pemegang Saham dan ditetapkan dalam RUPS yang formulasinya berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-06/MBU/06/2018 tanggal 04 Juni 2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Directors' Remuneration Policy

Determination of the Board of Commissioners' Remuneration and The Board of Directors is the authority of the Shareholders and is determined in the GMS whose formulation is based on SOE Minister Regulation No. PER-06 / MBU / 06/2018 dated June 4, 2018 concerning the Second Amendment to BUMN BUMN Number PER-04 / MBU / 2014 concerning Guidelines for Determining Income of Directors, Board of Commissioners and BUMN Supervisory Board.

Directors' Remuneration Structure

Based on the decision of the fifth agenda of the Annual GMS for the financial year 2017 dated April 25, 2018 with the number: SK-148 / MBU / 05/2018 dated May 31, 2018 concerning the Determination of the Directors and Board of Commissioners' Income in 2018 and the BUMN

Struktur Remunerasi Direksi

Berdasarkan keputusan agenda ke-5 RUPS Tahunan tahun buku 2017 tanggal 25 April 2018 dengan nomor : SK-148/MBU/05/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris

tahun 2018 dan surat kementerian BUMN Nomor S-620/MBU/D3/06/2018 tanggal 06 Juni 2018 ditetapkan gaji/ honorarium serta tunjangan dan Fasilitas Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut:

Gaji Direktur Utama ditetapkan sebesar Rp. 55.000.000,- (Lima puluh lima juta rupiah) perbulan.

Gaji Direktur sebesar 85 % dari gaji Direktur Utama.

Tunjangan dan fasilitas bagi Direksi tahun 2018 sesuai peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2014 jo PER-01/MBU/06/2017 jo PER-06/MBU/06/2018.

Asuransi Purna Jabatan : Premi yang ditanggung oleh perusahaan sebesar 25 % dari gaji dalam satu tahun.

Fasilitas Kendaraan : 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan

Ministry letter Number S-620 / MBU / D3 / 06/2018 dated June 6, 2018 stipulated the salary / honorarium and allowances and facilities of the Directors and Board of Commissioners as follows:

The Director's salary is set at Rp. 55,000,000 (fifty-five million rupiah) per month.

Director's salary is 85% of the salary of the President Director.

Allowances and facilities for Directors in 2018 in accordance with the regulation of the Minister of BUMN No. PER-04 / MBU / 2014 jo PER-01 / MBU / 06/2017 jo PER-06 / MBU / 06/2018.

Full Position Insurance: The premium borne by the company is 25% of the salary in one year.

Vehicle Facilities: 1 (one) unit along with maintenance costs and operational costs, taking into account the financial condition of the company

Frequency of Meeting

The frequency of meetings of the Board of Directors during 2018 is as follows:

Frekuensi Pertemuan

Frekuensi rapat Direksi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meeting	Kehadiran Attend	Ketidakhadiran Not Attend	% Kehadiran % Attendance
Rahman Sadikin	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12	0	100%
M. Agus Budijanto	Direktur Operasi dan Pemasaran <i>Director of operations and marketing</i>	12	12	0	100%

Adapun agenda pembahasan dalam rapat Direksi yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

The agenda for discussion at the Board of Directors meeting that has been held is as following:

No	Tanggal Date Of Meeting	Agenda Rapat Agenda
1	4 Jan 18	Restrukturisasi Organisasi Perusahaan / <i>Restructuring of Company Organizations</i>
2	20 Feb 18	Capaian Kinerja s/d Bulan Januari 2018 / <i>Performance Achievements up to January 2018</i>
		Progress Proposal BPWS / <i>BPWS Progress Report</i>
		Progress Penyelesaian Hutang PPA / <i>PPA Debt Settlement Progress</i>
3	13 Mar 18	Persiapan RUPS Tahun Buku 2017 / <i>Preparations for the 2017 Fiscal Year</i>
		Rencana Perubahan Visi dan Misi BBI / <i>Plans for Changing BBI's Vision and Mission</i>
		Model Bisnis BBI / <i>BBI Business Model</i>
		Capaian Kinerja s/d Bulan Pebruari 2018 / <i>Performance Achievements up to February 2018</i>
4	24 Apr 18	Capaian Kinerja s/d Bulan Maret 2018 / <i>Performance Achievements up to Maret 2018</i>
		Pembahasan bahan RUPS Tahun Buku 2017 / <i>Discussion on materials for the 2017 Financial Year GMS</i>
5	22 Mei 18	Capaian Kinerja s/d Bulan April 2018 / <i>Performance Achievements up to Maret 2018</i>
		Progress Kerjasama dengan BPWS / <i>Progress Collaboration with BPWS</i>
6	26 Jun 18	Capaian Kinerja s/d Bulan Mei 2018 / <i>Performance Achievements up to May 2018</i>
		Produk Inovasi BBI / <i>BBI Innovation Products</i>
7	24 Jul 18	Capaian Kinerja s/d Bulan Juni 2018 / <i>Performance Achievements up to June 2018</i>
		Program Motor Diesel PT BBI / <i>Program Motor Diesel PT BBI</i>
		Program Kerjasama Financing dengan MTN Kebumen Group / <i>The Cooperation Financing Program with the Kebumen Group MTN</i>
8	21 Agt 18	Hasil pertemuan dengan Wartsila order Bangkanai / <i>The results of the meeting with Wärtsilä order Bangkanai</i>
		Hasil pertemuan dengan Direksi PTPN X / <i>The results of the meeting with the Directors of PTPN X</i>
		Capaian Kinerja s/d Bulan Juli 2018 / <i>Performance Achievements up to July 2018</i>
9	25 Sep 18	Capaian Kinerja s/d Bulan Agustus 2018 / <i>Performance Achievements up to August 2018</i>
		Status Proyek KPI / <i>Status of the KPI Project</i>
		Rencana penarikan pinjaman baru ke PPA / <i>Plans to withdraw new loans to PPA</i>
10	23 Okt 18	Capaian Kinerja Perusahaan bulan September 2018 / <i>Achievement of Company Performance in September 2018</i>
		RJPP dan RKAP 2019 / <i>RJPP and RKAP 2019</i>
		Lain-lain / <i>Etc</i>
11	27 Nop 18	Pembahasan penyelesaian hutang PPA / <i>Discussion of PPA debt settlement</i>
		Progress penambahan KMK BNI / <i>Progress of adding BNI KMK</i>
		Capaian Kinerja s/d Bulan Oktober 2018 / <i>Performance Achievements up to October 2018</i>
12	18 Des 18	Pembahasan penyelesaian hutang PPA Discussion of PPA debt settlement
		Capaian Kinerja s/d Bulan Nopember 2018 Performance Achievements up to November 2018
		Lain-lain Etc

HUBUNGAN AFILIASI DENGAN DIREKSI DENGAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS LAINNYA, DAN PEMEGANG SAHAM

Affiliation Between The Board Of Directors And Other Members Of The Board Of Commissioners And Shareholders

Masing-masing Dewan Komisaris tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Direksi dan/atau Pemegang Saham Perseroan.

Sifat Afiliasi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan melaksanakan tugasnya secara independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan termasuk menghindari benturan kepentingan dengan pihak manapun. Anggota Dewan Komisaris juga menyatakan tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau Direksi Perseroan.

Dalam memberikan arahan, rekomendasi, keputusan dan kebijakan, seluruh Komisaris tidak mencampuri keputusan dan pendapat lainnya, memberi dan mendapat tekanan yang mengarah pada benturan kepentingan, serta terikat secara moral dan material kepada pihak-pihak tertentu yang dapat memengaruhi independensi.

Sifat Afiliasi Direksi

Anggota Direksi tidak saling terafiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, dengan Dewan Komisaris maupun dengan Pemegang Saham.

KOMITE AUDIT

Struktur dan keanggotaan Komite Audit

Struktur dan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut :

- Komite Audit dibentuk dan diangkat serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit terdiri dari ketua yang berasal dari Komisaris Independen dan 1(satu) orang anggota yang berasal dari pihak luar Perusahaan.
- Ketua Komite Audit adalah Komisaris Independen dalam hal ini adalah Komisaris Utama.

Each member of the Board of Commissioners is not affiliated with the Board of Directors and/or Shareholder of the Company.

The Nature of Affiliation of the Board of Commissioners

Board of Commissioners independently carries out his/her duties in accordance with laws and regulations, including avoiding conflicts of interest with any party. Members of the Board of Commissioners also do not have a family relationship with other members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

In giving directives, recommendations, decisions and policies, all Commissioners do not interfere in the decision and other opinions, give and receive pressure that lead to a conflict of interest, as well as moral and material bound to certain parties which may affect independence.

The Nature of Affiliation of the Board of Directors

Member of the Board of Directors are not affiliated with other member of the Board of Directors with the Board of Commissioners with the Shareholder.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee structure and membership

The structure and membership of the Audit Committee are as follows:

- *The Audit Committee is formed and appointed as well responsible to the Board of Commissioners.*
- *The Audit Committee consists of chairmen from Independent Commissioners and 1 (one) members who come from parties outside the Company.*
- *The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner in this case is the President Commissioner.*



Program Kerja Pengawasan Komite Audit Tahun 2018 adalah :

1. Bentuk Pengawasan
 - Pengawasan Pelaporan Keuangan
 - Pengawasan Proses Audit
 - Pengawasan Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko
 - Pengawasan Implementasi Good Corporate Governance (GCG)
2. Sasaran Pengawasan
 - Review informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.
 - Efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan SPI.
 - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal dan SPI.
 - Efektivitas system pengendalian manajemen dan memberikan rekomendasi penyempurnaan system pengendalian manajemen beserta pelaksanaannya.
 - Pengawasan pelaksanaan system Manajemen Risiko
 - Efektivitas pelaksanaan kebijakan GCG
 - Self-assessment kinerja Komite Audit

Persyaratan/ Independensi Keanggotaan Komite Audit

- 1) Wajib memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
- 2) Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang- undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- 3) Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perusahaan;
- 4) Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
- 5) Wajib memiliki paling kurang satu anggota yang berlatar belakang

Audit Committee Audit Work Program of 2018 is:

1. *Form of Supervision*
 - *Supervision of Financial Statements*
 - *Audit Process Monitoring*
 - *Supervision of Internal Control and Risk Management*
 - *Implementation Monitoring Good Corporate Governance (GCG)*
2. *Monitoring Goals*
 - *Review the information issued by the company.*
 - *Effectiveness of execution of duties of external auditors and SPI.*
 - *Assess the implementation of activities and audit results conducted by external auditors and SPI.*
 - *Effectiveness of control system management and provide recommendations to improve the system management control along with implementation.*
 - *Supervision of the implementation of Risk Management system*
 - *Effectiveness of GCG policy implementation*
 - *Self-assessment of the performance of the Audit Committee*

Requirements / Independence Membership of the Audit Committee

- 1) *Must have high integrity, ability, knowledge, experience in accordance with their field of work, and able to communicate well;*
- 2) *Compulsory to understand the financial statements, the business of the company in particular related to the Company's services or business activities, the audit process, risk management, and the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;*
- 3) *Obliging to comply with the Code of Conduct of the Audit Committee stipulated by the Company;*
- 4) *Willing to improve competence continuously through education and training;*
- 5) *Must have at least one member with educational background and expertise in accounting and / or finance;*

- pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan/atau keuangan;
- 6) Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa assurance, jasa nonassurance, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
 - 7) Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali Komisaris Independen;
 - 8) Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
 - 9) Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan tersebut; dan
 - 10) Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan
- 6) Not an insider in Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Office of Public Appraisal Services or other parties providing assurance services, nonassurance services, appraisal services and / or other consulting services to the Company concerned within the last 6 (six) months;
- 7) Not a person who is employed or has the authority and responsibility to plan, lead, control or oversee the activities of the Company within the last 6 (six) months except Independent Commissioner;
- 8) has no direct or indirect shares in the Company;
- 9) Has no affiliation with the members of the Board of Directors, or the Principal Shareholder of the Company; and
- 10) Has no business relationship either directly or indirectly related

Biografi Anggota Komite Audit

Biography of Audit Committee Members



**AANG KUNAIFI
AUDIT INTERNAL / COMITE AUDIT**

Warga Negara Indonesia, lahir di Jombang pada tanggal 10 Juli 1987. Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 37/KOM/BBI/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016. Saat ini beliau adalah Dosen Jurusan Manajemen Bisnis FTI ITS Surabaya.

Beliau memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Brawijaya Malang tahun 2009. Kemudian beliau melanjutkan Gelar Magister Akuntansinya di Fakultas yang sama yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univ. Brawijaya pada tahun 2012.

Beliau juga aktif dalam berbagai kegiatan pelatihan seperti : Global Reporting Initiative Training diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting(NCSR), 24-26 November 2011, Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi

Auditor Ahli diselenggarakan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pengawasan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), 12 November–12 Desember 2012 (Sertifikat Nomor: SERT-2325/DL/3/2012), Islamic Wealth Management Training diselenggarakan oleh International Centre for Education In Islamic Finance (INCEIF) Malaysia, 18-19 Desember 2012 dan Case Writing Workshop diselenggarakan oleh Research Center and Case Clearing House (RC-CCH) PPM School of Management Jakarta, 23-24 April 2014.

Indonesian citizen, born in Jombang on July 10, 1987. Appointed as a member of the Audit Committee based on Decision Letter of the Board of Commissioners Number 37 / KOM / BBI / X / 2016 dated October 5, 2016. Currently he is Lecturer Department of Business Management FTI ITS Surabaya.

He obtained his Bachelor of Accounting from Faculty of Economics and Business Univ. Brawijaya Malang in 2009. Then he continued his Master of Accounting Degree at the same Faculty of Economics and Business Univ. Brawijaya in 2012.

He is also active in various training activities such as: Global Reporting Initiative Training organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR), 24-26 November 2011, Education and Training for Improving the Competence of Expert Auditors held by the Supervisory Education and Training Center, the Financial and Development Supervisory Board (BPKP), November 12 to December 12, 2012 (Certificate Number: SERT-2325 / DL / 3/2012), Islamic Wealth Management Training organized by International Center for Education in Islamic Finance (INCEIF) Malaysia, 18-19 December 2012 and Case Writing Workshop is organized by Research Center and Case Clearing House (RC-CCH) of PPM School of Management Jakarta, 23-24 April 2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya mewujudkan pengawasan yang efektif terhadap Perseroan. Dalam mencapai tujuan tersebut maka Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab, antara lain:

Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada pengguna laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perusahaan; Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan; Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee aims to assist the Board of Commissioners in performing its duties to achieve effective oversight of the Company. In achieving the above objectives, the Audit Committee is responsible and responsible, among others:

Reviewing the financial information that will be issued by the company to users of financial statements, projections, and other reports related to the company's financial information; Reviewing compliance with laws and regulations; Provide an independent opinion in the event of any disagreement between management and the Accountant for the services it provides; Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant; based on the independence, scope of the assignment, and fees; Reviewing the conduct of audits by internal auditors and overseeing the implementation of follow up by the Board of Directors on the

lingkup penugasan, dan fee;
 Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
 Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
 Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perusahaan; dan
 Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

Komite Audit Dewan Komisaris adalah organ yang membantu tugas Komisaris dan diangkat sesuai dengan SK Dewan Komisaris No : 37/Kom/BBI/X/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dengan komposisi sebagai berikut :

1) Anggota : Aang Kunaifi

Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Selama tahun 2018, Komite Audit telah menyelenggarakan pertemuan sebanyak 14 kali. Berikut informasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat di tahun 2018 :

No	Tanggal Date	Agenda Agenda
1	26 Januari 2018 January, 26, 2018	<p>-Rapat Internal Dekom : Pembahasan laporan manajemen bulan Desember 2017 <i>- Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in December 2017</i></p> <p>Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : Tanggapan atas saran Dekom dan laporan manajemen atas kinerja Desember 2017, skema penyelesaian hutang PPA, bisnis model untuk mencapai target 2018, proyeksi cash flow, hal-hal yang berkembang dalam rapat. <i>Combined Board of Commissioners and Board of Directors Meeting: Response to Dekom's advice and management report on December 2017 performance, PPA's debt settlement scheme,</i></p>

findings of internal auditors;

Reviewing the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors, if the company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;

Review complaints relating to the company's accounting and reporting process;

Review and advise the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the company; and

0. *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*

Audit Committee The Board of Commissioners is an organ that assists the duties of Commissioners and is appointed in accordance with Decree of the Board of Commissioners No: 37 / Kom / BBI / X / 2016 dated October 5, 2016 with the following composition:

1) Members: Aang Kunaifi

Meetings and Attendance of the Audit Committee

During 2017, the Audit Committee has held 14 meetings. The following is information on Audit Committee attendance levels in meetings in 2018:

		<i>business model to reach 2018 target, cash flow projections, things that develop in meetings.</i>
No	Tanggal Date	Agenda Agenda
2	27 Pebruari 2018 February, 27, 2018	<p>-Rapat Internal Dekom : Pembahasan laporan manajemen bulan Januari 2018</p> <p>- Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in January 2018</p> <p>-Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : Penyelesaian hutang PPA, progress audit KAP dan assesmen GCG, perkembangan proposal BPWS, target ekspor, tanggapan atas saran Dewan Komisaris dan laporan manajemen atas kinerja Januari 2018, hal-hal yang berkembang dalam rapat.</p> <p>-Joint Board of Directors and Board of Directors Meeting: PPA debt settlement, KAP audit progress and GCG assessment, development of BPWS proposal, export target, response to the Board of Commissioners' advice and management report on January 2018 performance, matters that develop in the meeting.</p>
3	19 Maret 2018 March, 19, 2018	<p>-Rapat Internal Dekom : Pembahasan laporan manajemen bulan Pebruari 2018</p> <p>- Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in February 2018</p> <p>Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : Persiapan RUPS Tahun Buku 2017, Rencana perubahan visi dan misi BBI, Model bisnis BBI, tanggapan atas saran Dewan Komisaris dan laporan manajemen atas kinerja Pebruari 2018, hal-hal yang berkembang dalam rapat.</p> <p>Combined Board of Commissioners and Board of Directors Meeting: 2017 Annual GMS Preparation, Plan for changes to BBI's vision and mission, BBI business model, response to the Board of Commissioners' advice and management's report on February 2018's performance,, things that develop in meetings.</p>
4	24 April 2018 April, 24, 2018	-Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : Tanggapan atas saran Dewan Komisaris dan laporan manajemen atas kinerja Maret 2018, pembahasan bahan RUPS tahun buku 2017, hal-hal yang berkembang dalam rapat.



		<p><i>-Joint Board of Directors and Board of Directors Meeting: Responses on the advice of the Board of Commissioners and management's report on the performance of March 2018, discussion of the material for the 2017 GMS, matters that develop in the meeting.</i></p>
5	28 Mei 2018 <i>May, 28, 2018</i>	<p>-Rapat Internal Dekom : Pembahasan laporan manajemen bulan April 2018</p> <p><i>- Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in April 2018</i></p> <p>-Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : laporan manajemen atas kinerja April 2018,tindak lanjut inovasi listrik magnetic, tindak lanjut pengembangan kawasan Madura, hal-hal yang berkembang dalam rapat.</p> <p><i>-Joint Board of Directors and Board of Directors Meeting: management report on April 2018 performance, follow-up on magnetic electric innovation, follow-up development of the Madura region, matters that develop in the meeting.</i></p>
No	Tanggal Date	Agenda Agenda
6	29 Juni 2018	<p>-Rapat Internal Dekom : Pembahasan laporan manajemen bulan Mei 2018</p> <p><i>- Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in May 2018</i></p> <p><i>-Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : laporan manajemen atas kinerja mei 2018, rencana dan realisasi produk ekspor BBI,inovasi produk BBI, daftar rekanan strategis, hal-hal yang berkembang dalam rapat.</i></p> <p><i>-Joint Board of Directors and Board of Directors Meeting: management report on May 2018 performance, plans and realization of BBI export products, BBI product innovations, strategic partner lists, matters that develop in the meeting.</i></p>
7	31 Juli 2018 <i>July, 19, 2018</i>	<p>-Rapat Internal Dekom : Pembahasan laporan manajemen bulan Juni 2018</p> <p><i>- Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in June 2018</i></p> <p>Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : Tanggapan atas saran Dewan Komisaris dan laporan manajemen atas kinerja BBI Juni 2018, realisasi produk eksport BBI, realisasi MTN kebumen Group, hal-hal yang berkembang dalam rapat.</p> <p><i>Combined Board of Commissioners and Board of Directors Meeting: Responses to the advice of the Board of Commissioners and management reports on the performance of BBI in June 2018, realization of BBI export products, realization of MTN kebumen Group, matters that developed in the meeting.</i></p>
8	28 Agustus 2018	-Rapat Internal Dekom : Pembahasan laporan manajemen bulan Juli 2018

	August, 28, 2018	<p>- <i>Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in July 2018</i></p> <p>Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : Laporan manajemen atas kinerja Juli 2018, review capaian kinerja 2018, hal-hal yang berkembang dalam rapat.</p> <p><i>Combined Board of Commissioners and Board of Directors Meeting: Management report on the performance of July 2018, reviewing the performance achievements of 2018, things that develop in meetings.</i></p>
9	21 September 2018 September, 10, 2018	<p>Rapat Internal Komisaris : Evaluasi Renjawas Dewan Komisaris 2018 dan rencana usulan Renjawas Dewan Komisaris 2019; Review capaian kinerja BBI yang meliputi kebijakan pengadaan barang dan jasa, kebijakan mutu dan analisis risiko, kebijakan pengelolaan SDM, kebijakan akuntansi, kebijakan pengelolaan anak perusahaan, penerapan GCG ; hal-hal yang berkembang dalam rapat.</p> <p><i>Internal Commissioner Meetings: Evaluation of 2018 Board of Commissioners' Renjawas and proposed proposal for 2019 Board of Commissioners Renjawas; Review the performance achievements of BBI which include procurement policies for goods and services, quality policy and risk analysis, HR management policies, accounting policies, subsidiary management policies, GCG implementation; things that develop in meetings.</i></p>
No	Tanggal Date	Agenda Agenda
10	29 September 2018 September, 29, 2018	<p>-Rapat Internal Dekom : Pembahasan laporan manajemen bulan Agustus 2018</p> <p>- <i>Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in August 2018</i></p> <p>-Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : laporan manajemen atas kinerja April 2018,tindak lanjut inovasi listrik magnetic, tindak lanjut pengembangan kawasan Madura, hal-hal yang berkembang dalam rapat.</p> <p><i>-Joint Board of Directors and Board of Directors Meeting: management report on April 2018 performance, follow-up on magnetic electric innovation, follow-up development of the Madura region, matters that develop in the meeting.</i></p>
11	30 Oktober 2018 October, 30, 2018	<p>-Rapat Internal Dekom : Pembahasan laporan manajemen bulan September 2018</p> <p>- <i>Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in September 2018</i></p> <p>-Rapat Gabungan Dekom dan Direksi: laporan manajemen atas kinerja September 2018, talent management SDM PT BBI, hal-hal yang berkembang dalam rapat</p> <p><i>-Joint Decree of the Board of Directors and Directors: management report on the performance of September 2018, talent management of PT BBI HR, things that developed at the meeting</i></p>
12	28 Nopember 2018	-Rapat Internal Dekom : Pembahasan laporan manajemen bulan

	<i>November, 28, 2018</i>	<p>Oktober 2018</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in October 2018</i> <p>Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : Laporan manajemen atas kinerja Oktober 2018, penambahan modal kerja Bank BNI, progress restrukturisasi hutan PPA, hal-hal yang berkembang dalam rapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Combined Board of Commissioners and Board of Directors Meeting: Management report on the performance of October 2018, the addition of Bank BNI's working capital, PPA's forest restructuring progress, things that developed in the meeting.</i>
13	<i>21 Desember 2018 December, 21, 2018</i>	<p>Rapat Internal Dewan Komisaris : Pembahasan laporan manajemen bulan Nopember 2018</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Board of Commissioners' Internal Meeting: Discussion of management reports in November 2018</i> <p>-Rapat Gabungan Dekom dan Direksi : tanggapan atas saran Dewan Komisaris dan laporan manajemen atas kinerja BBI bulan November 2018, pembahasan bahan presentasi RUPS pengesahan RKAP 2019, kesepakatan final kewajiban BBI jangka panjang kepada PT PPA, pembahasan usulan penghapusan asset, hal-hal yang berkembang dalam rapat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Joint Decree and Board of Directors: response to the Board of Commissioners' advice and management report on BBI performance in November 2018, discussion of presentation material for the AGM RKAP 2019 ratification, final agreement on long-term BBI obligations to PT PPA, discussion of proposed asset abolition, developing matters in the meeting.</i>
14	<i>2 Agustus 2018 August 2, 2018</i>	<p>Menghadiri sosialisasi integrated management system BUMN di Kementerian BUMN</p> <p><i>Attended the socialization of BUMN integrated management systems at the BUMN Ministry</i></p>

Laporan Pelaksanaan Komite Audit

Terkait dengan laporan pelaksanaan tahunan Komite Audit tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan Laporan Keuangan

Komite audit telah melaksanakan kegiatan pengawasan pelaporan keuangan perusahaan baik semester maupun tahunan.

Kegiatan pengawasan pelaporan keuangan diantaranya:

- Evaluasi laporan manajemen semester I
 - Evaluasi asumsi keuangan dalam RJPP dan RKAP
 - Evaluasi kondisi DER
- Evaluasi pelaporan keuangan disampaikan dalam rapat internal Dewan Komisaris serta melalui laporan hasil analisis dan laporan triwulanan Komite Audit

Audit Committee Implementation Report

Related to the annual Audit Committee implementation report in 2018 are as follows:

Supervision of Financial Statements

The audit committee has carried out activities to supervise the company's financial reporting both semester and yearly.

Financial reporting supervision activities include:

- Evaluation of the first semester management report
- Evaluation of financial assumptions in the RJPP and RKAP
- Evaluation of DER conditions

Evaluation of financial reporting is delivered at the Board of Commissioners internal meetings and through the Audit Committee's quarterly reports and analysis reports

2. Pengawasan Proses Audit

Pengawasan Proses Audit dilakukan dengan melakukan koordinasi baik dengan SPI (Audit Internal) maupun dengan KAP (Audit eksternal). Kegiatan ini dilakukan sebagai berikut:

-Internal Audit: Melakukan telaah piagam komite audit serta evaluasi Program Kerja Pengawasan tahunan SPI

-Eksternal Audit: Evaluasi hasil audit eksternal, evaluasi kertas kerja audit eksternal

3. Pengawasan Manajemen Risiko

Implementasi manajemen risiko BBI telah dilakukan sejak tahun 2016. Bahkan dalam struktur perusahaan tahun 2018 telah menempatkan fungsi khusus dalam mengelola manajemen risiko BBI. Namun sejumlah kendala dalam implementasi BBI muncul disebabkan belum terlembaganya dengan baik fungsi manajemen risiko yang telah dibentuk dan masih dirangkap dengan fungsi manajemen mutu. Dampaknya belum berfungsinya manajemen risiko dengan baik di BBI disebabkan sejumlah SOP yang melibatkan fungsi manajemen risiko perusahaan belum disesuaikan dengan fungsi manajemen risiko sehingga acap kali kualitas mitigasi risiko perusahaan belum berjalan dengan baik. Fungsi manajemen risiko juga belum berjalan dengan baik disebabkan masih dirangkap dengan fungsi manajemen mutu. Meskipun hal ini semestinya tidak menjadi kendala dalam kendali manajemen risiko namun dalam praktiknya manajemen risiko masih disahkan dan lebih didahului oleh manajemen mutu. Alhasil tidak dijalankannya pelaporan manajemen risiko dengan baik oleh fungsi manajemen risiko yang ada.

Pengawasan GCG

Pelaksanaan assessment GCG telah dilakukan dan berjalan baik dengan penilaian yang dilakukan oleh BPKP. Hasil assessment didapatkan adanya sejumlah rencana tindak lanjut pelaksanaan dan penyempurnaan GCG. Hingga semester 1 2018 telah dilakukan upaya perbaikan oleh Manajemen BBI untuk melakukan perbaikan yang disarankan oleh BPKP meskipun dalam implementasinya belum sepenuhnya terpantau dengan baik. Hal ini disebabkan oleh belum dipahaminya mekanisme GCG dengan

2. Audit Process Supervision

Monitoring of the Audit Process is carried out by coordinating both SPI (Internal Audit) and with KAP (External Audit). This activity is carried out as follows:

-Internal Audit: Conduct a review of the audit committee charter as well as evaluation of the SPI annual Supervision Work Program

-External Audit: Evaluation of the results of external audits, evaluation of external audit work papers

3. Risk Management Supervision

The implementation of BBI risk management has been carried out since 2016. Even the company structure in 2018 has placed a special function in managing BBI risk management. However, a number of obstacles in the implementation of BBI arose due to the lack of institutionalization of the risk management function that had been formed and was still concurrent with quality management function. The impact of the lack of proper functioning of risk management at BBI is because a number of SOPs that involve the company's risk management function have not been adjusted to the risk management function so that the quality of the company's risk mitigation has not run well. The function of risk management has also not gone well because it is still coupled with the function of quality management. Although this should not be an obstacle in the control of risk management, in practice risk management is still cleared and is overtaken by quality management. As a result, risk management reporting is not carried out properly by the existing risk management function.

4. GCG Supervision

The implementation of the GCG assessment has been carried out and is running well with the assessment carried out by the BPKP. The assessment results found a number of follow-up plans for the implementation and improvement of GCG. Until the first semester of 2018 BBI Management has made improvements to make improvements suggested by the BPKP even though the implementation has not been fully monitored. This is due to the fact that the GCG mechanism is not well understood by each unit and management function, finally the

baik oleh setiap unit dan fungsi manajemen akhirnya perbaikan dan evaluasi tindak lanjut hasil assessment GCG oleh BPKP belum dilakukan oleh fungsi manajemen melainkan masih menunggu arahan dari Tim gugus tugas GCG yang ada di level korporat.

Dewan Komisaris akan senantiasa memantau pelaksanaan dan implementasi GCG pada BBI sebagai komitmen untuk mewujudkan tata kelola yang baik dalam pengelolaan manajemen BBI. Dewan Komisaris telah meminta perbaikan dan akan melakukan evaluasi sejumlah kebijakan Direksi. Evaluasi Komisaris terhadap sejumlah kebijakan tata kelola BBI akan menjadi sarana perbaikan tata kelola pada BBI kedepannya.

improvement and evaluation of follow-up GCG assessment results by the BPKP has not been carried out by management functions but is still awaiting direction from the GCG task force team at the corporate level. The Board of Commissioners will always monitor the implementation and implementation of GCG at BBI as a commitment to realize good governance in management.

The Board of Commissioners will always monitor the implementation and implementation of GCG at BBI as a commitment to realize good governance in the management of BBI management. The Board of Commissioners has requested improvements and will evaluate a number of Directors' policies. Evaluation of the Commissioners towards a number of BBI governance policies will be a means of improving governance in the BBI going forward



SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Secretary Of The Board Of Commissioners



Fauzi Saberan
Sekretaris Dewan Komisaris /
Secretary Of The Board Of Commissioner

Pembentukan Sekretaris Dewan Komisaris bertujuan untuk membantu Dewan Komisaris di bidang kegiatan kesekretariatan antara lain:

- Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Komisariat;
- Menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya serta penyediaan data informasi yang diperlukan dalam rapat.

Masa jabatan sekretaris dan staff sekretaris Dewan Komisaris maksimum 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk paling lama 2 (dua) tahun dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu (Permen BUMN No. 12/MBU/2012 Pasal 5)

The formation of the Secretary of the Board of Commissioners aims to assist the Board of Commissioners in the field of secretarial activities including:

- Organizing secretarial administrative activities within the Commissariat;*
- 2. Organizing Board of Commissioners Meetings and meetings / meetings between the Board of Commissioners and Shareholders, Directors and other relevant parties as well as providing information data needed at the meeting.*

The term of office of the secretary and staff secretary of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years and can be reappointed for a maximum of 2 (two) years without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate them at any time (BUMN Regulation No. 12 / MBU / 2012 Article 5)

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Company Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah salah satu organ Direksi dalam mendukung penerapan GCG di PT Boma Bisma Indra (Persero) yang dibentuk, diangkat dan diberhentikan oleh Direksi yang kedudukannya berada langsung di bawah Direktur Utama serta bertanggung jawab kepada

The Corporate Secretary is one of the organs of the Board of Directors in supporting the implementation of GCG at PT Boma Bisma Indra (Persero) which is formed, appointed and dismissed by the Board of Directors whose position is directly under the President Director

Direksi. Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi untuk memastikan ketataan Perusahaan terhadap seluruh persyaratan dari perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG.

Sekretaris Perusahaan adalah penghubung antara Perseroan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi dan bertanggungjawab untuk menciptakan citra Perseroan yang baik melalui hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

Untuk itu Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas:

1. Pelaksanaan pemenuhan ketentuan keterbukaan dan kepatuhan.
2. Pelaksanaan fungsi komunikasi.
3. Pelaksanaan tata usaha administrasi dokumen korporasi.
4. Pelaksanaan tanggung jawab sosial Perseroan.

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai petugas penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dengan seluruh Pemangku Kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka memastikan kepatuhan Perseroan atas seluruh peraturan dan ketentuan yang berlaku, melaksanakan tata usaha administrasi dokumen korporasi Perseroan, serta melaksanakan tanggung jawab sosial Perseroan. Secara umum, Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab untuk menciptakan citra Perseroan yang baik melalui penciptaan hubungan baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No 007/Skept.1000/02.2018, tanggal 01 Februari 2018, tentang penempatan pejabat structural Eselon I Di Lingkungan PT Boma Bisma Indra (Persero), Posisi Sekretaris Perusahaan di jabat oleh Agus Hasanuddin yang mengantikan posisi Budianta yang sebelumnya menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

and is responsible to the Directors. company secretary has a function to ensure the compliance of the Company with all the requirements of applicable laws and regulations and to encourage the application of GCG principles.

The Corporate Secretary is the liaison between the Company and all Stakeholders. The Corporate Secretary carries out the communication function and is responsible for creating a good corporate image through good relations with all Stakeholders.

For this reason, the Corporate Secretary is responsible for:

Implementation of compliance with provisions on openness and compliance.

Implementation of the communication function.

3. Implementation of corporate document administration administration.

Implementation of the Company's social responsibility.

The Corporate Secretary functions as a liaison officer between the Company and all Stakeholders. In addition, the Corporate Secretary is also responsible for providing input to the Board of Directors in order to ensure the Company's compliance with all applicable rules and regulations, implementing the administration of corporate corporate documents, and carrying out the Company's social responsibilities. In general, the Corporate Secretary is responsible for creating a good corporate image through the creation of good relations with all Stakeholders.

Profile of the Corporate Secretary

Based on Directors Decree No. 007 / Skept.1000 / 02.2018, February 1 2018 concerning the placement of official structural Echelon I at the PT Boma Bisma Indra (Persero) environment, the position of the Corporate Secretary was held by Agus Hasanuddin who replaced Budianta who previously served as the Corporate Secretary.





Agus Hasanuddin
Sekretaris Perusahaan / Company Secretary

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menduduki jabatan sekretaris perusahaan sejak 01 Februari 2018, Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan beliau adalah General Manager Divisi Mesin Peralatan Industri (MPI) yang berlokasi di Pasuruan sejak tahun 2016.

An Indonesian citizen, 53 years old, he has held the position of corporate secretary since 01 February 2018, before serving as Corporate Secretary he was General Manager of the Industrial Equipment Machinery Division (MPI) located in Pasuruan since 2016.

Beliau memulai karirnya di PT Boma Bisma Indra (Persero) sejak tahun 1991. Berbagai training dan kegiatan proyek / tender sudah banyak beliau ikuti sejak tahun 1991 an dan memperoleh gelar Diploma 3 Teknik dari Politeknik Universitas Brawijaya Malang.

He began his career at PT Boma Bisma Indra (Persero) since 1991. He has participated in numerous training and project activities / tenders since 1991 and obtained a Diploma 3 in Engineering from the Polytechnic of Universitas Brawijaya Malang.

Fungsi dan Tugas Sekretaris Perusahaan

Dalam surat keputusan Direksi tentang Board manual Perusahaan disebutkan bahwa fungsi dan tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi pokok Sekretaris Perusahaan
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan stakeholders (*public relation*) yang berkaitan dengan kondisi perusahaan ;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) atau *contact person* antara Perusahaan dengan masyarakat ;
- Mematuhi peraturan perundang-undangan

Functions and Duties of the Corporate Secretary

In the Board of Directors' decision letter regarding the Company's Board of Directors it is stated that the functions and duties of the Corporate Secretary are as follows:

- 1) Main functions of the Corporate Secretary
 - Providing services to the community for any information needed by investors (*investor relations*) related to the condition of the company;
 - Providing services to the community for any information needed by stakeholders (*public relations*) related to the condition of the company;
 - As a liaison officer or contact person between the Company and the community
 - Comply with the laws and regulations

(compliance officer) terkait dengan Ketentuan Pasar Modal ;

- 2) Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan :
- Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi;
 - Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya.
 - Memastikan validitas Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Bagian Administrasi yang ditunjuk oleh perusahaan. Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS / RUPS LB;
 - Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar ;
 - Mempersiapkan bahan-bahan / materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat bersama Dewan Komisaris.
 - Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non rutin;
 - Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggungjawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat ;
 - Menyelenggarakan kegiatan dibidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasianya.

Laporan Pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan memimpin Divisi Sekretariat Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan antara lain sebagai berikut:

(compliance officer) related to Capital Market Provisions;

2) Tasks of the Corporate Secretary:

- Attending Directors 'Meetings and making Minutes of Directors' Meetings;
- Periodically create and update Special Lists based on statements made by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors on share ownership at the end of the year signed no later than the beginning of the following year.
- Ensure the validity of the List of Shareholders made by the Administration Section appointed by the company. Responsible for the implementation of the RUPS I RUPS I;
- Preparing the necessary materials related to the reports of the routine activities of the Board of Directors to be submitted to outside parties;
- Preparing materials I needed for matters relating to matters that must obtain the decision of the Board of Directors regarding the management of the company and matters relating to the material for a meeting with the Board of Commissioners.
- Carrying out meetings within the Board of Directors, both routine and non-routine;
- Following up on the decisions of the Board of Directors by recording every decision made in decision-making forums along with the person in charge and monitoring and checking the progress stage of the results of the meeting;
- Carrying out activities in the secretarial field within the Board of Directors and the Company and its administration.

Report on the implementation of activities of the Corporate Secretary

Throughout 2018, the Corporate Secretary led the Corporate Secretariat Division to carry out

- Perseroan telah melaksanakan Rapat Teknis sebagai bagian dari persiapan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS RKAP. Dalam RUPS Tahunan Pemegang Saham telah menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 dan mengesahkan RKAP 2019
- Melaksanakan pemantauan atas Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku.
- Pemenuhan ketentuan keterbukaan dengan mengupload laporan tahunan (Annual Report) untuk tahun buku 2017.
- Penyampaian laporan manajemen triwulan dan Semester selama tahun 2018 kepada Pemegang saham dan disampaikan tembusannya kepada Dewan Komisaris
- Melakukan pembaharuan penandatanganan pernyataan kepatuhan seluruh karyawan terhadap pelaksanaan Code Of Conduct (COC) sebagai bagian budaya kerja Perseroan
- Perseroan telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Fungsi dan Rapat Koordinasi dengan manajemen.
- Update beberapa kebijakan diantaranya adalah kebijakan Gratifikasi, kebijakan Whistle Blowing System (WBS), kebijakan Tata kelola Perusahaan (GCG Code), dan Board Manual.
- Memfasilitasi kunjungan proyek dan media
- Melakukan pemutakhiran saluran komunikasi seperti website, dalam rangka meningkatkan kualitas komunikasi Perseroan, terutama terkait dengan transparansi pada para Pemangku Kepentingan.
- Secara rutin melakukan pemutakhiran informasi kinerja Perseroan kepada media massa, baik melalui siaran pers maupun fact sheet.
- Melakukan Stakeholder engagement dengan para Pemangku Kepentingan dan media.
- Penandatangan perjanjian-perjanjian penting dengan debitur maupun kreditor
- Penandatangan Proyek Strategis Nasional.
- Menyelenggarakan sosialisasi berbagai kegiatan baik seminar /workshop/ event khusus
- Menyelenggarakan "Resolusi 2018"

activities in accordance with the duties and responsibilities provided, including the following:

- *The Company has conducted a Technical Meeting as part of the preparation for the implementation of the Annual GMS and the RKAP GMS. In the Annual GMS the Shareholders have approved and ratified the 2017 Annual Report for the Fiscal Year and ratified the 2019 RKAP*
- *Carry out monitoring of the Code of Business Ethics and Behavior.*
- *Meeting the provisions of openness by uploading the annual report for the 2017 financial year.*
- *Submitting quarterly and Semester management reports during 2018 to shareholders and delivering copies to the Board of Commissioners*
- *Renewed the signing of a statement of compliance of all employees towards the implementation of the Code of Conduct (COC) as part of the Company's work culture*
- *The Company has conducted Board of Commissioners Meetings, Directors' Meetings, Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors, Function Meetings and Coordination Meetings with management.*
- *Updates on several policies include Gratuity policy, Whistle Blowing System policy (WBS), Corporate Governance policies (GCG Code), and Manual Board.*
- *Facilitate project and media visits*
- *Updating communication channels such as websites, in order to improve the quality of communication of the Company, especially related to transparency to stakeholders.*
- *Regularly update the Company's performance information to the mass media, both through press releases and fact sheets.*
- *Stakeholder engagement with stakeholders and the media.*
- *Signing of important agreements with debtors and creditors*
- *Signing of the National Strategic Project.*
- *Carry out socialization of various seminars / workshops / special events*
- *Conducting "Resolution 2018" between the Board of Directors of the Company and*

antara Direksi Perseroan dan karyawan melalui kegiatan sarasehan, Rapat Kerja RKAP 2018,

- Menyelenggarakan kegiatan HUT Perusahaan
- Melaksanakan kegiatan CSR yang terdiri dari : CSR PKBL dan CSR Non PKBL

SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Internal Control System

Tujuan Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal yang efektif merupakan komponen penting dan menjadi dasar bagi kegiatan operasional Perseroan yang sehat dan aman. Sistem Pengendalian Internal akan membantu pengendalian atas semakin kompleksnya risiko dan meningkatnya kebutuhan praktik tata kelola yang baik seperti pada prinsip-prinsip GCG dalam pencapaian tujuan Perseroan.

Pengendalian internal mencakup proses, struktur, atau sistem yang dirancang untuk memberikan *reasonable assurance* (kepastian yang bisa diterima) setelah mempertimbangkan biaya, waktu dan atau pertimbangan relevan lainnya) bahwa:

1. Operasional perusahaan dilakukan dengan efektif, efisien, dan ekonomis
2. Peraturan dan atau perundang-undangan yang berlaku dipatuhi
3. Sistem informasi Perusahaan, termasuk sistem pelaporan keuangan, dapat diandalkan.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Standar Internasional

Sistem pengendalian internal Perseroan dibuat dengan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional yang dikeluarkan oleh COSO. Terdapat 5 (lima) komponen pengendalian menurut COSO:

1. Lingkungan pengendalian.
2. Penilaian risiko.
3. Aktifitas pengendalian.
4. Informasi dan komunikasi.
5. Aktivitas pengawasan.

Pelaksanaan Pengawasan dan Pengendalian Intern

Selama tahun 2018, Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip pengendalian intern

employees through the workshop activities, 2018 RKAP Work Meeting,

- Organizing company anniversary activities
- Carry out CSR activities consisting of: PKBL CSR and Non PKBL CSR

Internal Control Objectives

An effective Internal Control System is an important component and is the basis for the Company's healthy and safe operational activities. The Internal Control System will help control the increasingly complex risks and increase the need for good governance practices such as GCG principles in achieving the Company's goals.

Internal controls include processes, structures, or systems designed to provide reasonable assurance after considering costs, time and other relevant considerations) that:

1. The company's operations are carried out effectively, efficiently and economically
2. Regulations and or legislation what applies is obeyed
3. Company information systems, including financial reporting systems, are reliable.

Conformity of the Internal Control System with International Standards

The Company's internal control system is made with reference to an internationally recognized framework issued by COSO. There are 5 (five) components of control according to COSO:

1. Control environment.
2. Risk assessment.
3. Control activities.
4. Information and communication.
5. Monitoring activities.

Implementation of Internal Control and Control

During 2018, the Company has implemented the principles of internal control summarized in the 5 components of internal control as follows:

1. Environmental Control

yang terangkum dalam 5 komponen pengendalian intern sebagai berikut:

1) Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan keseluruhan komitmen, etika, nilai-nilai perusahaan, kepedulian, perilaku, dan langkah-langkah seluruh individu didalam perusahaan.

Direksi dan Dewan Komisaris menunjukkan keteladanan mengenai pentingnya pengendalian intern termasuk standar perilaku yang diharapkan.

Komponen lingkungan pengendalian diwujudkan dengan menerapkan 5 prinsip sebagai berikut:

1) Integritas, nilai etika dan kompetensi seluruh karyawan.

- Pemegang Saham menunjukkan komitmen atas prinsip integritas dan nilai-nilai etika yang melalui pernyataan dan tindakan, contohnya dalam rapat RUPS RKAP 2019 tanggal 21 Desember 2018 dimana Pemegang Saham meminta kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan agar dapat memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk kepentingan Perseroan berdasarkan prinsip **good corporate governance**, dan berpegang teguh pada peraturan perundangan, Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS.

- Dewan Komisaris menunjukkan komitmen melalui tindakan dengan terus melakukan evaluasi dan peningkatan pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik pada Perseroan secara periodik dan disampaikan kepada Pemegang Saham sebagaimana dituangkan dalam **Key Performace Indicator** Dewan Komisaris tahun 2018.

2) Komitmen perusahaan terhadap nilai-nilai inti perusahaan dan sifat-sifat kepemimpinan perusahaan.

- Perseroan telah menunjukkan komitmen melalui pembaharuan pernyataan komitmen karyawan melalui penandatanganan code of conduct setiap tahunnya dan komitmen Eselon I yang dituangkan dalam KPI tahun 2018.

3). Adanya independensi dari Direktur terhadap manajemen di operasional untuk memonitor kinerja dan perkembangan Sistem

The control environment is the overall commitment, ethics, company values, concern, behavior, and steps of all individuals in the company.

The Board of Directors and Board of Commissioners show exemplary about the importance of internal control including the expected standard of behavior.

The control environment component is realized by applying the 5 principles as follows:

1) Integrity, ethical values and competence of all employees.

- Shareholders demonstrate commitment to the principles of integrity and ethical values through statements and actions, for example in the 2019 RKAP GMS meeting on December 21, 2018 where the Shareholders request the Board of Commissioners and Directors of the Company to ensure that the Company's management is carried out as well as possible for the interests of the Company based on the principles of good corporate governance, and adhering to the laws and regulations, the Company's Articles of Association and the GMS Decision.

- The Board of Commissioners demonstrates its commitment through action by continuously evaluating and improving the implementation of good Corporate Governance principles at the Company and submitted to Shareholders as outlined in the Board of Commissioners' Key Performance Indicator in 2018.

2) The company's commitment to the company's core values and the characteristics of the company's leadership.

- The Company has demonstrated its commitment through renewing employee commitment statements through the signing of a code of conduct every year and Echelon I commitments as outlined in the 2018 KPI.

3) The independence of the Director towards management is operational to monitor performance and the development of the Internal Control System.

- The Board of Directors declares independence as stated in the statement that there is no conflict of interest that is signed and renewed annually.

Pengendalian Internal.

- Direksi menyatakan independensi yang dituangkan dalam pernyataan tidak memiliki benturan kepentingan yang ditandatangani dan diperbarui setiap tahunnya.
- Dalam memonitor kinerja operasional perusahaan Direksi telah melakukan beberapa meeting baik meeting koordinasi dengan internal Direksi, meeting koordinasi dengan pejabat eselon I dan memantau terus dalam perkembangan manajemen risiko

4). Struktur Organisasi yang memadai dan pengembangan sumber daya manusia

- Direksi telah melakukan restrukturisasi organisasi tahun 2018

5). Perhatian dan arahan yang dilakukan Direksi

- Direksi telah memberikan arahan dan masukannya melalui wadah pertemuan BIPARTIT SP dengan Manajemen, melalui kegiatan sarasehan dan kegiatan RAKER RKAP. Selain itu arahan dan perhatian serta masukannya tertuang dalam MOM rapat Direksi dan jajaran eselon I

2. Penilaian Risiko

- Dalam menjalankan usahanya, perusahaan menghadapi bermacam risiko yang dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan perusahaan. Oleh karenanya, pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yang dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menganalisa, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan diperlukan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Penilaian risiko menentukan bagaimana mengelola risiko secara efektif.

Prinsip-prinsip utama pada Pengendalian Risiko di Perusahaan meliputi:

1) Menentukan tujuan Perusahaan secara jelas agar dapat dikaitkan dengan risiko-risiko yang akan mempengaruhi pencapaian tujuan Perusahaan tersebut;

Direksi telah mempertimbangkan asumsi eksternal, asumsi internal, pengembangan usaha kedepan, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan prinsip kehati-hatian dan mempertimbangkan semua risiko yang terukur dalam penetapan tujuan Perseroan. Kajian atas asumsi tersebut tercantum pada buku Rencana Kerja dan

- In monitoring the company's operational performance the Board of Directors has conducted several meetings both coordination meetings with internal Directors, coordination meetings with echelon I officials and continuous monitoring in the development of risk management

4) Adequate organizational structure and human resource development

- The Board of Directors has restructured the organization in 2018

5) Attention and direction made by the Directors

- The Board of Directors has provided direction and input through the BIPARTIT SP meeting forum with Management, through RKAP RAKER activities and activities. In addition, direction and attention as well as input are contained in the MOM of the Board of Directors' meeting and echelon I ranks

2. Risk Assessment

- In carrying out its business, the company faces a variety of risks that can result in not achieving company goals. Therefore, the assessment and management of business risks carried out by identifying, analyzing, assessing and managing relevant business risks is needed so that the company's goals can be achieved. Risk assessment determines how to manage risk effectively.

The main principles of Risk Management in the Company include:

1) Determine the Company's objectives clearly so that they can be linked to risks that will affect the achievement of the Company's objectives; The Board of Directors has considered external assumptions, internal assumptions, future business development, prevailing rules and regulations based on the precautionary principle and considers all risks measured in determining the Company's objectives. The review of these assumptions is listed in the 2018 Work Plan and Corporate Budget book.

In 2018 the company has set targets set forth in the Key Performance Indicators of the Directors and Board of Commissioners with shareholders.



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

Anggaran Perusahaan tahun 2018.

Tahun 2018 perusahaan telah mentapkan target-target yang dituangkan dalam Key Performance Indikator Direksi dan Dewan Komisaris dengan pemegang saham. Adapun indikator KPI diantaranya adalah mencakup keuangan & pasar; fokus pelanggan; fokus efektifitas produk dan proses; fokus tenaga kerja; dan kepemimpinan ,tata kelola & tanggung jawab kemasayarakatan.

2) Mengidentifikasi, menganalisa dan mengelola risiko demi tercapainya tujuan Perusahaan;

- Perseroan telah mengidentifikasi dan menilai risiko pada entitas, divisi, unit operasi, dan tingkat fungsional yang relevan dengan pencapaian tujuan.

Adapun risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan sesuai karakter dan kompleksitas bisnis saat ini yakni: risiko kredit, risiko pasar dan likuiditas, risiko operasional dan risiko lainnya (risiko reputasi dan risiko strategis).

- Perseroan melakukan analisa risiko pada bentuk pengendalian yang ada dan membuat rencana tindak lanjut atas pengendalian terkini.

3) Mempertimbangkan kemungkinan terjadinya kecurangan pada saat melakukan identifikasi dan melakukan evaluasi atas risiko; Dalam mekanisme pencegahan kecurangan, Perseroan terus meningkatkan pondasi etika dan tata perilaku, implementasi sistem pelaporan pelanggaran dengan menyediakan kotak pengaduan.

4) Mengidentifikasi dan mengevaluasi perubahan-perubahan yang akan berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan signifikan dalam kepemimpinan pada Perseroan yang berdampak pada pengendalian internal.

3. Kegiatan Pengendalian

Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan/tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai: kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas dan

The KPI indicators include finance & markets; customer focus; focus on product and process effectiveness; focus of workforce; and leadership, community governance & responsibility.

2) *Identify, analyze and manage risk in order to achieve the Company's objectives;*

- The Company has identified and assessed risks to entities, divisions, operating units, and functional levels relevant to achieving objectives.*

The main risks faced by the Company are in accordance with the current character and complexity of the business, namely: credit risk, market risk and liquidity, operational risk and other risks (reputation risk and strategic risk).

- The Company carries out risk analysis on existing forms of control and plans for follow-up actions on current controls*

3) *Consider the possibility of fraud when identifying and evaluating risks;*

In the fraud prevention mechanism, the Company continues to improve its ethical foundation and behavior, implementation of the violation reporting system by providing a complaint box.

4) *Identifying and evaluating changes that will have a significant effect on internal control.*

During 2018, there were no significant changes in leadership in the Company which had an impact on internal control.

3. Control Activities

Control activities, namely actions carried out in a process of control of the Company's activities at each level and unit in the organizational structure of the company, among others concerning: authority, authorization, verification, reconciliation, work performance appraisal, division of tasks and security of Company assets.

The main principles of controlling activities in the company include:

- 1) Selection and development of control*

keamanan terhadap aset Perusahaan. Prinsip-prinsip utama pada aktivitas pengendalian di perusahaan meliputi:

1) Pemilihan dan pengembangan aktivitas pengendalian yang dapat mengurangi risiko agar tujuan perusahaan tercapai.

- Terdapat kegiatan pengendalian pada berbagai jabatan dalam Perseroan contohnya Dewan Komisaris yang memberikan konsultasi atas kerjasama yang bernilai diatas Rp1 triliun kepada Direksi seperti kerjasama dengan Doosan.
- Perseroan merencanakan tindak lanjut atas risiko kredit seperti KMK BNI.

2) Pemilihan dan pengembangan *general control* terkait Teknologi Informasi untuk mendukung tercapainya tujuan Perusahaan.

- Perusahaan telah mengembangkan Sistem Informasi bersama konsultan membangun Sistem Informasi Keuangan, Akuntansi, dan Produksi dalam rangka pengendalian operasional proyek dan perusahaan, dibawah koordinasi Departemen Akuntansi

3) Perusahaan menerapkan aktivitas pengendalian melalui kebijakan dan SOP.

- Perseroan menetapkan Pedoman Penyusunan Kebijakan Perseroan sebagai bentuk pengendalian yang bertujuan memberikan panduan dalam penyusunan Kebijakan Perseroan sehingga dapat ditetapkan kebijakan komprehensif dalam mengatur proses bisnis yang sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan **Good Corporate Governance**.

• Perusahaan telah melakukan pembaharuan restrukturisasi struktur organisasi di tahun 2018 dan telah memperbarui dengan menyertakan job description untuk jajaran Direksi dan Jajaran Eselon I dan II yang terlampir dalam SK Direksi No. 002/ Kpts.1000/01.2018 tanggal 31 Januari 2018 tentang perubahan pokok-pokok struktur organisasi dan SK Direksi No. 004/ Kpts.1000/01.2018 tanggal 31 Januari 2018 tentang struktur organisasi tingkat departemen, dinas, bagian dan seksi dilingkungan PT Boma Bisma Indra (Persero).

activities that can reduce risk so that the company's goals are achieved

- There are control activities in various positions within the Company, for example the Board of Commissioners which provides consultations on cooperation valued at over Rp1 trillion to the Board of Directors such as cooperation with Doosan.
- The Company plans follow-up on credit risk such as BNI KMK.

2) Selection and development of general control related to Information Technology to support the achievement of Company objectives.

- The company has developed an Information System with consultants to build a Financial, Accounting and Production Information System in the context of operational control of projects and companies, under the coordination of the Accounting Department

3) The company applies control activities through policies and SOPs.

- The Company establishes the Guidelines for Preparing the Company's Policy as a form of control aimed at providing guidance in the preparation of the Company's Policy so that a comprehensive policy can be established in regulating business processes in accordance with the principles of prudence and Good Corporate Governance.

• The Company has renewed its organizational structure restructuring in 2018 and has updated by including the job description for the Board of Directors and the ranks of Echelon I and II attached to the Decree of the Board of Directors No. 002 / Kpts.1000 / 01.2018 dated 31 January 2018 concerning changes to the main organizational structure and Decree of the Board of Directors No. 004 / Kpts.1000 / 01.2018 dated January 31, 2018 concerning the organizational structure at the departmental, service, part and section level within PT Boma Bisma Indra (Persero).

- During 2018, the Company has established / updated / updated 5 (five) policies and 7 (seven) new procedures to support the development of the Company.

4. Information and Communication

- Selama Tahun 2018, Perseroan telah menetapkan/ pengkinian/update 5 (lima) kebijakan dan 7 (tujuh) prosedur yang baru untuk menunjang perkembangan Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi

Seluruh Informasi terkait Perusahaan yang perlu diketahui oleh seluruh individu di dalam Perusahaan harus dapat dikomunikasikan dengan baik, utuh dan tepat waktu, sehingga seluruh individu di dalam perusahaan dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai yang diharapkan demi tercapainya tujuan Perusahaan. Sistem informasi terkait kegiatan operasional yang tercermin di dalam laporan keuangan perusahaan harus akurat, terintegrasi dan terpercaya, karena informasi tersebut akan digunakan sebagai acuan bagi manajemen dalam menjalankan, memonitor dan mengambil keputusan. Sistem informasi yang diperlukan tidak hanya berasal dari dalam perusahaan tetapi juga sistem informasi dari luar perusahaan. Komunikasi yang efektif keatas, kebawah, kesamping sangat diperlukan. Setiap orang di dalam perusahaan harus mendapat informasi yang jelas mengenai tugas dan tanggung jawabnya dan korelasi antara yang dikerjakannya dengan pekerjaan bagian lain di dalam perusahaan. Selain itu, setiap orang harus mengerti mengenai tugas dan tanggung jawabnya dikaitkan dengan Sistem Pengendalian Internal. Harus dibuat komunikasi yang efektif dengan seluruh stakeholders, seperti: customers, vendor, regulator, shareholders, dll.

Prinsip-prinsip utama pada Informasi dan Komunikasi di perusahaan meliputi:

- 1) Memperoleh atau membuat informasi yang berkualitas dan relevan untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan; Perseroan menjaga kualitas pengolahan Teknologi Informasi.
- 2) Secara internal mengkomunikasikan informasi terkait tujuan dan tanggung jawab dari pengendalian internal

All information related to the Company that all individuals inside need to know Companies must be able to communicate well, intact and on time, so that all individuals in the company can carry out their duties and responsibilities as expected to achieve the Company's goals. Information systems related to operational activities reflected in the company's financial statements must be accurate, integrated and reliable, because the information will be used as a reference for management in carrying out, monitoring and making decisions. The information system needed is not only from within the company but also from outside the company. Effective communication up, down, and on the side is very necessary. Everyone in the company must get clear information about their duties and responsibilities and the correlation between what they do with the work of other parts of the company. In addition, everyone must understand the duties and responsibilities associated with the Internal Control System. Effective communication must be made with all stakeholders, such as: customers, vendors, regulators, shareholders, etc.

The main principles of information and communication in the company include:

1) Obtain or make quality and relevant information to support the achievement of company goals; The Company maintains the quality of Information Technology processing.

2) Internally communicating information related to the objectives and responsibilities of internal controls needed to run effectively:

- *The Company establishes internal communication under the duties of the Division The Corporate Secretariat with the aim of building and strengthening the relationships of the Company's people, fostering a sense of belonging towards the Company and enhancing the Company's corporate culture.*

- *There is communication between the Board of Commissioners (including the Audit Committee) with the Directors in the form of joint meetings so that both parties have the information needed*

yang diperlukan agar dapat berjalan dengan efektif;

- Perseroan menetapkan komunikasi internal di bawah tugas pokok Divisi Sekretariat Perusahaan dengan tujuan membangun dan mempererat hubungan insan Perseroan, menumbuhkan rasa **sense of belonging** karyawan terhadap Perseroan dan meningkatkan **corporate culture** Perseroan.

• Terdapat komunikasi antara Dewan Komisaris (termasuk Komite Audit) dengan Direksi dalam bentuk rapat gabungan sehingga kedua belah pihak memiliki informasi yang dibutuhkan dalam pencapaian tujuan Perseroan. Selama tahun 2018 terdapat 12 kali pembahasan gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

3) Secara eksternal mengkomunikasikan hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal di perusahaan.

Perseroan mengkomunikasikan informasi yang relevan dan tepat waktu kepada pihak eksternal dengan tujuan menciptakan **image** positif Perseroan melalui peningkatan **brand image**.

Kegiatan komunikasi eksternal tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Divisi Sekretariat Perusahaan di antaranya Pemegang Saham: Penyampaian Laporan Manajemen Triwulan selama tahun 2018, Penyampaian Laporan Semester I, Laporan Tahunan 2018, Penyampaian Rencana Kerja Anggaran Perusahaan ("RKAP") PT BBI tahun 2019, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas Pengesahan RKAP 2019 pada tanggal 21 Desember 2018, RUPS Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017.

5. Aktifitas Pengawasan

Mekanisme pengawasan langsung maupun pengawasan terpisah atau kombinasi dari keduanya digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian internal, termasuk kontrol untuk mempengaruhi prinsip-prinsip dalam setiap komponen, hadir dan berfungsi secara efektif. Temuan dievaluasi dan penyimpangan yang terjadi selalu dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris secara tepat waktu.

Komponen aktivitas pemantauan diwujudkan dengan menerapkan 2 prinsip sebagai berikut:

- 1) Pemilihan, pengembangan dan

to achieve the Company's objectives. During 2018 there were 12 joint discussions between the Board of Commissioners and Directors.

3) *Externally communicating matters that affect the functions of internal control in the company. The Company communicates relevant and timely information to external parties with the aim of creating a positive image of the Company through increasing brand image.*

The 2018 external communication activities carried out by the Corporate Secretariat Division include Shareholders: Submission of Quarterly Management Reports during 2018, Submission of First Semester Report, 2018 Annual Report, Submission of PT BBI's Corporate Budget Work Plan ("RKAP") in 2019, General Meeting Shareholders (GMS) for Ratification of RKAP 2019 on December 21, 2018, RUPS Ratification of the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2017.

5. Supervision Activities

Separate direct supervision and supervision mechanisms or a combination of both are used to ascertain whether each of the five components of internal control, including controls for affect the principles in each component, present and function effectively. The findings are evaluated and deviations that occur are always communicated to the Board of Directors and the Board of Commissioners in a timely manner.

The monitoring activity component is realized by applying the 2 principles as follows:

- 1) Selection, development and implementation of evaluation of internal controls to ensure the functioning of internal controls in the Company;
- 2) Evaluating and communicating on the weaknesses of internal control in a timely manner to interested parties so that it can be immediately corrected, including executive levels.

pelaksanaan evaluasi pengendalian internal untuk meyakinkan berfungsinya pengendalian internal di Perusahaan;

2) Melakukan evaluasi dan komunikasi atas kelemahan pengendalian internal secara tepat waktu kepada pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat segera diperbaiki, termasuk di dalamnya adalah *executive levels*.

AUDIT INTERNAL

Internal Audit



ACHMAD SADELI
Kepala Satuan Pengawas Intern /

Kepala Divisi Audit Internal dijabat oleh Achmad Sadeli. Bergabung dengan Perseroan sejak 1996 dan mulai menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern sejak bulan Februari 2018.

The Head of the Internal Audit Division was held by Achmad Sadeli. Joined the Company since 1996 and began serving as Head of the Internal Audit Unit since February 2018.

Beliau adalah lulusan dari IKIP Malang Jurusan Akuntansi Tahun 1995. Memiliki sertifikasi pelatihan Internal Audit & Fraud Detection dari Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2018.

He is a graduate of IKIP Malang Accounting Department in 1995. Has a certification of Internal Audit & Fraud Detection training from the Indonesian Accountants Association in 2018.

Mengawali karier pertama dengan menjabat sebagai Kepala Bagian SDM & HI mulai tahun 2012-2016. Kemudian Tahun 2018 menjabat sebagai Pjs. Ka.Satuan Pengawasan Intern, menggantikan Benny Supriyo Wibowo yang sudah purna tugas.

Started his first career by serving as Head of HR & HI Section starting in 2012-2016. Then in 2018 he served as Acting Officer. The Head of the Internal Oversight Unit, replaces Mr. Benny Supriyo Wibowo who is already full-time.

Dasar Hukum Penunjukan

Posisi Kepala Pengawasan Intern (SPI) diangkat berdasarkan surat keputusan direksi No.

Legal Basis of Appointment

The position of Head of Internal Audit (SPI) is appointed based on the decision letter of the

007/Skept.1000/02.2018 tanggal 1 Februari 2018 tentang penempatan pejabat struktural

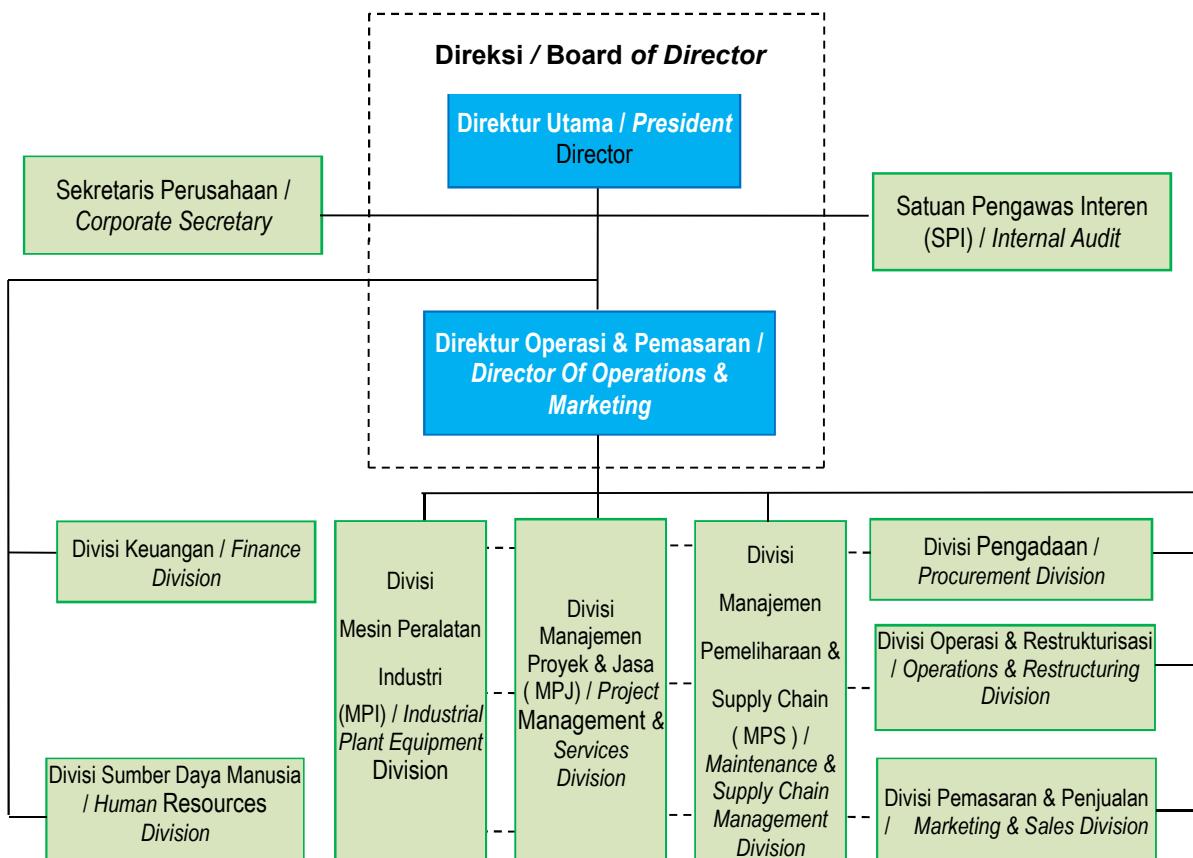
Eselon I dilingkungan PT Boma Bisma Indra (Persero).

Posisi SPI adalah dibawah Direktur Utama yang digambarkan dalam struktur organisasi sebagai berikut :

board of directors No. 007 / Skept.1000 / 02.2018 dated February 1, 2018 regarding the placement of officials of structural Echelon I

in the PT Boma Bisma Indra (Persero) environment.

The position of the SPI is below the President Director who is described in the organizational structure as follows:



Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan

Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Parties who Lift and Dismiss

The Head of SPI is appointed and dismissed Managing Director, with Board approval Commissioner.

Sumber Daya Manusia dan Organisasi

Jumlah pegawai pada audit internal sebanyak 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 Kepala Divisi, dan 4 (empat) Staf, namun dari perjalanan tahun 2018 1 (satu) orang staf dimutasi dibagian Keuangan Pajak, sehingga akhir tahun 2018

Human Resources and Organizations

The number of employees on internal audit is as much as 4 (four) people consisting of 1 Division Head, and 3 (four) Staff, but from the 2018 trip 1 (one) staff member was transferred to the Tax Finance section, so that by the end of 2018 only

hanya memiliki 2 (dua) orang staf, dengan struktur sebagai berikut :

has 2 (two) staff members, with the following structure:



PIAGAM AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2017 PT Boma Bisma Indra (Persero) telah menetapkan Piagam Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) melalui Keputusan Direksi Nomor : 003A/Kpts.1000/02.2017 tanggal 3 Februari 2017 dan juga telah disahkan oleh Dewan Komisaris PT Boma Bisma Indra (Persero).

Pedoman ini dimaksudkan untuk mendukung fungsi dan misi Satuan Pengawasan Intern PT. Boma Bisma Indra (Persero), guna mendorong :

1. Terciptanya tingkat efisiensi sumber daya yang optimal dan efektivitas hasil yang maksimal (konstruktif).
2. Dimanfaatkannya rekomendasi Satuan Pengawasan Intern sebagai penyempurnaan kebijakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi (konsultatif / preventif).
3. Terciptanya ket�atan pada kebijakan, ketentuan, dan peraturan yang berlaku (protektif).

Agar diperoleh kesamaan sikap dan pandangan yang konsisten mengenai fungsi Satuan Pengawasan Intern, maka Internal Audit Charter ini wajib dipahami dan menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas oleh seluruh jajaran Satuan Pengawasan Intern dan pihak-pihak terkait di PT Boma Bisma Indra (Persero).

Piagam Internal audit charter memuat mengenai:

1. Visi & Misi, Fungsi, Ruang lingkup,

INTERNAL AUDIT CHARTER

In 2017 PT Boma Bisma Indra (Persero) has established an Internal Audit Charter through Directors Decree Number: 003A / Kpts.1000 / 02.2017 dated February 3, 2017 and has also been approved by the Board of Commissioners of PT Boma Bisma Indra (Persero).

This guideline is intended to support the function and mission of PT. Boma Bisma Indra (Persero), to encourage:

1. The creation of optimal levels of resource efficiency and effectiveness of maximum results (constructive).
2. The Internal Audit Unit recommendation is used as a refinement of policies in order to achieve organizational goals (consultative / preventive).
3. Creation of compliance with policies, regulations, and regulations that are applicable (protective).

In order to obtain consistent attitudes and views regarding the function of the Internal Audit Unit, the Internal Audit Charter must be understood and become a guideline in the implementation of duties by the entire Internal Audit Unit and related parties in PT Boma Bisma Indra (Persero).

Charter Internal audit includes:

1. Vision & Mission, Functions, Scope, Rights,

- Hak, Tujuan dan Sasaran Satuan Pengawasan Intern (SPI)
2. Struktur Organisasi
 3. Tugas Wewenang dan Tanggung Jawab Satuan Pengawasan Intern (SPI)
 4. Standar Profesi dan Kode Etik Satuan Pengawasan Intern (SPI)
 5. Norma Pemeriksaan / Audit Satuan Pengawasan Intern (SPI)
 6. Pola Hubungan Satuan Pengawasan Intern Dengan Beberapa Pihak

Kualifikasi/Sertifikasi Profesi Audit Internal

Kualitas personil yang ditugaskan di Fungsi SPI dengan kualifikasi sesuai dengan kebutuhan untuk pelaksanaan tugas audit internal. Sertifikasi profesi terkait yang dimiliki oleh staf SPI adalah sertifikasi pelatihan Internal Audit & Fraud Detection dari Ikatan Akuntan Indonesia Tahun 2018

Tugas dan Fungsi Satuan Pengawasan Internal

Sesuai dengan Piagam Audit Internal yang disahkan oleh seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tanggal 03 Februari 2017, tugas dan tanggung jawab SPI mencakup antara lain:

Dalam melaksanakan tugasnya SPI menjalankan fungsi sebagai berikut :

- Memberikan keyakinan (assurance) kepada Direksi, dan unit kerja/bagian terkait atas efektivitas sistem manajemen risiko.
 - Merupakan mitra dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan perusahaan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil pemeriksaan yang dilakukannya.
 - Mendorong peran serta karyawan / SDM dan masyarakat dalam rangka terciptanya sistem pengawasan dini.
 - Merupakan konsultan dalam rangka :
- Peningkatan penerapan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG
- Pengembangan Teknologi Informasi

Objectives and Objectives of the Internal Audit Unit (SPI)

2. Organizational Structure
3. Authority and Responsibility Duties of Internal Audit Unit (SPI)
4. Professional Standards and Code of Ethics for the Internal Audit Unit (SPI)
5. Norms of Audit / Internal Audit Unit (SPI)
6. Relationship Pattern of Internal Control Unit with Several Parties

Internal Audit Professional Qualifications/ Certification

Quality of personnel assigned to the SPI Function with qualifications as needed for the implementation of internal audit tasks.

Related professional certification held by SPI staff is certification of Internal Audit & Fraud Detection training from the Indonesian Accountants Association in 2018

Duties and Functions of the Internal Control Unit

In accordance with the Internal Audit Charter authorized by the entire Board of Commissioners and the Board of Directors on February 3, 2017, the duties and responsibilities of SPI include, among others:

In carrying out its duties SPI performs the following functions:

- Provide assurance (assurance) to the Board of Directors, and work units / related parts on the effectiveness of the risk management system.
- Is a partner in improving the management activities of the company, providing added value through recommendations on the results of the examination conducted.
- Encouraging the participation of employees / HR and the community in order to create an early supervision system.
- Is a consultant in order to:

- Increased application of risk management and GCG principles

- Information Technology Development

While the job description is as follows:

- Create a Work Plan & Budget for SPI
- Prepare an Annual Audit Work Program (PKPT)

Sedangkan uraian tugasnya sebagai berikut :

- Membuat Rencana Kerja & Anggaran untuk SPI
 - Menyusun Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT)
 - Mereview Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) baik LHP Operasional maupun LHP Keuangan sebelum diterbitkan dan ditanda tangani
 - Tugas-tugas yang lain dari Direktur sesuai dengan bidangnya.
- Wewenang dan Tanggung Jawab :
- Mengelola kegiatan pemeriksaan di SPI.
 - Mengkoordinasi dan mengawasi serta mempertanggungjawabkan kegiatan kerja SPI.
 - Tersedia tenaga pemeriksa yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensi yang diperlukan
 - Melaksanakan pembinaan dan pengembangan karyawan bawahan.
 - Melakukan penilaian terhadap kinerja bawahan.

Uraian Pelaksanaan Tugas Audit Internal 2018

Sepanjang tahun 2018, Audit Internal telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan sebagai berikut:

NO	URAIAN DESCRIPTION	KETERANGAN REMARKS
1	Peningkatan Kualitas Personil SPI <i>Improved Quality of SPI Personnel</i>	Training pelatihan Internal Audit & Fraud Detection oleh Ikatan Akuntan Indonesia <i>Internal Audit & Fraud Detection training through the Indonesian Institute of Accountants</i>
2	Sinergi dengan BPK <i>Synergy with the BPK</i>	Terbit laporan monitoring tindak lanjut atas hasil pemantauan kerugian Negara pada PT BPK <i>Published monitoring report follow-up on the results of monitoring State losses at PT BPK</i>
3	Pemeriksaan Keuangan <i>Financial Examination</i>	Terbit 2 LHP <i>Issued 2 LHP</i>
4	Pemeriksaan Order <i>Order Check</i>	Terbit 2 LHP <i>Issued 2 LHP</i>
5	Pemeriksaan Operasional <i>Operational Check</i>	Terbit 2 LHP <i>Issued 2 LHP</i>
6	Tim Assesment Pelaksanaan GCG tahun 2017 <i>2017 GCG Implementation Assessment Team</i>	Pendampingan Assesmen eksternal BPKP <i>BPKP External Assistance Assessment</i>

7	Penyusunan Kebijakan dan SOP <i>Preparation of Policies and SOPs</i>	Tersusun 1 Kebijakan dan 7 SOP <i>Compiled 1 Policy and 7 SOPs</i>
8	Sinergi dengan KAP <i>Synergy with KAP</i>	Ring Tindak lanjut temuan KAP 2017 <i>ring the follow-up of 2017 KAP findings</i>
9	Sinergi dengan Direksi /Dekom <i>Synergy with Directors / Board of Commissioners</i>	Ring Tindak lanjut SPI <i>ow-up monitoring</i>

PERMASALAHAN HUKUM DAN PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, ANGGOTA DIREKSI DAN/ ATAU ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Legal Issues And Important Events Faced By Companies, Children's Entities, Members Of The Board Of Directors And / Or Members Of The Board Of Commissioners

Permasalahan hukum merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas anak selama periode tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Permasalahan Hukum yang melibatkan PT Boma Bisma Indra (Persero)

Perkara Yang Dihadapi Perusahaan <i>The Case Faced by the Company</i>	Jumlah Perkara / Number of cases		Pengaruhnya terhadap Kondisi Perusahaan / Influence on the Condition of the Company
	Perdata / Civil	Pidana / Criminal	
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Has been completed (already has permanent legal force)</i>	-	-	Nihil Zero
Dalam proses penyelesaian / <i>In the process of completion</i>	1	-	Nihil Zero

Permasalahan Hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Permasalahan hukum yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Legal issues faced by members of the Board of Commissioners and Directors	Jumlah Perkara / Number of cases		Pengaruhnya terhadap Kondisi Perusahaan / Influence on the Condition of the Company
	Perdata Civil	Pidana Criminal	
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) <i>Has been completed (already has permanent legal force)</i>	-	-	Nihil Zero
Dalam proses penyelesaian / <i>In the process of completion</i>	1	-	Nihil Zero

Permasalahan Hukum yang melibatkan

Legal Issues involving members of the Board of Commissioners and Directors

Legal Problems involving Subsidiaries

Entitas Anak

Perkara hukum melibatkan PT BOSTO / Legal cases involving PT BOSTO	Jumlah Perkara Number of cases		Pengaruhnya terhadap Kondisi Perusahaan / Influence on the Condition of the Company
	Perdata Civil	Pidana Criminal	
Telah diselesaikan (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Has been completed (already has permanent legal force)	-	-	Nihil Zero
Dalam proses penyelesaian In the process of completion	-	-	Nihil Zero

Perkara penting yang dihadapi selama tahun 2018

Selama tahun 2018 terdapat perkara penting yang dihadapi perusahaan yang melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris yaitu terkait dengan Kasus PT Kapuasindo Palm Industri (KPI) dalam perkara perdata No. 500/PDT.G/2018/PN.JKT PST di Pengadilan Negeri Jakarta antara PT Kapuasindo Palm Industri (KPI) sebagai penggugat melawan PT Boma Bisma Indra (Persero)/ BBI sebagai tergugat. Gugatan wanprestasi ini pada tanggal 20 September 2018. Perkara gugatan perdata (wanprestasi) yang dilayangkan oleh pihak tergugat (KPI) kepada tergugat (PT BBI) saat ini sedang dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan belum mempunyai putusan yang berkekuatan hukum tetap karena masih dalam tahap pemeriksaan alat bukti.

KODE ETIK

Etika Usaha adalah sistem nilai atau norma yang dianut oleh perusahaan sebagai acuan perusahaan, manajemen dan pekerja untuk berhubungan dengan lingkungannya, baik internal maupun eksternal.

Sedangkan Etika Kerja adalah sistem nilai atau norma yang digunakan oleh seluruh pekerja perusahaan, termasuk pimpinannya dalam pelaksanaan kerja sehari-hari

Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (Code of Conduct) merupakan wujud komitmen PT Boma Bisma Indra (Persero) dalam menjalankan dan menjabarkan nilai-nilai budaya ke dalam interpretasi perilaku. Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja disusun untuk menjadi

Important cases faced during 2018

During 2018 there were important cases faced by the company involving the Board of Directors and the Board of Commissioners, namely related to the Case of PT Kapuasindo Palm Industri (KPI) in civil case No. 500 / PDT.G / 2018 / PN.JKT PST in the Jakarta District Court between PT Kapuasindo Palm Industri (KPI) as the plaintiff against PT Boma Bisma Indra (Persero) / BBI as the defendant. This default claim is on September 20, 2018. The case of a civil suit (default) filed by the defendant (KPI) to the defendant (PT BBI) is currently in the trial process in the Central Jakarta District Court and has not yet had a valid legal decision because it is still in the examination of evidence

CODE OF CONDUCT

Business Ethics is a system of values or norms adopted by the company as a reference for companies, management and workers to relate to their environment, both internal and external. While Work Ethics is a system of values or norms used by all company workers, including their leaders in the implementation of daily work

The Code of Conduct is a manifestation of PT Boma Bisma Indra (Persero)'s commitment in carrying out and describing cultural values into behavioral interpretation. The Business Ethics and Work Ethics Guidelines are prepared to be a behavioral reference for PT Boma Bisma Indra (Persero) employees in managing the Company to achieve the Company's Vision, Mission and Objectives.



PT Boma Bisma Indra (Persero)

acuan perilaku bagi Insan PT Boma Bisma Indra (Persero) dalam mengelola Perseroan guna mencapai Visi, Misi dan Tujuan Perseroan.

Kode etik karyawan disusun dalam Kebijakan Code of Conduct (COC) yang telah disahkan dalam surat keputusan Direksi Nomor No. 028/Kpts.1000/12.2016 tanggal 29 Desember 2016.

Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Level Organisasi

Kode etik PT Boma Bisma Indra (Persero) berlaku untuk semua pihak termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.

Pada dasarnya, kode etik berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari Perseroan dan mewujudkan penerapan Prinsip GCG. Seluruh karyawan di seluruh Perseroan berkomitmen dan bertanggung jawab dalam melaksanakan kode etik secara konsisten. Direksi dan seluruh jajaran manajemen Perseroan juga telah menekankan tingkatan pentingnya kode etik bagi kelangsungan Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Lingkup pengaturan etika kerja antara lain adalah sebagai berikut:

1. Komitmen Insan PT Boma Bisma Indra (Persero).
2. Kerjasama Antar Insan PT Boma Bisma Indra (Persero)
3. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan
4. Menghindari Benturan Kepentingan
5. Larangan menerima dan memberi hadiah
6. Perlindungan dan pengelolaan asset perusahaan
7. Mencatat data dan pelaporan
8. Menjaga kerahasiaan data dan informasi perseroan
9. Keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan
10. Penghargaan terhadap hak kekayaan intelektual
11. Integritas laporan keuangan

The employee code of ethics is formulated in the Policy Code of Conduct (COC) which has been ratified in the Decree of the Board of Directors No. No. 028 / Kpts.1000 / 12.2016 dated December 29, 2016.

The Code of Ethics applies to all organizational levels

The PT Boma Bisma Indra (Persero) code of ethics applies to all parties including the Board of Commissioners, Directors and employees.

Basically, the code of ethics serves as a guideline in carrying out the daily activities of the Company and realizing the implementation of the GCG Principles. All employees throughout The Company is committed and responsible for consistently implementing the code of ethics. The Board of Directors and all levels of the Company's management have also emphasized the importance of the code of ethics for the continuity of the Company.

Principles of the Code of Ethics

The scope of work ethics arrangements includes the following:

Commitment of PT Man Boma Bisma Indra (Persero).

Inter-agency Cooperation PT Boma Bisma Indra (Persero)

Compliance with Laws and Regulations

Avoid Conflict of Interest

Prohibition of receiving and giving gifts

Protection and management of company assets

Record data and reporting

Maintain the confidentiality of company data and information

Occupational safety and health and environmental management

Appreciation of intellectual property rights

Integrity of financial statements

Avoid personal conflicts

Political activity

While the scope of business ethics regulates as follows:

1. *Company ethics with workers*
2. *Company ethics with customers*
3. *Corporate ethics with providers of goods and services*

12. Menghindari terjadinya konflik kepentingan pribadi
13. Aktivitas politik

4. Corporate ethics with creditors
5. Corporate ethics with the government
6. Corporate ethics with the community
7. Corporate ethics with shareholders
8. Corporate ethics with suppliers

Sedangkan lingkup etika usaha mengatur sebagai berikut :

1. Etika perseroan dengan pekerja
2. Etika perseroan dengan pelanggan
3. Etika perseroan dengan penyedia barang dan jasa
4. Etika perseroan dengan kreditur
5. Etika perseroan dengan pemerintah
6. Etika perseroan dengan masyarakat
7. Etika perseroan dengan pemegang saham
8. Etika perseroan dengan pemasok

Penegakan Kode etik

PT Boma Bisma Indra (Persero) melakukan penegakan terhadap kode etik Perusahaan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan melalui penandatangan komitmen kepatuhan Code Of Conduct yang selalu diperbarui tiap tahun dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran kode etik Perseroan tersebut.

Karyawan dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas kode etik Perseroan melalui mekanisme *Whistleblowing System*.

Sosialisasi dan Penyebarluasan Kode etik

Sosialisasi dan pelaksanaan kode etik Perseroan Dalam rangka pemenuhan prinsip-prinsip GCG di Perseroan, PT Boma Bisma Indra (Persero) telah menyampaikan dan mensosialisasikan buku pedoman etika usaha dan etika kerja kepada seluruh karyawan dan pernyataan code of conduct yang diisi setiap tahunnya. Bagi pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaan dapat diakses melalui website perusahaan www.ptbbi.co.id.

Budaya Perusahaan

Melalui penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan dan membangun corporate culture dalam

Enforcement of the Code of Ethics

PT Boma Bisma Indra (Persero) enforces the Company's code of ethics by conducting periodic monitoring of enforcement through the signing of a commitment of Code Of Conduct compliance that is updated annually and provides facilities for complaints of violations of the Company's code of ethics.

Employees can report allegations of violations of the Company's code of ethics through the Whistleblowing System mechanism.

Dissemination and Dissemination of the Code of Ethics

Dissemination and implementation of the Company's code of ethics In order to fulfill the GCG principles in the Company, PT Boma Bisma Indra (Persero) has delivered and socialized the business ethics manual and work ethics to all employees and a code of conduct statement filled every year. For outside parties who have an interest in the company can be accessed through the company's website www.ptbbi.co.id

Corporate Culture

Through the implementation of good corporate governance, it is expected to improve and build a corporate culture in carrying out its business activities, including the following:

1. Able to be responsible and competent in their field
2. Able to develop themselves / adaptive to change, foster creativity and innovate
3. Have honesty, openness and positive thinking
4. Having discipline and being able to be consistent
5. Prioritizing occupational safety and health and having concern for the social and natural environment
6. Prioritizing internal and external customer satisfaction
7. Have proactive and responsive skills

menjalankan kegiatan usahanya antara lain sebagai berikut :

1. Mampu bertanggung jawab dan berkompeten dibidangnya
2. Mampu mengembangkan diri/ adaptif terhadap perubahan, memupuk kreatifitas dan melakukan inovasi
3. Memiliki sifat jujur, keterbukaan dan berfikir positif
4. Memiliki kedisiplinan dan mampu konsisten
5. Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan social dan alam
6. Mengutamakan kepuasan pelanggan internal dan eksternal
7. Memiliki kemampuan proaktif dan cepat tanggap

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendorong diungkapkannya kejadian yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan dan non-keuangan, termasuk penurunan citra Perseroan.

Sistem ini dirancang untuk memastikan setiap pelanggaran yang ditemukan, baik eksternal maupun internal, dapat segera ditindaklanjuti tanpa mengganggu stabilitas bisnis yang sedang berlangsung, tanpa mempengaruhi citra dan reputasi Perseroan, serta menciptakan iklim transparansi terhadap semua sumber daya yang ada.

Semua masalah dan pelanggaran ditindaklanjuti sambil memastikan bahwa pihak pengadu (*whistleblower*), dengan pengaduan yang sah, dapat dilindungi sejalan dengan komitmen Perseroan untuk menegakkan etika, moral dan hukum.

Mekanisme Pelaporan

Sejak 2016, Perseroan telah mengembangkan sistem pelaporan pelanggaran yang lebih profesional melalui penanganan dan perlindungan yang lebih pasti bagi pelapor. Perseroan berhak untuk menindaklanjuti atau tidak menindaklanjuti informasi yang diberikan

WHISTLE BLOWING SYSTEM

Whistle Blowing system aims to creating an environment that encourages disclosure of events that can result in financial and non-financial losses, including a decrease in the image of the Company.

This system is designed to ensure that any violations found, both external and internal, can be immediately followed up without disturbing the stability of the ongoing business, without affecting the image and the Company's reputation, as well as creating a climate of transparency for all available resources.

*All problems and violations are followed up while ensuring that the complainant (*whistleblower*), with legitimate complaints, can be protected in line with the Company's commitment to uphold ethics, morals and law.*

Reporting Mechanism

Since 2016, the Company has developed a more professional violation reporting system through more certain handling and protection for reporters. The Company has the right to follow up or

do not follow up on the information provided except when required by law. The Company does not have to provide responses or actions in connection with the information provided or reported. The Reporting Party providing false information can be prosecuted in accordance with applicable laws. The Investigator is responsible for reviewing and reporting every incident that goes into the reporting system. The mechanism for submitting and handling violation reports is as follows:

1. Violation Reporting Infrastructure / Media
2. Submission and handling of violation reports
3. Administration and reporting

Reporting Protection

kecuali apabila diharuskan oleh undang-undang. Perseroan tidak harus memberikan tanggapan atau tindakan sehubungan dengan informasi yang diberikan atau dilaporkan. Pelapor yang memberikan informasi palsu dapat dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Investigator bertanggung jawab untuk melakukan penelaahan dan terhadap setiap laporan kejadian yang masuk ke dalam sistem pelaporan. Mekanisme penyampaian dan penanganan laporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Infrastruktur/ Media Pelaporan Pelanggaran
2. Penyampaian dan penanganan laporan pelanggaran
3. Administrasi dan pelaporan

Perlindungan Pelapor

Perseroan telah mengatur perlindungan pelaporan WBS dalam surat keputusan Direksi Nomor. 003/Kpts.1000/01.2016 tanggal 18 Januari 2016 dan telah diperbarui dengan SK Direksi No. 011/Kpts.1000/07.2018 tanggal 09 Juli 2018 yang dijabarkan sebagai berikut :

1. Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor dan pihak-pihak terkait (pihak yang ditunjuk membantu proses investigasi serta pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pelaporan dugaan pelanggaran).
2. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap pelapor pada batas-batas kemampuan perusahaan, antara lain :
 - a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor.
 - b. Perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan yang terjadi di perusahaan sebagai akibat dari adanya laporan dugaan pelanggaran oleh insan perusahaan, antara lain perlindungan atas : i. Pemecatan yang tidak adil, ii. Penundaan kenaikan atau penurunan jabatan/pangkat, iii. Pelecehan atau deskriminasi dalam segala bentuk, iv. Catatan yang merugikan dalam personal file record.
 - c. Jaminan bagi stakeholders bahwa perusahaan tetap akan memberikan hak dan kesempatan yang sama dalam berhubungan atau melakukan transaksi bisnis dengan perusahaan.
3. Pelapor dapat memperoleh informasi

The Company has arranged the protection of WBS reporting in the Decree of Directors Number. 003 / Kpts.1000 / 01.2016 dated January 18, 2016 and has been updated with the Directors Decree No. 011 / Kpts.1000 / 07.2018 dated July 9, 2018 which is described as follows:

The company provides protection to whistleblowers and related parties (parties appointed to assist the investigation process as well as parties who provide information related to reporting suspected violations).

The company guarantees the protection of reporters at the limits of the company's capabilities, including:

Guarantee the confidentiality of the reporter's identity.

Protection against adverse treatment that occurs in the company as a result of reports of alleged violations by company personnel, including protection against: i. Unfair dismissal, ii. Postponement of increase or decrease in rank / rank, iii. Harassment or discrimination in all forms, iv. Records that are detrimental in the personal file record.

Guarantee for stakeholders that the company will still provide equal rights and opportunities in dealing with or conducting business transactions with the company.

The reporter can obtain information about the progress in handling the results of the reporting of alleged violations. The provision of this information is carried out by considering the principle of confidentiality between the complainant and the company.

Manager of the Violation Reporting System

In accordance with Directors Decree No. 011 / Kpts.1000 / 07.2018 dated July 9, 2018 concerning the Whistle Blowing System has been determined that the Manager of the Violation Reporting System is the Division of the Internal Audit Unit.

Number of Complaints

As of December 31, 2018, there were no complaints about violations either committed by companies or employees so that nothing needs to be followed up

tentang perkembangan penanganan hasil pelaporan dugaan pelanggaran. Pemberian informasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip kerahasiaan antara pelapor dan perusahaan.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sesuai Surat Keputusan Direksi No. 011/Kpts.1000/07.2018 tanggal 09 Juli 2018 tentang Whistle Blowing System telah ditetapkan bahwa Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran adalah Divisi Satuan Pengawasan Intern.

Jumlah Pengaduan

Sampai dengan 31 Desember 2018, tidak terdapat pengaduan atas pelanggaran baik yang dilakukan oleh perusahaan maupun karyawan sehingga tidak ada yang perlu ditindaklanjuti

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Gratification Policy

Perseroan telah memiliki kebijakan Gratifikasi dan telah mendapat pengesahan dari Direksi Tahun 2016 dan diperbarui tahun 2018 melalui surat keputusan Direksi No.01/Kpts.07.2018 tanggal 09 Juli 2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Secara garis besar pedoman pengendalian Gratifikasi mengatur tentang :

Ketentuan Umum Gratifikasi

Hal-hal yang diatur dalam ketentuan ini adalah sebagai berikut : a. Gratifikasi dan Tindak Pidana Suap, b. Prinsip dasar Gratifikasi, c.Kategori Gratifikasi, d. Gratifikasi yang wajib dilaporkan, e. Benturan Kepentingan

Pengendalian Gratifikasi

Dijabarkan sebagai berikut : a. Unit Pengelola Gratifikasi, b. mekanisme pelaporan, c. Pemantauan Gratifikasi dan d. Sangsi atas pelanggaran ketentuan Gratifikasi.

The Company has a Gratification policy and has been approved by the Board of Directors in 2016 and renewed in 2018 through the Directors' Decree No.01 / Kpts.07.2018 dated July 9, 2018 concerning Guidelines for Gratification Control Broadly speaking, the Gratification control guidelines govern:

General Provisions for Gratification

The matters stipulated in this provision are as follows: a. Gratification and Bribery Crime, b. Basic principles of Gratification, c. Gratification Category, d. Gratuities that must be reported, e. Conflict of Interest

Gratification Control

Described as follows: a. Gratification Management Unit, b. reporting mechanism, c. Monitoring of Gratification and d. Sanction for violating the provisions of Gratification.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Procurement Of Goods And Services

Sejak tahun 2010 Perusahaan telah menerapkan dan menegakkan pedoman pengadaan barang dan jasa. Seiring dengan penyesuaian kebutuhan dan restrukturisasi organisasi dalam perusahaan , telah dilakukan pemutakhiran pedoman pengadaan barang dan jasa melalui

Since 2010 the Company has implemented and enforced guidelines for the procurement of goods and services. Along with adjusting needs and restructuring the organization in the company, an update on the procurement guidelines for goods and services has been carried out through a

surat keputusan Direksi No. 007/Kpts.1000/6.2017 tanggal 22 Juni 2017.

Decree No. Directors. 007 / Kpts.1000 / 6.2017
dated June 22, 2017.

Kebijakan Umum

Kebijakan umum Perusahaan dalam pengadaan barang/jasa adaalah :

Pengadaan barang/jasa bersifat desentralisasi, dimana seluruh proses pengadaan barang/jasa untuk kebutuhan produksi maupun pemeliharaan fasilitas produksi dilaksanakan oleh Departemen Pengadaan pada masing-masing Divisi MPI dan Divisi MPJ kecuali dipandang perlu, Direksi dapat mengangkat pejabat pengadaan dan/atau panitia pengadaan

Posisi dan peran Departemen Export-Import Divisi operasi adalah melaksanakan proses yang berhubungan dengan kegiatan ekspor dan impor seperti custom clearance, transportasi, perpajakan, jasa kepelabuhanan serta pengurusan perijinan yang berhubungan dengan kegiatan ekspor/import

Posisi dan peran Biro Umum di Sekretariat Perusahaan dan departemen SDM adalah : a. melaksanakan pengadaan barang dan jasa non produksi yang berhubungan dengan penyelenggaraan manajemen perusahaan dilingkungan kantor pusat dan divisi, b. melaksanakan administrasi pengadaan untuk mendukung pengendalian pengadaan barang/jasa non produksi tersebut.

Dalam proses pengadaan barang/jasa untuk kebutuhan proyek, Direksi melimpahkan wewenang pengadaan barang/jasa kepada manager proyek (Project Manager) dengan tetap berpedoman pada pedoman ini

Mengutamakan system pengelolaan penyedia barang/jasa secara otonomi Divisi agar dapat dinilai kinerja penyedia barang/jasa terukur secara objectif oleh masing-masing Divisi

Mengutamakan bentuk kerjasama berupa kontrak harga satuan dengan penyedia barang/jasa yang akan dievaluasi secara berkala setiap 6 (enam) bulan untuk kebutuhan yang bersifat rutin

Menyederhanakan ketentuan dan tata cara pengadaan barang/jasa untuk mempercepat pengambilan keputusan dalam proses pengadaan barang/jasa.

Meminimalkan kebutuhan penyimpanan barang diunit kerja sebagai pengguna akhir dengan

Public policy

The Company's general policy in procuring services / services is:

Procurement of goods / services is decentralized, where the entire process of procurement of goods / services for production and maintenance needs of production facilities is carried out by the Department of Procurement in each MPI Division and MPJ Division unless deemed necessary, Directors can appoint procurement officials and / or procurement committees

Position and role of the Export-Import Department

The operating division is to carry out processes related to export and import activities such as custom clearance, transportation, taxation, port services and licensing arrangements relating to export / import activities.

The position and role of the General Bureau at the Corporate Secretariat and the HR department are: a. carry out the procurement of non-production goods and services related to the management of the company within the head office and division, b. carry out procurement administration to support the control of the procurement of these non-production goods / services.

In the process of procuring goods / services for project needs, the Board of Directors delegates the authority to procure goods / services to project manager (Project Manager) while still adhering to these guidelines

Prioritizing the management system of goods / services providers in a Division autonomy manner so that the performance of goods / services providers can be assessed objectively measured by each Division

Prioritizing the form of cooperation in the form of unit price contracts with providers of goods / services that will be evaluated regularly every 6 (six) months for routine needs

7. Simplify the provisions and procedures for the procurement of goods / services to accelerate decision making in the process of procurement of goods / services.

Minimize the storage needs of goods in the work unit as end users by prioritizing the provision of

mengutamakan pengadaan barang/jasa untuk pemenuhan kebutuhan yang tepat waktu
Meningkatkan profesionalisme, kemandirian dan tanggung jawab pelaksana pengadaan barang/jasa

-). Pengadaan barang dan jasa mengutamakan penggunaan produksi dalam negeri, rancang bangun dan perekayasaan nasional serta perluasan kesempatan bagi usaha kecil, sepanjang kualitas, harga, dan tujuannya dapat dipertanggungjawabkan
1. Dalam rangka mendorong pertumbuhan industry dalam negeri, pengguna barang dan jasa dapat dapat memberikan preferensi pengguna produksi dalam negeri dengan tetap mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
2. Selain hal-hal tersebut diatas agar semua pihak yang berperan dalam pandangan barang/jasa memperhatikan dengan sungguh-sungguh prinsip kehati-hatian yakni dengan memperhitungkan dampak risiko terkecil bagi perusahaan
3. Pengguna barang dan jasa mengutamakan sinergi antar BUMN, anak perusahaan, dan/atau perusahaan terafiliasi BUMN atau antar anak perusahaan BUMN dan/atau antar perusahaan terafiliasi BUMN dalam rangka meningkatkan efisiensi usaha/perekonomian

Etiqa Pengadaan

Para pihak yang terkait dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa dilingkungan perusahaan harus mematuhi etika sebagai berikut :

Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran kelancaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang/jasa

Bekerja secara professional dan mandiri atas dasar kejujuran, serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan barang/jasa yang seharusnya dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam proses pengadaan barang/jasa

Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung untuk mencegah dan menghindari terjadinya persaingan tidak sehat

*goods / services to meet timely needs
Increasing professionalism, independence and responsibility for implementing goods / services procurement*

0. *Procurement of goods and services prioritizing the use of domestic production, national engineering and engineering as well as expanding opportunities for small businesses, insofar as their quality, price and objectives can be accounted for*
1. *In order to encourage the growth of the domestic industry, users of goods and services can be able to give preference to users of domestic production while continuing to heed the provisions of applicable laws and regulations*
2. *In addition to the above matters so that all parties who play a role in the view of goods / services take seriously the principle of prudence by calculating the smallest risk impact for the company*
3. *Users of goods and services prioritize synergies between BUMNs, subsidiaries and / or BUMN affiliated companies or between BUMN subsidiaries and / or between BUMN affiliated companies in order to improve business / economic efficiency*

Procurement Ethics

The parties involved in the procurement of goods / services within the company must comply with ethics as follows:

Carry out the task in an orderly manner, accompanied by a sense of responsibility to achieve the goal of smoothness and accuracy in achieving the objectives of procurement of goods / services

Working professionally and independently on the basis of honesty, as well as maintaining the confidentiality of goods / services procurement documents that should be kept confidential to prevent irregularities in the process of procurement of goods / services

Does not affect each other directly or indirectly to prevent and avoid unfair competition

Receiving and being responsible for all decisions determined in accordance with the agreement of the parties

Prevent the occurrence of conflict of interest of the parties related, directly or indirectly in the

Menerima dan bertanggungjawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan para pihak
Mencegah terjadinya pertentangan kepentingan (conflict of interest) para pihak yang terkait, langsung maupun tidak langsung dalam proses pengadaan barang/jasa
Mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan perusahaan dalam pengadaan barang/jasa
Tidak menyalahgunakan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan perusahaan
3. Tidak menerima, tidak menawarkan atau menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan berupa apa saja kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan pengadaan barang/jasa

*process of procurement of goods / services
Prevent the occurrence of waste and leakage of corporate finance in the procurement of goods / services
Do not abuse authority and / or collusion with the aim of personal, group or other party benefits that directly or indirectly harm the company
Not accepting, not offering or promising to give or receive prizes, in the form of anything to anyone who is known or reasonably suspected to be in possession of goods / services procurement*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Perseroan menyadari bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan memberikan dampak bagi lingkungan. Baik lingkungan yang berada di sekitar kantor pusat maupun kantor perwakilan dan proyek-proyek/site-site yang tersebar seluruh Nusantara. Untuk itu Perseroan secara proselektif membina budaya tanggung jawab lingkungan tidak saja terhadap internal perusahaan / karyawan tetapi juga meliputi masyarakat pada umumnya.

Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung program nasional seperti lingkungan hidup, pemberantasan kemiskinan dan lain-lain. Upaya untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari aktivitas bisnis ini terus menjadi focus perbaikan utama perseroan.

Sebagai BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh pemerintah, kontribusi perseroan kepada masyarakat sebagai bagian dari pemangku kepentingan dilaksanakan melalui program

The Company realizes that the business activities carried out have an impact on the environment. Both the environment around the head office and the representative offices and projects / site-sites are spread throughout the archipelago. For this reason, the Company proselectively fosters a culture of environmental responsibility not only for internal companies / employees but also for the general public.

This is done in order to support national programs such as the environment, poverty eradication and others. Efforts to improve the positive impact and reduce the negative impact of these business activities continue to be the main focus of the company's improvement.

As a state-owned enterprise which the shares are 100% owned by the government, the company's contribution to society as part of the stakeholder is implemented through Corporate Social Responsibility(CSR) which is managed by Public Relation, TI and General Affairs

Corporate Social Responsibility (CSR) yang dikelola oleh Manager Humas, IT dan Umum.

Corporate Social Responsibility (CSR) BBI adalah komitmen PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai asset nasional untuk memajukan masyarakat Indonesia.

Program CSR diselaraskan dengan kebutuhan komunitas disekitar wilayah PT Boma Bisma Indra (Persero) sebagai salah satu stakeholder utama, juga mendukung keberhasilan bisnis secara berkelanjutan dengan adanya program CSR ini.

PT Boma Bisma Indra (Persero) memiliki program Corporate Social Responsibility (CSR) baik yang dikelola langsung maupun melalui unit khusus yaitu PKBL.

Secara eksternal, program CSR PT Boma Bisma Indra (Persero) bertujuan untuk membantu pemerintah Indonesia melalui pelaksanaan program-program yang membantu pencapaian target pembangunan. Secara internal, program CSR PT Boma Bisma Indra (Persero) bertujuan untuk membangun hubungan yang harmonis dan kondusif untuk para stakeholders demi mendukung mencapai tujuan perusahaan terutama dalam membangun dan meningkatkan reputasi perusahaan

Program CSR PT Boma Bisma Indra (Persero) diarahkan dan diprioritaskan untuk meningkatkan taraf kehidupan dan mengentaskan kemiskinan dikalangan masyarakat. Program ini dilaksanakan oleh BBI melalui pemberdayaan masyarakat diberbagai bidang yang terdiri dari pendidikan, kesehatan, konservasi lingkungan, pembangunan sarana dan prasarana, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kegiatan Pendidikan dan pelatihan

PT Boma Bisma Indra (Persero) memberikan bantuan di bidang pendidikan dan pelatihan

Manager.

Corporate Social Responsibility (CSR) BBI is the commitment of PT Boma Bisma Indra (Persero) as national assets to promote Indonesian society.

CSR programs aligned with the needs of the community around the area of PT Boma Bisma Indra (Persero) as one of the major stakeholders, also support the success of sustainable businesswith the CSR programs.

PT Boma Bisma Indra (Persero) has a Corporate Social Responsibility (CSR) either managed directly or througha special unit that is called the Program of Partnership and Community Development (PKBL).

Externally, BBI's CSR program aims to help government of Indonesia through the implementation of programs that help achieve the development targets. Internally, the BBI's CSR program aims to build harmonious relationships and conducive to the stakeholders for supporting the achievement of company objectives, especially in building and improving the company's reputation.

BBI's CSR program is directed and rioritized toimprove life and alleviate poverty among the people. This program implemented by BBI through community empowerment in various fieldswhich consists of education, health, environmental conservation, development of infrastructure, as wellas economic empowerment that aims to improve quality of life.

Education and training activities

PT Boma Bisma Indra (Persero) provides assistance in the field of education and training in the form of;

Scholarship assistance is given to outstanding students and is unable to provide information



PT Boma Bisma Indra (Persero)

Laporan Tahunan 2018
2018 Anual Report

dalam bentuk;

Bantuan Beasiswa diberikan kepada para pelajar berprestasi dan tidak mampu dengan dilengkapi keterangan dari pihak sekolah, orang tua dan RT/RW setempat.

Kunjungan Industri dan Prakerin, sudah menjadi komitmen perusahaan untuk bersinergi dengan dunia pendidikan, bersama ini PT BBI memberikan kesempatan kepada Mahasiswa/ Mahasiswi dan Siswa/siswa Menengah Kejuruan dengan tujuan memberikan pengetahuan tentang dunia Industri yang sesungguhnya.

Kegiatan Keagamaan

Siraman Rohani di laksanakan dilingkungan PT BBI setiap hari Jum'at dan setiap bulan sekali minggu pertama.

Santunan Anak Yatim & Fakir Miskin di lingkungan PT BBI.

Pembagian Takjil dilingkungan PT BBI, kegiatan ini dilaksanakan bulan Ramadhan dan di bagikan kepada masyarakat sekitar dan karyawan/karyawati PT BBI.

Bantuan berupa perbaikan tempat ibadah, pengadaan sarana ibadah, dan pengadaan sarana penunjang lainnya,

Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Bantuan Bencana Alam, PT BBI ikut hadir dalam kepedulian antar sesama umat manusia dalam bingkai persatuan untuk saling meringankan beban atas musibah yang dialami. Bantuan berupa obat-obatan, pakaian dewasa/anak dan bahan pokok dll.

Bantuan peningkatan fasilitas kesehatan masyarakat yang meliputi pembangunan dan renovasi sarana pelayanan kesehatan, pembangunan dan renovasi sarana sanitasi umum, sunatan massal, pengobatan gratis masyarakat, pengadaan obat-obatan, Perbaikan Gizi Balita melalui Posyandu, Serta kegiatan yang menyangkut pelayanan kesehatan masyarakat lainnya.

Kegiatan Pengembangan Sarana Umum

Bantuan pengembangan sarana dan prasarana

from the school, parents and local RT / RW. Industrial Visits and Industrial Workers, it has become the company's commitment to synergize with the world of education, together with this PT BBI provides a place for Students / Students and Middle class Students / Students.

Religious activity

Spiritual shower is carried out in PT BBI every Friday and every month every first week.

Compensation of Orphans – & Poor People in PT BBI's Environment.

Distribution of Takjil in the PT BBI environment, this activity is held in the month of Ramadan and distributed to the surrounding community and employees / employees of PT BBI.

Assistance in the form of repairing places of worship, providing religious facilities, and procuring other supporting facilities.

Community Health Improvement Activities

Natural Disaster Assistance, PT BBI is present in the care of humanity in the framework of unity to ease each other's burden on the disaster that was attended. Relief of medicines, adult / child clothing and main materials etc. –

Community health improvement assistance that covers the development and improvement of health, development and improvement of health, mass circumcision, free community treatment, procurement of medicines, Toddler Nutrition Improvement through Posyandu, and activities that require other community health services. –

Public Facilities Development Activities

Development assistance for public facilities and infrastructure designed to build and repair public facilities that can improve facilities and uses for local communities, complement public roads, bridges, sports facilities, and other public facilities



umum ditujukan untuk membangun dan memperbaiki fasilitas umum sehingga dapat meningkatkan fungsi dan kegunaannya bagi masyarakat setempat, meliputi jalan umum, jembatan, sarana olah raga, dan fasilitas umum lainnya

Beberapa kegiatan telah diuraikan diatas dan besaran biaya yang dikeluarkan oleh PT BBI selama tahun 2018 sebesar Rp. 216.849.000;- (Dua ratus enam belas juta delapan ratus empat puluh sembilan ribu rupiah).

PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Environmental Management

"Perusahaan terus melakukan berbagai usaha perbaikan terhadap kinerja lingkungan dalam upaya membangun lingkungan usaha berwawasan hijau sekaligus sebagai bentuk Kepedulian Perusahaan terhadap kualitas lingkungan"

Perusahaan berinisiatif memadukan berbagai fungsi pelestarian lingkungan hidup untuk diintegrasikan kedalam kebijakan Perusahaan yang meliputi: **penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan pengawasan dan pengendalian** lingkungan hidup. Bagi Perusahaan keberhasilan pengelolaan lingkungan merupakan salah satu pilar perwujudan pembangunan berkelanjutan. Oleh sebab itu Perusahaan secara sadar dan terencana, me-madukan lingkungan hidup termasuk sumberdaya, ke dalam proses bisnis untuk menjamin kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan masa depan.

Di dalam mengembangkan usaha, Perusahaan menerapkan prinsip 3P, yakni menjaga keseimbangan antara **people (masyarakat), planet (bumi) dan profit (ekonomi)**.

Keseriusan manajemen terhadap pentingnya pengelolaan lingkungan dituangkan kedalam Kebijakan Perusahaan, sebagai berikut:

- Mengelola dan mengendalikan seluruh kegiatannya yang dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (stakeholders)

Several activities have been described above and the total costs incurred by PT BBI during 2018 amounted to Rp. 216,859,000; - (Two hundred and sixteen million one hundred hundred and forty thousand rupiah).

"The Company continues to make various improvements to environmental performance in an effort to develop a green business environment as well as a form of the Company's Concern forenvironmental quality."

The Company has taken the initiative of integrating several environmental protection functions in Company policies relating to the regulation, using, development, maintenance, recovery, supervision and control of the environment. For the Company, successful environmental management is one of the pillars of sustainable development.

For this reason, the Company consciously builds its concern for the environment and natural resources into the business processes to guarantee prosperity, welfare and quality of life for this generation and generations to come.

In developing its businesses, The company applies the 3P principles, ie keeping balance between people (society), planet (earth) and profit (economy).

The importance of environmental management is a concern that the management takes very seriously, as reflected in the Company Policy:

- Manage and control all activities that can provide benefits for stakeholders while always complying with the applicable laws and regulations; ensure better environmental management, including through efforts to*



dengan senantiasa mentaati peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, melakukan pengelolaan lingkungan yang lebih baik, termasuk upaya pencegahan pencemaran, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan selalu memperhatikan dampak penting, risiko dan praktik terbaik Good Corporate Governance (GCG) dalam mewujudkan Perusahaan bertaraf internasional. Penetapan kebijakan tersebut ditindak-lanjut dengan menetapkan serangkaian program pengelolaan lingkungan, mengacu pada berbagai standar pengelolaan lingkungan, yakni Sistem Manajemen Lingkungan ISO-14001:2015, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan OHSAS 18001:2007 serta penerapan Program 5R dan Sistem Saran. Perusahaan kemudian menerapkan berbagai program-program kegiatan pengelolaan lingkungan, meliputi:

- Progam Pantau Lingkungan.
- Program Kelola Lingkungan.
- Program Konservasi Sumber Daya.

Program Pantau Lingkungan

Pemantauan rutin dilakukan terhadap: emisi udara cerobong pabrik; kualitas udara ambien; tingkat kebisingan lingkungan; konsentrasi debu area Pabrik; iklim kerja; kualitas air buangan.

Pemeriksaan atas parameter Baku Mutu Lingkungan (BML) dilakukan secara rutin baik oleh internal Perusahaan maupun oleh badan independen yang berkompeten.

Tabel hasil pemantauan sesuai parameter BML yang berlaku adalah sebagai berikut.

prevent pollution, workplace accidents and work-related illness, by always giving due attention to significant impacts and risks as well as best practices in Good Corporate Governance (GCG), to create an international-standard Company. The establishment of this policy was followed up by setting up a series of environmental management programs, based on various environmental management standards such as the ISO -14001:2015 Environmental Management System, Occupational Safety and Health Management System (SMK3) and OHSAS18001:2007, and the 5R Program and the Suggestion System. The Company then applied these standard through various environmental management activities, including the following:

- Environmental Monitoring Program,
- Environmental Management Program,
- Natural Resource Conservation Program.

Environmental Monitoring Program

Routine monitoring is undertaken of emissions from factory smokestacks; ambient air quality; level of environmental noise; concentration of dust in factory areas; work climate; quality of wastewater. The parameters of Environmental Quality Standards (EQS) are routinely checked, both internally by the Company and by competent independent agencies.

Monitoring results according to the applicable EQS parameters are shown in the following Table.

Hasil pengujian Lingkungan Kerja Area Foundry /

NO	PARAMETER	SATUAN	NAB *)	HASIL	METODE
1	Sulfur Dioksida (SO_2) **)	BDS	0,25 ^(A)	0,05	UP.IK.21.01.86 (Spektrofotometri - Pararosanili)
2	Timah Hitam (Pb) **)	mg/m ³	0,05 ^{A3}	0,005	UP.IK.21.01.99 (AAS)
3	Alifatik Hidrokarbon/ alkana Gas (C1-C4) **)	BDS	1.000	16	UP.IK.21.01.91 (HC analyzer)
4	Ozon (O_3) **)				
	• Pekerja berat	BDS	0,05 ^{A4}		
	• Pekerja sedang	BDS	0,08 ^{A4}		
	• Pekerja keras	BDS	0,10 ^{A4}		
	• Pekerja berat, sedang, dan keras (≤ 2 jam)	BDS	0,20 ^{A4}	0,02	UP.IK.21.01.89 (Spektrofotometri-Neutra buffer KI/NBKI)
5	Nitrogen Dioksida (NO_2) **)	BDS	0,2 ^{A4}	0,02	UP.IK.21.01.87 (Spektrofotometri-Griess Salzm)
6	Amonia (NH_3) **)	BDS	25	0,1	UP.IK.21.01.88 (Spektrofotometri)
7	Karbon Monoksida (CO) **)	BDS	25	5	UP.IK.21.01.92 (CO Analyzer)
8	Hidrogen Sulfida (H_2S) **)	BDS	1	0,005	UP.IK.21.01.90 (Spektrofotometri - Biru metilen)
9	Debu Total **)	µg/m ³	-	0,2	UP.IK.21.01.98 (Gravimetri)

Keterangan : *) = PERMENAKER No. 05 Tahun 2018, Lampiran 3

(a) : Paparan Singkat Diperkenankan (PSD)

A3 : Karsinogen terhadap binatang

A4 : Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia

NAB : Kadar rata-rata tertimbang waktu faktor kimia di udara lingkungan kerja

BDS : Bagian dalam sejuta (bagian uap / gas per juta volume dari udara terkontaminasi)

**) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

- Parameter alifatik hidrokarbon/alkana Gas (C1-C4) dianalisis sebagai Metana, non Metana (Propana)

Hasil Pengujian Emisi Cerobong Kupola /

NO	PARAMETER	SATUAN	BAKU MUTU*)	HASIL	METODE
1	Total Partikulat (Debu)	mg/Nm ³	150	35	UP.IK.21.01.185 (Gravimetri)
2	Sulfur Dioksida (SO_2) **)	mg/Nm ³	1.000	6	UP.IK.24.01.01 (Combustion gas analyze)
3	Nitrogen Dioksida (NO_2) **)	mg/Nm ³	1.200	123	UP.IK.24.01.01 (Combustion gas analyze)
4	Opasitas **)	%	-	<20	SNI 19-7117.11-2005
5	Velocity	m/detik	-	9,42	UP.IK.24.01.01 (Combustion gas analyze)
6	Oksigen (O_2) **)	%	-	9,1	UP.IK.24.01.01 (Combustion gas analyze)

Keterangan : *) = PERGUB JATIM No. 10 Tahun 2009 Lampiran I.A.2

**) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN

- Pengambilan sampel tidak dilakukan secara isokinetik.

< = Lebih kecil



Hasil Pengujian Udara Ambient di area depan Sand Blating

NO	PARAMETER	SATUAN	NAB *)	HASIL	METODE
1	Sulfur Dioxide (SO_2 **)	BDS	0,25 ^(a)	0,04	UP.IK.21.01.86 (Spektrofotometri - Pararosamili)
2	Timah Hitam (Pb **)	mg/m^3	0,05 ^{A3}	0,008	UP.IK.21.01.99 (AAS)
3	Alifatik Hidrokarbon/ alkana Gas ($\text{C}_1\text{-}\text{C}_4$ **)	BDS	1.000	18	UP.IK.21.01.91 (HC analyzer)
4	Ozon (O_3 **)				
	• Pekerja berat	BDS	0,05 ^{A4}		
	• Pekerja sedang	BDS	0,08 ^{A4}		
	• Pekerja keras	BDS	0,10 ^{A4}		
	• Pekerja berat, sedang, dan keras (≤ 2 jam)	BDS	0,20 ^{A4}	0,02	UP.IK.21.01.89 (Spektrofotometri-Netral buffer KI/NBK)
5	Nitrogen Dioksida (NO_2 **)	BDS	0,2 ^{A4}	0,02	UP.IK.21.01.87 (Spektrofotometri-Griess Salzmann)
6	Amonia (NH_3 **)	BDS	25	0,1	UP.IK.21.01.88 (Spektrofotometri)
7	Karbon Monoksida (CO **)	BDS	25	4	UP.IK.21.01.92 (CO Analyzer)
8	Hidrogen Sulfida (H_2S **)	BDS	1	0,004	UP.IK.21.01.90 (Spektrofotometri - Biru metilen)
9	Debu Total **)	mg/m^3	-	0,2	UP.IK.21.01.98 (Gravimetri)

Keterangan : *) = PERMENAKER No. 05 Tahun 2018, Lampiran 3
(a) : Paparan Singkat Diperkenankan (PSD)
A3 : Karsinogen terhadap binatang
A4 : Tidak diklasifikasikan karsinogen terhadap manusia
NAB : Kadar rata-rata tertimbang waktu faktor kimia di udara lingkungan kerja
BDS : Bagian dalam sejuta (bagian uap / gas per juta volume dari udara terkontaminasi)
**) = Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-195-IDN
* Parameter alifatik hidrokarbon/alkana Gas ($\text{C}_1\text{-}\text{C}_4$) dianalisis sebagai Metana, non Metana (Propana)

Program Kelola Lingkungan Program Kelola Lingkungan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin keberlanjutan lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan meliputi:

- **Pencegahan pencemaran dan polusi**

Kegiatan yang dilakukan meliputi pemasangan peralatan pencegah pencemaran dan polusi dipabrik serta membangun "Budaya Produksi Bersih" dalam pengoperasian pabrik. Kegiatan yang dilakukan Perusahaan terkait dengan pengendalian pencemaran meliputi:

-Pengendalian Pencemaran Udara Aspek lingkungan yang paling dominan pada industri adalah **Pasir silica ex Sand blasting & emisi debu**. Peralatan proses produksi Perusahaan dilengkapi dengan alat pengendali debu khusus yang memadai untuk mengendalikan debu supaya tidak melampaui ambang batas, seperti **Dust Collector & Wet Scrubber** dan lain-lain.

Perusahaan menyediaan *buffer zone*, melakukan penanaman pohon pada area sekitar pabrik untuk mengurangi pencemaran udara.

-Pengelolaan limbah B3 dan non-B3.

Pengelolaan limbah, baik untuk limbah B3 maupun limbah non-B3 dilakukan dengan cermat dan hati-hati, dengan selalu mengedapankan aspek pemenuhan terhadap peraturan

Environmental Management Program The Environmental Management Program comprises a series of activities undertaken to ensure environmental sustainability.

These activities include:

- **Prevention of contamination and pollution**

This includes the installation of equipment to prevent contamination and pollution in the factories and creating a "Clean Production Culture" in factory operations. Activities undertaken by the Company related to contamination control include:

-Air Pollution Control The most dominant environmental pollutant in the cement industry are **sand ex Sand blasting & dust emissions**. The Company's production process equipment is equipped with sufficient special dust control devices to ensure that dust does not leave the system, such as **Dust Collector & Wet Scrubber**, and so on.

The Company has established buffer zones, plant edtrees around the factory to reduce air pollution.

-To manage Toxic and Hazardous and Non

-Toxic and Hazardous Waste The management of both toxic and hazardous waste and non-toxic and hazardous waste is undertaken wisely and

perundangan. Dalam pengelolaan limbah, baik B3 maupun non-B3, Perusahaan melakukan upaya penerapan produksi bersih (*Clean Production*) sesuai dengan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*), sebagai berikut:

- Memanfaatkan oli bekas untuk pelumasan peralatan pabrik.
- Melakukan recycle material sisa & reject untuk dikembalikan ke proses produksi.

- **Zona Penghijauan** Perusahaan melakukan upaya penghijauan secara terencana dan berkelanjutan di area sekitar pabrik

PENGELOLAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Bagi Perusahaan, pengelolaan K3 tidak hanya sekedar memenuhi peraturan yang ditetapkan, namun berarti upaya serius bagi terjaminnya keselamatan dan kesehatan kerja para pegawai maupun masyarakat sekitar secara maksimal. Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai OHSAS 18001:2007, sistem 5R yang terintegrasi dengan Sistem Manajemen Mutu & Lingkungan (SMML) sesuai ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015. Mengacu pada standar yang diterapkan pada sistem manajemen tersebut, Perusahaan melaksanakan program terkait K3, meliputi: Program pemeriksaan kesehatan (*Medical CheckUp*) yang dilakukan secara rutin dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan perundangan K3.

- Program Pemantauan 10 besar penyakit di poliklinik Perusahaan; Program Asuransi Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan); Program Asuransi Kesehatan (BPJS Kesehatan); Program Pencegahan Kecelakaan Kerja.

Untuk menetapkan acuan dan skala prioritas dalam menjaga aspek K3, Perusahaan membuat Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (IBPR). Perusahaan melakukan pengukuran lingkungan kerja secara rutin dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan perundangan K3 meliputi :

- Uji Lingkungan Kerja
- Uji Udara Ambient
- Uji Penerangan
- Uji Alat angkat dan angkut

carefully, with compliance with laws and regulations always a priority. In managing both toxic & hazardous and non-toxic & hazardous waste, the Company aims to apply clean production methods in accordance with the 3R principle (*Reduce, Reuse and Recycle*), as follows:

- Make use of used/old oil as a lubricant for factory equipment.
- Recycle of waste & rejected material back into the production processes.

- **Buffer Zone** The Company undertakes planned, on going regreening efforts around workshop area.

OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT (OSH)

For the Company, OSH management is undertaken not just for comply the regulations, but as part of a serious effort to guarantee optimal standards of work safety and health for the employees and local communities. The Company applies the Work Safety and Health Management System according to OHSAS 18001:2007, the 5R system which are integrated into the Quality & Environment Management System (SMML). Referring to the standards articulated in that management system, the Company has implemented seven programs related to OSH: Medical Check Up Program conducted routinely in the effort to fulfill the OSH legislation, Monitoring program of 10 major diseases in the Company's polyclinic; Labor Insurance Program (BPJS Employment); Health Insurance Program (BPJS Health); Work Accident Prevention Program.

To establish a reference and priority scale in safe guarding the OSH aspect, the Company establishes Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA). The Company conducts routine work environment measurements in compliance with OSH legislation including:

- Occupational Environment Test



- Uji Penyalur petir

Perusahaan melaksanakan Program Pencegahan Kecelakaan Kerja secara rutin untuk mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran dan pemenuhan terhadap peraturan perundangan K3. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

Pengawasan terhadap *unsafe action* dan *unsafe condition*.

Safety talk.

Tool Box Meeting (TBM)

Pengadaan Alat Pelindung Diri (APD).

Investigasi Kecelakaan/kebakaran.

- Pembuatan dan perawatan rambu norma K3 (*safety promotion*).

Pemeriksaan peralatan pemadam kebakaran (APAR).

Melakukan simulasi kegiatan tanggap darurat.

Melakukan pelatihan mengenai K3 terhadap semua pegawai.

Perusahaan secara rutin memantau kinerja K3 yang diukur melalui laporan kecelakaan bulanan. Dengan pelaksanaan program K3 tersebut, selama tahun 2018 tidak ada kecelakaan kerja yang dikategorikan fatal di lingkungan Perusahaan.

Perusahaan beberapa kali berhasil mendapatkan piagam penghargaan untuk Lomba K3. Pada tahun 2012 telah memperoleh sertifikasi OHSAS -18001:2007, dan sampai sekarang masih mendapatkan sertifikasi tersebut. Penerapan K3 yang dilakukan dengan baik dan benar oleh Perusahaan dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang bersih, sehat dan nyaman.

- *Ambient Air Test*
- *Lighting Test*
- *Test of lifting and transport equipment*
- *Lightning distribution test*

The Company routinely implements a Work Accident Prevention Program to prevent the occurrence of accidents and fire, and to comply with the legal provisions on OSH. Activities implemented include:

Monitoring of unsafe actions and unsafe conditions.

Safety talks.

Tool Box Meeting (TBM)

- Provision of personal protective equipment (PPE)*

Investigation of accidents/fires

- Providing and maintaining signs on safety promotion.*

- Checking of fire extinguishing equipment (APAR).*

- Perform emergency response simulations.*

- Providing training on OSH for all employees.*

The Company regularly monitors OSH performance as measured through monthly accident reports. With the implementation of the OSH program, during 2018 there is no occupational accidents are categorized fatal in the environment of the Company.

The Company has successfully obtained the award certificates for OSH Competition several times. In 2012 it has obtained the OHSAS -18001: 2007 certification, and up to now. Apply OSH properly by the Company with the aim of creating a clean, healthy and comfortable occupational environment.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

PT Boma Bisma Indra (Persero) menerapkan Manajemen Risiko Perusahaan adalah upaya yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan

PT Boma Bisma Indra (Persero) implements Company Risk Management is an effort carried out by the Board of Commissioners, Directors, management, and company employees to



perusahaan untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, serta menangani risiko-risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran perusahaan.

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari penerapan Good Corporate Governance (GCG), berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara. Direksi wajib menyusun manajemen risiko manual dan membangun serta melaksanakan program manajemen risiko perusahaan secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG, serta menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala perusahaan.

Tujuan penerapan Manajemen Risiko Perusahaan diyakini mampu untuk :

Memastikan risiko-risiko yang ada di Perusahaan telah diidentifikasi dan dinilai, serta telah dibuatkan rencana tindakan untuk meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya.

Memastikan bahwa rencana tindakan telah dilaksanakan secara efektif dan dapat meminimalisasi dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Meningkatkan efektifitas dan efisiensi manajemen, karena semua risiko yang dapat menghambat proses perusahaan telah diidentifikasi dengan baik, termasuk cara untuk mengatasi gangguan kelancaran proses perusahaan telah diantisipasi sebelumnya, sehingga bila gangguan tersebut memang terjadi, maka perusahaan telah siap untuk menanganinya dengan baik.

Membantu Manajemen Perusahaan dalam pengambilan keputusan dengan menyediakan informasi mengenai risiko-risiko yang ada di Perusahaan, baik risiko strategis maupun kegiatan fungsi-fungsi/proses bisnis di Unit Kerja. Lebih memberikan jaminan yang wajar atas pencapaian sasaran perusahaan karena terselenggaranya manajemen yang lebih efektif

identify, analyze, manage, and handle risks that can affect the achievement of company goals.

The implementation of risk management is part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-01 / MBU / 2011 dated August 1, 2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in Owned Enterprises Country. The Directors must prepare manual risk management and develop and implement an integrated company risk management program that is part of the implementation of the GCG program, as well as submit a risk management profile report and its handling together with the company's periodic reports.

The aim of implementing Risk Management is believed to be able to:

-) Ensure the risks that exist in the Company have been identified and assessed, and an action plan has been made to minimize the impact and possibility of occurrence.*
-) Ensure that the action plan has been carried out effectively and can minimize the impact and possibility of risk.*
-) Increasing the effectiveness and efficiency of management, because all risks that can hinder the company's process have been well identified, including ways to overcome the smooth process of the company has been anticipated beforehand, so that if the disruption does occur, the company is ready to handle it properly.*
-) Assist the Company's Management in making decisions by providing information about the risks that exist in the Company, both strategic risk and the activities of functions / business processes in the Work Unit.*
-) Providing reasonable guarantees for the achievement of company targets due to the implementation of more effective and efficient management, improved relations with stakeholders, the ability to handle corporate risks that also increase, including compliance and legal risks.*

dan efisien, hubungan dengan pemangku kepentingan yang semakin membaik, kemampuan menangani risiko perusahaan yang juga meningkat, termasuk risiko kepatuhan dan hukum.

Sasaran penerapan Manajemen Risiko Perusahaan adalah pencapaian tingkat penerapan manajemen risiko dengan mengacu pada target kinerja yang telah ditetapkan dalam Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

Identifikasi, Analisa, Evaluasi Risiko

Untuk memetakan risiko di masing – masing unit kerja / prospek proyek / pelaksanaan order, dapat dilakukan secara bertahap sebagai berikut:

- Langkah pertama, membuat uraian kegiatan dan pemilik risiko untuk menentukan Tujuan Kegiatan serta mengidentifikasi berbagai risikonya,
 - Langkah kedua, berdasarkan Identifikasi risiko selanjutnya menentukan agen risiko (penyebab risiko)
 - Langkah ketiga, mengukur dan menilai agen risiko berdasarkan persepsi dari probability (P) dan dampaknya (D) dan kemudian mengalikan nilai probability (P), dengan nilai dampak (D) pada kolom perhitungan status risiko. Berdasarkan nilai perkalian diatas, kemudian dibandingkan dengan nilai pada tabel Klasifikasi Tingkat Risiko yang tercantum pada pedoman manajemen risiko untuk menentukan predikat risiko.
 - Langkah keempat, dengan memasukkan data sebelumnya pada kolom “Rencana Tindak Lanjut, Kerangka waktu, dan Penanggung jawab”
 - Langkah kelima, membuat daftar risiko (risk register) dengan cara mengelompokkan dan menentukan prioritas / peringkat cara penanganan risiko diurutkan dari predikat High-medium-low.
- Pengisian formulir untuk struktural dilakukan oleh asisten manager atau manager, diperiksa oleh manager masing – masing departemen dan diketahui oleh General Manager masing – masing divisi / Ka SPI / Setper.
- Pengisian formulir untuk prospek order dilakukan oleh asisten manager, diperiksa oleh manager departemen pemasaran & penjualan dan diketahui oleh General Manager MPJ / MPI.
- Pengisian formulir untuk order dilakukan oleh

The goal of implementing Corporate Risk Management is the achievement of the level of application of risk management by referring to the performance targets set out in the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU).

Risk Identification, Analysis, Evaluation

To map the risks in each work unit / project prospect / order execution, it can be done in stages as follows:

The first step, make a description of the activity and the risk owner to determine the Activity Goals and identify various risks,

Second step, based on risk identification, then determining risk agents (causes of risk)

Third step, measure and assess the risk agent based on the perception of probability (P) and its impact (D) and then multiply the probability value (P), with the impact value (D) in the risk status calculation column. Based on the multiplication values above, then compared with the values in the Risk Level Classification table listed in the risk management guidelines to determine the risk predicate.

The fourth step, by entering the previous data in the column "Follow-up Plans, Timelines, and Responsible Persons"

The fifth step, creating a risk register by grouping and determining the priority / ranking of risk management methods is sorted from the High-medium-low predicate.

Completing the form for structural is done by the assistant manager or manager, checked by the manager of each department and known by the General Manager of each division / Head of SPI / Setper.

Completing the form for the prospect of the order is done by the assistant manager, checked by the marketing & sales department manager and known by the General Manager of MPJ / MPI.

Fill out the form for the order carried out by the Project Controller, checked by the Project Manager / Kortek, and known by the General Manager of MPJ / MPI.

The form is submitted to the Operations Manager

Project Controller, diperiksa oleh Project Manager / Kortek, dan diketahui oleh General Manager MPJ / MPI.

Formulir isian disampaikan ke Manager P2 Operasi & Manajemen Risiko Divisi Operasional & Restrukturisasi secara berkala setiap 6 (enam) bulan / semester untuk selanjutnya dibuat register risiko (*risk register*).

Mitigasi Risiko

Mitigasi dilakukan oleh Manager Departemen P2 Operasi dan Manajemen Risiko Divisi Operasional & Restrukturisasi. Mitigasi dilakukan berdasarkan kumpulan Register Risiko dari masing – masing fungsi / prospek order / order berjalan untuk diperiksa, di kompilasi dan ditentukan prioritas / peringkat risikonya yang kemudian digunakan sebagai bahan laporan Manajemen Risiko perusahaan.

Peristiwa Risiko

Peristiwa risiko harus dilaporkan secara tertulis untuk database risiko perusahaan.

Laporan peristiwa memuat tentang peristiwa / kegagalan yang terjadi menggunakan formulir Laporan Peristiwa Risiko, format no: RP-2210-001-005

-) Laporan peristiwa di unit kerja dilaporkan oleh asisten manager, diperiksa oleh manager Departemen, dan diketahui oleh General Managernya a / Ka SPI/ Setper / Divisi Operasional & Restrukturisasi.
-) Laporan peristiwa di order dibuat oleh Project Controller, diperiksa oleh Project Manager/ Kortek, dan diketahui oleh General Managernya Laporan peristiwa dari unit kerja/ order didistribusikan ke Manager Manajemen Departemen Manajemen P2 Operasi & Manajemen Risiko untuk dikompilir dalam laporan berkala manajemen risiko.

Realisasi Penerapan Manajemen Risiko

Realisasi Program Pengembangan dan Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2018:

Telah disusun Kebijakan Manajemen Risiko dan ditetapkan dalam SK Direksi No 022/Kpts.1000/11.2016.

& Risk Management P2 Operations & Restructuring Manager periodically every 6 (six) months / semester for the next risk register.

Risk Mitigation

Mitigation is carried out by the P2 Operations Department Manager and Risk Management Operational & Restructuring Division. Mitigation is based on a collection of Risk Registers from each function / prospect of current orders / orders to be examined, compiled and determined priority / risk rating which is then used as material for the company's Risk Management report.

Risk events

Risk events must be reported in writing for the company's risk database.

Report of events containing events / failures that occur using the Risk Event Report form, format no: RP-2210-001-005

Report of events in the work unit reported by the assistant manager, checked by the manager of the Department, and known by the General Managers a / Ka SPI / Setper / Operations & Restructuring Division.

Report of events on the order made by the Project Controller, checked by the Project Manager / Kortek, and known by the General Manager Event reports from work units / orders are distributed to the Management Department Management Manager P2 Operations & Risk Management to compile risk management periodic reports.

Realization of Implementation of Risk Management

Realization of the Risk Management Development and Implementation Program 2018:

-) *Risk Management Policy has been prepared and stipulated in the Directors Decree No 022 / Kpts.1000 / 11.2016.*
-) *Risk Management Implementation Guidelines have been completed and incorporated into the Risk Management Policy Decree.*
-) *Technical Guidance to all levels of Assistant Manager up to Level 1 Acting, which is held on January 25, 2017, and is guided by the Audit*



Pedoman Pelaksanaan Manajemen Resiko telah selesai dan disatukan dengan SK Kebijakan Manajemen Risiko.

Bimbingan Teknis kepada semua jajaran dari Asisten manajer s/d penjabat level-1, yang dilaksanakan pada tanggal 25 januari 2017, dan dibimbing oleh Komite Audit untuk mengidentifikasi, analisa, evaluasi dan mitigasi risiko di masing-masing fungsi.

Menerbitkan Prosedur : Prosedur Identifikasi, Analisa, Evaluasi dan Mitigasi Risiko, RP-2110-001.

Menerbitkan Road Map Manajemen Risiko di website PT BBI.

Mendistribusikan format identifikasi, analisa, evaluasi dan mitigasi risiko kepada seluruh penjabat mulai dari asisten manager sampai dengan penjabat level-1 untuk diisi guna penerbitan risk register dan profil risiko perusahaan.

Meminta bantuan fungsi IT untuk membuat program risk register dan profil risiko perusahaan yang dapat diinput dari Surabaya dan Pasuruan.

Penerbitan risk register dan profile risiko perusahaan melalui intranet perusahaan, masih dalam penyelesaian program IT, untuk sementara akan diterbitkan secara manual.

Penerbitan Prosedur Pemantauan dan Pengkajian Risiko sedang dalam proses pembuatan dengan kendala keterbatasan personil.

Membuat laporan manajemen risiko untuk proyek / order tahun 2018 :

Laporan Manajemen Peristiwa Risiko Order PT Pupuk Kujang No. Order 18.062.2

Laporan Manajemen Peristiwa Risiko Order PT Barata Indonesia No. Order 17.089.2

Laporan Manajemen Peristiwa Risiko Order PT Bukit Asam No. Order 18.065.2

Laporan Manajemen Peristiwa Risiko Order PT Wijaya Karya (Pusri) No. Order 18.083.2

Committee to identify, analyze, evaluate and mitigate risks in each function.

) Publish Procedures: Procedures for Identifying, Analyzing, Evaluating and Mitigating Risk, Rp-2110-001.

e) Issue the Risk Management Road Map on the PT BBI website.

Distribute the format of identification, analysis, evaluation and risk mitigation to all officials ranging from assistant managers to acting level-1 to be filled in for issuing risk registers and company risk profiles.

) Request assistance from the IT function to create a risk register program and company risk profile that can be inputted from Surabaya and Pasuruan.

) Issuance of the company's risk register and risk profile through the company's intranet, still in the completion of the IT program, will be temporarily published manually.

Issuance of Risk Monitoring and Assessment Procedures is in the process of being made with constraints on personnel limitations.

Make a risk management report for projects / orders in 2018:

Management Report on Order Risk Events of PT Pupuk Kujang No. Order 18,062.2

Management Report PT Barata Indonesia Order Risk Events No. Order 17,089.2

Management Report on PT Bukit Asam Risk Order Events No. Order 18,065.2

Management Report Order Risk Events PT Wijaya Karya (Pusri) No. Order 18.083.2

LAPORAN KEUANGAN 2018 AUDITED

Audit Financial Report 2018





PT. Boma-Bisma-Indra (Persero)

Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya 60162 - Ph 62.31.3530514, 3555798, Fax. 62.31.3531686

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2018
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS
ABOUT THE RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2018
PT. BOMA BISMA INDRA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Rahman Sadikin
Alamat Kantor : Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya
Alamat Domisili : Jl. Kayumanis V Lama No. 10
Matraman, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 031-3530514
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : M. Agus budiyanto
Alamat Kantor : Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya
Alamat Domisili : Taman Pinang Indah D2/28
Sidoarjo, Jawa Timur
Nomor Telepon : 031-3530514
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

1. Name : Rahman Sadikin
Office Address : Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya
Domicile Address : Jl. Kayumanis V Old No. 10
Matraman, East Jakarta
Phone Number : 031-3530514
Position : President Director
2. Name : M. Agus budiyanto
Office Address : Jl. KHM. Mansyur 229 Surabaya
Domicile Address : Taman Pinang Indah D2 / 28
Sidoarjo, East Java
Phone Number : 031-3530514
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan konsolidasian PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Bertanggungjawab atas sistem pemngendalian internal dalam PT Boma Bisma Indra (Persero) dan Entitas Anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Boma Bisma Indra (Persero) and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Boma Bisma Indra (Persero) and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements PT Boma Bisma Indra (Persero) and Subsidiaries is complete and correct;
b. The consolidated financial statements of PT Boma Bisma Indra (Persero) and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the company and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 13 Maret/March 13, 2019
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
On behalf of and representing the Board of Directors

Rahman Sadikin
Direktur Utama

M. Agus Budiyanto
Direktur



Energy system (Engineering, Manufacturing, Construction)
E-mail : corporate@ptbbi.co.id Homepage : <http://www.ptbbi.co.id>



